

2016
Laporan Tahunan
Annual Report

mandiri
inhealth

BERSAMA ANDA TUMBUH DALAM PERUBAHAN

Together with You, Grow in Change



Penjelasan Tema

Theme Explanation



Bersama Anda Tumbuh Dalam Perubahan

Together with You, Grow in Change

Mandiri Inhealth sebagai Perusahaan yang sedang tumbuh berkembang menyikapi setiap perubahan dengan keyakinan bahwa perubahan akan menjadikan Mandiri Inhealth tumbuh lebih besar. Mandiri Inhealth menggunakan momentum perubahan dengan memperkuat kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk memperkuat posisi di Industri Asuransi Nasional.

Mandiri Inhealth ingin selalu melangkah bersama peserta dalam mengembangkan usaha untuk menghasilkan pertumbuhan yang terus berkelanjutan.

As a growing company, Mandiri Inhealth respond to every change with confidence that the change will make Mandiri Inhealth grow larger. Mandiri Inhealth use the momentum of change by tightening cooperation with stakeholders to strengthen the position in the National Insurance Industry.

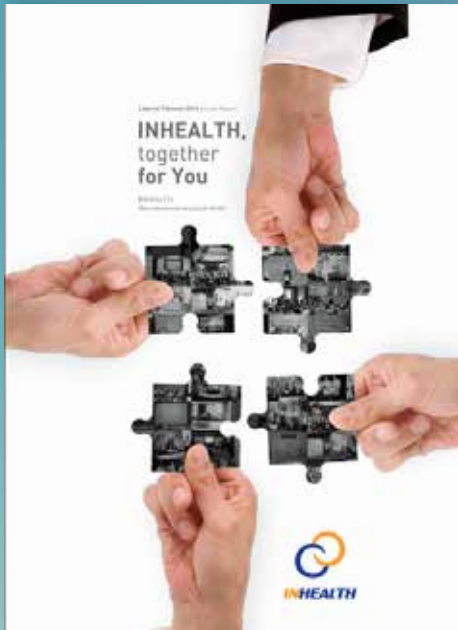
Mandiri Inhealth always want to step forward with the participants in developing the business to generate a sustainable growth.

Kesinambungan Tema

Continuity Of Annual Report Theme

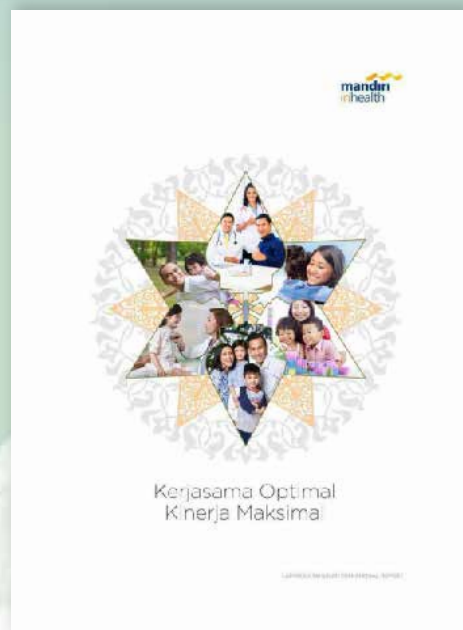
2013

Inhealth, Bersama Untuk Anda
Inhealth, Together for You



2014

Kerjasama Optimal Kinerja Maksimal
Optimal Teamwork, Maximum Performance





2015

**Bersama Anda dalam
Setiap Langkah**
With You in Every Step



2016

**Bersama Anda
Tumbuh Dalam Perubahan**
Together with You, Grow in Change

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema Explanations Themes	ii
Kesinambungan Tema Continuity Of Annual Report Theme	01
Daftar Isi Table of Content	04
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	06



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

08

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	11
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	16
Laporan Dewan Direksi Report of the Board of Directors	23
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	34
Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 Responsibility for Annual Reporting 2016	40

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

42

Profil Perusahaan Company Profile	44
Jejak Langkah Perusahaan Milestone	46

Bidang Usaha Line of Business	48
Struktur Organisasi Organization Structure	56
Visi & Misi Perusahaan Vision and Mission	58
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	60
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	61
Kronologis Pencatatan Saham The Chronology of Share Listing	62
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	64
Peristiwa Penting 2016 Event Highlights 2016	68

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

76



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

94

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operations Review Per Business Segment	96
Kinerja Keuangan Financial Performance	102



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

132

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	134
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	142
Dewan Komisaris Board of Commissioners	150
Direksi Board of Directors	160
Asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	170
Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors	178
Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Board of Commissioner and Board of Directors	185
Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Affiliation between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders	190
Komite Audit Audit Committee	193
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	200
Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	206
Komite di bawah Direksi Committees Under Board of Directors	212

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	216
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	222
Akuntan Publik Public Accountant	232
Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	234
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	244
Perkara Hukum Internal Control System	254
Akses Informasi Information Access	256
Kode Etik Code of Conduct	261
Whistleblowing System Whistleblowing System	268

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

274



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di bidang Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environment	276
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibilities to Customers	285
Jenis dan Media Penyampaian Keluhan/Pengaduan Types and Channels of Complaints Submission	286

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

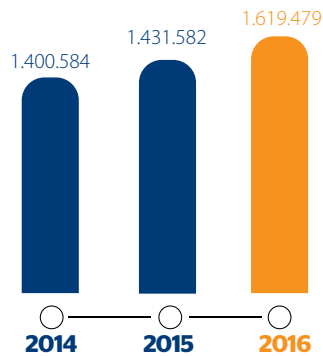
290

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

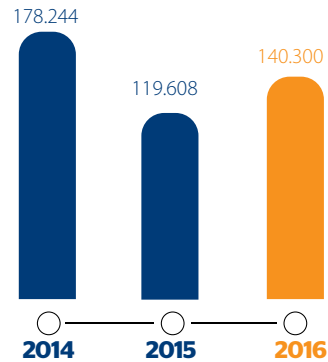
Total Pendapatan Premi Bruto
Total Gross Written Premium Income

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



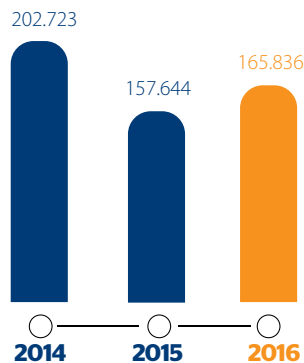
Hasil Investasi Bersih
Net Investment Result

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



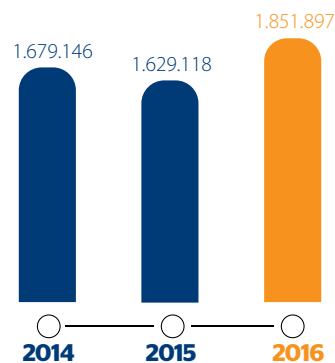
Laba Komprehensif
Comprehensive Income

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



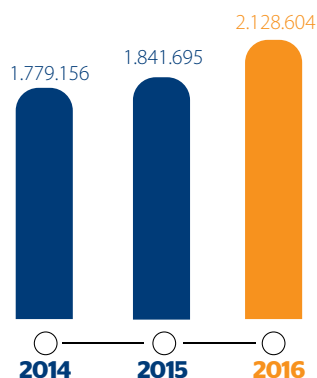
Portofolio Investasi
Investment Portfolio

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



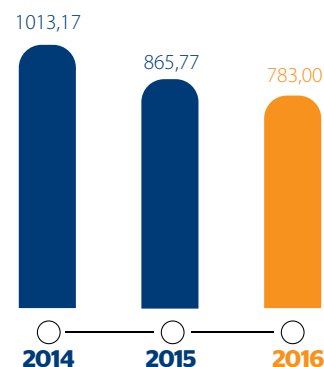
Aset
Asset

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



Risk Based Capital (RBC)
Risk Based Capital (RBC)

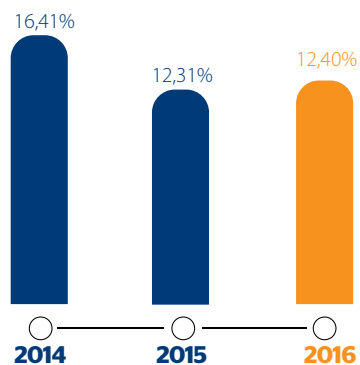
%



Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE)

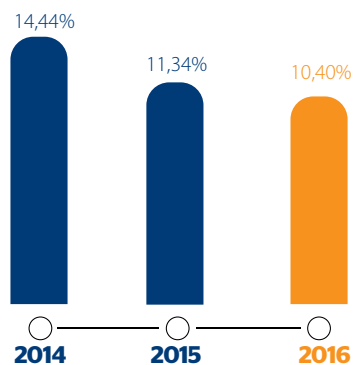
%



Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA)

%



	2016	2015	2014	
Premi Bruto	1.619.479	1.431.582	1.400.584	Gross Premiums
Pendapatan Premi Bersih	1.440.436	1.368.732	1.412.763	Net Earned Premium
Hasil Investasi Bersih	140.300	119.608	178.244	Net Investment Income
Laba Sebelum Pajak	194.742	211.795	251.400	Profit Before Tax
Laba Komprehensif	165.836	157.644	202.723	Comprehensive Income
Portolio Investasi	1.851.897	1.629.118	1.679.146	Portfolio Investment
Aset	2.128.604	1.841.695	1.779.156	Asset
Liabilitas	742.533	538.764	458.501	Liability
Ekuitas	1.386.072	1.302.931	1.320.654	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	2.128.604	1.841.695	1.779.156	Liability and Equity
Loss Ratio	67,4%	68,4%	74,1%	Loss Ratio
Expense Ratio	20,6%	19,8%	15,7%	Expense Ratio
Yield of Investment	8,0%	7,3%	11,2%	Yield of Investment
RBC	783,00%	865,77%	1013,17%	RBC
ROE	12,40%	12,31%	16,41%	ROE
ROA	10,40%	11,34%	14,44%	ROA

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Kondisi perekonomian dunia yang meningkat dibandingkan tahun lalu sebagaimana yang diungkap oleh Bank Dunia, dimana perekonomian dunia meningkat menjadi 2,3% di tahun 2016, turut mempengaruhi iklim perekonomian di Indonesia

Kondisi perekonomian Indonesia masih menjadi suatu kesempatan yang besar bagi berbagai industri, termasuk sektor jasa keuangan asuransi, hal ini mengakibatkan Mandiri Inhealth mampu mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 13,1% YoY

The improved condition of the world economy compared to last year, as revealed by the World Bank, in which the world economy increased to 2.3% in 2016, also influenced the economic condition in Indonesia

The economic condition of Indonesia was still a great opportunity for various industry, including insurance financial services sector, this resulted Mandiri Inhealth was able to book premium growth of 13.1% YoY



Sentot A. Sentausa

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Kondisi perekonomian dunia sebagaimana dicatat oleh Bank Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga kondisi domestik secara umum tetap tumbuh baik dengan stabilitas yang terjaga. Stabilitas pertumbuhan ekonomi selama tahun 2016 tersebut di dorong oleh meningkatnya aliran investasi dalam sektor-sektor industri manufaktur, kimia dasar serta industri pembangunan dan infrastruktur. Kondisi tersebut secara langsung mempengaruhi iklim bisnis di Indonesia, termasuk bisnis perasuransian yang juga dijalankan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth).

Penilaian Dewan Komisaris atas Capaian Kinerja 2016

Dalam menjalankan fungsi pengawasan selama tahun 2016, Dewan Komisaris melihat Direksi selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut terlihat dari keberhasilan Direksi dalam mendorong pertumbuhan perusahaan di tengah kompetisi industri asuransi yang semakin ketat serta pembayaran klaim yang meningkat dan cepat.

Pembayaran klaim dengan waktu yang singkat, merupakan wujud nyata dari komitmen Mandiri Inhealth untuk memberikan layanan yang cepat untuk kepuasan tertanggung. Kemampuan pembayaran klaim tersebut juga diikuti dengan perbaikan indikator-indikator kinerja lainnya selama tahun 2016.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan komisaris terhadap kinerja perusahaan secara umum, dapat kami sampaikan bahwa pencapaian premi bruto pada tahun 2016 sebesar Rp1,62 triliun atau 80.3% dari target 2016 dan bila dibandingkan dengan tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 13%.

Dear Respectable Shareholders,

The condition of the world economy as noted by Bank Indonesia has increased compared to the previous year, so that general domestic conditions continue to grow with maintained stability. The stability of economic growth during 2016 was driven by the increased flow of investments in the sectors of manufacturing industry, basic chemical as well as construction and infrastructure industry. That condition directly affected the business climate in Indonesia, including insurance business that is also run by PT Asuransi Jiwa Inhealth (Mandiri Inhealth).

The Board of Commissioners Assessment on the Performance Achievement 2016

In performing the supervision function during 2016, the Board of Commissioners saw the Board of Directors always prioritized the prudence principle. It was reflected from the success of the Board of Directors in boosting the Company's growth in this increasingly tight competition of insurance industry and payment of claims that were rising and fast.

Payment of claims in a short time is a concrete manifestation of Mandiri Inhealth commitment to provide prompt service to the satisfaction of the insured. The ability of claim payment was also followed by improvements in other performance indicators during 2016.

Based on the supervision performed by the Board of Commissioners to the Company's performance in general, we can say that the achievement of gross written premium in 2016 as much Rp1.62 trillion or 80.3% of the target in 2016 and if compared to 2015 there's an increase of 13%.

Selain itu, Perusahaan juga berhasil membukukan bersih Perseroan untuk tahun ini yang berakhir 31 Desember sebesar Rp164,22 miliar atau menumbuhkan laba tahun berjalan sebesar Rp22,53 miliar meningkat dari laba tahun berjalan tahun 2015 sebesar 14,57%.

Dalam pengelolaan investasi, pada tahun 2016 mencapai Rp140,30 miliar, atau naik sebesar 17,30% dibanding tahun 2015 yang hanya mencapai Rp119,61 miliar, dengan pencapaian anggaran 102,68%.

Melihat dari upaya-upaya yang telah dilakukan Direksi dan segenap manajemen serta karyawan di tahun 2016, kami menilai bahwa Mandiri Inhealth telah dijalankan dengan baik sesuai arahan Dewan Komisaris. Arahan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik melalui langkah-langkah strategis di lapangan.

Pencapaian kinerja diatas, juga merupakan upaya optimal dari seluruh Direksi dan segenap manajemen serta karyawan dalam mengelola dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan Direksi telah menunjukkan komitmen dan dedikasi optimal dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional perusahaan serta mempertimbangkan seluruh rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.

Tata Kelola Perusahaan

Implementasi praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Mandiri Inhealth terus dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk itu, setiap tahun selalu diupayakan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dengan mengacu pada praktik terbaik yang ada dan dapat diterapkan sesuai kondisi budaya Perusahaan. Implementasi GCG juga didorong dengan

Furthermore, the Company also successfully booked net profit for financial year ended on December 31, 2016 as much Rp164.22 billion or grew profit for the current year as much Rp22.53 billion, increased by 14.57% from profit in 2015.

The management of investment in 2016 achieved Rp140.30 billion or increased by 17.30% compared to 2015 which only reached Rp119.61 billion, with 102,68% of budget achievement.

Reviewed the efforts that have been performed by the Board of Directors as well as the entire management and employees in 2016, we assess that Mandiri Inhealth has been run properly in accordance with the directions of the Board of Commissioners. The directions of the Board of Commissioners have been executed well through strategic steps in the field.

The above achievements were also results of optimum efforts from all members of the Board of Directors as well as the entire management and employees in managing and achieving the targets of performances that have been determined. Overall, the Board of Directors has shown optimum commitment and dedication in conducting the Company's business and operations as well as considering every recommendations and instructions from the Board of Directors.

Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in Mandiri Inhealth is continuously maintained and improved. Therefore, every year the Company always strives to improve the quality of the implementation of GCG practices by referring to the existing best practices and can be applied in accordance with the Corporate culture conditions.

pengorganisasian semua aktifitas bisnis sehingga simpel, jelas, akuntabel dan efisien. Reorganisasi yang telah dilakukan, memastikan Mandiri Inhealth menjalankan bisnis searah dengan visi dan misinya.

Tanpa adanya GCG yang baik, tentunya sangat sulit bagi Mandiri Inhealth untuk mencapai kinerja yang optimal. Perwujudan prinsip GCG dalam arah gerak Perusahaan selama tahun 2016 dilaksanakan dengan mengedepankan praktik usaha sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong seluruh jajaran Direksi, Manajemen dan karyawan untuk melakukan praktik usaha yang menjunjung tinggi etika, moral serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan dan Komite

Dalam menjalankan peran sebagai pengawas, Dewan Komisaris selalu melakukan koordinasi dengan internal Dewan Komisaris yang secara rutin dilakukan dalam setiap rapat Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan rapat untuk membahas masalah-masalah strategis yang dihadapi Mandiri Inhealth sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan masukan agar Mandiri Inhealth tetap pada arah dan kebijakan yang tepat.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang bekerja secara maksimal sesuai dengan tugas dan fungsinya masing masing.

The implementation of GCG is also encouraged by the organization of all business activities so that simple, clear, accountable and efficient. Reorganization is done to ensure Mandiri Inhealth conducts the business in line with its vision and mission.

Without GCG, it is difficult for Mandiri Inhealth to achieve an optimum performance. The manifestation of GCG principles in the Company's motion direction during 2016 were carried out by promoting business practices in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equity. Based on the principles, the Board of Commissioners continues to encourage the entire Board of Directors, Management and employees to implementing business practices that uphold ethics, morals and compliance with applicable laws.

Supervision and Committee

In performing the supervision role, the Board of Commissioners always coordinates with the internal of the Board of Commissioners regularly in every meetings of the Board of Commissioners. Other than that, the Board of Commissioners and the Board of Directors organize meetings to discuss strategic issues encountered by Mandiri Inhealth, so that the Board of Commissioners can provide guidance and suggestion for Mandiri Inhealth remain in the right direction and policy.

In performing the supervision role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee as well as Remuneration and Nomination Committee that work maximally in accordance with their respective duties and functions.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan

Perkembangan ekonomi global di tahun 2017 diproyeksikan mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2016 meski masih diwarnai ketidakpastian. Permintaan global yang ditunjukkan oleh kenaikan *volume* perdagangan dunia dan peningkatan harga komoditas diperkirakan akan menjadi penopang utama pertumbuhan global di tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 diperkirakan menguat menjadi 3,4%, dengan perekonomian di negara-negara berkembang diharapkan tumbuh hingga 4,6%. (Sumber: NK Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2017).

Dengan mempertimbangkan perkiraan kondisi perekonomian global tersebut, asumsi dasar proyeksi perekonomian nasional tahun 2017 adalah tumbuh sebesar 5,3% dengan tingkat inflasi sebesar 4% serta nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebesar Rp13.300 per dolar Amerika Serikat.

Mencermati pertumbuhan ekonomi Indonesia yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pertumbuhan industri asuransi serta perbaikan pasar uang dan pasar modal, Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan memiliki peluang dan prospek usaha perusahaan yang menjanjikan ke depan.

Selain itu, peluang usaha Mandiri Inhealth didukung oleh Perusahaan yang memiliki banyak keunggulan ditinjau dari berbagai segi, yaitu: struktur permodalan, kemampuan perencanaan, manajemen yang solid, standar prosedur operasional, biaya operasi yang ekonomis dan kualitas pelayanan unggulan.

Outlook on the Company's Business Prospects

The development of the global economy in 2017 is projected to improve compared to 2016, though there will still be uncertainty. Global demand that is shown by the increase in the volume of world trade and the rising commodity prices are expected to be the main pillar or global growth in 2017. The growth of the world economy in 2017 is estimated to strengthen to 3.4% with the economy in developing countries is expected to grow 4.6%.

(Source: NK Indonesian Proposed Budget (RAPBN) 2017).

By considering the forecast of the global economy condition, the basic assumption of the projection of the national economy in 2017 is growing by 5.3% with inflation level at 4% and the exchange rate of rupiah against US Dollar as much Rp13,300 per US dollar.

Observing the growth of Indonesian economy that contributes positively to the increased growth of the insurance industry and the improvement of money market and capital market, the Board of Commissioners considers that the Company has promising business opportunities and prospects in the future.

Moreover, the business opportunities of Mandiri Inhealth are supported by the Company's strengths in various aspects, namely: the capital structure, planning capability, solid management, standard operating procedures, economic operating costs and superior service quality.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan segenap manajemen serta karyawan Mandiri Inhealth atas upaya-upaya yang telah dan akan terus dilakukan untuk memperkuat posisi dan struktur bisnis agar Mandiri Inhealth mampu dan lebih kuat dalam menghadapi tantangan bisnis, dengan harapan agar tetap berusaha untuk mencapai kinerja yang lebih baik serta memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi Pemegang Saham.

Appreciation

The Board of Commissioners expressed appreciation to the Board of Directors and the entire management as well as the employees of Mandiri Inhealth on efforts that have been done and will continuously be conducted to strengthen the position and business structure so that Mandiri Inhealth is capable and stronger in encountering business challenges, with the hope that Mandiri Inhealth always strives to achieve better performance as well as provide satisfactory returns for the shareholders.

Jakarta, 11 April 2017



Sentot A. Sentausa
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Herjanto
Komisaris
Commissioner

Sentot A. Sentaosa
Komisaris Utama
President Commissioner



Nizar Yamanie
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sentot A. Sentaosa
Komisaris Utama/President Commissioner

Lahir di Jakarta pada tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Statistik dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1983 dan memperoleh gelar MBA dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1994. Mengawali karier di dunia perbankan tahun 1986 sebagai Officer di Divisi Riset dan Pengembangan di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Seiring dengan proses merger, pada tahun 2000-2005 mengembangkan karirnya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada bulan Juni 2005, ditunjuk sebagai Koordinator Risk Management Directorate, merangkap sebagai Group Head Portfolio and Operational Risk dan Chairman Bank Mandiri Europe Ltd. (BMEL). Pada Mei 2006, beliau menjabat sebagai Direktur Risk Management dan 1 Januari 2015 menjadi Direktur Distribution. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016.

Born in Jakarta in 1957, he finished undergraduate education from Statistical major of Universitas Padjadjaran Bandung in 1983 and obtained MBA degree from Monash University, Melbourne, Australia, in 1994. Began his career in banking in 1986 as Officer in Research and Development Division at Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Along with the merger process, in 2000-2005 he developed his career at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. In June 2015, he was appointed as Coordinator of Risk Management Directorate and also as Group Head Portfolio and Operational Risk as well as Chairman of Bank Mandiri Europe, Ltd. (BMEL). In May 2006, he served as Risk Management Director. Then, in January 2015, he was served as Distribution Director. He was appointed as President Commissioner of the Company based on the Decree of Extraordinary General Meeting of Shareholders Meeting on November 11, 2016.



Nizar Yamanie

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tahun 1952. Meraih gelar dokter dari Universitas Airlangga pada tahun 1982 dan menyelesaikan pendidikan spesialis penyakit saraf di Universitas Indonesia pada tahun 1992. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Dewan Pengawas RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) Sanglah, Denpasar-Bali. Sejak tahun 2014 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Bio Farma dan juga sebagai Chief of Medicine di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. Selain itu beliau juga Dewan Pengawas di Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2014 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Born in Surabaya, East Java, in 1952, he earned medical degree from Universitas Airlangga in 1982 and completed Neurologist education in Universitas Indonesia in 1992. He was served as a Supervisory Board of RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) Sanglah, Denpasar-Bali. Since 2014 until present he serves as a Commissioner of PT Bio Farma (Persero), Chief of Medicine of Rumah Sakit Pusat Otak Nasional and as a Supervisory Board of Kanker Dharmais Hospital. In 2014, he was appointed as the Company's Independent Commissioner as stated in the Minutes Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.125/2014 dated August 28, 2014.



Herjanto
Komisaris/Commissioner

Lahir di Bandung, Jawa Barat, pada tahun 1962. Meraih gelar M.M. dari Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan pada tahun 2003, dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Islam Nusantara pada tahun 1992. Mengawali kariernya di PT Askes (Persero) dan di tahun 2009 diangkat sebagai General Manager Divisi Investasi dan kemudian General Manager Divisi Keuangan. Pada tahun 2013, beliau memegang posisi General Manager Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) BPJS Kesehatan dan saat ini menjabat sebagai Kepala grup kepesertaan BPJS Kesehatan. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2014 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Born in Bandung, Jawa Barat, in 1962. Obtained M.M. degree from Universitas Sriwijaya, Palembang, South Sumatera in 2003, and a Bachelor degree in Economics Management from the University of Islam Nusantara in 1992. He began his career at PT Askes (Persero) and in 2009 was appointed as General Manager of Investment Division and then as General Manager of Finance Division. In 2013, he served as Head of Internal Audit Unit (IAU) BPJS Kesehatan. He was appointed as Commissioner of the Company in 2014 based on the Minutes of Meeting of Special General Meeting of Shareholders No. 125 year 2014 dated 28 August 2014.



Untung Suseno Sutarjo*

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Lahir di Jakarta, pada tahun 1958. Menyelesaikan pendidikan Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan kemudian studi Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Gadjah Mada, Jakarta, pada tahun 1998. Memulai kariernya sebagai Kepala Pusat Kajian Pembangunan Kesehatan, Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran, SAM bidang Pembiayaan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kesehatan dan pada tahun 2015 menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kemenkes sampai dengan saat ini. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2015 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Keterangan: *Mengundurkan diri berdasarkan surat per tanggal 23 November 2016.

Born in Jakarta in 1958, he completed his medical education at Universitas Indonesia in 1983 and Magister of Hospital Management study at Universitas Gadjah Mada, Jakarta, in 1998. He began his career as Head of Health Development Study Center, Head of Budget and Planning Bureau, SAM of Community Financing and Empowerment, Head of Board for Development and Empowerment Human Resources of Health (BDEHRH) Kesehatan. In 2015 until present, he serves as General Secretary of the Ministry of Health. He's appointed as Independent Commissioner of the Company in 2015 based on the decision of the Shareholders outside the General Meeting of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Note: *Resigned by letter dated on November 23, 2016.



Iwan Pasila
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, kami Direksi Mandiri Inhealth telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus Mandiri Inhealth dengan baik. Untuk itu perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan Mandiri Inhealth untuk Tahun Buku 2016.

Kondisi Eksternal Mandiri Inhealth

Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02% yaitu lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2015 sebesar 4,88%. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,90%. Tingginya pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi memberikan dampak positif bagi kinerja Mandiri Inhealth.

Meskipun demikian, kinerja industri asuransi tetap menunjukkan adanya pertumbuhan. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), peningkatan pertumbuhan tersebut ditopang oleh meningkatnya saluran distribusi *bancassurance*, produk asuransi yang ditawarkan melalui layanan perbankan. Hal ini juga turut mendorong pertumbuhan premi Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Mandiri Inhealth yang naik signifikan pada tahun 2016, dimana Mandiri Inhealth terus meningkatkan kerjasama bersama mitra strategis termasuk Bank Mandiri Group melalui jalur distribusi *bancassurance*.

Total pertumbuhan premi Mandiri Inhealth di tahun 2016 sebesar 13,1% YoY. Mandiri Inhealth masih fokus pada asuransi kumpulan (*group*) dengan bisnis utama asuransi kesehatan, dimana produk asuransi kesehatan *Managed Care* masih mendominasi pencapaian pendapatan premi sebesar 60,8%. Pertumbuhan

Dear Respectable Shareholders and Stakeholders,

Praise to God the Almighty, we, the Board of Directors of Mandiri Inhealth has been successfully performing our duties and responsibilities as the management of Mandiri Inhealth well. Therefore, please allow us to submit Mandiri Inhealth's Annual Report for Book Year of 2016.

External Condition of Mandiri Inhealth

Indonesia's economy grew by 5.02% which was higher than the achievement in 2015 which amounted to 4.88%. The highest growth achieved by Financial Services and Insurance Business Sector by 8.90%. The high growth of financial services and insurance sector gave positive impact on the performance of Mandiri Inhealth.

Nonetheless, the performance of insurance industry still showing growth. Based on the data of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), the increase in the growth is supported by the increasing bancassurance distribution channel, insurance products that are offered through banking services. It also boost up the growth of the credit life insurance (CLI) of Mandiri Inhealth which increased significantly in 2016, when Mandiri Inhealth continue to improve cooperation with strategic partners including the Bank Mandiri Group through bancassurance distribution channel.

The total growth of Mandiri Inhealth's premium in 2016 amounted 13.1% YoY. Mandiri Inhealth still focused on group insurance with health insurance as its main business. The health insurance product *Managed Care* still dominated the achievement of premiums revenue as much 60.8%. The growth of health insurance

asuransi kesehatan mengalami penurunan karena kondisi perekonomian yang masih belum pulih sepenuhnya yang menyebabkan beberapa badan usaha hanya menggunakan asuransi kesehatan dasar dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

decreased due to the economic condition that has not fully recovered and has caused some companies only used basic health insurance from Social Security Agency of Health (BPJS) Kesehatan.

Catatan Penting Mandiri Inhealth di Tahun 2016

Tahun 2016 tepat digambarkan sebagai tahun yang unik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pemerintah telah mengimplementasikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan program asuransi kesehatan dengan skema *Managed Care* yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan secara wajib di perusahaan-perusahaan nasional, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004.

Program tersebut menawarkan pertanggungan yang lebih lengkap dibandingkan dengan skema *Indemnity* yang selama ini umum digunakan. Oleh sebab itu banyak klien korporasi Mandiri Inhealth terutama mereka dengan kemampuan finansial yang terbatas dan memutuskan untuk beralih ke program JKN untuk menghemat biaya. Akibatnya, Perseroan mencatat penurunan jumlah klien secara signifikan.

Perkembangan tersebut menuntut Perseroan untuk melakukan mengubah yang signifikan terhadap strategi persaingannya dalam upaya mencapai kinerja keuangan yang positif dalam jangka pendek dan mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Sehubungan dengan itu pada tahun 2016 Mandiri Inhealth berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan kemampuan finansial yang cukup tidak hanya untuk memanfaatkan produk dan layanan Mandiri Inhealth, namun juga untuk menjalin kerjasama jangka panjang yang berkesinambungan dengan Perseroan.

Important Notes of Mandiri Inhealth in 2016

It is precise to describe 2016 as a unique year compared to the previous years. The Government has implemented National Health Insurance (JKN) health insurance program with Managed Care scheme organized by BPJS Kesehatan. The membership of BPJS Kesehatan is required in national enterprises, in accordance with Laws No. 40/2014.

That program offers a more complete insurance compared to the Indemnity scheme which is commonly used. That why, a lot of corporate clients of Mandiri Inhealth especially those with limited financial capability and decided to switch to the JKN program to save expense. As a result, the Company recorded a significant decrease in the number of clients.

The development required the Company to perform significant changes to its competitive strategy as an effort to achieve a positive financial performance in short term and to maintain the business sustainability in long term.

According to that, in 2016, Mandiri Inhealth focused on companies with a sufficient financial capability not only to utilize the products and services of Mandiri Inhealth, but also to establish a sustainable long term cooperation with the Company.

Mandiri Inhealth juga melakukan penyesuaian terhadap produk-produknya agar terintegrasi dengan program asuransi BPJS Kesehatan dalam skema *Coordination of Benefit* (COB) – yaitu penggabungan manfaat-manfaat yang ditawarkan oleh BPJS Kesehatan dengan yang ditawarkan oleh Mandiri Inhealth. Dengan demikian tumpang tindih (*overlapping*) manfaat-manfaat yang sama dapat dihindari sehingga penyediaan layanan dan menjadi lebih efisien dan premi yang dibayar dapat ditekan.

Oleh sebab itu, sebagai upaya untuk tetap mempertahankan eksistensinya di asuransi kesehatan dan mewujudkan visi menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam Industri Asuransi Kesehatan Komersial di Indonesia, maka Mandiri Inhealth berkomitmen untuk fokus pada:

1. Mendukung pencapaian inisiatif **Boosting Sales With Quality** yang diukur dengan pencapaian target yang sudah ditentukan.
2. Mendukung pencapaian inisiatif **Operational/ Services Excellence** kepada badan usaha, peserta dan *provider*, yang diukur dengan peningkatan nilai kepuasan para pelanggan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Realisasi strategi diatas juga diimplementasikan melalui perbaikan-perbaikan terhadap hal-hal yang mendasar, antara lain dalam pengelolaan risiko, Manajemen Mandiri Inhealth terus menekankan untuk selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta penanganan klaim yang tepat dan akurat sehingga dapat memberikan proteksi dan pelayanan yang terbaik bagi Tertanggung.

Bidang Keuangan Pengelolaan Investasi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan aspek likuiditas dengan tetap mengupayakan hasil investasi yang optimal serta terus melakukan pengendalian dan efisiensi biaya disetiap bidang operasi.

Mandiri inhealth also made adjustments to its products to be integrated with the insurance program of BPJS Kesehatan in Coordination of Benefit (COB) scheme – that is the incorporation of benefits offered by BPJS Kesehatan with benefits offered by Mandiri Inhealth. Thus, the overlapping of the same benefits can be avoided so that the provision of services will be more efficient and premiums paid can be suppressed.

Therefore, as an effort to maintain its existency in the health insurance and to realize the vision of becoming a major and reliable choice in Commercial Health Insurance Industry in Indonesia, Mandiri Inhealth is committed to focus on:

1. Support the achievement of **Boosting Sales with Quality** initiative which measured by the achievement of predetermined targets.
2. Support the achievement of **Operational/ Services Excellence** initiative to business entities, participant and provider, which measured by an increase in customers satisfaction scores compared to the previous period.

The realization of the above strategies are also implemented through improvements on fundamental things, among others in risk management, the Management of Mandiri Inhealth emphasizes to always apply the precautionary principles as well as the precise and accurate claims handling in order to provide the best protection and services for the Insured.

The field of finance The Management of Investment that puts forward the principle of care and the aspect of liquidity with keep intensifying investment returns optimal and continue to do control and cost efficiency luminance of operation section .

Dalam bidang Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mewujudkan perusahaan asuransi yang profesional, Manajemen memandang pentingnya pengelolaan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan melalui peningkatan kualifikasi SDM yang bertaraf internasional, peningkatan kesejahteraan karyawan yang menunjang kinerja Mandiri Inhealth dan pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Mandiri Inhealth.

Dalam bidang Pengembangan Teknologi Informasi, Mandiri Inhealth mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin ketat dan meningkatnya kebutuhan peserta akan akurasi informasi dan layanan berbasis teknologi informasi. Mandiri Inhealth telah mengimplementasikan penyempurnaan aplikasi Mandiri Inhealth *Mobile* atau disebut MIMO untuk memudahkan peserta Mandiri Inhealth mendapatkan akses informasi antara lain : *benefit*, jaringan *provider*, obat, klaim, rujukan, kontak yang bisa dihubungi, pedoman pertanggungjawaban asuransi serta informasi kesehatan lainnya.

Kinerja yang Meningkat

Mandiri Inhealth mencatat berbagai perkembangan signifikan dalam aspek pengelolaan perusahaan selama tahun 2016. Sebagai salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia, Mandiri Inhealth terus mengadakan perbaikan dalam aspek kinerja keuangan, struktur organisasi, sumber daya manusia, teknologi informasi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian risiko hingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

- Mandiri Inhealth berhasil memperoleh Premi Bruto tahun 2016 sebesar Rp1,62 triliun, meningkat sebesar 13,13%, lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp1,43 triliun, jika dibandingkan dengan target maka pencapaiannya adalah 80,31%. Sedangkan

In the field of Human Resources Management, to actualize the professional insurance company, the Management considers at the importance of a sustainable human resources management and development through the improvement of human resources qualifications with international standards and the improvement of employees welfare which support the performance of Mandiri Inhealth and organizational development that are adjusted to the needs and challenges encountered by Mandiri Inhealth.

In the field of Information Technology Development, Mandiri Inhealth anticipates this increasingly tight business competition and the increase of participants needs on accurate information and information technology based service. Mandiri Inhealth has implemented the completion of Mandiri Inhealth Mobile application named MIMO to facilitate the participants of Mandiri Inhealth with access of information such as: benefits, providers network, drugs, claims, referrals, contacts that can be contacted, guidelines for insurance coverage as well as other health informations.

Increasing Performances

Mandiri Inhealth recorded some significant developments in the Company management aspect during 2016. As one of the leading insurance companies in Indonesia, Mandiri Inhealth continues to make improvements in the aspects of financial performance, organizational structure, human resources, information technology, the implementation of good corporate governance, risk control and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program.

- Mandiri Inhealth successfully gained Gross Premium as much Rp1.62 trillion in 2016, increased by 13.13% compared to the achievement in 2015 which amounted Rp1.43 trillion. If compared to the target, the achievement was 80.31%. While the Net Premiums reached Rp1.44 trillion or increased

Premi Netto mencapai Rp1,44 triliun atau meningkat sebesar 5,24% dari tahun 2015 dan jika dibandingkan dengan target maka pencapaiannya adalah 79,35%.

- Hasil Investasi tahun 2016 mencapai Rp140,30 miliar, mengalami kenaikan sebesar 17,30% jika dibandingkan tahun lalu sebesar Rp119,61 miliar dan jika dibandingkan dengan target pencapaiannya adalah 102,68%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya dana kelolaan investasi sebesar 13,7% dari tahun lalu, serta adanya pengendalian alokasi portofolio investasi untuk meminimalkan dampak pergerakan nilai investasi di pasar modal.
- Hingga akhir Desember 2016, Mandiri Inhealth mencatat perolehan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp164,22 miliar atau mencapai 90,32% dari target. Perolehan laba ini meningkat 6,23% dari tahun sebelumnya sebesar Rp154,58 miliar. Sedangkan untuk Laba Komprehensif Tahun 2016 mencapai Rp165,84 miliar, meningkat 7,28% dari tahun sebelumnya Rp154,58 miliar.

by 5.24% from 2015. If compared to the target, the achievement was 79.35%.

- The Return on Investments in 2016 reached Rp140.30 billion, increased by 17.30% compared to last year's achievement as much Rp119.61 billion. If compared to the targets, the achievement was 102.68%. This was due to the increase of investment management fund as much 13.7% from last year and also the control of the investment portfolio allocation to minimize the impacts of fluctuations in the capital market investments.
- Until the end of December 2016, Mandiri Inhealth recorded Current Year Profit gain as much Rp164.22 billion or 90.32% from targets. This profit gain increased by 6.23% from the previous year which amounted Rp152.58 billion. As for the Comprehensive Income of 2016 reached Rp165.84 billion, increased by 7.28% from previous year which amounted Rp154.58 billion.

Prospek Usaha

Dalam menghadapi tahun 2017, Direksi telah merampungkan Rencana Kerja tahun mendatang yang menetapkan peningkatan target baik dari sisi kinerja keuangan maupun pengembangan usaha. Manajemen akan memanfaatkan peluang-peluang berikutnya sebagaimana telah dibuktikan melalui peningkatan kinerja selama tahun pelaporan.

Pada tahun 2017, bisnis industri asuransi di Indonesia sebagaimana dilaporkan oleh Fitch Ratings, akan terdorong oleh semakin berkembangnya pasar domestik dan semakin menguatnya regulasi. Selain itu perkembangan pada sektor perasuransian akan ditopang oleh meningkatnya kemakmuran di Indonesia.

Business Prospects

In encountering 2017, the Board of Directors has completed Work Plan of the next year which establishes a target increase both in financial performance and business development. The management will take advantage of the next opportunities as has been proved through improved performances during the reporting year.

In 2017, the business of insurance industry in Indonesia, as reported by Fitch Ratings, will be encouraged by the growing domestic market and the strengthening of regulations. Besides, developments in insurance sector will be supported by the increase of prosperity in Indonesia.

Penetrasi asuransi di Indonesia saat ini sebesar 7%, masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan persentase serupa di negara lain di kawasan ASEAN. Masih rendahnya tingkat penetrasi ini merupakan peluang bagi Mandiri Inhealth untuk terus bekerja keras mengisi peluang tersebut.

Selain itu dengan melihat potensi pasar yang masih prospektif membuat Institusi Internasional/pemain asing begitu berminat untuk masuk ke pasar Indonesia. Ini merupakan tantangan yang harus dihadapi mengingat mereka datang dengan dukungan dana yang besar, keahlian teknik asuransi, riset pasar dan dukungan teknologi informasi yang canggih.

Guna menghadapi perubahan lingkungan usaha yang dinamis serta persaingan usaha yang semakin kompetitif, maka Mandiri Inhealth menetapkan sasaran-sasaran pada tahun 2017 yang berfokus pada tiga tujuan utama yaitu, peningkatan penjualan, peningkatan pelayanan dan perbaikan fungsi-fungsi operasional/*back office*.

Penjualan: Dalam hal penjualan, Perseroan akan memanfaatkan sinergi dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku Pemegang Saham mayoritas. Sinergi tersebut akan membuka akses ke perusahaan-perusahaan besar sebagai klien-klien utama PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. untuk memasarkan produk-produknya.

Didukung oleh kemampuan finansial yang kuat untuk dapat menikmati layanan Mandiri Inhealth secara berkesinambungan, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan sasaran yang tepat bagi Perseroan karena menawarkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang tinggi. Perseroan juga akan memulai kerjasama baru dengan BUMN-BUMN utama lainnya terutama dengan jumlah karyawan yang cukup tinggi, sebab terdapat potensi pertumbuhan yang signifikan.

Currently, insurance penetration in Indonesia is at 7%, it's still relatively low if compared with a similar percentage in other countries in the ASEAN region. The low level of penetration is an opportunity for Mandiri Inhealth to continue to strive to fill the opportunity.

In addition, seeing a prospective market potential makes International Institution/foreign players to enter the Indonesian market eagerly. This is a challenge to be faced considering they come with substantial financial support, insurance engineering skill, market research and advanced information technology support.

In order to encounter the changes in the dynamic business environment and increasingly competitive business competition, Mandiri Inhealth sets targets in 2017 which focused on three main objectives, namely increase in sales, improvements in service and improvements of operational functions/*back office*.

Sales: In terms of sales, the Company will take advantage of synergies with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as the majority shareholders. That synergy will provide access to market the Company's products to big companies as the main customers of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Supported by strong financial capacity to be able to enjoy continuous service of Mandiri Inhealth, these companies are appropriate targets for the Company as it offers high long term growth potential. The Company will also start new cooperations with other major state owned enterprises especially the ones with relatively high number of employees, because there is potential for significant growth.

Selain BUMN, Perseroan akan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan asing. Khusus untuk tujuan tersebut Perseroan akan bekerjasama dengan broker-broker asuransi asing yang telah berpengalaman melayani berbagai perusahaan asing selama bertahun-tahun. Skema ini tentunya akan membantu Perseroan menjangkau pasar potensial tersebut dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan mengembangkan basis konsumen dari nol.

Pelayanan: Peningkatan pelayanan akan difokuskan pada kepuasan peserta asuransi yang menerima pelayanan medis di rumah sakit dan klinik mitra dari Mandiri Inhealth. Untuk itu Perseroan menerapkan komunikasi dua arah yaitu dengan rumah sakit dan klinik sebagai penyedia layanan dan dengan perusahaan - perusahaan sebagai klien yang menikmati layanan.

Di sisi penyedia layanan, Perseroan akan mendayagunakan tim *Provider Relation Officer* (PRO) yang khusus bertugas untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh para mitra Mandiri Inhealth telah memenuhi standar kepuasan klien. Tiap PRO mengunjungi berbagai rumah sakit dan klinik dalam *local medical network* masing-masing secara berkala untuk melakukan observasi dan kajian secara langsung atas layanan yang disediakan, kesesuaian layanan dan obat dengan penyakit, tingkat penyelesaian keluhan/rujukan ke dokter spesialis dan lain sebagainya.

Para PRO terus berkomunikasi secara persuasif dengan para penyedia layanan kesehatan termasuk dokter dan penyedia layanan kesehatan lainnya, agar mereka senantiasa mengutamakan kebutuhan pasien sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Besides state owned enterprises, the Company will also establish cooperation with foreign companies. Specifically for that objective, the Company will cooperate with brokers of foreign insurance that has experienced in serving various foreign companies for years. This scheme will certainly help the Company to reach a potential market faster and more efficient than developing a customer base from zero.

Services: Improvements in services will be focused on the satisfaction of insurance participants who received medical services in hospitals and clinics partners of Mandiri Inhealth. Therefore, the Company is implementing two way communication with hospitals and clinics as service providers and with companies as customers that enjoy the service.

In terms of service providers, the Company will utilize a team of Provider Relations Officer (PRO) which is specifically tasked to ensure that the services provided by the partners of Mandiri Inhealth has met the standards of customer satisfaction. Each PRO visits various hospitals and clinics in their local media network periodically to observe and review directly on the services provided, compliance of services and drugs with the illness, the rate of settlements of complaints/referrals to specialists and others.

The PRO communicates persuasively with the health services providers including doctors and other health services providers, so they always prioritize the needs of patients in accordance with the standards of service that have been set.

Di sisi pengguna layanan Perseroan akan mendayagunakan tim *Customer Relationship Officer* (CRO) atau yang juga melakukan kunjungan secara berkala, yaitu ke perusahaan-perusahaan klien Mandiri Inhealth.

Para CRO menerima berbagai informasi dari klien termasuk keluhan dan masukan mengenai kualitas layanan yang diterima, proses pengajuan klaim, jenis-jenis manfaat dan lain sebagainya.

Selain CRO Perseroan juga menyediakan program Mini CRM (Customer Relationship Management), yaitu aplikasi berbasis web yang dapat diakses langsung oleh klien untuk mengelola asuransi para karyawannya. Melalui aplikasi tersebut klien dapat melaksanakan berbagai fungsi, misalnya menambahkan peserta baru atau menghapus nama karyawan yang sudah tidak bekerja lagi. Dengan demikian tidak hanya pengelolaan asuransi karyawan menjadi lebih efisien, penyalahgunaan asuransi oleh karyawan yang sudah tidak lagi bekerja juga dapat dihindari.

Kedepannya Mandiri Inhealth berencana untuk mengembangkan aplikasi tersebut dengan memanfaatkan tren penggunaan *smartphone* yang semakin populer di masyarakat: Perseroan akan meluncurkan aplikasi CRM *mobile* yang dapat diakses dari manapun, kapanpun. Aplikasi tersebut juga direncanakan untuk berfungsi sebagai kartu peserta yang tersedia setiap saat.

Back office: Untuk mendukung pelayanan yang optimal, dibutuhkan *back office* yang kompeten sebagai tulang punggung kegiatan operasional. Oleh sebab itu, Mandiri Inhealth akan mengimplementasikan sistem teknologi informasi terkini serta *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat untuk meminimalkan kesalahan dalam proses-proses bisnis.

In terms of service users, the Company will utilize a team of Customer Relationship Officer (CRO) or which also regularly visits the companies of Mandiri Inhealth's customers.

The CRO receives various informations from customers including complaints and suggestions regarding the quality of services received, the process of filing a claim, the kind of benefits and many others.

Besides CRO, the Company also provides Mini CRM (Customer Relationship Management) program, that is web based application that can be accessed directly by customers to manage insurance for the employees. Through the application, the customers can conduct several functions, for example adding a new participant or deleting the names of employees who are no longer working in the company. Thus, not only the management of employee insurance is more efficient, the risk of insurance abuse by former employees can also be avoided.

In the future, Mandiri Inhealth plans to develop that application by taking advantage of the trend in smartphone usage that is increasingly popular with the public: the Company will launch CRM Mobile application that can be accessed from anywhere, anytime. That application is also planned to be functioned as a membership card which is available at all times.

Back office: To support optimum services, it takes a competent back office as the backbone of operations. Therefore, Mandiri Inhealth will implement the latest information technology system as well as a strict Standard Operating Procedure (SOP) to minimize mistakes in the business processes.

Sistem teknologi informasi tersebut juga bersifat *scalable* sehingga dapat disesuaikan dengan kenaikan *volume* transaksi seiring dengan bertambahnya jumlah klien Mandiri Inhealth.

Untuk tahap awal perbaikan *back office* akan difokuskan pada peningkatan kecepatan pemrosesan klaim sebab fungsi tersebut berhubungan langsung dengan kepuasan klien.

Perseroan meyakini bahwa dalam jangka panjang *Managed Care* akan menjadi skema asuransi kesehatan yang lebih dominan daripada *Indemnity*. Layanan kesehatan yang lebih menyeluruh, penggunaan sumber daya secara tepat guna dan dengan demikian layanan kesehatan yang terfokus dan efisien, selain regulasi yang mewajibkan keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan, merupakan faktor-faktor yang mendukung terwujudnya prospek tersebut.

Dengan dukungan finansial, jaringan dan pengetahuan yang substansial dari para Pemegang Saham, strategi persaingan dan lini produk yang selaras dengan perkembangan pasar dan kerjasama dengan berbagai penyedia layanan kesehatan di seluruh Indonesia yang terus berkembang, Mandiri Inhealth akan terus bertumbuh sebagai penyedia layanan *Managed Care* nomor satu di Indonesia.

Komitmen Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, Mandiri Inhealth terus berusaha melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang dimulai dengan penguatan *awareness* dan komitmen penerapan nilai dan budaya serta etika bisnis dari *top level management*, yang diharapkan menjadi teladan bagi setiap karyawan. Selanjutnya, komitmen tersebut diturunkan secara bertahap hingga sampai ke seluruh elemen di perusahaan.

That information technology system is also scalable so can be adjusted with the increase of transactions volume due to the increasing number of Mandiri Inhealth customers.

The initial stage of back office improvements will be focused on increasing the speed of claims processing because this function is directly related to customers satisfaction.

The Company believes that in long-term Managed Care will be a health insurance scheme that is more dominant than Indemnity. A comprehensive health service, the appropriate use of resources, a focused and efficient health service, besides regulation that requires participation in BPJS Kesehatan program, are factors that support the realization of the prospect.

With the financial support, network and substantial knowledge from the shareholders, competitive strategy and line of products that are in accordance with market developments and cooperation with other health service providers throughout Indonesia that are continuously growing, Mandiri Inhealth will continue to grow as number one Managed Care service provider in Indonesia.

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

Throughout 2016, Mandiri Inhealth continued to implement the Good Corporate Governance (GCG) which was began with the strengthening of awareness and commitment to the implementation of values and cultures as well as code of conduct from top level management which was expected to be a role model for each employee. Furthermore, the commitment was transferred gradually to all elements in the company.

Mandiri Inhealth percaya, bahwa penerapan GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Mandiri Inhealth meyakini, bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para *stakeholder* dapat terus dijaga dan Perseroan pun bertekad menuju Good Corporate Citizen.

Pada tahun 2016, Mandiri Inhealth menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan *assessment* GCG yang terintegrasi dan pengukuran CGPI (Corporate Governance Perception Index) yaitu penerapan pemeringkatan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui riset yang dirancang untuk mendorong perusahaan meningkatkan kualitas. Sebagai institusi bisnis yang memegang teguh kepercayaan Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan terbentuknya tata kelola yang baik diwujudkan melalui komitmen mengikuti pengukuran CGPI dimana Mandiri Inhealth mendapatkan predikat *Trusted Company*.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Keselarasan hubungan dengan masyarakat menjadi perhatian khusus yang diberikan oleh Mandiri Inhealth. Melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, Mandiri Inhealth berupaya untuk memberikan kontribusi sosial secara konsisten namun sesuai dengan kemampuan. Sampai saat ini Mandiri Inhealth telah mengalokasikan dana tanggung jawab sosial dengan fokus aspek lingkungan, pendidikan, ekonomi dan kesehatan untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas masyarakat sekitar serta lingkungan dimana Mandiri Inhealth beroperasi, yang juga merupakan bagian dari pemangku kepentingan Perseroan.

Mandiri Inhealth believes, the implementation of GCG is not quite done only by complying with the applicable regulations, but must be shown in everyday practice. Mandiri Inhealth believes that by implementing the GCG, the confidence of the stakeholders can be maintained and the company was also committed to the Good Corporate Citizen.

In 2016, Mandiri Inhealth determined the strategy of the implementation of GCG practices, the implementation process of integrated GCG assessment and the measurement of CGPI (Corporate Governance Perception Index), the application of GCG rankings to companies in Indonesia through a research that is designed to encourage companies to improve quality. As a business institution that holds the trust of shareholders and all stakeholders, the establishment of good governance is realized through a commitment to follow the measurement of CGPI wherein Mandiri Inhealth was awarded with the predicate of Trusted Company.

The Implementation of Social Responsibility

A harmonious relationship with the community is one of Mandiri Inhealth special concerns. Through a sustainable corporate social responsibility program, Mandiri Inhealth tries to give social contribution consistently, but in accordance with capability. Until today, Mandiri Inhealth has allocated a social responsibility fund which was focused on the aspects of environment, education, economics and health to empower and improve the quality of the surrounding communities and the environment in which Mandiri Inhealth operates, which is also part of the Company's stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2016, Pemegang Saham mengangkat Sdr. Eddy Alfian sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan hasil RUPSLB yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2016, menggantikan Sdr. Dikdik Yustandi yang berakhir masa Jabatannya sebagai Direktur Pemasaran, untuk kemudian mendapatkan penugasan di Bank Mandiri.

Apresiasi

Segala bentuk semangat, kerja keras dan komitmen Manajemen serta seluruh Karyawan dalam mencapai kinerja terbaik Mandiri Inhealth selama tahun 2016 telah berhasil membawa Mandiri Inhealth mencapai peningkatan kinerja yang cukup mengesankan. Atas seluruh pencapaian kinerja tersebut.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan. Semoga prestasi yang telah dicapai selama ini dan perubahan yang telah diambil dapat memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes to the Board of Directors

In 2016, the Shareholders appointed Mr. Eddy Alfian as Marketing Director based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 24, 2016, to replace Mr. Dikdik Yustandi whose tenure as Marketing Director has over, to then get the assignment at Bank Mandiri.

Appreciation

Every form of spirit, hard work and commitment of the Management as well as all employees in achieving the best performance of Mandiri Inhealth during 2016 has managed to bring Mandiri Inhealth achieved an impressive performance improvements.

On all of those performances achievements, we express our gratitude and highest appreciation to the shareholders, all employees and the stakeholders. Hopefully, the achievements that were successfully achieved and the changes that have been taken can provide the best for all stakeholders.

Jakarta, 11 April 2017



Iwan Pasila
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Wahyu Handoko
Direktur
Director

Iwan Pasila
Direktur Utama
Chief Executive Officer



Armendra
Direktur
Director

Eddy Alfian
Direktur
Director

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Iwan Pasila
Direktur Utama/Chief Executive Officer

Lahir di Kendari, Sulawesi Tenggara, pada tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Matematika di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan pada tahun 1996 memperoleh gelar Master of Science dari City University London. Menjabat sebagai Kepala Seksi Analisis dan Operasional pada Direktorat Asuransi, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan RI. Di tahun 2003, menjabat sebagai Associate Director of Chief Actuary dan Division Head Actuary pada AIG Life. Pada tahun 2009 bekerja di AXA Mandiri sebagai Direktur Keuangan. Pada tahun 2013 menjabat Kepala Keuangan Deputy Group CFO Sun Life Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015.

Born in Kendari, South East Sulawesi, in 1967. Accomplished undergraduate education in Mathematics at Institut Teknologi Bandung in 1992 and obtained Master of Science degree of Science from City University of London. Served as Head of Analysis and Operations Section at Insurance Directorate, General Directorate of Financial Institutions, the Ministry of Finance. In 2003, he served as Associate Director of Chief Actuary and Actuary Division Head at AIG Life. In 2009, he worked at AXA Mandiri as Finance Director. In 2013, he worked as Chief Financial Officer, Deputy group CFO, Sun Life Indonesia. He is appointed as Chief Executive Officer of the Company in 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 6, 2015.



Wahyu Handoko
Direktur Operasional/Chief Operating Officer

Lahir di Batang, Jawa Tengah, pada tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta, pada tahun 1993 dan meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Sekolah Manajemen PPM, Jakarta, pada tahun 2005. Mengawali karirnya sebagai Pelaksana di PT Askes (Persero) Jawa Tengah pada tahun 1997. Diangkat menjadi General Manager PT Askes (Persero) pada 2008, kemudian bertanggung jawab sebagai Direktur Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada tahun 2013. Diangkat sebagai Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015.

Born in Batang, Central Java, in 1965, he finished undergraduate education in medical at Universitas Sebelas Maret, Surakarta, in 1993, and obtained a Master degree in Business Administration from PPM School of Management, Jakarta, in 1995. He began his career as Executive at PT Askes (Persero) Central Java in 1997. He was appointed as General Manager at PT Askes (Persero) in 2009. Later, he is responsible as Marketing and Customer Service Director at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in 2013. He is appointed as Chief Operating Officer of the Company in 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in May 6, 2015.



Armendra
Direktur Keuangan/Chief Financial Officer

Lahir di Jakarta, pada tahun 1971. Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memulai kariernya di Bank Mandiri sebagai staf Corporate Planning pada tahun 2000, Team Leader Pengembangan Sistem Pengukuran Kinerja dan mengembangkan Cost Allocation model antar bisnis unit, cabang dan supporting unit pada tahun 2006. DH Decision Support-Micro Retail Banking pada tahun 2009 dan DH Financial Planning & Control pada tahun 2014 di Bank Mandiri. Pada bulan Agustus 2014 menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015.

Born in Jakarta in 1971. He finished undergraduate education in Mathematics from Universitas Indonesia in 1995. He began his career at Bank Mandiri as Corporate Planning staff in 2000. He also served as Team Leader of Development of Performance Measurement System and developed Cost Allocation model between business units, branch offices and supporting units in 2006. Later, he also served as DH Decision Support - Micro Retail Banking in 2009 and DH Financial Planning & Control in 2014 at Bank Mandiri. On August 2014, he served as Head of Financial and Investment Division at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. He was appointed as Chief Financial Officer of the Company in 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 6, 2015.



Eddy Alfian
Direktur Pemasaran/ Chief Marketing Officer

Lahir di Lirik - Riau pada tahun 1963. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Eka Sakti. Kemudian pada tahun 1988-1999 bekerja di Bank Pembangunan Indonesia. Di tahun 1999-2015 mengembangkan karirnya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Account Manager di Unit Kerja Corporate Banking Relationship Management. Pernah ditempatkan di Corporate Banking Medan, Jakarta dan Semarang sebagai Vice President. Diangkat sebagai Direktur Pemasaran PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada tahun 2016 setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 8 Juni 2016.

Born in Lirik, Riau, in 1963, he finished undergraduate education in Economics at Universitas Eka Sakti. Then, in 1988 until 1999, he worked at Bank Pembangunan Indonesia. In 1999-2015, he developed his career at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as Account Manager of Corporate Banking Relationship Management Work Unit. He was posted in Corporate Banking Medan, Jakarta and Semarang as Vice President. He is appointed as Marketing Director of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in 2016 after passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (FSA) and in accordance with the decision results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 8, 2016.

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016

Responsibility for Annual Reporting 2016

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

This Annual Report along with the Financial Statements and other related information is the responsibility of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and has been approved by all members of the Board of Commissioners with their signatures respectively below.

Jakarta, 11 April 2017

Jakarta, April 11, 2017



Sentot A. Sentausta
Komisaris Utama
President Commissioner



Nizar Yamanie
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Untung Suseno Sutarjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Herjanto
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016

Responsibility for Annual Reporting 2016

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

This Annual Report along with the Financial Statements and other related information is the responsibility of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and has been approved by all members of the Board of Directors with their signatures respectively below.

Jakarta, 11 April 2017

Jakarta, April 11, 2017



Iwan Pasila
Direktur Utama
Chief Executive Officer



Eddy Alfian
Direktur Pemasaran
Chief Marketing Officer



Armendra
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer



Wahyu Handoko
Direktur Operasional
Chief Operating Officer

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Berdirinya PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dikukuhkan dalam Akta Perseroan Terbatas PT Askes (Persero) No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 dengan nama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was established in PT Askes (Persero) Deed of Establishment of Limited Liability Company no. 2, 6 October 2008, as PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia



Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Nama Branding <i>Branding Name</i>	Mandiri Inhealth
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>
Status Perusahaan <i>Status of the Company</i>	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>Subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE)</i>
Alamat Perusahaan <i>Address</i>	Menara Palma Lt. 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6 Jakarta 12950 Telp. +62 21 525 0900 Fax. +62 21 525 0708 E-mail: customerservice@mandiriinhealth.co.id
Dasar Hukum Perusahaan <i>Legal Basis</i>	Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2 Tanggal 6 Oktober 2008; No. AHU-90399.AH.01.01; 26 November 2008 <i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Establishment Deeds No. 2 dated October 6, 2008; No. AHU-90339.AH.01.01; November 26, 2008</i>

Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	6 Oktober 2008 <i>October 6, 2008</i>
Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 80% PT Kimia Farma (Persero) Tbk. 10% PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%
Modal Dasar <i>Shares Ownership</i>	Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham <i>Rp1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah) <i>Rp1,000,000,000,000 (One Trillion Rupiah)</i>
Jaringan Kantor <i>Representative</i>	12 Kantor Pemasaran/ <i>Marketing Office</i> 10 Kantor Operasional/ <i>Operational Office</i> 50 Kantor Pelayanan/ <i>Service Office</i>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	846 karyawan (Tenaga Tetap & Kontrak) <i>846 employees (Permanent & Contract)</i>
Website	www.mandiriinhealth.co.id

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memulai perjalanan bisnis di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia started its journey as a commercial health insurance program provider and a business unit of PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was officially established as a legal entity by its founders, PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dialihkan kepada konsorsium BUMN pada tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Tahun ini menandai tonggak penting dalam sejarah Perseroan, baik dari segi keuangan, keahlian serta pemasaran dan distribusi.

Ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was transferred to an SOE consortium in the first acquisition phase consisting of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). This is an important milestone for the company in terms of finance, expertise, marketing, and distribution.

1992

2008

2014

Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua, dengan demikian komposisi kepemilikan saham menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).

Bank Mandiri executed the second acquisition phase and distributed the Company's shares to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).

- Persiapan infrastruktur dan teknologi untuk sinergi dengan Bank Mandiri Group dan BUMN dalam rangka pelaksanaan COB.
- Mandiri Inhealth menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan assessment GCG, penilaian & kajian implementasi GCG dan pengukuran CGPI untuk memastikan praktik GCG berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku.

- Preparation of infrastructure and technology for synergies with Bank Mandiri Group and State Owned Enterprises (SOE) in the implementation of COB.

- Mandiri Inhealth set strategies of the implementation of GCG practices, process of GCG assessment implementation, assessment and review of the implementation of GCG and CGPI measurement to ensure the GCG practices proceed in accordance with applicable principles.

2015

2016

Bidang Usaha

Line of Business



Berdirinya Mandiri Inhealth dikukuhkan dalam Akta Perseroan Terbatas PT Askes (Persero) No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 dengan nama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang asuransi jiwa dan kesehatan bagi masyarakat untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menerima pertanggungan asuransi kesehatan secara kumpulan dan/atau perorangan.
2. Menerima pertanggungan asuransi jiwa secara kumpulan dan/atau perorangan.
3. Melakukan kegiatan investasi dan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mandiri Inhealth establishment was ratified under the Deed of Establishment of Limited Liability Company no. 2, 6 October 2008, as PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. The objectives of the Company are to commence business in providing life and health insurances for the public, to deliver excellent and competitive services, to generate profit and to increase the Company's values through the principles of a limited liability company.

To achieve these objectives, the Company performs the following activities:

1. Providing group and/or individual health insurance protection.
2. Providing group and/or individual life insurance protection.
3. Making investments and participating in other legal activities.

Secara garis besar produk asuransi kesehatan Mandiri Inhealth dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Produk Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth Solusi Jaminan Kesehatan bagi Karyawan
2. Produk Asuransi Jiwa Mandiri Inhealth Penghargaan atas Dedikasi Karyawan Anda

Produk Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth

Solusi Jaminan Kesehatan bagi Karyawan

Kami memiliki beragam produk asuransi kesehatan komersial, yang memberikan perlindungan kesehatan dengan cakupan medis lengkap untuk melindungi aset Perseroan yang paling berharga yakni karyawan. Pelayanan medis yang diberikan mulai dari rawat jalan, rawat inap, persalinan, optik, gigi, disabilitas, hingga penyakit kritis.

Untuk memfasilitasi kebutuhan peserta yang berbeda-beda, kami menyediakan berbagai produk asuransi kesehatan, yakni:

1. inhealth managed care
2. inhealth indemnity
3. inhospital cash plan

inhealth managed care

Produk asuransi yang memberikan jaminan pelayanan kesehatan yang optimal bagi karyawan Anda. Dengan inhealth managed care karyawan Anda mendapatkan pelayanan komprehensif mulai dari promotif, preventif, kuratif sampai dengan rehabilitatif. Berikut ini beberapa keunggulan inhealth managed care:

1. Mencegah sebelum terjadinya penyakit dengan pelayanan yang komprehensif. Pelayanan komprehensif ini memiliki beberapa tahap, mulai dari pendekatan preventif untuk pencegahan penyakit, promotif sebagai upaya meningkatkan status kesehatan agar menjadi lebih sehat, kuratif

In general, Mandiri Inhealth insurance products is classified into two segments:

1. Mandiri Inhealth Health Insurance Products Health Insurance Solution for Employees
2. Mandiri Inhealth Life Insurance Products Appreciation for Your Employees Dedication

Health Insurance Products of Mandiri Inhealth

The Health Insurance Solutions for Employees

We have a variety of commercial health insurance products which provide health protection with complete medical coverage to protect a Company's most valuable assets, employees. Medical services provided are from outpatient, inpatient, childbirth, optics, disability care to critical illness.

To facilitate the different needs of the participants, we provide a variety health insurance products as follows:

1. inhealth managed care
2. inhealth indemnity
3. inhospital cash plan

inhealth managed care

An insurance product that provides optimum health insurance for your employees. With inhealth managed care your employees will have comprehensive services from promotive, preventive, curative to rehabilitative. The following are several advantages of inhealth managed care:

1. Preventing before the occurrence of illness with comprehensive services. The comprehensive services consist of few stages, starting from preventive approach for illness prevention, promotive as an effort to improve the health status to be healthier, curative for treatment and

untuk tindakan perawatan dan pengobatan, hingga rehabilitatif untuk pemulihan kesehatan.

2. Mengutamakan prinsip pasien safety, yaitu mencegah terjadinya cedera atau penyakit yang disebabkan oleh kesalahan pengobatan. Karena itu, kami secara berkelanjutan mengawasi *provider* layanan, memperhatikan pilihan obat, serta memantau kualitas dokter keluarga.

Inhealth managed care mempunyai dua skema yaitu : skema Non COB dan skema COB.

Untuk Non COB, merupakan layanan inhealth managed care yang tidak bersinergi dengan layanan BPJS Kesehatan, memiliki enam pilihan plan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan Anda.

Enam pilihan plan inhealth managed care yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan Anda:

- Diamond
- Platinum
- Gold
- Silver
- Blue

Coordination of Benefit (COB)

Dengan paket pelayanan COB, kami menawarkan solusi bagi perusahaan di era Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Melalui koordinasi manfaat kesehatan antara BPJS Kesehatan dan Mandiri Inhealth, maka perusahaan bisa mendapatkan manfaat yang lebih maksimal asuransi kesehatan untuk karyawan.

Untuk skema COB, kami menawarkan solusi bagi perusahaan di era Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Melalui koordinasi manfaat kesehatan antara BPJS Kesehatan dan Mandiri Inhealth, maka perusahaan bisa mendapatkan manfaat yang lebih maksimal asuransi kesehatan untuk karyawan.

medication procedures to rehabilitative for health recovery.

2. Prioritizing the principles of patient safety, which is to prevent injury or illness caused by medication errors. Therefore, we continually supervise service providers, pay attention to prescribed drugs and monitor the quality of family doctors.

Inhealth Managed Care has two schemes, namely: Non COB scheme and COB scheme.

Non COB, the inhealth managed care service that is not in synergy with BPJS Kesehatan service, offers a selection of six plans that can be customized to the needs of your company.

Six plans selection of inhealth managed care that can be customized to the needs of your company:

- Diamond
- Platinum
- Gold
- Silver
- Blue

Coordination of Benefit (COB)

With COB service package, we offer a solution to companies in this National Social Security System (SJSN) era. Through coordination of health benefits between BPJS Kesehatan and Mandiri Inhealth, companies can get more maximum benefits of health insurance for their employees.

With COB scheme, we offer a solution to companies in this National Social Security System (SJSN) era. Through coordination of health benefits between BPJS Kesehatan and Mandiri Inhealth, companies can get more maximum benefits of health insurance for their employees.

Tingkatkan kenyamanan pelayanan kesehatan karyawan Anda melalui plan yang dirancang khusus bagi pemegang kartu BPJS Kesehatan serta dapatkan manfaat sesuai dengan kebutuhan medis yang meliputi: Rawat Jalan Pertama, Rawat Jalan Lanjutan, dan Rawat Inap.

Tersedia dalam dua plan utama yaitu :

- Managed Care Plan Smart
- Managed Care Plan Smart Plus

Managed Care Plan Smart

Benefit tambahan Medis maupun Non Medis :

- Persalinan di Rumah Sakit.
- Kemudahan dan kenyamanan dalam Pelayanan Kesehatan.
- Dapat langsung ke Dokter Spesialis di Rumah Sakit bagi plan Platinum Smart, dan Diamond Smart. Sedangkan untuk plan Gold Smart berlaku pada 4 dokter spesialis yaitu mata, kandungan, THT, dan anak.
- Dapat langsung ke dokter spesialis, spesialis konsultan dan sub spesialis di Rumah Sakit bagi Peserta plan Diamond Smart dan Platinum Smart.
- Imunisasi dasar di Rumah Sakit untuk anak usia s.d 2 tahun.
- Kenaikan kelas rawat 1 tingkat pada Rumah Sakit Pemerintah.
 - Diamond Smart
 - Platinum Smart
 - Gold Smart
 - Silver Smart
 - Blue Smart

Improve the comfort of your employees health care with plans that are specifically designed for BPJS Kesehatan card holders and also get benefits in accordance with your medical needs which include: First Outpatient, Advanced Outpatient and Inpatient.

Available in two primary plans, namely:

- Managed Care Plan Smart
- Managed Care Plan Smart Plus

Managed Care Plan Smart

Additional Medical and Non-Medical Benefits:

- Childbirth at a hospital.
- Convenient and comfortable medical services.
- Direct consultation with a medical specialist at a hospital for Platinum Smart and Diamond Smart Plan. While for Gold Smart Plan this benefit applies to 4 medical specialists, namely ophthalmologist, obstetric and gynecologist, ENT specialist and pediatrician.
- Direct consultation with a medical specialist, specialist consultant and sub specialist at a hospital for the Insured Members of Diamond Smart and Platinum Smart Plan.
- Basic imunization at a hospital for children up to 2 years old.
- 1 level class upgrade in a government hospital.
 - Diamond Smart
 - Platinum Smart
 - Gold Smart
 - Silver Smart
 - Blue Smart

Managed Care Plan Smart Plus

Benefit tambahan Medis maupun Non Medis :

- Persalinan normal di Rumah Sakit.
- Kemudahan dan kenyamanan dalam Pelayanan Kesehatan.
- Dapat langsung ke 4 Dokter Spesialis bagi Plan Gold Smart Plus, Platinum Smart Plus, dan Diamond Smart Plus.
- Imunisasi dasar untuk anak s.d 2 tahun di Rumah Sakit.
- Kenaikan kelas rawat 1 tingkat pada Rumah Sakit Pemerintah.
- Santunan harian Rawat Inap di Rumah Sakit maksimum 360 hari per tahun Polis.
- Maksimum lamanya perawatan yang ditanggung per diagnosa utama adalah 45 hari. Diagnosa kedua dan seterusnya akan dihitung sebagai 1 diagnosa utama apabila dilakukan pada episode perawatan yang sama.
- Besaran Santunan Harian Rawat Inap berdasarkan plan dan kelas rawat yang dipilih.
 - Diamond Smart Plus
 - Platinum Smart Plus
 - Gold Smart Plus
 - Silver Smart Plus
 - Blue Smart Plus

inhealth indemnity

Produk asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan benefit sesuai plafon. Peserta dapat menikmati layanan kesehatan yang fleksibel, dapat langsung mengakses *provider*.

Managed Care Plan Smart Plus

Additional Medical and Non-Medical Benefits:

- Normal childbirth at a hospital
- Convenient and comfortable medical services
- Direct consultation with 4 medical specialists for Gold Smart Plus, Platinum Smart Plus and Diamond Smart Plus Plan.
- Basic immunization for children up to 2 years old at a hospital.
- 1 level class upgrade in a government hospital
- Daily allowance of inpatient in a hospital for maximum 360 days per Policy year.
- Maximum duration of treatment covered per main diagnosis is 45 days. Second diagnosis and so on will be considered as 1 main diagnosis if conducted in the same period of inpatient.
- The amount of Inpatient Daily Allowance based on plan and treatment class selected.
 - Diamond Smart Plus
 - Platinum Smart Plus
 - Gold Smart Plus
 - Silver Smart Plus
 - Blue Smart Plus

inhealth indemnity

A group health insurance product which provides reimbursement of health care expenses with choices of benefits in accordance with the limits. The insured members can enjoy flexible health services and access the providers directly.

inhealth indemnity small medium number

Produk asuransi kesehatan kumpulan bagi perusahaan dengan jumlah karyawan 5 sampai 25 orang yang memberikan penggantian biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan paket manfaat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan Anda.

inhealth i-flexy

Biaya Rawat Inap tidak lagi menjadi beban pikiran Anda, dengan inhealth i-flexy, maka Anda akan mendapatkan manfaat maksimal sesuai dengan kebutuhan medis tanpa ada batasan biaya dan secara *cashless*.*)

- Diamond
- Platinum
- Gold
- Silver
- Blue

*) - Disertai bukti surat perintah rawat inap
- Tidak dijamin di non *provider*, kecuali kasus *emergency*

inhealth inhospital cash plan

Manfaatkan santunan tunai harian rawat inap di Rumah Sakit apabila mengalami sakit atau cedera pada anggota tubuh Anda.

Plan yang tersedia Rp. 100.000,- s.d 2.000.000,- per hari*)

*) Berlaku *reimbursement*

Manfaat:

- Penggantian biaya rawat inap di Rumah Sakit berupa santunan harian selama 45 hari per diagnosa, dimulai dari perawatan hari ke-2.
- Maksimum santunan 360 hari per tahun Polis.

inhealth indemnity small medium number

A group health insurance product for companies with total employees of 5 to 25 people. It provides reimbursement of health care expenses with choices of benefit packages that can be customized to the needs of your company.

inhealth i-flexy

With inhealth i-flexy, hospitalization expenses are no longer burdening for your mind. You will get maximum benefits in accordance with the medical needs without expenses limitation and *cashless*.*)

- Diamond
- Platinum
- Gold
- Silver
- Blue

*) - With evidence of hospitalization warrant
- Not insured at non-providers, except in the case of emergency

inhealth inhospital cash plan

Take advantage of daily cash allowance for inpatient in a hospital when experiencing illness or injury to your limbs.

We provide plans ranging from Rp100,000 to Rp2,000,000 per day*)

*) Applicable reimbursement

Benefits:

- Reimbursement of inpatient expenses at a hospital in the form of daily allowance for 45 days per diagnosis, starting from the second day of treatment.
- Maximum allowance is for 360 days per Policy year.

Produk Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth

Penghargaan atas Dedikasi Karyawan

Musibah bisa terjadi kapan saja. Melindungi karyawan Anda berarti juga melindungi keluarganya. Mandiri Inhealth menawarkan solusi proteksi yang dibutuhkan oleh karyawan dan perusahaan dengan beragam produk asuransi yang fleksibel, aman, dan biaya yang rasional.

inhealth credit life

Produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan kepada nasabah bank dan institusi keuangan non bank berupa pelunasan sisa pinjaman apabila nasabah meninggal dunia pada masa asuransi.

inhealth group term life

Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat kepada keluarga karyawan yang dicintai berupa uang santunan duka, apabila peserta meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan.

inhealth group personal accident

Produk asuransi kecelakaan diri dengan perlindungan menyeluruh yang memberikan manfaat uang pertanggungan sebesar 100% apabila peserta meninggal dunia, cacat tetap seluruh anggota badan atau kehilangan anggota tubuh akibat kecelakaan yang dialaminya.

Health Insurance Products of Mandiri Inhealth

Employee Dedication Reward

Accidents can happen anytime. Protecting employees also means protecting their families. Mandiri Inhealth offers protection solution that is needed by employees and companies with various flexible and secure insurance products at a rational cost.

inhealth credit life

This is a life insurance product that provides protection for customers of bank and non bank financial institutions, in the form of full loan payment if the customer dies during the insurance period.

inhealth group term life

This is a life insurance product that provides benefit to the beloved employee's family in the form of condolence allowance if the participant dies due to illness or accident.

inhealth group personal accident

A self-accident insurance product with a comprehensive protection which provides benefit of 100% sum insured if the insured member dies or experiences permanent total disability or loss of limbs due to the accident.

inhealth endowment

Produk asuransi jiwa yang dirancang khusus bagi *top management* dan *key persons* perusahaan, memiliki dua manfaat, yaitu perlindungan asuransi jiwa dan investasi secara sistematis apabila tidak terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.

inhealth riders

Produk asuransi tambahan yang diciptakan untuk memberi serangkaian solusi yang dapat dipilih secara eksibel dan menjadi pelengkap dari produk-produk utama kami.

inhealth endowment

A life insurance product that is specifically designed for companies top management and key persons with two benefits, such as life insurance protection and systematic investment if no risk occurs until the end of insurance period.

inhealth riders

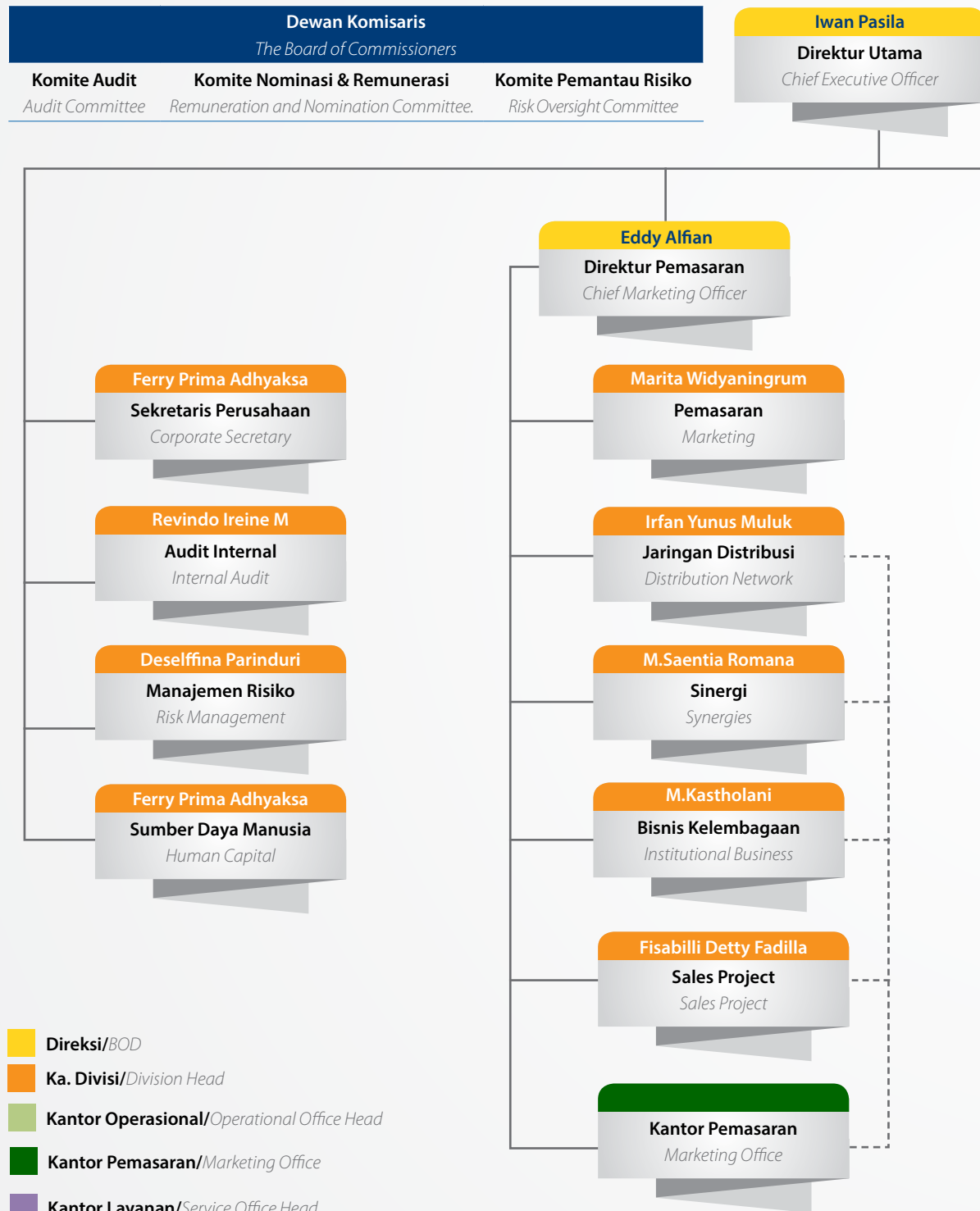
Additional insurance product which designed to provide a series of solutions that can be selected flexibly and complement our main products.

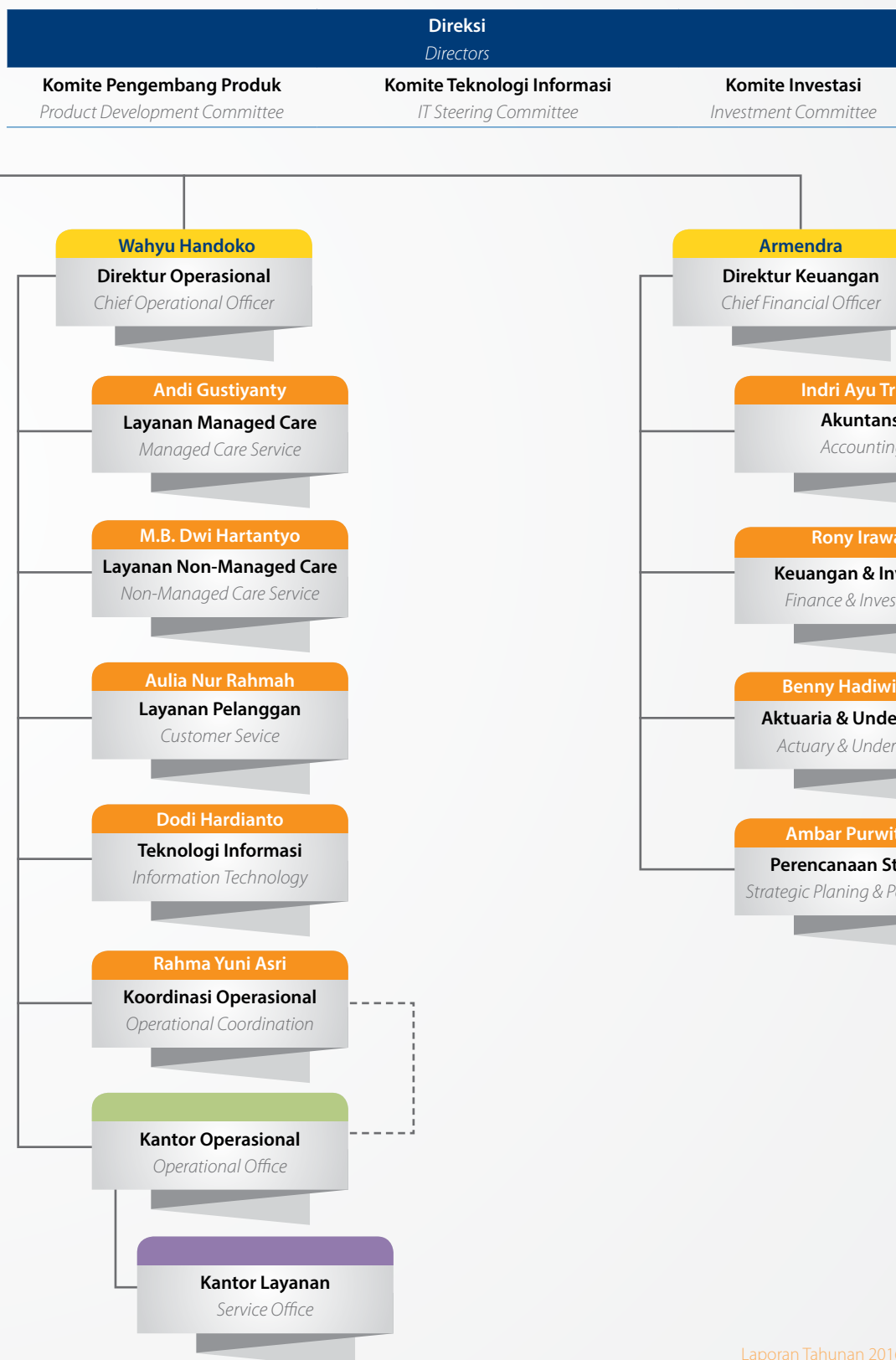
Struktur Organisasi

Organization Structure

Lampiran Peraturan Direksi No. 232/V/HC/Per/1215
Tanggal 18 Desember 2015

Attachment Directors Regulation No. 232/V/HC/Per/1215
Date December 18, 2015





Visi & Misi Perusahaan

Vision and Mission



Peraturan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, Nomor 0.1/I/CORSEC/PERDIR/0115 Tanggal 2 Januari 2015 yang telah ditetapkan Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris, visi misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Misi

Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di Indonesia dengan menghasilkan:

- Produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain.
- Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang bertalenta.
- Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*.

Based on the Regulation of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Indonesia Inhealth No. 0.1/I/CORSEC/PERDIR/0015, 2 January 2015, signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, Mandiri Inhealth's vision and mission are as follows:

Vision

To become the most preferred and trusted company in the Indonesian commercial health insurance industry.

Mission

To conduct commercial health insurance business as the most preferred and trusted company in Indonesia by providing:

- Products and services recommendable for our customers and the public.
- Attractive working environment for talented people.
- Sustainable business development based on the principles of *Good Corporate Governance*.

Nilai Inti Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan, Mandiri Inhealth menetapkan nilai inti Perseroan yang dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari tercermin sebagai perilaku segenap jajaran Perseroan mulai dari Manajemen hingga Karyawan. Nilai inti Mandiri Inhealth adalah I-PRECISE yaitu:

1. **Integrity**

Berpegang teguh pada etika bisnis perusahaan serta menjadi pribadi yang terpercaya dan bertanggung jawab.

2. **Persistent**

Menjalankan pekerjaan dengan penuh gairah, proaktif dan ulet untuk mencapai kinerja unggul.

3. **Creative & Innovative**

Saling berkolaborasi mengembangkan ide-ide baru melalui proses pembelajaran secara terus-menerus dan adaptif terhadap perubahan untuk tetap memiliki keunggulan yang berkelanjutan.

4. **Service Excellence**

Berusaha memberikan layanan yang berkualitas tinggi melalui solusi yang sederhana, cepat dan tepat.

Corporate Values

To realize the Company's vision and mission, Mandiri Inhealth has determined the corporate core values to be implemented in the daily activities and to be reflected by the management and staff. The core values of Mandiri Inhealth is I-PRECISE, which is described as follows:

1. **Integrity**

To firmly uphold corporate business ethics and to be trusted and responsible.

2. **Persistent**

To work with full spirit, proactivity, and consistency to achieve excellent performance.

3. **Creative & Innovative**

To collaborate in developing new ideas with continuous learning and adaptive mind set towards change, in order to maintain a sustainable competitiveness.

4. **Service Excellence**

To provide high quality services in effective, fast, and simple ways.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

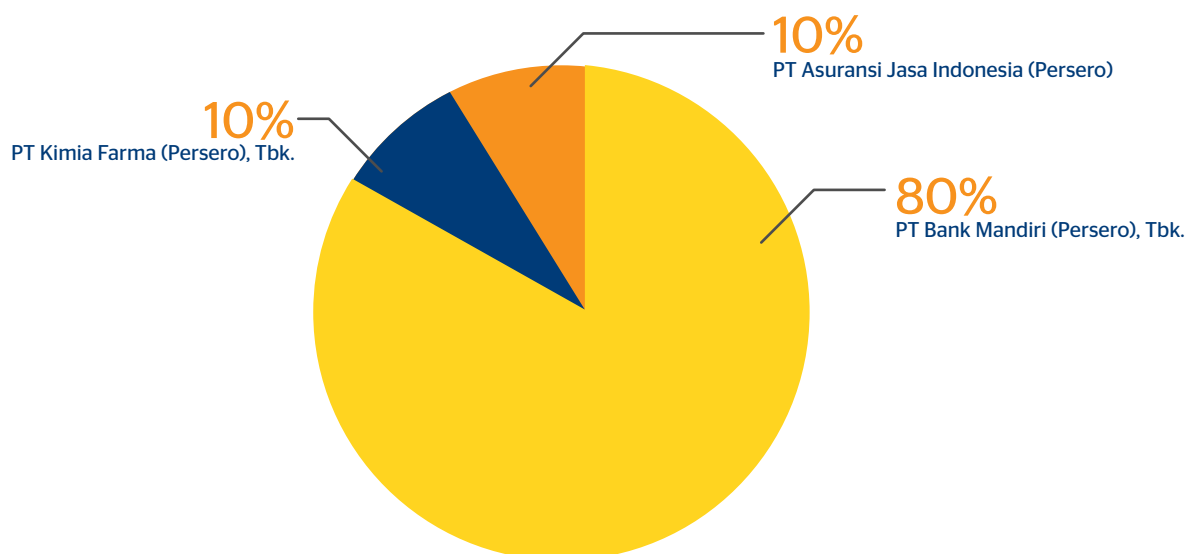
Berdasarkan akuisisi tahap kedua pada 30 Maret 2015 yang dilakukan Bank Mandiri, menyusul penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) pada tanggal 23 Desember 2014 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Kimia Farma (Persero), Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti Askes, komposisi kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Based on the second acquisition phase on 30 March 2015, signed by Bank Mandiri, following the signing of *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) on 30 December 2014 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Kimia Farma (Persero) Tbk., and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti Askes, the shareholders composition is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Nominal <i>Amount</i>	%	Shareholder
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	800.000	800.000.000.000	80%	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Kimia Farma (Persero), Tbk.	100.000	100.000.000.000	10%	PT Kimia Farma (Persero), Tbk.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	100.000.000.000	10%	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Total	1.000.000	1.000.000.000.000	100%	<i>Total</i>

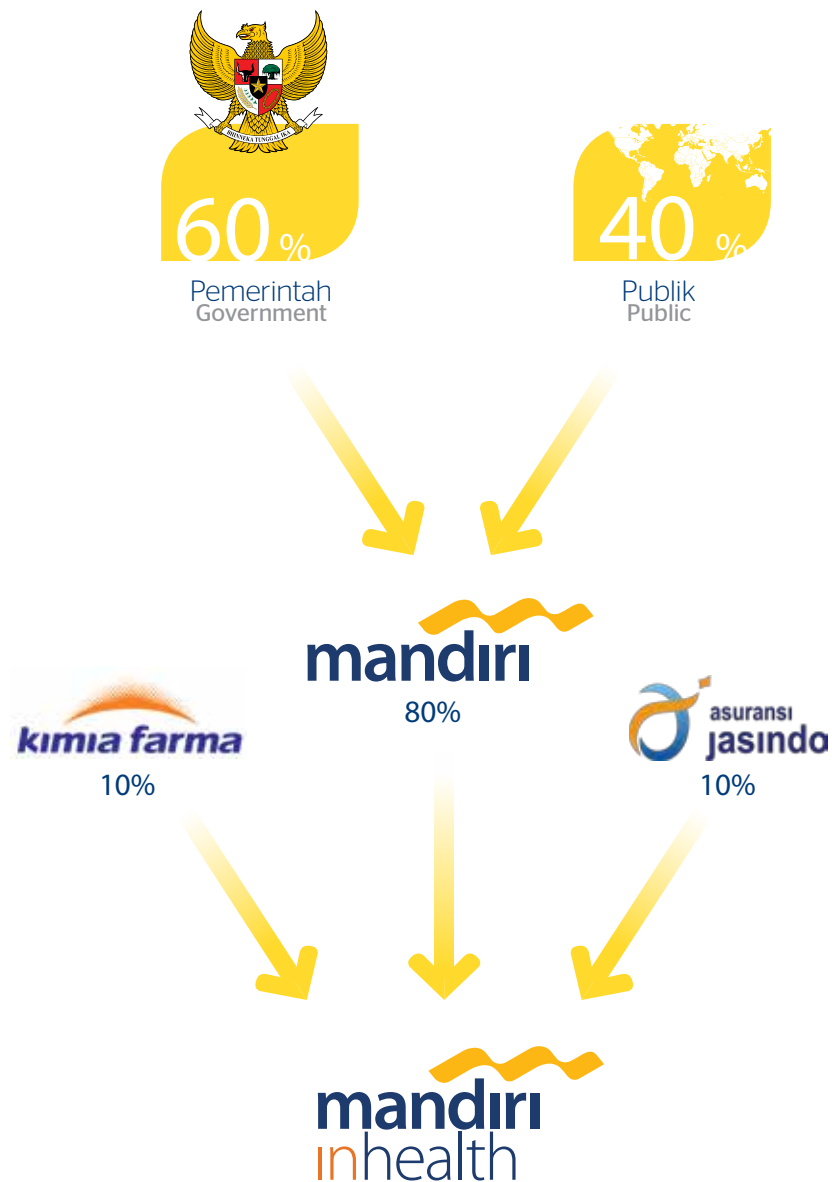
Dari komposisi Pemegang Saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

From above composition, the Board of Directors and Board of Commissioners do not have any shares at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Kronologis Pencatatan Saham

The Chronology of Share Listing



Berdasarkan Anggaran Dasar, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 terdiri dari 1000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Dari jumlah tersebut modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000.

According to the Articles of Association, the authorized capital amounts to Rp1,000,000,000,000 comprising of 1,000 shares with the value of Rp1,000,000 per share. From this amount, as much as 1,000,000 shares with the value of Rp1,000,000,000,000 have been issued and paid up.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Perusahaan

Notaris Publik

Mala Mukti, SH, LLM
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta Selatan

Name and Address of Company Supporting Institution

Public Notary

Mala Mukti, SH, LLM
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta Selatan

Kantor Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja
A Member of Ernst & Young (E&Y)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Kantor Reasuradur

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Jl. Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430

PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. (Marein)
Plaza Marein 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78
Jakarta 12910

PT Reasuransi Nasional Indonesia
Jl. Cikini Raya No. 99
Jakarta 10330

Public Accountant Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja
A Member of Ernst & Young (E&Y)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Reinsurer Office

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Jl. Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430

PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. (Marein)
Plaza Marein 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78
Jakarta 12910

PT Reasuransi Nasional Indonesia
Jl. Cikini Raya No. 99
Jakarta 10330

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Good Corporate Governance Award 2016 as **"Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)"**



Economic Review "5th Indonesia Insurance Award 2016" **Top 10 Chief Executive Officer - 2016**



Economic Review "5th Indonesia Insurance Award 2016" **Best of The Best Life Insurance SOE's Subsidiary Company - 2016**



Economic Review "5th Indonesia Insurance Award 2016" **Best of The Best Life Insurance SOE's Subsidiary Company Top 10 Corporate Social Responsibility 2016**



Economic Review "5th Indonesia Insurance Award 2016" **Best of The Best Life Insurance SOE's Subsidiary Company Top 10 Good Corporate Governance 2016**



Economic Review "5th Indonesia Insurance Award 2016" **Best of The Best Life Insurance SOE's Subsidiary Company Top 10 Information Technology 2016**

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Infobank "Analisis Strategi Perbankan & Keuangan"
Asuransi yang berpredikat "Sangat Bagus" dengan
rating 124 Asuransi tahun 2015



Economic Review "5th Indonesia Insurance Award
2016" Best of The Best Life Insurance SOE's
Subsidiary Company Top 10 Marketing 2016



Economic Review Indonesia Good Corporate
Governance Award-II-2016 Predikat Sangat Baik (A)



Majalah Investor “The Best Insurance Companies 2016”
kategori Asuransi Jiwa Aset Di Atas
Rp 1 Triliun - Rp5 Triliun



Media Asuransi “Best Life Insurance 2016” Ekuitas
Rp 1 Triliun - Rp2,5 Triliun



Top Insurance 2016 “Top Life Insurance 2016”
On Asset Rp1-3 Triliun Businessnews

Peristiwa Penting 2016

Event Highlights 2016



16 – 17 Januari 2016
January 16 - 17, 2016

Team Building dan Perpisahan Direktur Pemasaran
Team Building and Chief Marketing Officer Farewell



13 – 16 Maret 2016
March 13 - 16, 2016

Sosialisasi Pedoman Direktorat Operasional – Batch Timur
Operational Directorate SOP Socialization - East Batch



21 – 24 Maret 2016
March 21 - 24, 2016

Sosialisasi Pedoman Direktorat Operasional – Batch Tengah
Operational Directorate SOP Socialization - Central Batch





29 – 1 April 2016
April 29 - 1, 2016

Sosialisasi Pedoman Direktorat Operasional – Batch Barat
Operational Directorate SOP Socialization - West Batch



21 April 2016
April 21, 2016

Kartinian
Kartini Day



2 Juni 2016
June 2, 2016

Pelatihan *Selling Skill*
Selling Skill Training





2 Juni 2016
June 2, 2016

Munggahan
Munggahan



2 Juni 2016
June 2, 2016

Penganugerahan Asuransi dari Media Asuransi
Insurance Award from Media Asuransi



14 Juni 2016
June 14, 2016

Buka Bersama Mandiri Inhealth dan Bank Mandiri
Mandiri Inhealth and Bank Mandiri Fasting Break Event





16 Juni 2016
June 16, 2016

Malam Penganugerahan - Indonesia Insurance Award
Awarding Night - Indonesia Insurance Award



22 Juni 2016
June 22, 2016

Buka Bersama dan CSR Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth Fasting Break Event and CSR Activity



23 Juni 2016
June 23, 2016

Penganugerahan Asuransi dari Majalah Infobank 2016
InfoBank Insurance Award 2016





29 Juni 2016
June 29, 2016

Penganugerahan dari Majalah Investor - Best Insurance Award
Best Insurance Award from Investor Magazine



18 Juli 2016
July 18, 2016

Kunjungan Direktur Utama Bank Mandiri
Official Visit of Bank Mandiri Chief Executive Officer



30 Oktober 2016
October 30, 2016

Jalan Sehat Mandiri Karnaval
Mandiri Karnaval Fun Walk



3 November 2016
November 3, 2016

Board Forum Anak Perusahaan
Subsidiary Board Forum



5 November 2016
November 5, 2016

Customer Gathering Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth Customer Gathering



13 November 2016
November 13, 2016

Festival Hari Asuransi
Insurance Day Festival



29 November 2016
November 29, 2016

Top Insurance Award
Top Insurance Award





7 Desember 2016
December 7, 2016

Indonesia GCG Award by Economic Review : Anak
Perusahaan BUMN dengan Predikat Sangat Baik
Indonesia GCG Award by Economic Review -
Subsidiary of SOE with Excellent Record



19 Desember 2016
December 19, 2016



GCG Award
Indonesia Trusted
Companies 2016
Based on Corporate
Governance
Perception Index
(CGPI)
GCG Award
Indonesia Trusted
Companies 2016
Based on Corporate
Governance
Perception Index
(CGPI)

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Tiga hal utama yang menjadi fokus Perusahaan sejak beberapa tahun adalah manajemen karir dan suksesi, pengembangan dan *knowledge management*

Career management and succession plan, people development, and knowledge management are the three main focuses of the Company for the past few years



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai perusahaan asuransi terpercaya, ketersediaan SDM yang unggul, profesional dan kompeten memiliki fungsi strategis dalam menjamin keberlanjutan dan peningkatan daya saing Perseroan. Tiga hal utama yang menjadi fokus Perseroan sejak beberapa tahun terakhir terkait SDM ini adalah manajemen karir dan suksesi, pengembangan dan *knowledge management*. Upaya ini tentu saja senantiasa diiringi dengan pemenuhan kesejahteraan pegawai, program pengembangan termasuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen sumber daya manusia, Perseroan senantiasa melakukan upaya sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi saat ini agar sejalan dengan sasaran, strategi dan target yang ditetapkan Perseroan.
2. Melakukan rekrutmen dan pemenuhan pegawai sesuai dengan struktur organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Melakukan program pengembangan untuk setiap level organisasi untuk melaksanakan operasional organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

As a trusted insurance company, the availability of excellent, professional, and skilled employees holds a strategic function in ensuring the sustainability and improvement of the Company's competitiveness. For the past few years, the Company has been focusing on three aspects of human resources: career management and succession plan, people development, and knowledge management. These initiatives are followed by providing employees welfare and development programs such as education and training activities.

To support the implementation of Human Capital Management, Mandiri Inhealth takes the following initiatives:

1. Evaluating the existing organization structure to ensure its consistency with the Company's objectives, strategies, and targets.
2. Opening employee recruitment to fill the organizational structure for short and long term period.
3. Running a development program for every organizational level to carry out short and long term operations.



Rekrutmen dan *Turnover* Pegawai

Sepanjang tahun 2016, Perseroan melakukan rekrutmen pegawai sebanyak 75 orang. Angka rekrutmen tersebut menurun sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 80 pegawai.

Selain untuk penambahan pegawai baru, rekrutmen bertujuan untuk melakukan pergantian pegawai yang keluar sepanjang tahun 2016. Adapun total jumlah pegawai yang keluar sepanjang tahun 2016 adalah sebanyak 57 pegawai atau sebesar 6% dari jumlah pegawai. Angka tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 62 pegawai atau sebesar 8%.

Setiap tahunnya, Perseroan merencanakan jumlah tenaga kerja dengan mempertimbangkan strategi dan kebijakan pengembangan Perseroan, jumlah pegawai yang pensiun serta program efisiensi dan integrasi proses bisnis melalui teknologi informasi yang dilakukan Perseroan. Komposisi pegawai juga mempertimbangkan usulan kebutuhan pegawai dari masing-masing unit kerja.

Guna memenuhi kebutuhan pegawai, Perseroan merekrut lulusan baru maupun tenaga berpengalaman. Sementara informasi lowongan kerja disebarkan melalui media *online*, kanal karier situs *online* Perseroan dan pusat karier di kampus-kampus terkemuka. Proses penerimaan pegawai yang dilakukan secara terbuka ini sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di Perseroan.

Di samping pemenuhan secara kuantitatif, Perseroan juga memperhatikan aspek kompetensi pegawai. Sejak awal, calon pegawai yang direkrut harus memenuhi kriteria kompetensi yang dipersyaratkan khususnya untuk tenaga berpengalaman. Selain itu, dalam proses perekrutan Perseroan tidak memandang unsur Suku, Adat, Ras dan Agama (SARA), Jenis Kelamin dan sebagainya melainkan berdasarkan pengalaman dan kompetensi pelamar.

Employee Recruitment and Turnover

Throughout 2016 Mandiri Inhealth recruits 75 employees. This recruitment ratio decreases 6% from 80 employees recruited in 2015.

The company recruits new employees not only to fill in for new positions but also to replace employees who resigned. As much as 57 employees or 6% of the total employees resign in 2016. This figure drops 8% from last year when a total of 62 employees resigned.

Annually, Mandiri Inhealth formulates a man-power plan that considers corporate development strategy and policy, the number of retired employees, as well as business efficiency and integration program through information technology. Employee composition also factors in the need for human resources of every work unit.

To meet the need of human resources, the Company also recruits fresh graduates and experienced workers. Job postings are shared throughout online media, career channel on the corporate website, and career centers at prominent universities. This public employee recruitment is in compliance with the Company's Good Corporate Governance (GCG).

Not only the quantity, but the quality of employees is also a priority since the beginning of the recruitment process. Candidates, especially experienced workers, have to meet a certain competency profile. In the recruitment process, the Company does not discriminate any Ethnicity, Tradition, Race and Religion (SARA), Gender and considers the candidates experience and competency.

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Pertumbuhan bisnis yang pesat, perkembangan informasi teknologi dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi menimbulkan kebutuhan untuk terus beradaptasi dalam lingkup pekerjaan dan pengembangan pegawai. Sebagai antisipasi terhadap hal tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa inisiasi dalam program pengembangan pegawainya di tahun 2016.

Sederet kebijakan program pengembangan pegawai diarahkan untuk menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sesuai strategi bisnis Perseroan. Upaya ini juga merupakan inisiasi Perseroan untuk mempersiapkan SDM agar mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dan tuntutan lingkungan yang berlangsung cepat.

Oleh sebab itu, Perseroan melaksanakan pelatihan pegawai secara berkesinambungan agar mereka memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya masing-masing. Pelatihan berfokus pada pengetahuan dan keahlian mengenai produk dan layanan serta kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Penilaian Kinerja

Dalam upaya untuk mendukung peningkatan produktivitas pegawai, Perseroan merancang *Key Performance Indicator*, penetapan target, pengukuran realisasi serta monitoring realisasinya. Secara periodik, Perseroan melaksanakan penilaian atas unjuk kerja dan kompetensi pegawai yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan atas remunerasi dan pengembangan pegawai yang bersangkutan. Remunerasi pegawai dilaksanakan secara adil dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Employee Competency Development

Rapid business growth, as well as information technology development and its contribution towards the economic landscape have brought out the necessity to continuously adapt with the work scope and employee development. To anticipate this, Mandiri Inhealth undertakes several initiatives on employee development program in 2016.

A series of employee development program policies that are in line with the Company's business strategy, are directed towards attaining highly competent human resources. This effort is also Company's initiative to prepare their employees with the ability to adapt in rapid environment change and demand.

The Company arranges continuing employee trainings to develop skills required to carry out individual duties and responsibilities. The trainings are focused on product and service knowledge and expertise, as well as skills to perform their duties and responsibilities.

Performance Appraisal

To improve employee productivity, the Company formulates Key Performance Indicators, targets, as well as measurement and monitoring tools of the implementations. The Company also performs periodical evaluation based on performance and competency as a consideration for employee remuneration and development plan. Employee remuneration is formulated in fair and transparent ways and in compliance with the Company's policies.

Lewat sistem pengelolaan kinerja berbasis IT, Perseroan turut mendukung suksesi, perencanaan karier serta kesiapan pegawai untuk mengisi posisi-posisi kunci dan mendukung tercapainya target-target pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

Remunerasi

Dari sisi remunerasi, Perseroan tetap melanjutkan komitmennya untuk memberikan struktur remunerasi yang kompetitif. Pada tahun 2016, biaya gaji dan emolumen lainnya sebesar Rp189 miliar. Kegiatan internal yang dibiayai dari biaya gaji dan emolumen adalah gaji rutin, insentif prestasi, lembur tenaga honor, makan siang dan lembur, biaya perjalanan dinas, asuransi kesehatan, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Kebijakan tersebut turut membantu meningkatkan retensi karyawan dalam jangka panjang.

Dalam rangka memenuhi komitmen Perseroan dalam mengapresiasi kinerja pegawai, Perseroan bekerja sama dengan konsultan yang kompeten, menyelenggarakan *salary survey* untuk mengetahui level remunerasi yang diberikan kepada pegawai dibandingkan Perseroan sejenis. Melalui *salary survey* diharapkan Perseroan dapat selalu memberikan struktur remunerasi yang menarik dan bersaing.

Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada pegawai/unit kerja yang berprestasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperoleh, selama tahun 2016 sejumlah penghargaan yang telah diberikan sebagai berikut:

1. Pemberian penghargaan kepada pegawai teladan dan berprestasi.
2. Pemberian penghargaan kepada unit kerja yang berprestasi.

By implementing IT based performance management system, the Company also supports employee succession, career planning, and readiness to achieve the Company's targets and growth.

Remuneration

Mandiri Inhealth commits to provide competitive remuneration packages. In 2016, salary and other remuneration expenses has reached Rp189 billion. Salary operating expenses include monthly salary, performance incentive, overtime allowance for contract employees, lunch and overtime allowance, travelling expense, health insurance, Financial Institution Pension Fund (DPLK). All of these benefits have contributed in improving employee retention in a long-term basis.

To fulfill the commitment to appraise employee's performance, the Company has worked with credible consultants and has organized a salary survey to compare the Company's remuneration level with peer companies. The objective is to continuously offer employees interesting and competitive remuneration packages.

Reward

Reward is given to employee or work unit with excellent achievement throughout 2016. Given rewards include:

1. Rewards for excellent and best employees.
2. Rewards for excellent work units.

Sanksi Disiplin

Selain memberikan penghargaan bagi pegawai berprestasi, Perseroan juga menerapkan sanksi atas pelanggaran yang telah dilakukan. Sepanjang tahun 2016, terdapat 2 pegawai yang mendapat sanksi atas pelanggaran yang dilakukan.

Disciplinary Punishment

In addition to provide reward for outstanding employees, the Company also impose sanctions on violations that have been done. Throughout 2016, there were two employees who received sanctions for violations.

Profil Pegawai

Employee Profile

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian <i>Employee Profile by Employment Status</i>			
Level	2016	2015	Level
Penugasan	2	2	<i>Managerial</i>
Pegawai Tetap	495	438	<i>Supervisor</i>
Pegawai Insource	349	387	<i>Staff</i>
Total	846	827	<i>total</i>

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi <i>Employee Profile by Organization Level</i>			
Level	2016	2015	Level
Kepala Divisi	17	17	<i>Division Head</i>
Kepala Kantor Operasional	10	10	<i>Chief Operating Officer</i>
Kepala Kantor Pemasaran	11	11	<i>Chief Marketing Officer</i>
Kepala Departemen	36	34	<i>Department Head</i>
Kepala Unit	46	45	<i>Unit Head</i>
Kepala Kantor Layanan	46	45	<i>Head of Service Office</i>
Staf	680	665	<i>Staff</i>
Total	846	827	<i>Total</i>

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan <i>Employee Profile by Education Level</i>			
Pendidikan	2016	2015	Education
S2	34	31	<i>Master Degree</i>
S1	628	614	<i>Bachelor Degree</i>
D3/D4	173	167	<i>Diploma</i>
SLTA/D1	11	15	<i>High School</i>
total	846	827	<i>total</i>

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia Employee Profile by Age			
Kelompok Usia	2016	2015	Age Group
>41	61	64	>41
31-40	357	373	31-40
20-30	428	390	20-30
total	846	827	total

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di Perseroan, baik kompetensi bidang tugas, *leadership* dan inti perusahaan. Dengan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diharapkan mengurangi *gap* kompetensi sehingga Perseroan mampu dalam menghadapi persaingan industri asuransi. Hingga Desember 2016 realisasi biaya pendidikan dan pelatihan adalah sebesar Rp11,431 miliar atau 6,17% dari biaya tenaga kerja pimpinan dan pegawai.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan Januari s.d Desember 2016 antara lain:

1. *Public Training, Seminar dan Workshop*
Sebanyak 284 peserta telah dikirimkan untuk mengikuti 130 judul training, seminar, kongres dan konferensi yang diselenggarakan untuk umum sebagai berikut:

a. Aktuaria dan Underwriting

No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
1	Komet-Modul A3 <i>Comet-Module A3</i>	1
2	Indonesia Re Run Away Weekend 2016 "Lokakarya Teknis dan Soft Skill" <i>Indonesia Re Run Away Weekend 2016 "Workshop Technical & Soft Skill"</i>	2
3	Interpretasi Hasil Lab sebagai pendukung analisa Underwriting <i>Interpretation of Lab Report as Supporting Factor for Underwriting Analysis</i>	7
4	Underwriting Dasar <i>Basic Underwriting</i>	3

Education and Training

Education and training are carried out to develop competency of the human capital at mandiri inhealth, covering technical competency, leadership competency and core competencies. Training program are conducted in order to minimize employees competency gaps so that the Company is able to compete in the Industry. As of December 2016, training and development budget amounts to Rp11,43 billion or 6.17% from the total management and employee expenses.

Education and training activities conducted from January to December 2016 are:

1. *Public Training, Seminar and Workshop*
As many as 284 employees take part in 130 public trainings, seminars, congress, and conferences as follows:

a. Actuarial and Underwriting

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
5	Reasuransi Jiwa & Underwriting <i>Re Life Insurance & Underwriting</i>	2
6	Konferensi Tahunan PI 2016 "Tantangan Profesionalisme" <i>PI 2016 Annual Conference "Professionalism Challenge"</i>	2
7	Seminar Workshop Indonesia Reasuransi Executive 2016 <i>Workshop Indonesia Re Life Executive Seminar 2016</i>	1
8	Life Conference 2016 <i>Life Conference 2016</i>	1
9	Konferensi Aktuaria se-Asia ke 20 <i>20th Asian Actuarial Conference</i>	1
10	Lokakarya Era Baru-Regulasi Baru <i>New Era-New Regulation Workshop</i>	1
11	Operasi Bisnis Praktis Perusahaan Asuransi Jiwa <i>Practical Business Operation of Life Insurance Company</i>	1
Total		22

b. Pelayanan Kesehatan dan Jiwa

b. Health and Life Services

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Konferensi Asia ke-11 tentang Biaya Kesehatan dan Jaminan Kesehatan <i>11th Asia Conference on Healthcare and Health Insurance</i>	1
2	Pertemuan Ilmiah Tahunan VII dan Musyawarah Kerja Nasional Perhimpunan Dokter Umum Indonesia <i>7th Scientific Conference and National Conference of Indonesia General Practitioner Association</i>	15
3	Biaya Pengobatan <i>Medical Cost</i>	3
4	10th Tahunan Jaminan Kesehatan 2016 Asia <i>10th Annual Health Insurance Asia 2016</i>	4
5	Konferensi ASEAN Regional Pelayanan Dasar <i>ASEAN Regional Primary Care Conference</i>	1
6	Jaminan Kesehatan yang Dibutuhkan Karyawan <i>Health Insurance Needed by Employee</i>	2
7	Jalur Klinis <i>Clinical Pathways</i>	7
8	Pertemuan Asuransi ASEAN ke-2 2016 <i>2nd ASEAN Insurance Summit 2016</i>	1
9	CERIL Dokter Gigi <i>Dentist CERIL</i>	1
10	Komprehensif Manajemen dalam Hypertensive Pasien <i>Comprehensive Management In Hypertensive Patients</i>	2
11	SOS Internasional Hari Kesehatan Ditempat Kerja <i>International SOS Workplace Health Day</i>	2
Total		39

c. Sales dan Marketing

c. Sales and Marketing

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Pertemuan Komunikasi 360 di 2016 <i>360 Communications Summit 2016</i>	2
2	Strategi Pemasaran melalui Kanal <i>Marketing Strategy by Channel</i>	1
3	Konferensi LMIRA LOMA Distribusi Asia 2016 <i>2016 LMIRA LOMA Asia Distribution Conference</i>	1
4	Forum FALIA "Isu Saat ini" <i>FALIA Forum "Current Issues"</i>	1
5	Konferensi Markplus ke-11 2017 "Realitas Baru Pemasaran Baru" <i>11th Markplus Conference, 2017 "New Realities New Marketing"</i>	5
Total		10

d. Pelayanan Langgan

d. Customer Service

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Pertemuan Pelayanan Pelanggan Indonesia 2016 <i>Indonesia Customer Service Summit 2016</i>	2
2	Pengaruh Dampak dari Tindakan <i>Impaction Get the Impact with Action</i>	1
Total		3

e. Teknologi Informasi

e. Information Technology

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Jaringan CompTia + Ujian & Sertifikasi <i>CompTia Networking+Exam & Certification</i>	2
2	Yayasan Pengujian Perangkat Lunak <i>Software Testing Foundation</i>	2
3	Pemrograman Android <i>Programing Android</i>	3
4	CompTia Security <i>CompTia Security</i>	2
5	Penyelenggara Microsoft SQL Server Database 2014 <i>Administering Microsoft SQL Server 2014 Databases</i>	2
6	Konferensi Insurer Digital se-Asia <i>The Digital Insurer Asia Conference</i>	2
7	Manajemen Proyek <i>Project Management</i>	2
Total		15

f. Keuangan dan Akuntansi

f. Finance and Accounting

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Jaringan CompTia + Ujian & Sertifikasi <i>CompTia Networking+Exam & Certification</i>	2
2	Yayasan Pengujian Perangkat Lunak <i>Software Testing Foundation</i>	1
3	Pemrograman Android <i>Programing Android</i>	1
4	CompTia Security <i>CompTia Security</i>	2
5	Penyelenggara Microsoft SQL Server Database 2014 <i>Administering Microsoft SQL Server 2014 Databases</i>	1
6	Konferensi Insurer Digital se-Asia <i>The Digital Insurer Asia Conference</i>	1
7	Manajemen proyek <i>Project Management</i>	1
8	Fundamental Pemodelan Keuangan <i>Financial Modeling Fundamentals</i>	1
9	Konferensi Pajak Internasional 2016 "The Landscape Pajak di Era BEPs" <i>International Tax Conference 2016 "The Tax Landscape in the BEPs Era"</i>	3
10	Manajemen Risiko Keuangan <i>Financial Risk Management</i>	1
11	Pasar Obligasi <i>Essentials</i> <i>Bond Market Essentials</i>	1
12	Fundamental Pemodelan Keuangan <i>Financial Modeling Fundamentals</i>	3
13	Pemodelan Keuangan Perencanaan Perusahaan (RJPP) <i>Financial Modeling for Corporate Planning (RJPP)</i>	1
14	Pemodelan Keuangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) <i>Financial Modeling for Corporate Budgeting (RKAP)</i>	2
15	PASK 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas pengampunan Pajak serta Isu-isu Tax Amnesty <i>SFAS 70 Assets and Liabilities Accounting Tax Amnesty and Tax Amnesty Issues</i>	2
16	Pasar Modal <i>Stock Market</i>	1
17	Pemeriksaan Pajak, Keberatan dan Banding Prosedur & Trik yang Harus Diketahui oleh Pajak <i>Tax Audit, Objection and Appeal Useful Procedure & Tips for Taxation</i>	3
18	Pengendalian Penganggaran dan Biaya <i>Budgeting & Cost Control</i>	1
19	RPSV IV dan KNA VIII <i>RPSV IV and KNA VIII</i>	2
20	Mengelola Penutupan dengan Efektif <i>Managing Closing Effectively</i>	6
21	Manajemen Keuangan & Kas <i>Treasury and Cash Management</i>	1
22	Strategi Merumuskan Harga Perkiraan Sendiri (HPS), Kerangka Acuan Kerja (KAK), Rancangan Kontrak dan Penyusunan Dokumen <i>Strategy to Formulate Owner Estimation (OE), Terms of Reference (TOR), Contract and Documents</i>	12

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
23	Pemodelan Keuangan untuk Prakiraan Perputaran <i>Financial Modelling for Rolling Forecasts</i>	2
24	Akuntansi Aset Tetap <i>Fixed Asset Accounting</i>	4
25	Memahami Laporan Keuangan <i>Understanding Financial Statements</i>	1
26	Akuntansi Forensik & Investigasi Kecurangan <i>Forensic Accounting & Fraud Investigation</i>	1
Total		15

g. Organisasi dan SDM

g. Organization and Human Capital

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Petemuan HR & Expo Hongkong <i>HR Summit & Expo Hongkong</i>	1
2	Struktur Gaji <i>Salary Structure</i>	1
3	Peran Analisis dan Lokakarya Evaluasi Kerja <i>Role Analysis and Job Evaluation Workshop</i>	1
4	Pertemuan HR di Bali <i>HR Summit Bali</i>	2
5	Pengembangan Organisasi <i>Organizational Development</i>	1
6	Konferensi ke-12 tentang Pension & Perencanaan Pensiun <i>12th Conference on Pension & Retirement Planning</i>	1
7	Spesialis Struktur Gaji Bersertifikat (CSSS) <i>Certified Salary Structure Specialist (CSSS)</i>	2
8	Penanganan Keluhan Karyawan, Terminasi, PHK dan Penyelesaian Sengketa <i>Handling Employee Grievance, Terminations, Retrenchments and Dispute Resolution</i>	1
9	Pertemuan Sumber Daya Manusia Indonesia 2016 <i>Indonesia Human Capital Summit 2016</i>	1
10	Konferensi ke 3 Hubungan Industrial Indonesia- UU Ketenagakerjaan Rejuvenation Untuk Hadapi Digitalisasi Era <i>3rd Indonesia Industrial Relations Conference - Labour Law Rejuvenation To Face Digitalization Era</i>	1
11	Konferensi Nasional Sumber Daya Manusia 2016 <i>Human Capital National Conference 2016</i>	2
12	Perayaan Penghargaan Karyawan Terbaik 2016 <i>Best Employers 2016 Awarding Ceremony</i>	2
Total		16

h. Audit, Manajemen Risiko dan Legal

h. Audit, Risk Management and Legal

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Teknik Beracara Melalui Arbitrase Nasional dan Internasional <i>Litigation Method via National and International Arbitration</i>	1
2	Komunikasi dan Psikologi Audit <i>Audit Communication and Psychology</i>	2

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
3	Aturan Cyber, Kejahatan Cyber dan Forensik Digital <i>Cyber Law, Cyber Crime and Digital Forensic</i>	1
4	GCG dan Risiko Fundamental Manajemen untuk Perusahaan Asuransi <i>GCG and Risk Management Fundamentals for Insurance Company</i>	2
5	Seminar Nasional Audit internal 2016 <i>Internal Audit 2016 National Seminar</i>	2
6	Proses Manajemen Risiko Audit <i>Auditing Risk Management Process</i>	1
7	Audit Jaminan Mutu Internal <i>Quality Assurance Audit Internal</i>	1
8	Rakernas IIA Nasional 2016 <i>IIA 2016 National Conference</i>	3
9	Perancangan Kontrak Komersial Inggris <i>English Commercial Contract Drafting</i>	1
10	ISO 310000 Series 1 ERM Fundamentals <i>ISO 310000 Series 1 ERM Fundamentals</i>	3
11	Akuntansi Keuangan untuk Umum Counsels <i>Financial Accounting for General Counsels</i>	1
12	Metodologi, Teknik Investigasi dan Pengungkapan Kasus Kecurangan <i>Fraud Case Investigation and Disclosure Method and Technique</i>	2
13	Dilematika Pengalihan Hak atas Saham dalam Berbagai Aspek Hukum <i>Shares Rights Transfer Dilemma in Various Legal Aspects</i>	1
14	Konferensi International ERM 2016 di Bali <i>Internasional Conference Bali ERM 2016</i>	8
15	Auditor Internal dan Peran Konsultasi <i>Internal Auditor and Consulting Role</i>	1
16	Implementasi Internal Control (COSO-Based) <i>Implementation of Internal Control (COSO-Based)</i>	1
17	Audit Khusus Untuk Pengungkapan Kecurangan Internal <i>Special Audit to Disclose Internal Fraud</i>	2
18	Penilaian Risiko Kecurangan <i>Fraud Risk Assesment</i>	1
19	Risiko dan Pengendalian Penilaian Diri <i>Risk and Control Self-Assessment</i>	2
20	Sharing Experience Membangun Manajemen Risiko Korporat <i>Sharing Experience Developing Corporate Risk Management</i>	2
21	Forum Komunikasi dan Diskusi Hukum <i>Legal Communication and Discussion Forum</i>	2
22	Sertifikasi Kompetensi Legal Officer Tingkat Dasar <i>Basic Level Legal Officer Competency Certification</i>	1
23	Kursus Manajemen Risiko <i>Risk Management Course</i>	1
Total		42

i. Business Support and Others

i. Business Support and Others

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Training Excel dan Word <i>Excel and Word Training</i>	1
2	Pertemuan CEO Asuransi Asia ke 16 <i>16th Asia CEO Insurance Summit</i>	1
3	Pembawa Acara <i>Master Ceremony</i>	2
4	Pertemuan Sekretaris 2016 <i>Secretary Summit 2016</i>	1
5	Manajemen Waktu <i>Time Management</i>	1
6	Mega Seminar Dave Ulrich <i>Mega Seminar Dave Ulrich</i>	1
7	Ms Excel 2007 <i>Ms Excel 2007</i>	2
8	Manajemen Pengadaan Strategis <i>Strategic Procurement Management</i>	1
9	Pengaruh Pemimpin dalam Perubahan Strategi <i>Influencer Strategies for Leading Change</i>	1
10	Ms Excel Menengah <i>Ms Excel Intermediate</i>	1
11	Sekolah ASEAN untuk Manajer Asuransi Muda (AYIM) ke 7 <i>7th ASEAN School for Young Insurance Managers (AYIM)</i>	4
12	Laporan Tertulis <i>Report Writing</i>	1
13	Urusan Umum yang Efektif <i>Effective General Affairs</i>	2
14	Memperluas Kepemimpinan Program untuk BOD/BOC <i>Expand Leadership Program for BOD/BOC</i>	3
15	NUS-Chicago keduanya Muncul CFO untuk Program Asia <i>NUS-Chicago Booth Emerging CFOs for Asia Programme</i>	1
16	Pra Purnabhakti <i>Pre Retirement</i>	2
17	Meningkatkan Kreativitas Anda dalam Berpikir berpola <i>Boost Your Creativity in Thinking Mind Map</i>	2
18	Program Pengembangan Sekretaris + <i>Table Manner</i> <i>Secretary Development Program + Table Manner</i>	1
19	Keterampilan Negosiasi tingkat Advance <i>Advanced Negotiation Skill</i>	2
20	Diskusi Meja Bundar <i>Roundtable Discussion</i>	1
21	Hubungan Bisnis IBM 2016 <i>IBM Business Connect 2016</i>	1
22	PwC Survei Keamanan Informasi Indonesia Secara Global <i>PwC Indonesia Global State of Information Security Survey 2016</i>	4
23	Pelatihan Microsoft Access 2007 <i>Training Microsoft Access 2007</i>	3

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
24	Pengelolaan Proyek Penting <i>Project Management Essential</i>	2
25	Keterampilan Presentasi yang Efektif <i>Effective Presentation Skill</i>	2
26	Lokakarya Analisis Kognitif <i>Cognitive Analytics Workshop</i>	2
27	Pola Pikir Eksekutif Global (GEM) <i>Global Executive Mindset (GEM)</i>	2
28	Penghargaan dan Produktivitas Asuransi McLagan 2016 <i>2016 McLagan Insurance Productivity & Rewards</i>	2
29	Microsoft Access 2007 <i>Microsoft Access 2007</i>	2
30	Dialog Nasional STMA Trisakti <i>STMA Trisakti National Dialogue</i>	1
31	Lokakarya Manajemen Aset <i>Workshop Asset Management</i>	1
32	Acara Peluncuran - Laporan: Kelompok Usaha Oxford Indonesia 2017 <i>Launch Event - The Report: Indonesia 2017 Oxford Business Group</i>	1
33	Seminar Pamjaki 2016 <i>Seminar Pamjaki 2016</i>	26
Total		80

2. In-House Training:

Perseroan telah melakukan *in-house training* yang diikuti sebanyak 2.173 peserta dengan 24 judul pelatihan sebagai berikut:

2. In-House Training

The Company organized 24 in-house trainings, attended by 2,173 employees:

a. Aktuari dan Underwriting

a. Actuarial and Underwriting

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Tutorial A60 Matematika Aktuaria <i>Actuarial Math A60 Tutorial</i>	8
Total		8

b. Pelayanan Kesehatan dan Jiwa

b. Health and Life Services

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Sosialisasi Pedoman Operasional <i>Standard Operating Procedure Socialization</i>	106
2	Sosialisasi Perdir BPJS No 04 2016 <i>Socialization of BPJS BOD Regulation No. 04 of 2016</i>	32
3	Teknik Investigasi Klaim <i>Claim Investigation Technique</i>	72
4	INA-CBGs, Coding ICD 9 dan ICD 10 <i>INA-CBGs, Coding ICD 9 and ICD 10</i>	135
5	Pencegahan Kecurangan, Penyalahgunaan dan Over Utilisasi di Provider <i>Prevention of Fraud, Abuse and Over Utilization in Provider</i>	92
Total		437

b. Sales dan Marketing

c. Sales and Marketing

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Keterampilan Penjualan Konsultatif <i>Consultative Selling Skills</i>	21
2	Keterampilan Penjualan Konsultatif Tingkat Advance <i>Advance Consultative Selling Skills</i>	22
3	Keterampilan Pembinaan untuk Kepala Penjualan, Kepala Unit dan Kepala Departemen <i>Coaching Skills for Sales Leaders, Unit Head and Department Head</i>	27
4	Keterampilan Pembinaan untuk Kepala Penjualan, Kepala KPM dan Kepala Divisi <i>Coaching Skills for Sales Leaders, Head of KPM and Division Head</i>	14
5	Pelatihan Pengetahuan Produk <i>Training Product Knowledge</i>	45
Total		129

d. Pelayanan Pelanggan

d. Customer Service

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Bagaimana menjadi Pelanggan yang Baik/ <i>How To Be A Good Customer Service</i>	22
2	Bagaimana Cara Menjaga Pelanggan/ <i>How To Maintain Your Customer Expectations</i>	10
3	Bagaimana Menjaga Pelanggan Tetap Loyal/ <i>How To Keep Loyal Customer</i>	59
4	Bagaimana Menjadi Pemimpin yang Baik/ <i>How To Be A Good Leader</i>	19
5	Program Kepemimpinan/ <i>Leadership Program</i>	12
6	Menciptakan Budaya Pelayanan/ <i>Creating Service Culture</i>	19
Total		141

e. Keuangan dan Akuntansi

e. Finance and Accounting

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Perencanaan Keuangan/ <i>Financial Planning</i>	35
Total		35

f. Audit, Manajemen Risiko dan Legal

f. Audit, Risk Management and Legal

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Manajemen Risiko dan Kepatuhan/ <i>Risk Management and Compliance</i>	65
Total		65

g. Business Support dan Lainnya

g. Business Support and Others

No	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	Sharing Budaya Satu Mandiri/ <i>One Mandiri Culture Sharing</i>	26
2	Penghargaan Inovasi Mandiri Inhealth/ <i>Mandiri Inhealth Innovation Award</i>	25
3	Membangun Tim/ <i>Team Building</i>	1.208
4	Karyawan Terbaik Mandiri Inhealth/ <i>Mandiri Inhealth Best Employee</i>	39
5	Arahan Tahunan Direksi dan Workshop Service Quality Management BOD Annual Briefing and Service Quality Management Workshop	60
Total		1.358

3. Pendidikan dan Sertifikasi Profesi

Untuk meningkatkan jumlah tenaga ahli di bidang profesi asuransi dan lainnya, diharapkan pegawai secara aktif meningkatkan pengetahuan dan mengikuti proses sertifikasi profesi. Pada tahun 2016, sebanyak 8 jenis sertifikasi profesi telah diikuti oleh 97 peserta yang lulus.

3. Training and Professional Certification

To increase the number of expert in insurance and other professionals, employees are expected to participate in various certification programs. In 2016, there are 97 employees who participated in 8 professional certification programs.

No	Nama Pelatihan	Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
1	Ujian Pamjaki April 2016	Pamjaki Test April 2016	42
2	Ujian Pamjaki Agustus 2016	Pamjaki Test August 2016	22
3	Ujian Pamjaki November 2016	Pamjaki Test November 2016	10
4	Ujian AAMAI Maret 2016	AAMAI Test March 2016	5
5	Ujian AAMAI September 2016	AAMAI Test September 2016	1
6	Ujian PAI Maret 2016	PAI Test March 2016	2
7	Ujian PAI Juni 2016	PAI Test June 2016	2
8	IT Sertifikasi <i>Infrastructure Library</i>	Infrastructure Library IT Certificate	13
Total			97

Tahun 2016 sebanyak 38 pegawai memperoleh gelar profesi sebagai berikut:

In 2016, 38 employees acquired the following professional titles:

No	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
1	Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK) Health Insurance Experts Title (AAK)	17
2	Ahli Asuransi Kesehatan (AAK) Health Insurance Expert (AAK)	4
3	ITIL® Foundation Certificate in IT Service Management	13
4	CISSP (Certified Information Systems Security Professional)	1
5	Sertifikasi Profesional Financial Modeller (PFM) Financial Modeller Professional Certificate (PFM)	1
6	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Stock Market Legal Consultant Professional Course	1
7	Sertifikasi Internasional English Testing System English Testing System International Certification	1
Total		38

4. Kursus E-Learning

Kursus melalui E-Learning dilakukan agar pegawai dapat belajar secara mandiri dan fleksibel waktu. Tahun ini, terdapat 11 judul kursus yang diikuti oleh 355 peserta. Judul kursus dan jumlah peserta pada setiap kursus sebagai berikut:

4. E-Learning Course

E-Learning courses are provided for employees to learn independently in their own time. In 2016, there are 355 employees enrolled in 11 courses:

No	Nama Pelatihan	Training Name	Jumlah Peserta Total Participant
1	Berkomunikasi di Media Sosial	Communication in Social Media	43
2	Etika Profesional & Grooming	Professional Etiquette & Grooming	25
3	P4MN & GCG	P4MN & GCG	32
4	Pengetahuan produk 2	Product Knowledge 2	43
5	Keterampilan Penjualan	Selling Skills	52
6	Penjualan <i>Cross & Up</i>	Cross & Up Selling	23
7	Keterampilan Presentasi	Presentation Skills	23
8	Keterampilan Negosiasi	Negotiation Skills	16
9	Pengadaan Barang dan Jasa bagi Sales	Procurement for Sales	31
10	Kecurangan dan Penyalahgunaan dalam Asuransi Kesehatan	Health Insurance Fraud and Abuse	24
11	Manajemen Risiko Perusahaan	Enterprise Risk Management	43
Total			355

Pengelolaan Hubungan Industrial

Hubungan industrial Perseroan yang kondusif di tahun 2016 turut mendukung kinerja Perseroan. Hubungan yang harmonis tersebut dibuktikan dengan tidak adanya demonstrasi yang dilakukan oleh pegawai. Aspirasi disampaikan melalui diskusi yang terjalin baik antara karyawan dan Manajemen Perseroan.

Program Kerja SDM

Selanjutnya, untuk tahun 2017, Perseroan telah menyusun program pemenuhan kebutuhan pegawai dan pengembangan kompetensi yang terpadu dan berkesinambungan. Hal ini guna mendukung pencapaian sasaran kinerja Perseroan.

Industrial Relation Management

Conducive industrial relation in 2016 contributes to the Company's performance. This harmonious relationship is proven by the absence of employee strike. Employees aspiration is delivered in conducive discussions between Mandiri Inhealth staff and management.

Human Capital Work Program

For 2017 onwards, the Company has prepared a manpower plan, as well as integrated and continuous competency development programs. These initiatives are aimed to achieve the Company's performance target.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember
2016 tercatat sebesar Rp2,13 triliun

*The amount of assets on December 31, 2016
totaled Rp2.13 trillion*



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operations Review Per Business Segment

Premi Bruto

Jumlah premi bruto posisi 31 Desember 2016 terealisasi sebesar Rp1,62 triliun, meningkat Rp187,90 miliar atau 13,13% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,43 triliun yang terdiri dari inhealth managed care, inhealth indemnity, inhealth group credit life, inhealth endowment, inhealth group term life, inhealth group personal dan inhealth hospital cash plan. Peningkatan tersebut terutama ditopang oleh meningkatnya pendapatan premi pada produk asuransi jiwa kredit (AJK) yang signifikan pada premi *new business* dan perubahan termin pembayaran premi pada beberapa badan usaha *renewal*.

Berdasarkan komposisi, inhealth managed care memberikan kontribusi terbesar hingga mencapai 60,77% diikuti dengan inhealth indemnity 22,03%, inhealth group credit life 16,04%, inhealth endowment 0,68%, inhealth group term life 0,35%, inhealth group personal 0,12% dan inhealth hospital cash plan 0,001% dari jumlah premi bruto posisi 31 Desember 2016.

Gross Premium

The amount of gross premium by December 31 2016 was realized Rp1.62 trillion, increased by Rp187.90 billion or 13.13% compared to the increase in 2015 amounted Rp1.43 trillion which consisted of inhealth managed care, inhealth indemnity, inhealth group credit life, inhealth endowment, inhealth group term life, inhealth group personal and inhealth hospital cash plan. The increase was primarily supported by the significant increase of premium earnings in credit life insurance (CLI) and the change of premium payment terms in several renewal business ventures.

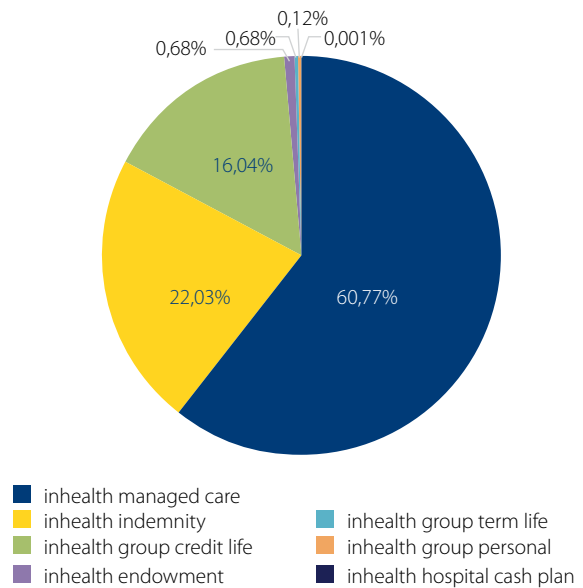
Based on the composition, inhealth managed care gave the largest contribution of up to 60.77% followed by inhealth indemnity 22.03%, inhealth group credit life 16.04%, inhealth endowment 0.68%, inhealth group term life 0.35%, inhealth group personal 0.12% and inhealth hospital cash plan 0.001% from the amount of gross premium by December 31, 2016.

PREMI BRUTO GROSS PREMIUM	2016		2015		KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
	Pendapatan (Rp juta) <i>Earning (Rp million)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Pendapatan (Rp juta) <i>Earning (Rp million)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	SELISIH DEVIATION	%
inhealth managed care	984.207	60,77%	1.091.903	76,27%	(107.696)	-9,86%
inhealth indemnity	356.777	22,03%	300.187	20,97%	56.590	18,85%
inhealth group credit Life	259.805	16,04%	28.931	2,02%	230.874	798,02%
inhealth endowment	11.020	0,68%	4.033	0,28%	6.987	173,21%
inhealth group term life	5.737	0,35%	5.753	0,40%	(17)	-0,29%
inhealth group personal	1.924	0,12%	775	0,05%	1.149	148,23%
inhealth hospital cash plan	9	0,001%	-	0,00%	9	100,00%
jumlah premi bruto	1.619.479	100,00%	1.431.583	100,00%	187.896	13,13%

Premi Bruto Gross Premium



Komposisi Premi Bruto 2016 Composition of Gross Premium 2016



inhealth managed care

Program asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, disertai upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

Inhealth managed care posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp984,21 miliar, turun sebesar Rp107,70 miliar atau 9,86% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp1,09 triliun.

inhealth managed care

It's an insurance program with a comprehensive service system in accordance with medical needs, tiered and structured referral patterns by the selected providers, including the effort to control cost and quality through review of utilization review and case management techniques.

By December 31, 2016, inhealth managed care earned Rp984.21 billion, decrease by Rp107.70 billion or 9.86% compared to the end of 2015 which amounted Rp1.09 trillion.

inhealth indemnity

Program asuransi kesehatan kelompok yang diperuntukkan bagi karyawan Badan Usaha termasuk pasangan dan atau anak-anak. Produk inhealth indemnity menyediakan layanan kesehatan dengan menggunakan jaringan *provider* Penerbit.

inhealth indemnity

A group health insurance program which designed for employees of Business Ventures including the spouses and/or the children. The inhealth indemnity product provides health service by using the Publisher's providers network.

Inhealth indemnity posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp356,78 miliar, naik sebesar Rp56,59 miliar atau 18,85% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp300,19 miliar.

inhealth group credit life

Produk asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan. Pada produk ini, Pemegang Polis sekaligus Penerima Manfaat adalah Bank/Lembaga Keuangan Non Bank yang dalam hal ini adalah pemberi kredit.

Inhealth group credit life posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp259,81 miliar, naik sebesar Rp230,87 miliar atau 798,02% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp28,93 miliar.

inhealth endowment

Produk Asuransi Jiwa yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* yang memiliki unsur: 1. Asuransi jiwa, 2. Investasi, apabila tidak terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.

Inhealth endowment posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp11,02 miliar, naik sebesar Rp6,99 miliar atau 173,21% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp4,03 miliar.

inhealth group term life

Produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada Ahli Waris yang ditunjuk jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

Inhealth group term life posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp5,74 miliar, turun sebesar Rp16,66 juta atau 0,29% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp5,75 miliar.

By December 31, 2016, inhealth indemnity earned Rp356.78 billion, increased by Rp56.59 billion or 18.85% compared to the end of 2015 which amounted Rp300.19 billion.

inhealth group credit life

A term life insurance product which provides life insurance protection if the insured dies due to illness or accident. In this product, Policyholders at once Beneficiaries is Bank/Non-Bank Financial Institutions which in this case are credit providers.

By December 31, 2016, earned Rp259.81 billion, increased by Rp230.87 billion or 798.02% compared to the end of 2015 which amounted Rp28.93 billion.

inhealth endowment

A Life Insurance product which specially designed for Key Persons/Top Management which has the following aspects: 1. Life insurance, 2. Investment, if no risk until the end of the insurance period.

By December 31, 2016, Inhealth Endowment earned Rp11.02 billion, increased by Rp6.99 billion or 173.21% compared to the end of 2015 which amounted Rp4.03 billion.

inhealth group term life

A term life insurance product which provides insurance benefits to the appointed heir if the insured dies during the insurance period.

By December 31, 2016, Inhealth group term life earned Rp5.74 billion, decreased by Rp16.66 million or 0.29% compared to the end of 2015 which amounted Rp5.75 billion

inhealth group personal

Produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada Ahli Waris yang ditunjuk apabila Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan atau menjalani perawatan di Rumah Sakit akibat kecelakaan.

inhealth group personal posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp1,92 miliar, naik sebesar Rp1,15 miliar atau 148,23% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp775,05 juta.

inhealth hospital cash plan

Inhealth hospital cash plan posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp9 juta, naik sebesar 100% dibandingkan akhir tahun 2015.

Investasi

Realisasi hasil investasi, neto pada tahun 2016 sebesar Rp140,30 miliar, meningkat Rp20,69 miliar atau 17,30% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp119,61 miliar yang terdiri dari pendapatan bunga deposito, pendapatan bunga obligasi, pendapatan bunga deposito *on call*, reksadana dan efek yang diperdagangkan. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan efek yang diperdagangkan sebesar Rp15,20 miliar atau 131,45%.

inhealth group personal

Term life insurance product groups which provide insurance benefits to the appointed heir if the Insured dies due to accident or has disabilities due to accident or being hospitalized due to accident.

By December 31, 2016, inhealth group personal earned Rp1.92 billion, increased by Rp1.15 billion or 148.23% compared to the end of 2015 which amounted Rp775.05 million.

inhealth hospital cash plan

By December 31, 2016, inhealth hospital cash plan earned Rp9 million, increased by 100% compared to the end of 2015.

Investments

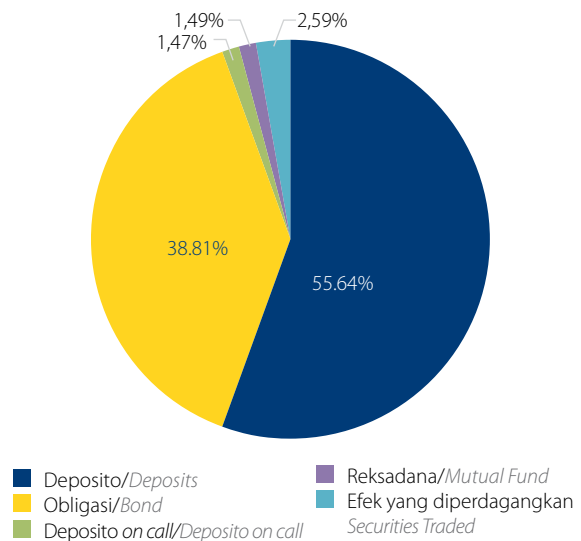
The realization of nett return of investments in 2016 amounted Rp140.43 billion, increased by Rp20.69 billion or 17.30% compared to 2015 amounted Rp119.61 billion which consisted of deposits interest income, bond interest income, on call deposits income, mutual fund, and securities traded. Those increases was primarily driven by the increase of securities traded which amounted Rp15.20 billion or 131.45%.

INVESTASI	2016		2015		KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/DECREASE		INVESTMENT
	PENDAPATAN (RP JUTA) INCOME (RP MILLION)	KONTRIBUSI (%) CONTRIBUTION (%)	PENDAPATAN (RP JUTA) INCOME (RP MILLION)	KONTRIBUSI (%) CONTRIBUTION (%)	SELISIH DEVIATION	%	
Pendapatan bunga:							Interest Income
Deposito	78.110	55,64%	90.835	75,41%	(12.725)	-14,01%	Deposits
Obligasi	54.494	38,81%	45.061	37,41%	9.433	20,93%	Bond
Deposito on call	2.068	1,47%	2.219	1,84%	(151)	-6,80%	Deposits on call
Reksadana	2.088	1,49%	(6.107)	-5,07%	8.195	134,19%	mutual fund
Efek yang diperdagangkan	3.635	2,59%	(11.560)	-9,60%	15.195	131,45%	securities traded
Jumlah hasil investasi	140.395	100,00%	120.448	100,00%	19.946	16,56%	Total Investment
Beban investasi	(94)		(840)		746	88,81%	investment Expenses
Hasil investasi, neto	140.301		119.608		20.692	17,30%	The investment income, net

Investasi Investment



Komposisi Investasi 2016 Composition of Investments 2016



Pendapatan Bunga Deposito

Penurunan pendapatan bunga deposito sebesar Rp12,73 miliar atau 14,01% dari Rp90,84 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp78,11 miliar pada tahun 2016.

Pendapatan Bunga Obligasi

Pertumbuhan pendapatan bunga obligasi sebesar Rp9,43 miliar atau 20,93% dari Rp45,06 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp54,49 miliar pada tahun 2016.

Pendapatan Bunga Deposito on Call

Penurunan pendapatan bunga deposito on call sebesar Rp150,78 juta atau 6,80% dari Rp2,22 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp2,07 miliar pada tahun 2016.

Reksadana

Pertumbuhan reksadana sebesar Rp8,20 miliar atau 134,19% dari Rp6,11 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp2,09 miliar pada tahun 2016.

Efek yang Diperdagangkan

Pertumbuhan efek yang diperdagangkan sebesar Rp15,20 miliar atau 131,45% dari Rp11,56 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp3,64 miliar pada tahun 2016.

Deposits Interest Income

The decrease of interest income on deposits amounted Rp12.73 billion or 14.01% from Rp90.84 billion in 2015 to Rp78.11 billion in 2016.

Bond Interest Income

The growth of bond interest income amounted Rp9.43 billion or 20.93% from Rp45.06 billion in 2015 to Rp54.49 billion in 2016.

Interest Income of On Call Deposits

The decrease of interest income of on call deposits amounted Rp150.78 million or 6.80% from Rp2.22 billion in 2015 to Rp2.07 billion in 2016.

Mutual Fund

The growth of mutual fund amounted Rp8.20 billion or 134.19% from Rp6.11 billion in 2015 to Rp2.09 billion in 2016.

Securities Traded

The growth of securities traded amounted Rp15.20 billion or 131.45% from Rp11.56 billion in 2015 to Rp3.64 billion in 2016.

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Aset

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp2,13 triliun terbagi menjadi 87% aset investasi dan 13% aset non investasi. Jumlah tersebut meningkat Rp287 miliar atau 15,64% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp1,84 triliun. Peningkatan yang terjadi disebabkan peningkatan efek-efek sebesar Rp214,44 miliar atau 35,21%.

Assets

The amount of assets on December 31, 2016 totaled Rp2.13 trillion, divided into 87% investment asset and 13% non investment asset. That amount increased Rp287 billion or 15.64% compared to the end of 2015 which totaled Rp1.84 trillion. The increase was due to the increase of shares amounted Rp214.44 billion or 35.21%.

Tabel Aset Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Assets 2016 and 2015 (in million Rupiah)

ASET	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		ASSETS
			SELISIH DEVIATION	%	
Kas dan Setara Kas	1.011.853	1.006.649	5.203	0,52%	Cash and Cash Equivalent
Deposito	34.447	19.127	15.320	80,10%	Deposits
Piutang Premi, Neto	62.843	104.029	(41.186)	-39,59%	Premiums Receivables, Net
Efek-efek	823.533	609.088	214.444	35,21%	Marketable Securities
Piutang Hasil Investasi	8.627	6.420	2.207	34,38%	Investment Income Receivables
Piutang Lain-lain, Neto	1.715	4.881	(3.166)	-64,87%	Other Receivables, Net
Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka	23.586	25.495	(1.909)	-7,49%	Prepaid Expense and Advances
Estimasi Pengembalian Pajak	21.463	-	21.463	100,00%	Estimation Tax Refund
Aset Reasuransi	104.377	29.509	74.869	253,72%	Reinsurance Assets
Aset Tetap, Neto	13.025	13.308	(283)	-2,13%	Fixed Assets, Net
Aset Lain-lain	7.941	11.158	(3.217)	-28,83%	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	15.195	12.031	3.165	26,31%	Deferred Tax Assets
JUMLAH ASET	2.128.604	1.841.695	286.909	15,58%	TOTAL ASSETS

Aset Assets



Kas dan Setara Kas

Mandiri Inhealth mencatat posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1,011 triliun, meningkat Rp5,20 miliar atau 0,52% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp1,006 triliun.

Deposito

Mandiri Inhealth mencatat posisi deposito pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp34,45 miliar, meningkat Rp15,32 miliar atau 80,10% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp19,13 miliar.

Piutang Premi, Neto

Mandiri Inhealth mencatat posisi piutang premi, neto pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp62,84 miliar, menurun Rp41,19 miliar atau 39,59% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp104,03 miliar.

Efek-efek

Mandiri Inhealth mencatat posisi efek-efek pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp823,53 miliar, meningkat Rp214,44 miliar atau 35,21% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp609,09 miliar.

Cash and Cash Equivalent

Mandiri Inhealth recorded the position of cash and cash equivalent on December 31, 2016 amounted Rp1.011 trillion, increased by Rp5.20 billion or 0.52% compared to the end of 2015 which amounted Rp1.00 trillion.

Deposits

Mandiri Inhealth recorded the position of deposits on December 31, 2016 amounted Rp34.45 billion, increased by Rp15.32 billion or 80.10% compared to the end of 2015 which amounted Rp19.13 billion.

Premiums Receivable, Net

Mandiri Inhealth recorded the position of premiums receivable on December 31, 2016 amounted Rp62.84 billion, decreased by Rp41.19 billion or 39.59% compared to the end of 2015 which amounted Rp104.03 billion.

Marketable Securities

Mandiri Inhealth recorded the position of marketable of securities on December 31, 2016 amounted Rp823.53 billion, increased by Rp214.44 billion or 35.21% compared to the end of 2015 which amounted Rp609.09 billion.

Piutang Hasil Investasi

Mandiri Inhealth mencatat posisi piutang hasil investasi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp8,63 miliar, meningkat Rp2,21 miliar atau 34,38% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp6,42 miliar.

Piutang Lain-lain, Neto

Mandiri Inhealth mencatat posisi piutang lain-lain, neto pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1,72 miliar, menurun Rp3,17 miliar atau 64,87% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp4,88 miliar.

Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Mandiri Inhealth mencatat posisi beban dibayar dimuka dan uang muka pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp23,59 miliar, menurun Rp1,91 miliar atau 7,49% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp25,50 miliar.

Estimasi Pengembalian Pajak

Mandiri Inhealth mencatat posisi estimasi pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp21,46 miliar, meningkat 100% dibandingkan akhir tahun 2015.

Aset Reasuransi

Mandiri Inhealth mencatat posisi aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp104,38 miliar, meningkat Rp74,87 atau 253,72% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp29,51 miliar.

Aset Tetap, Neto

Mandiri Inhealth mencatat posisi aset tetap, neto pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp13,03 miliar, menurun Rp283,31 juta atau 2,13% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp13,31 miliar.

Investment Income Receivables

Mandiri Inhealth recorded the position of Investment Income Receivables on December 31, 2016 amounted Rp8.63 billion, increased by Rp2.21 billion or 34.38% compared to the end of 2015 which amounted Rp6.42 billion.

Other Receivables, Net

Mandiri Inhealth recorded the position of other receivables (net) on December 31, 2016 amounted Rp1.72 billion, decreased Rp3.17 billion or 64.87% compared to the end of 2015 which amounted Rp4.88 billion.

Prepaid Expenses and Advances

Mandiri Inhealth recorded the Prepaid Expenses and Advances on December 31, 2016 amounted Rp23.59 billion, decreased by Rp1.91 billion or 7.49% compared to the end of 2015 which amounted Rp25.50 billion.

Estimation Tax Refund

Mandiri Inhealth recorded the position of Estimation tax refund on December 31, 2016 amounted Rp21.46 billion, increased by 100% compared to the end of 2015.

Reinsurance Assets

Mandiri Inhealth recorded the position of reinsurance assets on December 31, 2016 amounted Rp104.39 billion, increased by Rp74.87 billion or 253.72% compared to the end of 2015 which amounted Rp29.51 billion.

Fixed Assets, Net

Mandiri Inhealth recorded the position of fixed assets (net) on December 31, 2016 amounted Rp13.03 billion, decreased by Rp283.31 million or 2.13 % compared to the end of 2015 which amounted Rp13.31 billion.

Aset Lain-lain

Mandiri Inhealth mencatat posisi aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp7,94 miliar, menurun Rp3,22 miliar atau 28,83% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp11,16 miliar.

Aset Pajak Tangguhan

Mandiri Inhealth mencatat posisi aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp15,20 miliar, meningkat Rp3,17 miliar atau 26,31% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp12,03 miliar.

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp742,53 miliar. Jumlah tersebut meningkat Rp203,77 miliar atau 37,82% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp538,76 miliar. Peningkatan yang terjadi disebabkan meningkatnya portofolio AJK yang berdampak pada peningkatan cadangan manfaat polis masa depan yang signifikan.

Other Assets

Mandiri Inhealth recorded the position of other assets on December 31, 2016 amounted Rp7.94 billion, decreased by Rp3.22 billion or 28.83% compared to the end of 2015 which amounted Rp11.16 billion.

Deferred Tax Assets

Mandiri Inhealth recorded the position of deferred tax assets on December 31, 2016 amounted Rp15.20 billion, increased Rp3.17 billion or 26.31% compared to the end of 2015 which amounted Rp12.03 billion.

Liabilities

The amount of liabilities on December 31, 2016 was Rp742.53 billion. That amount increased by Rp203.77 billion or 37.82% compared to the end of 2015 which amounted Rp538.76 billion. The increase was due to the increase of Credit Life Insurance (CLI) portfolio which affected the increase of significant reserves for future insurance benefits.

Tabel Liabilitas Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table Of Liabilities 2016 and 2015 (in million Rupiah)

LIABILITAS	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		LIABILITY
			SELISIH DEVIATION	%	
Utang Reasuransi	26.176	2.388	23.788	996,01%	Reinsurance Payable
Utang Komisi dan Biaya Akuisisi	19.217	3.778	15.438	408,61%	Commission and Acquisition Expenses Payables
Akrual dan Utang Lain-lain	94.696	55.780	38.916	69,77%	Accruals and Other Payable
Utang Pajak	5.698	10.866	(5.167)	-47,56%	Tax Payables
Titipan Premi	49.408	36.463	12.945	35,50%	Premium Deposits
Liabilitas Kepada Pemegang Polis:					Liabilities To The Policyholders:
Utang Klaim	487	299	188	63,12%	Claims Payable
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	141.126	29.949	111.177	371,22%	Liability for Future Policy Benefits
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	208.897	179.355	29.542	16,47%	Unearned Premium Income
Estimasi Liabilitas Klaim	176.952	204.394	(27.442)	-13,43%	Estimated Claim Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	19.876	15.492	4.384	28,30%	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas	742.533	538.764	203.768	37,82%	Total Liabilities

Liabilitas Liabilities



Utang Reasuransi

Pada 31 Desember 2016, posisi utang reasuransi Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp26,18 miliar, meningkat Rp23,79 miliar atau 996,01% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2,39 miliar.

Utang Komisi dan Biaya Akuisisi

Pada 31 Desember 2016, posisi utang komisi dan biaya akuisisi Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp19,22 miliar, meningkat Rp15,44 miliar atau 408,61% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp3,78 miliar.

Akrual dan Utang Lain-lain

Pada 31 Desember 2016, posisi akrual dan utang lain-lain Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp94,70 miliar, meningkat Rp38,92 miliar atau 69,77% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp55,78 miliar.

Reinsurance Payable

On December 31, 2016, the reinsurance payable of Mandiri Inhealth amounted Rp26.18 billion, increased by Rp23.79 billion or 996.01% compared to 2015 which amounted Rp2.39 billion.

Commission Payable and Acquisition Costs

On December 31, 2016, the commission payable and acquisition costs of Mandiri Inhealth amounted Rp19.22 billion, increased by Rp15.44 billion or 408.61% compared to 2015 which amounted Rp3.78 billion.

Accrual and Other Debts

On December 31, 2016, the accrual and other debts of Mandiri Inhealth amounted Rp94.70 billion, increased by Rp38.92 billion or 69.77% compared to 2015 which amounted Rp55.78 billion.

Utang Pajak

Pada 31 Desember 2016, posisi utang pajak Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp5,70 miliar, menurun Rp5,17 miliar atau 47,56% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp10,87 miliar.

Titipan Premi

Pada 31 Desember 2016, posisi titipan premi Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp49,41 miliar, meningkat Rp12,95 miliar atau 35,50% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp36,46 miliar.

Utang Klaim

Pada 31 Desember 2016, posisi utang klaim Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp487,05 juta, meningkat Rp188,46 juta atau 63,12% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp298,59 juta.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Pada 31 Desember 2016, posisi liabilitas manfaat polis masa depan Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp141,13 miliar, meningkat Rp111,18 miliar atau 371,22% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp29,95 miliar.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Pada 31 Desember 2016, posisi premi yang belum merupakan pendapatan Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp208,90 miliar, meningkat Rp29,54 miliar atau 16,47% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp179,36 miliar.

Estimasi Liabilitas Klaim

Pada 31 Desember 2016, posisi estimasi liabilitas klaim Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp176,95 miliar, menurun Rp27,44 miliar atau 13,43% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp204,39 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada 31 Desember 2016, posisi liabilitas imbalan kerja karyawan Mandiri Inhealth tercatat sebesar Rp19,88 miliar, meningkat Rp4,38 miliar atau 28,30% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp15,49 miliar.

Other Debts

On December 31, 2016, Mandiri Inhealth's other debts amounted Rp5.70 billion, decreased by Rp4.17 billion or 47.56% compared to 2015 which amounted Rp10.87 billion.

Deposit Premium

On December 31, 2016, the deposit premium of Mandiri Inhealth amounted Rp49.41 billion, increased by Rp12.95 billion or 35.50% compared to 2015 which amounted Rp36.46 billion.

Claim Payable

On December 31, 2016, the claim payable of Mandiri Inhealth amounted Rp487.05 million, increased by Rp188.46 million or 63.12% compared to 2015 which amounted Rp298.59 million.

Liabilities of Future Policy Benefits

On December 31, 2016, the liabilities of future policy benefits of Mandiri Inhealth amounted Rp141.13 billion, increased by Rp111.18 billion or 371.22% compared to 2015 which amounted Rp29.95 billion.

Unearned Premiums

On December 31, 2016, the unearned premiums of Mandiri Inhealth amounted Rp208.90 billion, increased by Rp29.54 billion or 16.74% compared to 2015 which amounted Rp179.36 billion.

Estimated Claim Liabilities

On December 31, 2016, the estimated claim liabilities of Mandiri Inhealth amounted Rp176.95 billion, decreased by Rp27.44 billion or 13.43% compared to 2015 which amounted Rp204.39 billion.

Employee Benefits Obligation

On December 31, 2016, the employee benefits obligation of Mandiri Inhealth amounted Rp19.88 billion, increased by Rp4.38 billion or 28.30% compared to 2015 which amounted Rp15.49 billion.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp83,14 miliar atau 6,38% di atas posisi ekuitas tahun lalu yakni sebesar Rp1,30 triliun menjadi Rp1,39 triliun. Peningkatan yang terjadi disebabkan penyesuaian laba bersih tahun 2015 untuk penguatan cadangan dan laba ditahan sebesar Rp71,9 miliar.

Equity

Total equity that was attributable to the owners of the parent on December 31, 2016 increased by Rp83.14 billion or 6.38% over last year equity which amounted Rp1.30 trillion to Rp1.39 trillion. The increase was due to 2015 net income allowance for strengthening reserves and retained earnings which amounted Rp71.9 billion.

Tabel Ekuitas Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Equity 2016 and 2015 (in million Rupiah)

EKUITAS EQUITY	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
			SELISIH DEVIATION	%
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham <i>Share Capital – authorised issued and fully paid 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share</i>	1.000.000	1.000.000	-	0,00%
Saldo laba <i>Retained earning</i>				
Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	172.644	145.287	27.356	18,83%
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	213.428	157.644	55.784	35,39%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.386.072	1.302.931	83.140	6,38%

Ekuitas Equity



Laba Tahun Berjalan

Mandiri Inhealth berhasil menumbuhkan perolehan laba tahun berjalan dari tahun 2015 ke tahun 2016. Setelah tahun lalu menurun, tahun ini Mandiri Inhealth berhasil menumbuhkan Rp22,53 miliar atau 14,57% menjadi Rp177,11 miliar. Bukan hanya berhasil menumbuhkan Mandiri Inhealth juga sukses meningkatkan margin laba tahun berjalan menjadi 10,39% di tahun 2016.

Income for The Year

Mandiri Inhealth successfully grew Income For The Year from 2015 to 2016. After last year's decline, this year Mandiri Inhealth succeeded to grow Rp22.53 billion or 14.57% to Rp177.11 billion. Not just only managed to grow, Mandiri Inhealth was also successfully increase profit margin of the current year to 10.39% in 2016.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah) Table of Income Statement And Other Comprehensive Income 2016 and 2015 (in million Rupiah)				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
			SELISIH DEVIATION	%
PENDAPATAN INCOME				
Pendapatan premi Premium Income				
Premi bruto <i>Gross premium</i>	1.619.479	1.431.583	187.896	13,13%
Premi reasuransi <i>Reinsurance premium</i>	(157.695)	(50.634)	107.062	211,44%
Perubahan neto cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait <i>Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets</i>	(21.347)	(12.217)	9.130	74,73%
Total pendapatan premi <i>Total premium income</i>	1.440.436	1.368.732	71.705	5,24%
Hasil investasi, neto <i>Investments Income (net)</i>	140.300	119.608	20.692	17,30%
Pendapatan lain-lain <i>Other income</i>	50	629	(578)	-92,02%
TOTAL PENDAPATAN TOTAL INCOME	1.580.787	1.488.968	91.819	6,17%
BEBAN EXPENSE				
Beban asuransi Insurance Expense				
Klaim dan manfaat <i>Claims and benefits</i>	1.064.314	953.837	110.477	11,58%
Klaim reasuransi <i>Reinsurance claims</i>	(110.033)	(54.575)	55.458	101,62%
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait <i>Net Changes in liabilities for future policy benefits, estimated claims liabilities and the related reinsurance assets</i>	17.061	37.494	(20.433)	-54,50%
Beban akuisisi, neto <i>Acquisition expenses (net)</i>	103.461	69.806	33.655	48,21%
Total beban asuransi <i>Total insurance expenses</i>	1.074.803	1.006.562	68.241	6,78%

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah) Table of Income Statement And Other Comprehensive Income 2016 and 2015 (in million Rupiah)				
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	
			SELISIH DEVIATION	%
Beban pemasaran Marketing expense	11.372	12.735	(1.363)	-10,70%
Beban umum dan administrasi General and administrative expense	299.871	257.876	41.994	16,28%
TOTAL BEBAN TOTAL EXPENSE	1.386.045	1.277.173	108.872	8,52%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE	194.742	211.795	(17.054)	-8,05%
BEBAN PAJAK FINAL FINAL TAX	(24.079)	(25.355)	(1.276)	-5,03%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	170.662	186.440	(15.778)	-8,46%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO INCOME TAX EXPENSE (NET)	(6.446)	(31.861)	(25.414)	-79,77%
LABA TAHUN BERJALAN INCOME FOR THE YEAR	164.216	154.580	9.636	6,23%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan Remeasurement on employee benefits liabilities	2.159	4.085	(1.926)	-47,15%
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Income tax related to the items that will not be reclassified to profit or loss	(540)	(1.021)	(482)	-47,15%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (NET)	1.619	3.064	(1.445)	-47,15%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	165.836	157.644	8.192	5,20%

Pendapatan
Revenue



Laba Tahun Berjalan
Income for The Year



Penghasilan Komprehensif Lainnya
Other Comprehensive Income



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income of the Current Year



Total Pendapatan

Mandiri Inhealth berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,58 triliun selama tahun 2016, tumbuh sebesar Rp91,82 miliar atau 6,17% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,49 triliun. Pendapatan tersebut berasal dari pendapatan premi, hasil investasi, neto dan pendapatan lain-lain.

- **Pendapatan Premi**
Pertumbuhan pendapatan Mandiri Inhealth pada tahun 2016 didominasi oleh pertumbuhan pendapatan premi yang tumbuh sebesar Rp71,71 miliar atau 5,24% dari Rp1,37 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp1,44 triliun. Pendapatan premi menyumbang 91,12% dari jumlah pendapatan 2016. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh portofolio AJK yang meningkat signifikan dari tahun 2015 sehingga berdampak pada meningkatnya premi reasuransi.
- **Hasil Investasi, Neto**
Pencapaian hasil investasi, neto tahun 2016 sebesar Rp140,30 miliar, tumbuh sebesar Rp20,69 miliar atau 17,30% dari Rp119,61 miliar pada tahun 2015 dipengaruhi oleh meningkatnya dana kelolaan investasi sebesar 13,7% YoY serta adanya pengendalian alokasi portofolio investasi untuk meminimalkan dampak pergerakan nilai investasi dipasar modal.
- **Pendapatan Lain-lain**
Dibandingkan tahun 2015, pendapatan lain-lain turun sebesar Rp578,49 juta atau 92,02% dari Rp628,65 juta menjadi Rp50,16 juta pada tahun 2016.

Beban

Mandiri Inhealth merealisasikan beban sebesar Rp1,39 triliun selama tahun 2016, tumbuh sebesar Rp108,87 miliar atau 8,52% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,28 triliun. Beban tersebut terdiri dari beban asuransi, beban pemasaran, serta beban umum dan administrasi.

Total Income

Mandiri Inhealth succeeded to book revenue of Rp1.58 trillion during 2016, grew by Rp91.82 billion or 6.17% compared to 2015 which amounted Rp1.49 trillion. That income derived from premium income, return on investments (net) and other income.

- **Premium Income**
Mandiri Inhealth's premium income in 2016 was dominated by the growth of premium income which increased by Rp71.71 billion or 5.24% from Rp1.37 trillion in 2015 to Rp1.44 trillion. Premium income accounted for 91.12% of total income in 2016. This growth was due to the portfolio of CLI which significantly increased from 2015, so affected on the rising reinsurance premium.
- **Return on Investments, Net**
The return on investments, net of 2016 was Rp140.30 billion, increased by Rp20.69 billion or 17.30% from Rp119.61 billion in 2015. The growth was affected by the increase of investments management fund as much 13,7% YoY and also the controlling of investment portfolio allocation to minimize the impact of fluctuations in the capital market investment.
- **Other Income**
Compared to 2015, other income decreased by Rp578.49 million or 92.02% from Rp628.65 million to Rp50.16 million in 2016.

Expense

Mandiri Inhealth realized expense as much Rp1.39 trillion during 2016, increased by Rp108.87 billion or 8.52% compared to 2015 which amounted Rp1.28 trillion. The expense consists of insurance expense, marketing expense as well as general and administrative expense.

- **Beban Asuransi**
Dibandingkan tahun 2015, beban asuransi tumbuh sebesar Rp68,24 miliar atau 6,78% dari Rp1,01 triliun menjadi Rp1,07 triliun pada tahun 2016.
- **Beban Pemasaran**
Dibandingkan tahun 2015, beban pemasaran turun sebesar Rp1,36 miliar atau 10,70% dari Rp12,74 miliar menjadi Rp11,37 miliar pada tahun 2016.
- **Beban Umum dan Administrasi**
Dibandingkan tahun 2015, beban umum dan administrasi tumbuh sebesar Rp41,99 miliar atau 16,28% dari Rp257,88 miliar menjadi Rp299,87 miliar pada tahun 2016.
- **Insurance Expense**
Compared to 2015, the insurance expense increased by Rp68.24 billion or 6.78% from Rp1.01 trillion to Rp1.07 trillion in 2016.
- **Marketing Expense**
Compared to 2015, the marketing expense decreased by Rp1.36 billion or 10.70% from Rp12.74 billion to Rp11.37 billion in 2016.
- **General and Administrative Expense**
Compared to 2015, the general and administrative expense increased by Rp41.99 billion or 16.28% from Rp257.88 billion to Rp299.87 billion in 2016.

Laba sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan

Dari kegiatan operasionalnya, laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan Mandiri Inhealth terealisasi sebesar Rp194,74 miliar di tahun 2016, turun sebesar Rp17,05 miliar atau 8,05% dari tahun 2015 yakni sebesar Rp211,80 miliar. Margin laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan adalah 12,32% pada tahun 2016 dan 14,22% pada tahun 2015.

Beban Pajak Final

Mandiri Inhealth merealisasikan beban pajak final sebesar Rp24,08 miliar selama tahun 2016, turun sebesar Rp1,28 miliar atau 5,03% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp25,35 miliar.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan terealisasi sebesar Rp170,66 miliar di tahun 2016, turun sebesar Rp15,78 miliar atau 8,46% dari tahun 2015 yakni sebesar Rp186,44 miliar.

Income before Final Tax and Income Tax Expense

From its operations, the income before final tax and income tax expense of Mandiri Inhealth was realized as much Rp194.74 billion in 2016 and decreased by Rp17.05 billion or 8.05% from 2016 which amounted Rp211.80 billion. The profit margin before the expense of final tax and income tax is 12.32% in 2016 and 14.22% in 2015.

Final Tax

Mandiri Inhealth realized the expense of final tax as much Rp24.08 billion during 2016, decreased by Rp1.28 billion or 5.03% compared to 2015 which amounted Rp25.35 billion.

Income Before Income Tax Expense

The Income before income tax expense was realized as much Rp170.66 billion in 2016, decreased by Rp15.78 billion or 8.46% from 2015 which amounted Rp186.44 billion.

Beban Pajak Penghasilan, Neto

Mandiri Inhealth merealisasikan beban pajak penghasilan, neto sebesar Rp6,45 miliar selama tahun 2016, turun sebesar Rp25,41 miliar atau 79,77% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp31,86 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain

Mandiri Inhealth merealisasikan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,62 miliar selama tahun 2016, turun sebesar Rp1,44 miliar atau 47,15% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp3,06 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan berasal dari laba tahun berjalan ditambah penghasilan komprehensif lain, sehingga Mandiri Inhealth berhasil membukukan sebesar Rp165,84 miliar selama tahun 2016, tumbuh sebesar Rp8,19 miliar atau 5,20% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp157,64 miliar.

Laporan Arus Kas

Income Tax Expense, Net

Mandiri Inhealth realized the income tax expense, net as much Rp6.45 billion during 2016, decreased by Rp25.41 billion or 79.77% compared to 2015 which amounted Rp31.86 billion.

Other Comprehensive Income

Mandiri Inhealth realized other comprehensive income as much Rp1.62 billion during 2016, decreased by Rp1.44 billion or 47.15% compared to 2015 which amounted Rp3.06 billion.

Total Comprehensive Income For The Year

Total Comprehensive Income For The Year derived from profit of the current year and other comprehensive income. Therefore, Mandiri Inhealth successfully booked Rp165.84 billion during 2016, increased by Rp8.19 billion or 5.20% compared to 2015 which amounted Rp157.64 billion.

Statement of Cash Flows

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)					
Table Of Cash Flow Statement 2016 and 2015 (in million Rupiah)					
LAPORAN ARUS KAS	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/DECREASE		CASH FLOW STATEMENT
			SELISIH DEVIATION	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi	1.673.610	1.352.688	320.922	23,72%	Receipt of premium revenue
Kenaikan/penurunan premi diterima di muka					Unearned premium increase/decrease
Pendapatan klaim reasuransi	110.033	54.575	55.458	101,62%	Reinsurance claim revenue
Penerimaan restitusi pajak	-	847	(847)	-100,00%	Tax refund revenue
Penerimaan pendapatan lain-lain	6.383	629	5.755	915,41%	Receipt of other revenue
Pembayaran biaya premi reasuransi	(133.908)	(52.077)	81.831	157,14%	Payment of reinsurance premium fee
Pembayaran akuisisi dan komisi	(88.023)	(73.466)	14.557	19,81%	Acquisition and commission payment
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.064.126)	(977.329)	86.797	8,88%	Claims and benefits payment

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table Of Cash Flow Statement 2016 and 2015 (in million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS	2016	2015	KENAIKAN/ PENURUNAN INCREASE/DECREASE		CASH FLOW STATEMENT
			SELISIH DEVIATION	%	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(257.353)	(239.383)	17.969	7,51%	Payment of general and administrative expense
Pembayaran pajak	(60.320)	(58.715)	1.606	2,73%	Tax payment
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	186.298	7.770	178.527	2297,58%	Net cash gained from operations
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	126.141	140.482	(14.341)	-10,21%	Return on investments receipt
Pencairan deposito berjangka	(15.320)	20.000	(35.320)	-176,60%	Liquefaction of term deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	75.000	44.000	31.000	70,45%	Reception of bond matures
Pembelian obligasi	(229.959)	(9.605)	220.354	2294,09%	Bond purchase
Pembelian reksadana	(169.841)	(47.290)	122.551	259,15%	Mutual fund purchase
Penjualan reksadana	97.400	21.590	75.810	351,14%	Mutual fund sale
Pembelian saham	(3.540)	(4.521)	(981)	-21,70%	Purchase of share
Penjualan saham	28.448	36.714	(8.267)	-22,52%	Share sale
Penjualan aset tetap	125	-	125	100,00%	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6.853)	(5.853)	1.000	17,09%	Acquisition of fixed assets
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	(98.399)	195.518	(293.917)	-150,33%	Net cash gained from investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(82.695)	(175.367)	92.672	52,84%	Dividend
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS					NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.006.649	978.728	-	0,00%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.011.853	1.006.649	(22.718)	-2,26%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi lebih tinggi Rp178,53 miliar atau 2297,58% dari Rp7,77 miliar di tahun 2015 menjadi Rp186,30 miliar di tahun 2016, antara lain disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pendapatan premi sebesar Rp320,92 miliar atau 23,72%.

Cash Flow From Operating Activities

Net cash gained from operations was higher Rp178.53 billion or 2297.58% from Rp7.77 billion in 2015 to Rp186.30 billion in 2016, partly was caused by the increasing acceptance of the premium income as much Rp320.92 billion or 23.72%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi lebih rendah Rp293,92 miliar atau 150,33% dari Rp195,52 miliar di tahun 2015 menjadi (Rp98,40) miliar di tahun 2016, antara lain disebabkan oleh meningkatnya pembelian obligasi sebesar Rp220,35 miliar atau 2294,09%

Cash Flow from Investing Activities

Net cash gained from investment activities was lower Rp293.92 billion or 150.33% from Rp195.52 billion in 2015 to (Rp98.40) billion in 2016, partly was caused by the increasing bond purchase as much Rp220.35 billion or 2294.09%.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan lebih tinggi Rp92,67 miliar atau 52,84% dari (Rp175,37) miliar di tahun 2015 menjadi (Rp82,70) miliar di tahun 2016, antara lain disebabkan oleh meningkatnya pembayaran dividen.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash gained from financing activities was higher Rp92.67 billion or 52.84% from (Rp175.37) billion in 2015 to (Rp82.70) billion in 2016, partly was due to the increasing dividend.

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

Profitabilitas	2016	2015	Profitability
Profit Underwriting Ratio	3,8%	6,7%	Profit Underwriting Ratio
Profit Before Tax Ratio	13,52%	15,5%	Profit Before Tax Ratio
Profit After Tax Ratio	11,4%	11,3%	Profit After Tax Ratio
Return of Equity	12,4%	12,3%	Return of Equity
Return of Assets	9,62%	11,3%	Return of Assets
Claim Ratio	66,3%	65,7%	Claim Ratio
Loss Ratio	67,4%	68,4%	Loss Ratio
Acquisition Ratio	7,2%	5,1%	Acquisition Ratio
Expense Ratio	21,6%	19,8%	Expense Ratio
Combine Ratio	96,2%	93,3%	Combine Ratio
Yield of Investment (Yol)	8,0%	7,3%	Yield of Investment (Yol)
RBC	766,02%	865,8%	RBC

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu Risk Based Capital (RBC). Pada tahun 2016, RBC mengalami penurunan sebesar 11,5% dari 865,8% di tahun 2015 menjadi 766,02% di tahun 2016. Penurunan RBC tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan cadangan teknis. Untuk mendukung

Ability to Pay Debts (Solvency)

The company's ability to fulfill its obligations is measured using the solvency ratio of Risk Based Capital (RBC). In 2016, RBC decreased by 11.5% from 865.8% in 2015 to 766.02% in 2016. The decrease in RBC was due to an increase in technical reserves and the ability to pay short-term debts, the Company consistently monitoring the cash flow and availability of funds from

kinerja keuangan, Perseroan terus meningkatkan monitoring terhadap arus kas perusahaan dan ketersediaan dana melalui koleksi premi.

the collection of premiums.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectable Level of Receivables

Berdasarkan Umur Piutang	2016	2015	Based on Time
Dibawah dari 60 hari	53.007.397.220	88.218.799.370	<i>Below 60 days</i>
61 - 90 hari	3.257.764.106	2.087.309.537	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	3.563.987.686	8.955.785.436	<i>91 - 180 days</i>
181 - 360 hari	3.013.781.791	5.413.851.710	<i>181 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	27.687.336.967	19.310.549.966	<i>More than 360 days</i>
Total piutang premi	90.530.267.770	123.986.296.019	<i>Total premium receivables</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27.687.336.967)	19.957.021.139	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang premi, neto	62.842.930.803	104.029.274.880	<i>Total premium receivables, net</i>

Struktur Modal

Capital Structure

STRUKTUR MODAL	2016		2015		CAPITAL STRUCTURE
	Rp	%	Rp	%	
Liabilitas	742.533	34,88%	538.764	29,25%	<i>Liabilities</i>
Ekuitas	1.386.072	65,12%	1.302.931	70,75%	<i>Equities</i>
Aset	2.128.604	100,00%	1.841.695	100,00%	<i>Assets</i>

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai dengan akta NM Dipo Nusantara Pua Upa SH, Notaris di Jakarta, No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008, modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi Pemegang Saham sebagai berikut:

The Management Policy on Capital Structure

In accordance with the deed of NM Dipo Nusantara Pua, S.H., Notary in Jakarta, No. 2 dated October 6, 2008 that has been ratified by the Minister of Law and Human Rights according to Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008, the Company's capital is as much Rp1,000,000,000,000 which consists of 1,000,000 shares with a nominal value Rp1,000,000.

The capital that was issued and fully paid on December 31, 2016 and December 31, 2015 was as much Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiahs) with the composition of shareholders as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. : 80%
(800.000 lembar saham) Rp800.000.000.000
- PT Kimia Farma (Persero), Tbk. : 10%
(100.000 lembar saham) Rp100.000.000.000
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero): 10%
(100.000 lembar saham) Rp100.000.000.000

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. : 80%
(800.000 shares) Rp800,000,000,000
- PT Kimia Farma (Persero), Tbk. : 10%
(100.000 shares) Rp100,000,000.000
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero): 10%
(100.000 shares) Rp100,000,000,000

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan 31 Desember 2016, Mandiri Inhealth tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Commitments for Capital Goods Investments

Until December 31, 2016, Mandiri Inhealth doesn't have material commitments for capital goods investments.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investments			
No.	Investasi Investment	Tujuan Investasi Investment Objective	Posisi Investasi (Rp juta) Investment Status (Rp million)
1.	Komputer/Computers		1.447
2.	Inventaris Kantor/Office Inventory		2.328
3.	Perangkat Lunak/Software		868
4.	Peralatan Kantor/Office Equipment		34
5.	Aset Dalam Penyelesaian/Assets in Completion		2.176
Jumlah/Total			6.853

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai untuk Satu Tahun Mendatang

Comparison Between Targets in the Beginning of Year with Results Achieved (Realization), and Targets or Projections to be Achieved One Year Ahead

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION	Realisasi 2016 Realization 2016	Target RKAP 20016 Target of RKAP 2016	% Pencapaian % Achievement
Aset/Assets	2.128.604	2.148.256	99,09%
Liabilitas/Liabilities	742.533	716.074	103,69%
Ekuitas/Equities	1.386.072	1.432.182	96,78%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	Realisasi 2016 Realization 2016	Target RKAP 2016 Target of RKAP 2016	% Pencapaian % Achievement
Pendapatan <i>Gross Written Premium/Gross Written Premium Revenue</i>	1.619.479	2.016.564	80,31%
Laba Tahun Berjalan/ <i>Profit Of The Current Year</i>	164.216	181.811	90,32%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income Of The Current Year</i>	165.836	181.811	91,21%

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan 31 Desember 2016, Mandiri Inhealth tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang perlu diungkapkan.

Prospek Usaha

Aspek Pemasaran

Di tahun 2016 Mandiri Inhealth tetap fokus pada *direct distribution channel* sebagai jalur distribusi utama dan melalui Broker. Untuk pengembangan jalur distribusi *Bancassurance* dengan produk asuransi yang ditawarkan yaitu asuransi jiwa kredit (AJK), Mandiri Inhealth terus meningkatkan kerjasama dengan mitra strategis terutama dengan Bank Mandiri Group.

Dividen

Pada tanggal 18 Maret 2016, Pemegang Saham memutuskan penggunaan laba tahun 2015 melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebesar Rp82.695.238.574 sebagai dividen kas. Pada tanggal 12 April 2016 dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada Pemegang Saham.

Material Fact and Information that Occured after the Date of Accountant Report

Until December 31, 2016, Mandiri Inhealth doesn't have material fact and information that occurred after the date of accountant report that needs to be disclosed.

Business Prospects

Marketing Aspects

In 2016, Mandiri Inhealth focused on direct distribution channel as the main distribution channels and through Broker. To develop the distribution channels of Bancassurance with insurance products offered that is credit life insurance (CLI), Mandiri Inhealth continue to enhance cooperation with strategic partners especially with Bank Mandiri Group.

Dividend

Through General Meeting of Shareholders as on March 18, 2016, the shareholders have decided the use of profit in 2015 as much Rp82,695,238,574 as cash dividend. On April 12, 2016, the cash dividend was paid to the shareholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2016, Mandiri Inhealth belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2016, Mandiri Inhealth bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi" yang termasuk mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Employees or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which Conducted by the Company

Until December 31, 2016, Mandiri Inhealth has not executed public offering, so there's no information regarding the shares owned by employees and management.

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Until December 2016, Mandiri Inhealth is not a go-public company and hasn't done public offering. So, there's no information regarding total proceeds, plan of fund usage, details of fund usage, fund balance and date of approval of GMS on the realization of the use of proceeds from the public offering.

Information of Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliations

The Company conducts transactions with related parties in accordance with the definition explained in PSAK 7 regarding "Disclosures of Related Parties" which includes disclosing the amount of compensation paid by the Company to the key management personnel. The compensation disclosed in the Company's financial statements includes short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.

Types of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes on financial statements.

Hubungan dan Sifat Saldo Akun/Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Adalah Sebagai Berikut:
The Relationship and Nature of Significant Account Balances/Transactions with Related Parties are as Follows:

No	Pihak-Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat akun saldo/Transaksi <i>Nature of balances/Transactions</i>
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi <i>Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable</i>
2	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi <i>Premium income, claim expenses premium receivable, premium deposit</i>
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
4	Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Karyawan Kunci <i>Key Management</i>	Kewajiban imbalan kerja, Beban gaji karyawan <i>Employee benefit liability, Employee salaries expenses</i>
5	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi <i>Premium income, claim expenses, premium receivables</i>
6	PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Development Bank</i>	Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent</i>
7	PT Kereta Api Indonesia (BOC-BOD)	Badan Usaha Milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
8	DPD Perbarindo Sumsel	Lembaga Pemerintahan <i>Government Agency</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
9	Fakultas Fisip UI	Lembaga Pemerintahan <i>Government Agency</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
10	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI	Lembaga Pemerintahan <i>Government Agency</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
11	Fakultas Kesehatan Masyarakat UI	Lembaga Pemerintahan <i>Government Agency</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
12	Jasa Raharja (Persero), PT	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
13	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi <i>Premium income, claim expenses, premium deposit</i>
14	PDAM Bojonegoro	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
15	PDAM Kabupaten Banyuwangi	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
16	PDAM Kota Balikpapan	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
17	PDAM Kota Padang	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
18	PDAM Kota Tirtamountala	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
19	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
20	PDAM Tirta Panguripan Kab. Kendal	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
21	PDAM Tirta Wijaya Kabupaten Cilacap	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
22	Pengadilan Negeri Pekanbaru (Hakim AD HOC TIPIKOR & PHI)	Lembaga Pemerintahan <i>Government Association</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>

Hubungan dan Sifat Saldo Akun/Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Adalah Sebagai Berikut:
The Relationship and Nature of Significant Account Balances/Transactions with Related Parties are as Follows:

No	Pihak-Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat akun saldo/Transaksi <i>Nature of balances/Transactions</i>
23	Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi <i>Premium income, claim expenses, premium deposit</i>
24	Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi <i>Premium income, claim expenses, premium deposit</i>
25	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
26	PT Peruri Wira Timur	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
27	PT PGAS Solution	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
28	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Efek-efek, piutang hasil investasi, piutang premi <i>Marketable securities, investment income receivable, premium receivables</i>
29	PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
30	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, efek-efek <i>Premium income, claim expenses, marketable securities</i>
31	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi <i>Premium income, claim expenses, premium receivables</i>
32	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
33	PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
34	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
35	PT Pusri Palembang	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
36	PT Sarana Patra Jateng	Badan Usaha Milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
37	PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Lembaga Pemerintahan <i>Government Agency</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
38	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
39	PT Wijaya Karya Realty	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
40	PT. Pertamina Trans Kontinental	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi <i>Premium income, claim expenses, premium receivables</i>
41	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Efek-efek, piutang hasil investasi <i>marketable securities, investment income receivable</i>
42	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	ASO, beban klaim, efek-efek <i>Administrative Service Only, claim expenses, marketable securities</i>
43	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi <i>Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivable</i>

Hubungan dan Sifat Saldo Akun/Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Adalah Sebagai Berikut:
The Relationship and Nature of Significant Account Balances/Transactions with Related Parties are as Follows:

No	Pihak-Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat akun saldo/Transaksi <i>Nature of balances/Transactions</i>
44	PT Bank Mandiri Taspen Pos (sebelumnya PT Bank Sinar Harapan Bali)	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim, Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi <i>Premium income, claim expenses, Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable</i>
45	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	Bank Pembangunan Daerah <i>Regional development bank</i>	Pendapatan premi, beban klaim, Kas dan setara kas, efek-efek <i>Premium income, claim expenses, Cash and cash equivalent, marketable securities</i>
46	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Kas dan setara kas, efek-efek piutang hasil investasi <i>Cash and cash equivalent, marketable securities, investment income receivable.</i>
47	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Bank Pembangunan Daerah <i>Regional development bank</i>	Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent</i>
48	PT Bank Nagari	Bank Pembangunan Daerah <i>Regional development bank</i>	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi <i>Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable</i>
49	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Efek-efek, piutang hasil investasi <i>Marketable securities, investment income receivable</i>
50	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	Bank Pembangunan Daerah <i>Regional development bank</i>	Efek-efek <i>Marketable securities</i>
51	Mandiri Investasi Ekuitas Dinamis	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Efek-efek <i>Marketable securities</i>
52	Terproteksi Mandiri Seri 14	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Efek-efek <i>Marketable securities</i>
53	PT Adhi Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Efek-efek, piutang hasil investasi <i>Marketable securities, investment income receivable</i>
54	Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent</i>
55	PNM Perumnas	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Efek-efek, piutang hasil investasi <i>Marketable securities, investment income receivable</i>
56	Koperasi Karyawan PT Askes Riau	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
57	PT Mandiri Tunas Finance	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
58	Mandiri Sekuritas	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
59	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>

Hubungan dan Sifat Saldo Akun/Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Adalah Sebagai Berikut:
The Relationship and Nature of Significant Account Balances/Transactions with Related Parties are as Follows:

No	Pihak-Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat akun saldo/Transaksi <i>Nature of balances/Transactions</i>
60	Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
61	PT Mandiri Utama Finance	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
62	PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
63	PT. Reasuransi Indonesia Utama	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
64	Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
65	BPJS Kesehatan Pensiunan	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
66	PT. Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
67	PT Gapura Angkasa	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
68	Pensiunan PT Gapura Angkasa	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
69	Yayasan Kesejahteraan Pegawai Dan Pensiunan Gas Negara	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
70	Pensiunan PT.Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
71	Angkasa Pura Solusi	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
72	Sarana Bandar Nasional	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
73	PT. Pertamina Trans Kontinental Pensiunan	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
74	PT. Pensiunan Perum Bulog	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
75	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
76	PT. Pertamina Retail	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
77	PT. Kereta Api Properti Manajemen	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
78	PT Len Industri	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
79	PT. Len Railway Systems	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
80	PT Amarta Karya	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>

Hubungan dan Sifat Saldo Akun/Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Adalah Sebagai Berikut:
The Relationship and Nature of Significant Account Balances/Transactions with Related Parties are as Follows:

No	Pihak-Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat akun saldo/Transaksi <i>Nature of balances/Transactions</i>
81	PT Kawasan Industri Gresik	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
82	PT Pensiunan Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
83	PT. Aero Systems Indonesia	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
84	Garuda Maintenance Facility Aero Asia	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
85	PT Bank Mandiri Taspen Pos	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Kas dan setara kas, deposito, Pendapatan premi, beban klaim <i>Cash and cash equivalent, deposits, Premium income, claim expenses</i>
86	PT Jasamarga Bali Tol	Badan Usaha Milik Negara <i>State Owned Companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
87	Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri	Entitas Anak dari Pemegang Saham <i>Subsidiary of shareholder</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
88	KORPRI Provinsi Sumatera Selatan	Lembaga Pemerintahan <i>Government Agency</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
89	Program Vokasi Universitas Indonesia	Lembaga Pemerintahan <i>Government Agency</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
90	Universitas. Pdd Politeknik Negeri Samarinda	Lembaga Pemerintahan <i>Government Agency</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
91	PT Indofarma Tbk	Badan Usaha Milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
92	PT Nindya Karya	Badan Usaha Milik Negara <i>State-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
93	PDAM Kabupaten Purworejo	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
94	PDAM KABUPATEN SEMARANG	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
95	PDAM KOTA SALATIGA	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
96	PDAM TIRTA MUARO JAMBI	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
97	PDAM TIRTAULI P. SIANTAR	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
98	PNPM MANDIRI PERDESAAN PROVINSI JAWA TENGAH	Lembaga Pemerintahan <i>Government Association</i>	Pendapatan premi, beban klaim/ <i>Premium income, claim expenses</i>
99	PT Timah (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
100	PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional-owned companies</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
101	Fakultas Teknik UI	Lembaga Pemerintahan <i>Government Association</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>

Hubungan dan Sifat Saldo Akun/Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Adalah Sebagai Berikut:
The Relationship and Nature of Significant Account Balances/Transactions with Related Parties are as Follows:

No	Pihak-Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Sifat akun saldo/Transaksi <i>Nature of balances/Transactions</i>
102	Koperasi Pegawai Kementerian Lingkungan Hidup	Lembaga Pemerintahan <i>Government Association</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
103	RS Pusat Pertamina	Lembaga Pemerintahan <i>Government Association</i>	Hutang klaim <i>Claim payable</i>
104	Universitas Negeri Gorontalo (SM3T-V)	Lembaga Pemerintahan <i>Government Association</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>
105	Departemen Kimia FMIPA UI	Lembaga Pemerintahan <i>Government Agency</i>	Pendapatan premi, beban klaim <i>Premium income, claim expenses</i>

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions with related parties are as follows:

	31 Desember December 31, 2016	31 Desember December 31, 2015	
Deposito Bank Badan Usaha Milik Negara	34.447.240.020	19.127.240.020	<i>Deposits State-owned banks</i>
Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)	1,62%	1,04%	<i>Percentage to total assets/liabilities (%)</i>
Obligasi Badan Usaha Milik Negara	97.000.000.000	12.000.000.000	<i>Bonds State-owned companies</i>
Lembaga pemerintahan	265.817.813.023	135.858.456.845	<i>Government agency</i>
Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)	17,16%	8,03%	<i>Percentage to total assets/liabilities (%)</i>
Reksadana Dikendalikan oleh Pemegang Saham	54.213.417.334	11.668.961.507	<i>Mutual funds (Notes 7b & 7d) Controlled by shareholder</i>
Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)	2,57%	0,63%	<i>Percentage to total assets/liabilities (%)</i>
Saham Badan Usaha Milik Negara	3.730.000.000	19.775.287.515	<i>Shares State-owned companies</i>
Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)	0,18%	1,07%	<i>Percentage to total assets/liabilities (%)</i>
Kas dan setara kas Bank-bank milik negara	643.273.236.807	209.187.464.929	<i>Cash and cash equivalents State-owned banks</i>
Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)	30,42%	11,36%	<i>Percentage to total assets/liabilities (%)</i>

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember
Year ended December 31

	2016	2015	
Pendapatan premi Badan Usaha Milik Negara	1.048.238.825.191	637.914.374.478	<i>Premium income (Notes 26) State owned companies</i>
Lembaga pemerintahan	5.676.941.700	25.212.274.800	<i>Government agency</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi (%)	73,17%	48,44%	<i>Percentage to total premium income (%)</i>
Beban klaim Badan Usaha Milik Negara	660.196.217.524	457.845.488.531	<i>Claim expenses (Notes 29) State owned companies</i>
Lembaga pemerintahan	4.994.204.965	4.994.204.965	<i>Government agency</i>

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember Year ended December 31			
	2016	2015	
Persentase terhadap jumlah beban klaim dan manfaat (%)	62,50%	48,61%	Percentage to total claim and benefit expenses (%)
Beban komisi Badan Usaha Milik Negara	39.143.201.594	1.326.713.580	Claim expenses (Notes 29) State owned companies
Persentase terhadap jumlah beban komisi (%)	42,69%	2,48%	Percentage to total claim and benefit expenses (%)
Personil manajemen kunci			Key management personnel
Imbalan jangka pendek	37.769.530.770	39.006.382.539	Short term benefit
Imbalan pasca kerja	3.955.537.097	2.814.735.023	Employee benefits
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi (%)	14,63%	16,22%	Percentage to total general and administrative expenses (%)

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Changes Of Laws and Regulations which Significantly Influenced the Company

Until December 31, 2016, there was no change of laws and regulations which significantly influenced the company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Changes Of Accounting Policy Implemented By The Company In The Last Book Year	
Standar Dan Interpretasi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun 2016	Standards And Interpretations Effective In 2016
Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:	On January 1, 2016, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:
a. ISAK No. 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.	a. IFAS No. 30, "Fees", is an interpretation of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in SFAS No. 46, "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
b. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK No. 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.	b. Amendments SFAS No. 16, "Acceptable Amortization and Depreciation Method of Fixed Assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS No. 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir
Changes Of Accounting Policy Implemented By The Company In The Last Book Year

Standar Dan Interpretasi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun 2016	Standards And Interpretations Effective In 2016
c. Amandemen PSAK No. 19, "Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.	c. <i>Amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization", clarify the principle in SFAS No. 16 Property, Plant and Equipment and SFAS No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.</i>
d. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.	d. <i>Amendments SFAS No. 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.</i>
e. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.	e. <i>SFAS No. 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for fee that are payable to management entity.</i>
f. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.	f. <i>SFAS No. 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.</i>
g. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.	g. <i>SFAS 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.</i>
Tidak ada dampak yang material atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan Perusahaan.	<i>There are no material impact of the amandment and revision of the standards and interpretations effective in January 1, 2016 to the Company's financial statements.</i>

Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan",

Accounting Standards that have been Ratified, but Not Effectively Valid Yet

Following is the summary of the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) published by Financial Accounting Standards Board (FASB) that have not yet effectively valid for the Company's Financial Statements on the year ended on December 31, 2016:

Effectively valid on or after January 1, 2017:

- Amendment of SFAS No. 1, "The Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative",

memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut:

PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

- b. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- c. ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

clarifies the implementation of the requirements of materiality, systematic order flexibility of notes on financial statement and identification of significant accounting policies. This Amendment of SFAS No. 1 also caused amendment to SFAS (consequential amendment) as follows:

SFAS No. 3 "Interim Financial Statements", SFAS No. 5 "Operating Segments", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" and SFAS No. 62 "Insurance Contracts".

- b. SFAS No. 60 (2016 Adaptation) "Financial Instruments: Disclosures" is effectively valid on January 1, 2017 with earlier implementation is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are fulfilled.
- c. IFAS No. 31 "Interpretation on the Scope of SFAS No. 13 Investment Properties", is an interpretation over the characteristic of buildings which used as part of the investment properties definition in SFAS No. 13 "Investment Properties". Buildings referred to in the definition of investment properties refers to structure with physical characteristic which generally associated with buildings with walls, floors and roofs that are attached to the assets.

Effectively valid on or after January 1, 2018:

- a. Amendment of SFAS No. 2: Settlement of Cash Flow regarding Disclosure Initiative, is effectively valid on January 1, 2018 with earlier implementation is permitted. This amendment requires entities to provide disclosures which allows the users of financial statements to evaluate changes in liabilities that arising from cash flow and changes in non-cash.

b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Amendment of SFAS No. 46: Income Tax regarding recognition of Deferred Tax Assets for Losses that Have Not Been Realized, effectively valid on January 1, 2018 with earlier implementation is permitted. This amendment clarifies that in order to determine whether the taxable income will be available so the deductible temporary difference can be utilized; estimation on the possibility of future taxable income can include the recovery of some of the entities' assets which exceed the registered amount. The Company is presently evaluating and have not determined the impacts of that Standards and Interpretations to the financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2016, Mandiri Inhealth tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Menurut catatan atas laporan keuangan auditan 2016, manajemen Mandiri Inhealth telah melakukan penilaian atas kemampuan Mandiri Inhealth untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Mandiri Inhealth memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Information of Business Continuity

Potential Things that Significantly Affect Business Continuity

Throughout 2016, Mandiri Inhealth did not encounter things that significantly affected business continuity.

The Management Assessment on Things that Significantly Affect Business Continuity

According to the notes on Audited Financial Statements 2016, the management of Mandiri Inhealth has performed assessment on the capability of Mandiri Inhealth to continue its business continuity and believes that Mandiri Inhealth has resources to continue its business in the future.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang diantaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti Produk Domestik Bruto, tingkat inflasi, nilai tukar serta data kinerja internal seperti laporan kinerja keuangan dan indikator pelaksanaan tata kelola Mandiri Inhealth.

Assumptions Used by the Management in Performing Assessment

The management used assumptions from various sources either internal or external which contain economic indicators such as Gross Domestic Income, level of inflation, exchange rate as well as internal performances data such as financial performance reports and indicators of the implementation of Mandiri Inhealth governance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pedoman Tatakelola Perusahaan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ditetapkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 2.2/I/CORSEC/PERDIR/0615 tanggal 18 Juni 2015 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

The Good Corporate Governance's guidelines of PT Asuransi Jiwa Inhealth is ratified by joint decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 2.2/I/CORSEC/PERDIR/0615 on June 18, 2015 concerning Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Seluruh jajaran Perseroan meyakini bahwa pemenuhan aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dapat mendukung tujuan Perseroan baik dalam mencapai kinerja dan profitabilitas serta nilai tambah terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, serta keberlangsungan usaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar Perseroan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta memiliki peranan penting dalam mencapai manfaat yang optimal bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, sehingga tujuan akhirnya adalah memperkuat Perseroan, meningkatkan kinerja Perseroan, meningkatkan pengelolaan terhadap risiko dan meningkatkan reputasi Perseroan, serta mendukung pertumbuhan perekonomian Nasional. Mengenai hal ini telah menjadi misi Perseroan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan secara optimal terus melakukan internalisasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik GCG ke dalam sistem dan prosedur dan pembentukan perilaku, pembelajaran secara terus menerus, serta kualitas layanan yang tinggi.

Landasan Pelaksanaan GCG Mandiri Inhealth

Perseroan memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam penerapan GCG, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perseroan wajib melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan harus diwujudkan dalam:

All levels of the Company believe that the fulfillments of the Good Corporate Governance (GCG) principles can support Company's objectives both in achieving profit and performance. Furthermore, this is also the best added-value for all stakeholders as well as for business sustainability of the Company. The sustainable implementation of the GCG principles, with due regard to the pertaining laws and regulation, is essential in order to keep the Company survives and stands firmly in this increasingly tight competition. It also has important role in achieving optimal benefit for the Company and the Stakeholders. The final objectives of the GCG is to strengthen the Company, to increase the Company's performance, to upgrade risk management, to increase the Company's reputation and also to support National economic growth. These matters are part of the Company's mission in order to achieve the vision targeted. Therefore, the Company consistently performing internalization of the GCG principles into the system, procedure, corporate behaviour, continuous learning and also first class service quality.

The Foundation of Mandiri Inhealth GCG Implementation

The Company is fully committed and consistently uphold the implementation of GCG with refer to several formal regulations which are used as foundation by the Company in the implementation of GCG, as regulated in the regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Stated in the regulation that Companies are required to implement good corporate governance that has to be manifested in these following aspects:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan Perasuransian.
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern.
- Penerapan kebijakan remunerasi.
- Rencana strategis Perusahaan Perasuransian.
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan Perasuransian.

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan berpedoman pada Pedoman GCG PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang ditetapkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 2.2/I/CORCEC/PERDIR/0615 tanggal 18 Juni 2015 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Perseroan juga didukung oleh Komisaris Independen, Komite Audit dan Divisi Audit Internal, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Implementasi GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG, dengan tetap memperhatikan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham pada khususnya dan Pemangku Kepentingan pada umumnya di seluruh lini dan aspek pengelolaan perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya.

- Duties and responsibility performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Tasks performance of the work unit and the committee which conduct the function of internal control in Insurance Companies.
- Implementation of the allegiance function of internal and external auditor.
- Implementation of risk management, including internal control system.
- Implementation of remuneration policy.
- Strategic plan of Insurance Companies.
- Transparency of financial and nonfinancial condition of Insurance Companies.

In the implementation of GCG, the Company relies on GCG Guideliness of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which is ratified by joint decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 2.2/I/CORCEC/PERDIR/0615 on June 18, 2015 concerning Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. The Company is also supported by Independent Commissioner, Audit Committee and Internal Audit Division, Risk Oversight Committee as well as Remuneration and Nomination Committee.

GCG Implementation

The implementation of the GCG principles with due regard to the Articles of Association as well as applicable laws and regulations is strictly required in order that the Company can survive and stay firm in encountering the increasingly tight business competition. In implementing the principles of GCG consistently, the Company expects to increase added-value for the Shareholders in particular and the Stakeholders of the entire line in general, as well as company management aspects as the standard operational basis.

Pengaturan pola hubungan yang menguntungkan antar organ utama dan pemangku kepentingan Perseroan diatur secara rinci dalam Pedoman GCG Mandiri Inhealth bab Kode Etik dan Panduan Organ Utama.

Prinsip-Prinsip GCG berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Pegawai Perseroan dalam mengambil keputusan yang efektif yang bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terdiri dari: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Kemandirian, dengan Kewajaran serta Kesetaraan.

Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

Tanggung Jawab

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan Perasuransian dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Independensi

Keadaan Perusahaan Perasuransian yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan

The arrangement of beneficial relationships pattern between the Company's main boards and stakeholders is specifically regulated in the GCG Guidelines of Mandiri Inhealth chapter Code of Conduct and Main Board Guidelines.

The principles of GCG is functioned as guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnels of the Company in making effective decision based on applicable laws and regulations. The principles of Good Corporate Governance are as follows: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency as well as Equity and Equality.

Transparency

Transparency in the process of decision making and transparency in the disclosure and provision of relevant information regarding the company that is easily accessible by the Stakeholders, in accordance with laws and regulations in insurance sector as well as standard, principle and healthy insurance business practice.

Accountability

Clarity of function and implementation of the Company's board responsibilities to ensure the Company's performance can be accomplished transparently, equity, effectively and efficiently.

Responsibility

The compliance of Insurance Company's management with the pertaining laws and regulations to the insurance industry as well as ethical values, standard, principle and sound insurance business management.

Independency

A condition of Insurance Company that is managed independently, professionally and also unobstructed from conflicts of interest, intervention or pressure from any party which are not in accordance with applicable laws and regulations in insurance industry as well as

nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Kewajaran dan Kesetaraan

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Penerapan Asesmen GCG

Komitmen Perseroan untuk melakukan asesmen secara rutin, tidak lain sebagai evaluasi atas penerapan praktik-praktik GCG di Perseroan serta menentukan tindak lanjut perbaikan yang perlu dilakukan guna mencapai penerapan GCG yang ideal. Indikator penerapan GCG bertujuan untuk memastikan tata kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengukuran penerapan GCG dilakukan dengan metode penilaian sendiri yang diselenggarakan oleh PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku Entitas Utama dan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan 2 (dua) jenis penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Sendiri (*self assessment*) Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perseroan diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkala. Penyampaian laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perseroan Perasuransian paling lambat tanggal 28 Februari tahun berikutnya. Adapun parameter yang digunakan dalam *self assesment* antara lain:

ethical values, standard, principle and sound insurance business management.

Equity and Equality

Equality, stability and fairness in fulfilling the Stakeholders' rights which emerge from sound insurance business agreement, ethical values, standard, principle and management.

Implementation of GCG Assessment

The Company's commitment to conduct assessment periodically is aimed as evaluation upon the implementation of GCG practices in the Company. It also determines what improvements need to be done in order to achieve the ideal GCG implementation. The indicators of GCG implementation are purposed to ensure that the practice of corporate governance is in accordance with applicable regulations. The measurement of GCG implementation is conducted by self-assessment method that is organized by PT Bank Mandiri, Tbk (Persero) as the Main Entity and Financial Services Authority.

In 2016, the Company conducted 2 (two) types of self-assessment regarding Good Corporate Governance implementation. The self-assessments are as follows:

1. Self-Assessment by Financial Services Authority

In accordance with the regulation of the Financial Service Authority No. 2/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance in Insurance Companies, Companies are required to conduct periodic self-assessment upon their Good Corporate Governance implementation. The submission deadline of the Good Corporate Governance in Insurance Company self-assessment report is on February 28 the following year. The Parameters used in this self-assessment are as follows:

- a. Etika bisnis dan Pedoman Perusahaan.
- b. Organ Perusahaan.
- c. Pemegang Saham.
- d. Pemangku Kepentingan.
- e. Praktik-praktik Usaha Yang Sehat.
- f. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

- a. The Company's Business Ethics and Guidelines.
- b. Board of the Company.
- c. Shareholders.
- d. Stakeholders.
- e. Sound Business Practices.
- f. Statement of GCG Guideliness Implementation.

2. Penilaian Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian Tata Kelola Terintegrasi dilakukan 2 kali dalam setahun. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Bank Mandiri selaku Entitas Utama diwajibkan melakukan penilaian (*self assessment*) terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan dan menyampaikan laporan dimaksud secara berkala, yaitu setiap semester untuk posisi bulan Juni dan Desember.

Penilaian Tata Kelola Terintegrasi digolongkan ke dalam 3 aspek yaitu struktur, proses dan Tata Kelola Terintegrasi. Penilaian dilakukan secara terstruktur dengan memperhatikan signifikansi dan/atau material faktor penilaian tata kelola terintegrasi dan dampak kekuatan dan/atau kelemahan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam konglomerasi keuangan.

3. Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Mandiri Inhealth berhasil meraih predikat "Indonesia Trusted Company" berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) pada acara Good Corporate Governance Award (GCG) 2016, Senin 19 Desember 2016. Acara ini diselenggarakan di Hotel Shangrila, Jakarta oleh The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA.

Penghargaan diberikan langsung oleh Ketua Tim CGPI G. Suprayitno dan Pemimpin Redaksi Majalah

2. Assessment of Integrated Governance

The assessment of Integrated Governance is performed 2 times a year. The assessment is conducted in accordance with the Financial Services Authority regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration. Bank Mandiri as the Main Entity is obliged to perform self-assessment toward the implementation of Integrated Governance in Financial Conglomeration. The report of the self-assessment must be submitted periodically every semester for the status in June and December.

The assessment of Integrated Governance is classified into 3 aspects, namely structure, process, and Integrated Governance. The assessment is performed structurally by considering the significance and/or material of Integrated Governance assessment as well as the impact of the Integrated Governance implementation strengths and/or weaknesses in financial conglomeration.

3. Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Mandiri Inhealth successfully obtained the predicate of "Indonesia Trusted Company" which was based on the assessment of Corporate Governance Perception Index (CGPI) on Good Corporate Governance Award (GCG) 2016, Monday (12/19). The event was held at Shangrila Hotel, Jakarta by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA Magazine.

The award was presented directly by the Chairman of CGPI Team G. Suprayitno and Editor-in-Chief of

SWA Sujatmaka kepada Direktur Keuangan Mandiri Inhealth Armendra. Turut hadir Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo dan Deputy Komisioner Otoritas Jasa Keuangan bidang Audit Internal Sri R.A Faisal pada acara tersebut.

CGPI adalah riset dan pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Program penilaian CGPI ini mengajak perusahaan untuk mencermati kualitas penerapan GCG manajemen dan seluruh organ perusahaan dalam rangka menjamin kesinambungan perusahaan untuk jangka panjang. Mandiri Inhealth bersama beberapa perusahaan yang meraih penghargaan ini sebelumnya telah berhasil melalui tahapan penilaian yang ditentukan oleh IICG antara lain penilaian mandiri (*self assesment*), sistem dokumentasi, penyusunan makalah dan observasi tim juri.

Predikat "Indonesia Trusted Company" merupakan bukti komitmen dan konsistensi Mandiri Inhealth dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG. Terlebih, predikat "Trusted" yang diraih oleh Mandiri Inhealth menjadi motivasi dan nilai tambah tersendiri dalam salah satu fokus utama perusahaan yaitu "*boosting sales with quality*".

SWA Magazine Sujatmaka to the Chief Financial Officer of Mandiri Inhealth Armendra. The Vice Finance Minister Mardiasmo and the Commissioner Deputy of Internal Audit of Financial Services Authority Sri R. A. Faisal also attended the event.

CGPI is a research and ranking program of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in companies in Indonesia. This CGPI assessment program encourages companies to review the quality of GCG implementation in the management and all organs of the company in order to guarantee the company sustainability for the long-term. Mandiri Inhealth with several companies that obtained the award previously have successfully passed the assessment stages as determined by IICG which included self-assessment, documentation system, drafting of papers and observation of the jury.

The predicate of "Indonesia Trusted Company" is an evidence of the commitment and consistency of Mandiri Inhealth in improving the quality of GCG implementation. Moreover, the predicate "Trusted" achieved by Mandiri Inhealth will be motivation and added value in one of the Company's primary focus which is "*boosting sales with quality*".

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memisahkan fungsi manajemen pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengurusan yang dilakukan oleh Direksi. Pemisahan fungsi ini dilakukan untuk memperjelas kewenangan manajemen Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian diturunkan kedalam Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 Tentang Penilaian Kemampuan

Corporate Governance Structure

Company segregates the function of supervisory management that is undertaken by the Board of Commissioners and the managerial function that is conducted by the Board of Directors. This function segregation is aimed to define the authority of the Company's management as regulated in Law No. 40/2007 concerning Limited Company which then adapted into Company's Articles of Association. In accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 4/POJK.05/2015 concerning the Fit and Proper Test for

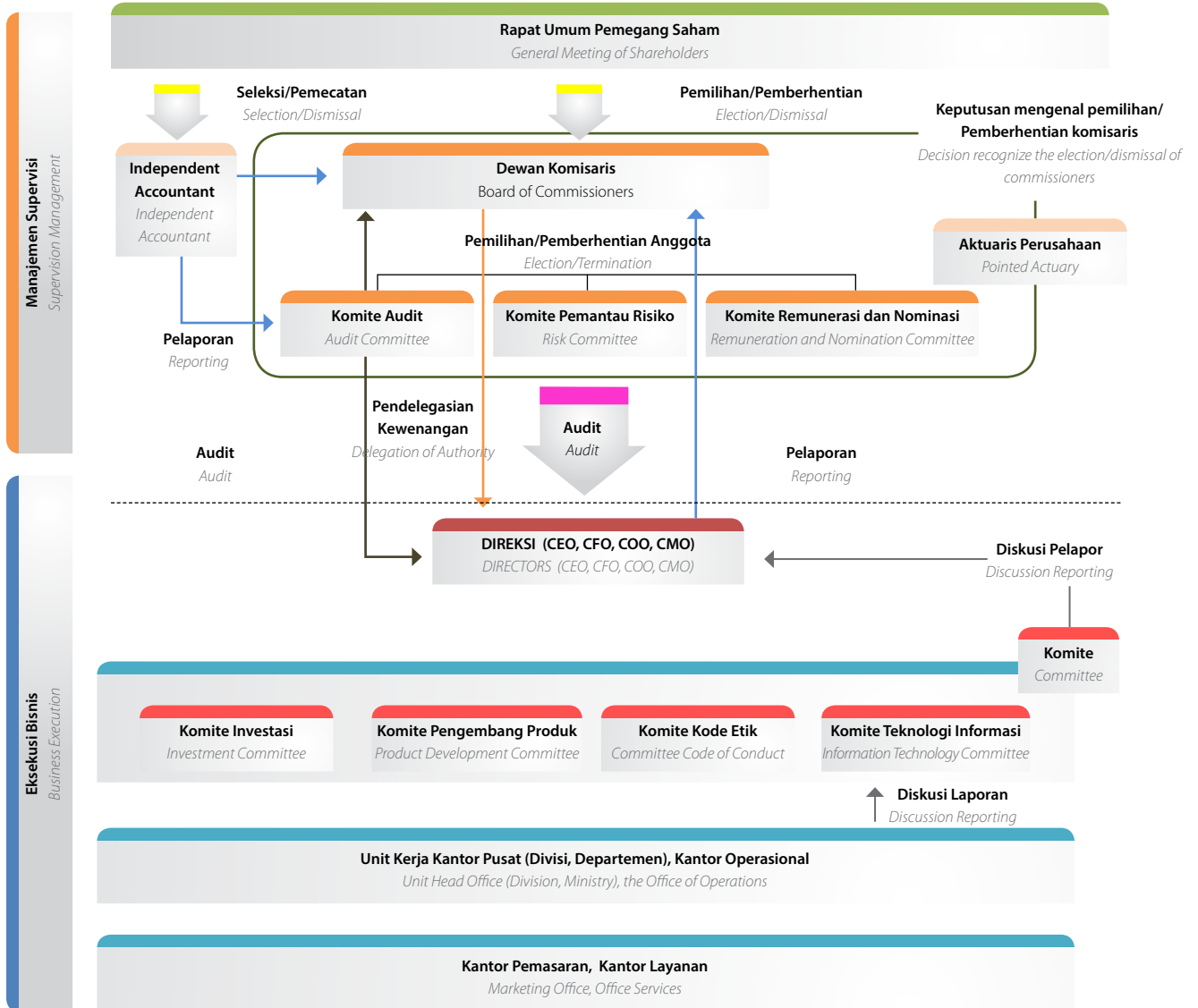
dan Keputusan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan bahwa setiap Dewan Komisaris dan Direksi wajib melalui prosedur Uji Keputusan dan Kelayakan oleh Regulator (Otoritas Jasa Keuangan).

Di dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk komite-komite yang membantu pelaksanaan tugasnya, dimana seluruh Komite mengadakan pertemuan secara berkala untuk melakukan pembahasan dan diskusi khusus serta menyusun pelaporan, risalah rapat sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Komite Dewan Komisaris terdiri dari: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Tugas komite antara lain adalah untuk membantu memastikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal, memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang diambil Perseroan, mengkaji dan memantau prosedur remunerasi dan nominasi Perseroan. Komite Direksi terdiri dari: Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, IT *Steering Committee* dan Komite Kode Etik. Komite mendiskusikan masalah penting mengenai perkembangan pencapaian, perbaikan/pengendalian dari risiko dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan. Pembahasan kebijakan atau ketentuan yang akan ditandatangani Direksi sebagai saran kepada Direksi sebelum dilakukan pengambilan keputusan.

the Main Board in Insurance Companies, Pension Fund, Financing Company and Guarantee Company, every Board of Commissioners and Board of Directors required to pass Fit and Proper Test procedure conducted by the Regulator (Financial Services Authority).

In the operational, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish committees to support the execution of duties. All committees organize periodic meeting to carry out specific study and discussion as well as to compile reporting and minutes of meeting in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners Committee consists of: Audit Committee, Risk Oversight Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. The duties of the committee among others include to assist in ensuring the implementation of surveillance function of the Board of Commissioner in monitoring and ensuring the effectivity of internal and external controlling system, monitoring the implementation of risk management as well as measure risk tolerance taken by the Company, reviewing and monitoring the Company's remuneration and nomination procedure. The Board of Directors Committee consists of: Investment Committee, Product Development Committee, IT *Steering Committee* and Code of Conduct Committee. The Committee discussing on important matters concerning achievement development, improvement/controlling from risk and issue being experienced by the Company. The discussion on policy or regulation that will be signed by the Board of Directors as proposition to the Board of Directors before the decision-making is conducted.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut antara lain meminta pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris dan lain-lain. RUPS juga merupakan organ yang terdiri dari Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Perseroan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan terkait perkembangan dan kesehatan Perseroan, serta kepentingan para pihak yang terkait. Sehingga, semua keputusan yang diambil oleh RUPS didasarkan pada kepentingan jangka panjang. Selain itu, RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang dari Dewan Komisaris maupun Direksi.

Berdasarkan Pasal 20 Anggaran Dasar, RUPS terdiri dari dua jenis yakni:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tiap-tiap tahun mengenai persetujuan laporan tahunan dan rencana kerja dan anggaran perusahaan serta agenda lain yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

RUPS memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris tetapi kewenangan tersebut tetap dibatasi oleh undang-undang hal ini sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Mandiri Inhealth.

General Meeting of Shareholders (GMS), both Annual and Extraordinary GMS, is the highest board in the Company's organization structure with authority that is not granted to either the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits determined in the Articles of Association and pertaining laws and regulations. The authorities among others include demanding accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the management of the Company, making changes to the Articles of Association, appointing and discharging members of the Board of the Directors and the Board of the Commissioners, and so on. GMS is also a board consisting of the Shareholders. GMS is the Shareholders' medium in utilizing their rights and authorities of the Company.

In implementing its authorities, GMS notice related interests of the Company's development and business stability, as well as interests of the stakeholders. Therefore, every decision made in GMS is based on long-term interests. Moreover, GMS can not intervening against the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In accordance with the Article 20 of Articles of Association, GMS consists of two types, namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders that is held annually to discuss the approval of annual report, work plan and the Company's budget as well as other agendas proposed by the Board of Commissioners and the Shareholders.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that can be held anytime based on the Company's needs and interests.

GMS has exclusive authorities that is not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners. Nonetheless, the authorities remain limited by the laws as stated in Mandiri Inhealth's Articles of Association.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki tugas dan wewenang antara lain:

1. Menyetujui syarat, jumlah dan harga pengeluaran saham-saham yang masih dalam simpanan.
2. Menyetujui penawaran pengeluaran saham untuk penambahan modal kepada pemegang obligasi atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham.
3. Menyetujui penawaran pengeluaran saham yang dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi.
4. Menyetujui pemindahan hak atas saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan Direksi Perseroan.
6. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.
7. Memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
8. Menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas anggota Direksi.
9. Menunjuk pihak untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong.
10. Menetapkan anggota Direksi yang masa jabatannya habis untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong karena RUPS belum mengisi jabatan tersebut.
11. Memutuskan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara waktu anggota Direksi oleh Dewan Komisaris.
12. Menyetujui ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan.
13. Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta perubahannya.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS has duties and authorities as follows:

1. To approve the requirement, amount and price of the shares listing from the portfolio.
2. To approve the issuance of shares offering as capital augment to bondholders or other stocks that can be converted into shares.
3. To approve the issuance of shares offering that is conducted for reorganization and/or restructurization.
4. To approve the transfer of shares right.
5. To appoint and discharge the Company's Board of Directors.
6. To discharge member of the Board of Directors at anytime.
7. To discharge members of the Board of Directors and the Board of Commissioners which have family relationship up to the third degree, either vertically or horizontally, including relationship occurring from legal marriage.
8. To determine the salary and allowances/facilities of members of the Board of Directors.
9. To appoint party to fill the vacant position of the Board of Directors.
10. To determine members of the Board of Directors whose tenure are over to temporarily conduct the duties of the vacant position of the Board of Directors member because the GMS has not appointed any candidate to fill the position.
11. To decide in revoking or strengthening of temporary discharge decision of members of the Board of Directors by the Board of Commissioners.
12. To approve regulations concerning the Company's personnels, including salary, pension or retirement security and other incomes for the Company personnels which exceed the obligations regulated by applicable laws and regulations.
13. To ratify the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Articles of Association as well as the changes.

14. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapus bukuan piutang.
 15. Mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan.
 16. Menyetujui perbuatan-perbuatan Direksi yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat 10.
 17. Menyetujui permintaan Direksi terkait dengan hal hal berikut ini:
 - a. Pengalihan kekayaan Perseroan.
 - b. Penjaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50%, jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
 18. Mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar.
 19. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi.
 20. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.
 21. Memberhentikan sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris.
 22. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, dengan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
 23. Menetapkan jumlah honorarium dan tunjangan/ fasilitas Dewan Komisaris.
 24. Menunjuk pejabat sementara anggota Dewan Komisaris yang lowong. Menetapkan Anggota Dewan Komisaris yang habis masa jabatannya untuk mengisi jabatan kosong sementara.
 25. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
14. To approve and ratify the Annual Report including the Financial Statements, as well as reports concerning the Company's rights that is not recorded in bookkeeping, namely as the result of accounts receivable write-off.
 15. To ratify the Company's Balance Sheet and Income Statement.
 16. To approve the Board of Directors actions as explained in Section 10 of Article 11.
 17. To approve the Board of Directors actions concerning the following matters:
 - a. Transfer of the Company's property.
 - b. Guarantee of the Company's property account payable that is more than 50%, the amount of the Company's net worth in 1 transaction or more, both that is related one another or not.
 18. To reduce the limitation on the Board of Directors actions that is regulated in the Articles of Association or to determine other limitation to the Board of Directors that is not regulated in the Articles of Association.
 19. To determine duties and authorities disposition of every Board of Directors members.
 20. To appoint and discharge members of the Board of Commissioners.
 21. To discharge members of the Board of Commissioners at anytime.
 22. To discharge members of the Board of Commissioners who have family relationship up to the third degree, either vertically or horizontally, with members of the Board of Directors or Board of Commissioners.
 23. To determine honorarium and allowances/facilities for the Board of Commissioners.
 24. To determine temporary official for vacant position of the Board of Commissioners members.
 25. To approve the Company's work plan and budgets.

26. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan.
27. Memutus penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian.
28. Menetapkan penggunaan laba selain sebagai Dividen kepada Pemegang Saham.
29. Menentukan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus untuk karyawan maupun penempatan laba bersih dalam cadangan Perseroan.
30. Menetapkan perubahan Anggaran Dasar.
31. Memutuskan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan perubahan bentuk badan hukum Perseroan.
32. Memutuskan pembubaran dan likuidasi Perseroan.
33. Mengatur hal-hal lain diluar yang diatur dalam Anggaran Dasar.

26. To approve Annual Report and ratify Financial Statement.
27. To decide the use of net profit including the amount of loss allowance.
28. To determine the use of profit apart as dividend for the Shareholders.
29. To determine the amount of incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners and also the amount of bonus for the employees as well as net profit allocation in the Company's allowances.
30. To determine the changes in Articles of Association.
31. To settle the integration, merger, take over, separation and transformation of the Company's legal entity form.
32. To determine the discharge and liquidation of the Company.
33. To arrange other matters that are not regulated in the Articles of Association.

Sepanjang 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut :

In 2016, the Company organized 1 (one) GMS. The details are as follows:

AGENDA AGENDA	PERSETUJUAN APPROVAL	REALISASI REALIZATION
Agenda I Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan yang terdiri dari Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO dan SURJA (ERNST & YOUNG), Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015); First Agenda <i>Approval and Ratification of the Company's Annual Report consisting of the Independent Auditor Report and The Company's Financial Statement that have been audited by Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO and SURJA (ERNST & YOUNG), the Board of Commissioners Supervisory Report and the Board of Directors Report for fiscal year ended on December 31, 2015 (12-31-2015).</i>	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015); <i>1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2015 (12-31-2015);</i> 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO dan SURJA (ERNST & YOUNG) termasuk Laporan Auditor Independen yang memuat opini "Tanpa Modifikasi (Wajar Tanpa Pengecualian)" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor RPC-315/PSS/2016 tanggal dua puluh delapan Januari dua ribu enam belas (28-1-2016); <i>2. Ratified the Company's Financial Statement for fiscal year ended on December 31, 2015 (12-31-2015) that has been audited by Public Accountant Firm PURWANTONO, SUNGKORO and SURYA (ERNST & YOUNG) including the Independent Auditor Report which also includes opinions titled "Without Modification (Equity Without Exception)" as stated in report No. RPC-315/PSS/2016 on January 28, 2016 (1-28-2016);</i>	Realisasi 100% <i>100% Realization</i>
	3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; <i>3. Ratified the Board of Commissioners Supervisory Report:</i>	

AGENDA AGENDA	PERSETUJUAN APPROVAL	REALISASI REALIZATION
	4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015), termasuk Tuan DIKDIK YUSTANDI selaku Direktur Perseroan, yang pengunduran dirinya telah disetujui dan dituangkan ke dalam akta Nomor 75 tanggal dua puluh sembilan Pebruari dua ribu enam belas (29-2-2016), dibuat di hadapan saya, Notaris, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015). 4. <i>Provided full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision actions conducted during tenure period for fiscal year ended on December 31, 2015 (12-31-2015). This is also applied for Mr. DIKDIK YUSTANDI whose resignation has been approved and stated in the deed No. 75 on the twenty ninth of February two thousand sixteen (2-29-2016), drafted before me, Notary, to the extent that such actions are not a crime and such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year ending on the thirty first of December two thousand fourteen (12-31-2015).</i>	
Agenda II Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015) 2nd Agenda <i>Approval to Net Income Allocation for fiscal year for fiscal years ended on Thirty First of December Two Thousand and Sixteen (31-12-2015)</i>	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) sebesar Rp154.579.903.531,00 (seratus lima puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus tiga ribu lima ratus tiga puluh satu rupiah) dengan alokasi sebagai berikut: 1. <i>Approve and stipulate Net Income allocation for fiscal year 2015 (two thousand and fifteen) amounted Rp154,579,903,531.00 (one hundred and fifty four billion five hundred and seventy nine million nine million and three thousand five hundred and thirty one rupiah) with allocations, as follows:</i> a. Sebagai cadangan wajib minimum sebesar Rp27.356.459.571,00 (dua puluh tujuh miliar tiga ratus lima puluh enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus tujuh puluh satu rupiah); a. <i>Minimum general reserves amounted Rp27,356,459,571.00 (twenty seven billion three hundred and fifty six million four hundred and fifty nine thousand five hundred and seventy one rupiah);</i>	Realisasi 100% 100% Realization

AGENDA AGENDA	PERSETUJUAN APPROVAL	REALISASI REALIZATION
	b. Sebagai Dividen kepada para Pemegang Saham, setelah alokasi untuk cadangan wajib minimum, sebesar Rp82.695.238.573,98 (delapan puluh dua miliar enam ratus sembilan puluh lima juta dua ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah sembilan puluh delapan sen); <i>b. Dividend to stakeholders, after minimum primary reserves allocation amounted Rp82,695,238,573.98 (eighty two billion six hundred and ninety five million two hundred and thirty eight thousand five hundred and seventy three rupiah ninety eight cents);</i>	
	c. sebagai Laba Ditahan Perseroan, setelah alokasi untuk cadangan wajib minimum dan dibagikan untuk Dividen, sebesar Rp44.528.205.385,99 (empat puluh empat miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah sembilan puluh sembilan sen). <i>c. As the Company retained earnings, after allocated for minimum compulsory allowance and distributed for Dividend, amounted Rp44,528,205,385.99 (forty four billion five hundred and twenty eight million two hundred and five thousand three hundred and eighty five rupiahs ninety nine cents).</i>	
	2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembayaran Dividen tunai kepada Para Pemegang Saham sebagaimana yang diputuskan dalam Rapat ini. <i>2. Granted power and authority to the Company's Board of Director to execute payment of cash Dividend to the Shareholders as decided in this Meeting.</i>	
AGENDA III Persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas (31-12-2016); Third Agenda <i>Approval of the appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statement for fiscal year ending on December 31, 2016 (12-31-2016);</i>	1. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk memutuskan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik terpilih untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk kesesuaian laporan yang dimaksud dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas (31-12-2016); <i>1. Granted power and authority to the Board of Commissioners to decide an appoint the selected Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statement including its conformity with applicable laws and regulations of insurance industry for fiscal year ending on December 31, 2016 (12-31-2016);</i>	Realisasi 100% <i>100% Realization</i>

AGENDA AGENDA	PERSETUJUAN APPROVAL	REALISASI REALIZATION
	2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik terpilih karena sebab apapun tidak dapat melakukan dan/atau menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas (31-12-2016). 2. <i>Granted power and authority to the Board of Commissioner to determine honorarium and other qualifications for the Public Accountant Firm, as well as appointing alternate Public Accountant Firm as successor if the selected Public Accountant Firm due to any reason is unable to execute and/or finish auditing the Company's Financial Statement for fiscal year ending on December 31, 2016 (12-31-2016).</i>	
AGENDA IV Penetapan tantiem, gaji serta tunjangan anggota Direksi Perseroan dan penetapan tantiem, honorarium serta tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Fourth Agenda <i>Determination of tantiem, salary as well as allowance for the Company's Board of Directors and also determination of tantiem, honorarium and allowance for the Company's Board of Commissioners.</i>	"Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan setelah menerima usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) serta menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas serta benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2016 (dua ribu enam belas). <i>"Granted authority and power to the Company's Board of Commissioner after received suggestion from the Remuneration and Nomination Committee with the prior approval from the Majority Shareholders to determine the amount of tantiem given to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner for fiscal year 2015 (two thousand fifteen) and also determine the amount of salary, honorarium, allowance and facility as well as other benefits for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members in 2016 (two thousand sixteen).</i>	Realisasi 100% 100% Realization
Agenda V Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Fifth Agenda <i>Changes to the Composition of the Company's Management</i>	1. Memberhentikan dengan hormat Tuan I KETUT SENDRA, Sarjana Hukum dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta mengucapkan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen. 1. <i>Honorably discharge Mr. I KETUT SENDRA, Bachelor of Law, from his position as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of the Meeting. We express gratitude for his contribution of energy and mind that was given during his tenure as Independent Commissioner.</i>	Realisasi 100% 100% Realization

AGENDA AGENDA	PERSETUJUAN APPROVAL	REALISASI REALIZATION
	2. Dengan demikian, sejak ditutupnya Rapat ini, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan RICO USTHAVIA FRANS Komisaris : Tuan HERJANTO, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen Komisaris Independen : Tuan NIZAR YAMANIE Komisaris Independen : Tuan UNTUNG SUSENO SUTARJO 2. <i>Therefore, effective from the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioner is as follows:</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>President Commissioner : Mr. RICO USTHAVIA FRANS</i> <i>Commissioner : Mr. HERJANTO, Bachelor in Economy, Master in Management</i> <i>Commissioner : Mr. NIZAR YAMANIE</i> <i>Commissioner : Mr. UNTUNG SUSENO SUTARJO</i>	
	3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan ini dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang. 3. <i>Granted power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to redeclare this decision in a notarial deed and inform it to the authority.</i>	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Anggotanya dipilih dan diberhentikan oleh RUPS setelah melalui proses nominasi oleh Pemegang Saham mayoritas serta lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sementara itu, komposisinya terdiri dari Komisaris Utama, Anggota Komisaris dan Komisaris Independen.

Board of Commissioners is company's board who is responsible to conduct supervision in general and/or in particular in accordance with the Articles of Association as well as provide advise to the Board of Directors. The members are selected and discharged by GMS after nominated by the Majority Shareholders and passed the Fit and Proper Test of Financial Service Authority. Meanwhile, the composition consists of President Commissioner, Members of Commissioners and Independent Commissioners.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung jawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris bertugas dan berwenang melakukan pengawasan terhadap pengurus Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan (Pasal 15 ayat 1).
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal 15, Dewan Komisaris berwenang (Pasal 15 ayat 2):

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners is responsible to conduct supervision in accordance with the Articles of Association and to provide advise to the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to GMS. The accountability of the Board of Commissioners to GMS is manifestation of supervision accountability in the Company's management in order to implement Good Corporate Governance principles. The Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Company's Management. In accordance with the regulations in the Company's Articles of Association, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follow:

1. Monitoring the management policy, operational of the management in general, both related to the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, and also providing advise to the Board of Directors including supervision on the execution of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, regulations of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as applicable laws and regulations for the Company's benefit in accordance with its goals and objectives (Section 1 of Article 15).
2. In performing the duties as stated in Section 1 of Article 15, the Board of Commissioners is authorized (Section 2 of Article 15) to:

- a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
 - b. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
 - c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
 - d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
 - e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
 - f. Menunjuk dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
 - g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
 - h. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
 - i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
 - j. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
 - k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
 - l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
3. Menyetujui secara tertulis tindakan direksi terkait dengan hal-hal di bawah ini (Pasal 11 ayat 8):
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi,
- a. Observe books, letters and also other documents, check the company's cash and other securities for verification purposes, and examine the Company's property.
 - b. Enter the yard, building and office used by the Company.
 - c. Request explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding matters related to the company's management.
 - d. Be aware of every policy and action that has been and will be conducted by the Board of Directors.
 - e. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend meetings of the Board of Commissioners.
 - f. Appoint and discharge the Secretary of the Board of Commissioners, if considered necessary,
 - g. Discharge members of the Board of Directors for temporary in accordance with this Articles of Association regulation.
 - h. Establish other committees in addition to Audit Committee, if considered necessary with the capability of the Company.
 - i. Hire experts for particular matters in limited period of time on Company's expense, if considered necessary.
 - j. Perform manajemen action for the Company in certain condition for certain period of time in accordance with this Articles of Association regulation.
 - k. Attend the Board of Directors meeting and contribute opinions on the matters discussed.
 - l. Execute other supervision authority that is not contrary to the laws, regulations, Articles of Association and/or decision of GSM.
3. Approve in writing on the Board of Directors actions related to the following matters (Section 8 of Article 11):
 - a. Collateralize fixed assets for short-term credit withdrawal.
Establish partnership with other business entity or party in the form of license partnership,

kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BOWT) dan kerja sama lainnya dengan nilai antara Rp1.500.000.000,- dan maksimal Rp2.500.000.000,- dan/atau jangka waktu lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun.

- b. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- c. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- d. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun.
- e. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 tingkat di bawah Direksi.
- f. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan.

Selain memiliki tugas dan wewenang, Dewan Komisaris juga mengemban kewajiban yang termuat dalam Pasal 15 ayat 2 huruf b Anggaran Dasar, sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS

management contract, lease assets, Operational Partnership, Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), and other partnerships with value ranges from Rp1,500,000,000 to maximum Rp2,500,000,000, and/or in a period of more than 3 years until 5 years.

- b. Receive or grand medium/long-term loan, except debt-loans or receivables occurred from business transaction, and loan provided to the Company's subsidiary under the condition that the loan provided to the Company's subsidiary is reported to the Board of Commissioners.
- c. Write off bad debt and inanimate inventory from the bookkeeping.
- d. Release moving fixed assets with economic age that commonly applied in the industry in general up to 5 years.
- e. Establish the organizational structure up to 1 level below the Board of Directors.
- f. Stipulate and change the Company's logo.

Besides having duties and authorities, the Board of Commissioners also has obligations which stated in Point b, Section 2 of Article 15 of the Articles of Association. The obligations are as follows:

1. To provide advise to the Board of Directors in implementing the management of the Company.
2. To review and analyze as well as sign the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget that has been prepared by the Board of Directors in accordance with this Articles of Association regulation.
3. To give notion and suggestion to GMS regarding the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budgeting as well as concerning the Board of Commissioners' reason in signing the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budgeting.
4. To follow the Company productivity development, give notion and suggestion to RUPS regarding

mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.

every issues which considered important for the Company management.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris mengundang Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh (1/10) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional, investasi, pengelolaan finansial dan sumber daya manusia Perseroan.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perseroan memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. Dewan Komisaris bertindak sebagai sebagai pengawas dan pemberi nasihat, sedangkan Direksi sebagai pengelola operasional Perseroan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang yang berkaitan satu sama lain.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam *Board Charter*. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak dan etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta

Board of Commissioners Meeting

According to the Articles of Association, the Board of Commissioners organizes meeting at least once a month and invites the Board of Commissioners to the meeting. Moreover, the Board of Commissioners can organize meeting at anytime upon request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners, request of the Board of Directors and/or written request of 1 (one) or more Stakeholders who represent at least one-tenth of the number of shares with voting right, by notifying matters to be discussed.

In 2016, the Board of Commissioners organized regular meetings. The Board of Commissioners meetings consisting of internal meeting and meeting that invited the Board of Directors to discuss several aspects from operational, investment, financial management to human resources of the Company.

Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's board have divergent duties and responsibilities. The Board of Commissioner act as supervisor and advisor, whereas the Board of Directors as manager of the Company operational. Nonetheless, the Board of Commissioners and the Board of Directors have duties, responsibilities and authorities which are related one to another.

All procedures, guidelines and relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors are settled in the Board Charter. This guidelines binding on every members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and regulate among others responsibilities, obligations, authorities, rights and ethics

pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Dewan Komisaris-Direksi.

Keputusan rapat dibuat berdasarkan asas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada Risalah Rapat.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris tahun 2016

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan terus mendorong pelaksanaan keputusan pengawasan dan pemberian nasihat yang semakin efektif. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan yang bersifat pengawasan antara lain sebagai berikut:

- Perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan tahun 2016.
- Rekomendasi untuk Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017.
- Pemberian Tanggapan atas Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2016–2020.
- Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2016 dan tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2016.

of the Board of Commissioners and the Board of Director, as well as meeting arrangement and work ethics between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

To discuss several agendas related to work plan, operational, business opportunity as well as strategic issues that require approval from the Board of Commissioners, the Board of Commissioners and the Board of Directors scheduling regular meeting in the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meetings.

Meeting decisions are taken based on consensus decision-making or voting by majority vote. The decisions are binding to be executed and followed up. During the voting process, if there is any the Board of Commissioners member who has conflict of interests, then the member is not allowed to vote and the explanation on the matter should be noted in the Minutes of Meeting.

The Board of Commissioners Supervision and Recommendation in 2016

As part of its tasks and responsibilities implementation, the Board of Commissioners continuously encouraging effective execution of the supervision and recommendation decision. Throughout 2016, the Board of Commissioners has issued several supervisory resolutions as follows:

- Regarding the approval on Public Accountant Firm to audit the Company's 2016 Financial Statement.
- Recommendation on the approval and ratification of the Company's 2017 Work Plan and Budget.
- Provide notions on the Long-Term Plan of 2016–2020.
- 2016 Budget and Work Plan Book as well as the Board of Commissioners responses to the Company's 2016 Budget and Work Plan.

- Rencana di tahun 2016, mengadakan 2 kali RUPS, yaitu Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Rancangan RKAP tahun 2017.

- Planned to organized 2 GMS in 2016, namely Ratification of the Financial Statement of 2016 Fiscal Year and Ratification of 2017 Budget and Work Plan Draft.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Perseroan No. 97 tanggal 28 November 2016, Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sentot A. Sentausa	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Herjanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Nizar Yamanie	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Untung Suseno Sutarjo*	<i>Independent Commissioner</i>

*Mengundurkan diri sesuai surat Nomor KP.03.01/IV/1856/2016 tertanggal 23 November 2016, sehingga berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar apabila lewat waktu 30 hari sejak tanggal surat namun belum ada keputusan RUPS maka jabatan tersebut otomatis berakhir tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Composition of the Board of Commissioners

According to the Company Deed No. 97 on November 28, 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

*Resigned in accordance with letter No. KP.03.01/IV/1856/2016 on November 23, 2016. Pertaining to the Articles of Association regulations, if more than 30 days since the letter dated GMS has not made any decision, the tenure is automatically ended without necessarily required GMS approval.

Masa Jabatan Komisaris

Berdasarkan Pasal 14 Anggaran Dasar, Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan masa jabatannya ditetapkan 3 tahun serta dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan anggota Dewan Komisaris juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan tersebut.

The Tenure of the Board of Commissioners

Pertaining to the Article 14 in Articles of Association, the Board of Commissioners is appointed by RUPS for 3 years of tenure and can be reappointed for 1 more period of tenure. RUPS resolution concerning the appointment of the Board of Commissioners members is also determined the effective date of the assignment.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Boardcharter)

Penyusunan *Board Charter* merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk

Guidelines of the Board of Commissioners (Boardcharter)

The formulation of Board Charter is part of Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently. The aim is to manage the company in implementing the mission and

menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. *Board Charter* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Sesuai dengan *Board Charter* Mandiri Inhealth, Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Charter* Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan yang meliputi:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris.
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris.
- Etika jabatan Dewan Komisaris.
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
- Wewenang dan hak Komisaris.
- Evaluasi kinerja, serta
- Komite-komite Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menjaga independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. Antar para anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan sedarah sampai dengan derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar).

achieving the vision that has been determined. Board of Charter is formulated in accordance with the corporation law principles, the Articles of Association regulations, applicable laws and regulations, guidance from the Shareholders as well as best practices in Good Corporate Governance.

In accordance with the Mandiri Inhealth's Board Charter, the Board of Commissioner has duties in supervising the management policy, the Company operational which conducted by the Board of Directors and also giving advise to the Board of Directors. Its duties including supervision on the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work and Budget Plan as well as the Articles of Association regulations, GMS resolutions and also applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and pertaining to the Company's goals and objectives.

Guidelines and work rules of the Board of Commissioners stated in the Company's Board Charter is practical guide for the Board of Commissioners in the implementation of GCG in the Company which consisting:

- Explanation on the Board of Commissioners functions.
- General guidelines on the Board of Commissioners supervision.
- Professional ethics of the Board of Commissioners.
- Duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
- Authorities and rights of the Board of Commissioners.
- Performance evaluation, and also
- The Board of Commissioners committees.

The Board of Commissioners Independency

As regulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is obligated to maintain independency in conducting its supervision function in the Company. The Board of Commissioners members must not have blood relation up to the third degree, either vertically or horizontally, including relationships occurring from legal marriage (in-laws).

Di samping itu, anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan sebagai:

- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Above that, the Board of Commissioners members are forbidden to serve in the following positions:

- Administrator of political party.
- Other positions in accordance with the laws and regulations.
- Other positions that can cause conflicts of interest.

Program Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi dan Program Orientasi

Pada tahun 2016, anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi aktif dalam sejumlah program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training/Competency Development Program and Orientation Program

In 2016, the Board of Commissioners members have participated actively in the a number of competency development programs as follows:

1	Nizar Yamanie Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Expand Leadership Program for BOD/BOC	13-14 Oktober 2016	Expand Leadership	Bali
2	Sentot A. Sentausa Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Expand Leadership Program for BOD/BOC	13-14 Oktober 2016	Expand Leadership	Bali
3	Herjanto Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-	-
4	Untung Suseno Sutarjo Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham atau yang setara, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham atau yang setara, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dalam melaksanakan

Criteria for the Determination of Independent Commissioner

Independent Commissioner is the member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Shareholders or other equal party, namely the Board of Directors members and the other Board of Commissioner members. Affiliation stated above among others are financial, management, share ownership and/or family relationship with the Shareholders or equivalent, the Board of Directors members, the other Board of Commissioners members, or other relations that may affect his/her independency. In executing the

wewenang, Komisaris Independen mempunyai tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Berdasarkan Pasal 31 POJK Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau Pemegang Saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama.
- b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau menduduki jabatan 1 tingkat dibawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam jangka waktu 6 bulan terakhir.
- c. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
- d. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
- e. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
- f. Berkewarganegaraan Indonesia; dan
- g. Berdomisili di Indonesia.

authorities, the Independent Commisioners has main duty to supervise the representation of policyholders, insured, participant's interests and/or parties entitled to benefits.

In accordance with Article 31 of the Financial Service Association Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Independent Commissioners have to fulfill requirements as follows:

- a. Not affiliated with the Board of Directors Members, other members of the Board of Commissioners and the Shareholders or equivalent in the same Insurance Company.
- b. Never served as the Board of Directors members or other positions one level below the Board of Directors in the same Insurance Company or other Companies which affiliated with that Insurance Company in the last 6 months.
- c. Understand laws and regulations in insurance industry as well as other relevant laws and regulations.
- d. Has distinctive knowledge regarding the Insurance Company's financial condition where the Independent Commissioner served.
- e. Has distinctive knowledge regarding the interests of policyholders, insured, participants and/or other parties entitled to benefits.
- f. Legal citizen of the Republic of Indonesia; and,
- g. Domiciled in Indonesia

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

Independency Statement of Independent Commissioner

Every Independent Commissioners of the Company has meet the independency criterias as explained above. They also have declared their independency by signing statement letter that renewed annually.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen <i>Independency Statement of Independent Commissioner</i>					
Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	Rico Usthavia Frans	Herjanto	Nizar Yamanie	I Ketut Sendra	Untung Suseno Sutarjo
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di perseroan <i>Not Have any affiliation with the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners in the Company</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan <i>Not serve on the Board of Directors of the Companies affiliated with the Company</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir <i>Not working in Government Institution within the past three years</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir <i>Not working in the Company or its affiliation within the past three years</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya <i>Not have any financial affiliation, either directly or indirect with other Companies that provide services and products to the Company and its affiliates</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup perseroan <i>Free of business interest and activity or other relationships that can obstruct or interfere Board of Commissioner's ability to act or think independently in the Company's scope</i>	✓	✓	✓	✓	✓

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal, auditor eksternal dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Board of Directors is Company's board that in charge and responsible collegially in managing the Company. The Board of Directors main duty is to act and represent the Company. The Board of Directors is fully responsible in executing its duties for the Company's interests in achieving the Company's vision and mission. The Board of Directors is also the key to the sustainability of the operations and activities of the Company, ensuring optimum performance and added-value for the Shareholders. Each member of the Board of Directors can do his duties and making decisions in accordance with the division of duties and authorities.

The Board of Directors call to account its duties implementation to the Shareholders in GMS. This reflects accountability of the management of the Company in accordance with the GCG principles. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Directors and reported in GMS. The Board of Directors follows up on audit results and recommendation from internal audit, external auditor and/or supervision results from other authorities.

Persyaratan, Komposisi, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Persyaratan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, Direksi harus memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) jika ingin dilakukan pengangkatan oleh Direksi. Adapun persyaratan kemampuan tersebut adalah calon anggota Direksi wajib memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya serta

The Board of Directors Requirement, Composition, Appointment and Dismissal

Requirements of the Board of Directors members appointment and dismissal are conducted by GMS in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association as well as Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Appointment Procedures and Dismissal of State Owned Enterprises Board of Directors Members. Stated in the regulation, before appointed the Board of Directors must passed fit and proper test. The competency regulations require the Board of Directors member candidate to have adequate and relevant knowledge for the position as

pengalaman di bidang usaha Perseroan dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya. Sedangkan untuk persyaratan kepatutan calon anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur dan perilaku yang baik serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.
2. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu
3. Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris.
4. Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu.
5. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit serta tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
6. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya.
7. Tidak memiliki benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besarnya kepentingan Perseroan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perseroan semata-mata.

well as experienced in the Company's field of business and/or other fields relevant to the position. Moreover, fit and proper requirements for the Board of Directors are as follows:

1. Have distinguish skill, integrity, leadership, experience, honesty and behavior as well as dedication to promote and develop the Company.
2. Not represent interests of any political parties.
3. Not allowed to have family relationship up to the third degree either vertically or horizontally or other relationships occuring for legal marriage (in-laws) with the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
4. Not represent interests of any political parties.
5. Capable to perform legal action and never been declared bankrupt as well as never been a member of Board of Directors or Board of Commissioners that found guilty in causing bankruptcy of a Company.
6. Never convicted of a criminal offense which causing losses to the State finance within 5 years prior to his appointment.
7. Not have conflicts of interest in executing his duties.

Duties and Responsibilites of the Board of Directors

With good intention and full responsibility for the Company's interests, the Board of Directors shall manage the Company's business and matters with regard to maintain the stability of all parties interests related to the Company. The Board of Directors shall act with care and caution, by considering many important aspects relevant to the duties implementation. The Board of Directors shall use the authorities granted only for the Company's interests.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis.
- Merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan.
- Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi.
- Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
- Mengembangkan, menganalisa dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan.
- Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar.
- Mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan promosi.
- Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan.
- Mengawasi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran usaha kantor-kantor cabang dan pemasaran.
- Mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional di kantor-kantor cabang dan pemasaran.

Duties and Responsibilities of the President Director are as follows:

- To fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
- To establish and continually strive to realize the Company's vision and mission, as well as business objectives.
- To plan and analyze short-term, medium-term and long-term strategies to achieve the Company's goals and optimum performance, as well as anticipate challenges.
- To implement corporate governance and the principle of prudence in accordance with business prospects and development of the insurance industry.
- Together with other members of the Board of Directors, develop an action plan and establish direction and action plan of the Company in accordance with applicable laws and regulations.
- To lead the compliance audit and monitor the Company's activities in order to give added-value to the stakeholders.
- To develop, analyze and establish market share and marketing strategies to be implemented in order to achieve business objectives and to optimize the Company's marketing activities.
- To develop innovative products in order to increase market penetration.
- To develop policies related to promotion.
- To determine the pace and the product to be marketed.
- To supervise and be responsible for the achievement of the branch and marketing offices business objectives.
- To supervise and be responsible for operational activities in the branch and marketing offices.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan kebijakan keuangan, investasi, akuntansi, SDM, sarana serta administrasi dan umum Perseroan.
- Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan aset Perseroan.
- Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Keuangan, SDM dan Umum.
- Melaksanakan perubahan, improvisasi dan terobosan investasi dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
- Mendukung Direktur Utama dalam memastikan tata kelola perusahaan dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menyiapkan Rencana Bisnis dan Korporasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) untuk memperoleh pengesahan dalam RUPS.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Keuangan kepada RUPS dan Kementerian Keuangan RI.
- Memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan tersedia tepat waktu baik untuk pihak eksternal termasuk badan-badan pemerintah maupun pihak internal.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan kebijakan sistem informasi manajemen dan memastikan kegiatan operasional Perseroan terlaksana secara efektif dan efisien.

Duties and responsibilities of the Finance Director are as follows:

- To fulfill duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
- To establish financial, investment, accounting, human resources, facilities and administration as well as general policies of the Company.
- To maintain the Company's financial stability as reflected in the ratio between the Company's liabilities and assets.
- To maintain the Company's financial and management condition in accordance with applicable laws and regulations.
- To lead, control, supervise and evaluate the activities of the Finance, Human Resource and General Affair Directorate.
- To implement changes, improvisation and breakthrough in investment based on the principle of prudence.
- To prepare the Business and Corporation Plan in accordance with the Financial Services Authority regulations to obtain ratification in GMS.
- To compose and present the Financial Director's management report to GMS and the Republic of Indonesia's Ministry of Finance.
- To make and submit the Chief Financial Officer's management report to the GMS and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- To ensure that the Company's Financial Report is available in a timely manner for external parties including government institutions as well as internal parties.

Duties and Responsibilities of the Operations Director are as follows:

- To fulfill duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
- To establish management information system policy and ensure that Company's operational activities are carried out effectively and efficiently.

- Menyiapkan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) dan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) Direktorat Operasional.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Operasional kepada RUPS dan Kementerian Keuangan RI.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Operasional.
- Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan.
- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporat secara berkala.
- Memastikan kelancaran kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan.
- Menetapkan kebijakan yang terkait dengan teknik dan operasional.
- Menetapkan rencana kerja, konsep, strategi dan anggaran Direktorat Operasional secara berkala.
- Mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terpadu bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran adalah sebagai berikut:

- Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Menetapkan kebijakan pemasaran dan distribusi Perseroan.
- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Pemasaran kepada RUPS.
- Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Pemasaran.
- Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan.
- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporat secara berkala.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporat secara berkala.

- To prepare RKAP (the Company's Budget and Work Plan) and RJPP (the Company's Long-Term Plan) of the Operations Directorate.
- To prepare submit the Operations Director's management report to the GMS and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- To lead, control, supervise and evaluate the activities of the Operations Directorate.
- Together with other members of the Board of Directors, to formulate and determine the Company's general policy.
- Together with other members of the Board of Directors, to compose the Company's management report periodically.
- To ensure that the Company's operational activities run effectively and efficiently in order to achieve the determined objectives.
- To establish policies related to technique and operational.
- To establish work, concept, strategy and budget plan of the Operations Directorate periodically.
- To develop and implement integrated information system for every operational activities of the Company.

Duties and Responsibilities of the Marketing Director are as follows:

- To fulfill duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.
- To establish the Company's marketing and distribution policies.
- To compose and present the Marketing Director's Management Report in GMS.
- To lead, control, supervise and evaluate the Marketing Directorate's activities.
- To monitor the planning of development strategies and the monitoring of marketing activities are including the objectives, budget, policies and guidelines of the marketing activities to support sales.
- Together with other members of the Board of Directors, to compose corporate management report periodically.
- To supervise and evaluate corporate marketing and distribution activities periodically.

Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan selalu mengadakan rapat secara berkala demi meningkatnya kinerja Perseroan, selain itu Direksi juga mengadakan rapat atas permintaan dari:

- Direktur Utama
- Komisaris
- Pemegang Saham

Rapat Direksi turut mengundang Dewan Komisaris guna memberikan masukan atau menyampaikan nasihat mengenai permasalahan yang sedang dibahas oleh Direksi Perseroan serta memberikan kontribusi untuk solusi terbaik. Direksi melakukan rapat rutin yang membahas jalannya kegiatan Perseroan. Selama tahun 2016, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 32 kali.

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam Risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat berdasarkan keputusan RUPS untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 4 orang anggota Direksi, yaitu 1 orang Direktur Utama dan 3 orang Direktur. Struktur Direksi ini dinilai sangat efektif dan menghasilkan proses kinerja yang selalu meningkat dari tahun ke tahun hingga saat ini.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors always organizes regular meetings to improve the Company's performance. In addition, the Board of Directors also arranges meeting on the request of these following parties:

- President Director
- Board of Commissioners
- Shareholders

The Board of Directors also invites the Board of Commissioners to their meetings to give advise on matters discussed by the Company's Board of Directors as well as give contribution to attain the best solution. The Board of Directors organizes regular meetings to discuss the Company's activity operations. In 2016, the Board of Directors Meeting was held 32 times.

Every decision taken in the Company's Board of Directors meeting has been noted and documented in the minutes of meeting. The minutes of meeting is signed by the meeting chairman and distributed to all members, either attended the meeting or not. Dissenting opinion happened in the meeting has been included in the minutes of meeting with the reasons of the disagreement.

Composition of the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed by the GMS for 3 years of tenure and can be reappointed after the tenure is over by not reducing the right of General Meeting of Shareholders to discharges them at anytime.

The Company is managed and led by Board of Directors consisting of 4 members, namely 1 President Director and 3 Directors. This Board of Directors structure is considered effective and has resulted in increasing performance from year to year until today.

Berdasarkan Akta Perseroan No. 97 tanggal 28 November 2016 yang mengesahkan susunan Direksi sesuai dengan Keputusan RUPS 97 tanggal 28 November 2016. Susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

According to the Company Deed No. 97 on November 28, 2016 which ratified the Board of Directors composition in accordance with the GMS Resolutions No. 97 on November 28, 2016. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama	Jabatan	Position	Dasar Pengangkatan
Iwan Pasila	Direktur Utama	Chief Executive Officer	Berita Acara RUPST No. 107 Tanggal 30 Maret 2015 Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) No. 107 dated March 30, 2015
Wahyu Handoko	Direktur Operasional	Chief Operating Officer	Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia diluar RUPS tentang Perubahan Susunan Direksi & Komisaris Tanggal 11 November 2017 Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia outside the GMS regarding the Change of the Board of Directors and Commissioners Composition dated November 11, 2017
Eddy Alfian	Direktur Pemasaran	Chief Marketing Officer	Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia diluar RUPS tentang Perubahan Susunan Direksi & Komisaris Tanggal 24 Mei 2016 Decision of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia outside the GMS regarding the Change of the Board of Directors and Commissioners Composition dated May 24, 2016
Armendra	Direktur Keuangan	Chief Financial Officer	Berita Acara RUPST No. 107 Tanggal 30 Maret 2015 Minutes of the AGM No. 107 dated March 30, 2015

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi dan Pelatihan bagi Direksi diharuskan untuk melakukan kegiatan peningkatan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme, maka Perseroan memfasilitasi anggota Direksi untuk mengikuti program-program pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan Direksi

Selama tahun 2016, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan konferensi sebagai berikut:

Guidelines of the Board of Directors

Board Manual has regulated implementation of Board of Directors Orientation and Training Program for Board of Directors where the Board of Directors is expected to participate in competency development activity to develop their knowledge, skill and professionalism, therefore, the Company participated the Board of Directors members in various training programs to develop Board of Directors' knowledge and skill.

During 2016, member The Board of Directors has been following the training, certification, workshops and conference as follows:

No	Peserta Participants	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Institution	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Location
1	Iwan Pasila	1. Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama). <i>Application of Risk Management Insurance Company Insurance Company Risk Analysis of Highly Complex for Performance Improvement Company (Main).</i>	BNSP	24 November 2016 <i>November 24, 2016</i>	Jakarta
		2. Erma Bali <i>International Conference</i> . <i>Erma Bali International Conference.</i>	ERMA	8-9 Desember 2016 <i>December 8-9, 2016</i>	Bali
		3. Sosialisasi Perdir BPJS No. 4 Tahun 2015 tentang COB. <i>Socialization Perdir BPJS No. 4 Year 2015 on the COB.</i>	-	24 Agustus 2016 <i>August 24, 2016</i>	Jakarta
		4. Konferensi Tahunan PAI 2016 "Tantangan Profesionalisme". <i>PAI 2016 Annual Conference "Challenges of Professionalism".</i>	PAI	19-20 Oktober 2016 <i>October 19-20, 2016</i>	Jakarta
		5. Pertemuan ke 2 Asuransi ASEAN 2016 <i>2nd ASEAN Insurance Summit 2016.</i>	ASEAN Insurance Council	23 November 2016 <i>November 23, 2016</i>	Yogyakarta
		6. Pertemuan ke 16 Asuransi ASEAN 2016 <i>16th ASIA CEO Insurance Summit.</i>	Asia Insurance Review	23-25 Februari 2016 <i>Februari 23-25, 2016</i>	Hong Kong
		7. Seminar Eksekutif Indonesia <i>ReLife</i> 2016. <i>Indonesia ReLife Executive Seminar 2016.</i>	PT Reasuransi Indonesia Umum Utama	3-4 Oktober 2016 <i>October 3-4, 2016</i>	London
		8. Seminar Inovasi Industri Kesehatan di Era JKN dalam bingkai MEA. <i>Seminar Innovation in the Era Health Industry JKN in the frame of the MEA.</i>	Pamjaki	20 Mei 2016 <i>May 20, 2016</i>	Bali
2	Armendra	1. Persiapan Ujian Pelatihan <i>Financial Modeller Professional</i> . <i>The Professional Financial Modeller Exam Preparatory Training.</i>	IFMI dan PFM	6 Agustus- 3 September 2016 <i>August 6- September 3, 2016</i>	Jakarta
		2. Sosialisasi Peraturan Terbaru Otoritas Jasa Keuangan. <i>Socialization The Latest Regulation Financial Services Authority.</i>	SLC	21-22 Oktober 2016 <i>October 21-22, 2016</i>	Yogyakarta
		3. Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama). <i>Application of Risk Management Insurance Company Insurance Company Risk Analysis of Highly Complex for Performance Improvement Company (Main).</i>	BNSP	24 November 2016 <i>November 24, 2016</i>	Jakarta

No	Peserta <i>Participants</i>	Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Penyelenggara <i>Institution</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>	Tempat <i>Location</i>
		4. NUS-Chicago Booth CFOs untuk Program Asia. <i>NUS-Chicago Booth Emerging CFOs for Asia Programme.</i>	NUS-Chicago Booth	31 Oktober-4 November 2016 <i>October 31-November 4, 2016</i>	Singapura
3	Wahyu Handoko	1. Biaya Medis. <i>Medical Cost.</i>	PT Punggawa Tritunggal (Puri)	1-2 Juni 2016 <i>June 1-2, 2016</i>	Yogyakarta
		2. Hari Kesehatan Kerja SOS Internasional. <i>International SOS Workplace Health Day.</i>	International SOS	18 Agustus 2016 <i>August 18, 2016</i>	Jakarta
4	Eddy Alfian	1. Mengembangkan Program Kepemimpinan untuk BOD / BOC. <i>Expand Leadership Program for BOD/BOC.</i>	YPK BUMN dan CLDI	13-14 Oktober 2016 <i>October 13-14, 2016</i>	Bali

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Charter*). *Board Charter* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Charter disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi senantiasa dikaji secara berkala. Dalam Pedoman dan

Board of Directors Manual (*Board Charter*)

The Board of Directors refers to the Board of Commissioners and the Board of Directors Guidelines (*Board Charter*). *Board Charter* provides instructions of the Board of Commissioners and the Board of Directors practice as well as explains the activity phases in a structured, systematic and comprehensive way, and also can be implemented consistently. *Board Charter* can be reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties in order to achieve the Company's vision and mission. Therefore, high work standar consistent with the GCG principles expected can be achieved.

Board Charter prepared based on corporation law principles, regulations in the Articles of Association, applicable laws and regulations, instructions from the Shareholders and also the best practices in *Good Corporate Governance*.

The Board of Directors has The Board of Directors *Board Charter* which arranged based on the eligible regulations in Indonesia. The Board of Directors is also reviewed regularly. The Board of Directors Board

Tata Tertib Kerja Direksi terdapat prinsip-prinsip yang harus selalu diperhatikan oleh Direksi, antara lain adalah:

1. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Independensi Direksi

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Antara para anggota tidak ada hubungan sedarah sampai dengan derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar), dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

Charter explains principles that have to be considered by the Board of Directors, among others are:

1. Not take advantage of the Company for personal, family and/or other parties interests that can cause loss or reduce the Company's profit.
2. Not take and/or receive personal benefits from the Companies besides remuneration and other facilities that have been determined in GMS.

The Board of Directors Independency

The Board of Directors is appointed to operate the Company's management actions or relationships with other parties independently without being interfered by other parties, or contradictive with laws and regulations as well as the Articles of Association, that may disrupt objectivity and independency of the Board of Directors duties which should be implemented only for the Company's interests.

Between the members do not have family relationship up to the third degree, either vertically or horizontally, or family relationships occurring from legal marriage (in-laws), with other members of the Board of Directors or with the members of the Board of Commissioners.

Asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegal maupun individual oleh Pemegang Saham. Penilaian kinerja oleh Pemegang Saham dilakukan dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggungjawaban Laporan Keuangan.

Assessment of the Board of Directors performance is done individually or kolegially by the Shareholders. The performance assessment by the Shareholders is executed in the Annual GMS concerning Accountability and Financial Statements Report.

Key Performance Indicator (KPI) Di tahun 2016

Penilaian Direksi mempertimbangkan pencapaian Direksi selama tahun buku 2016 dengan mengacu pada KPI Direksi. Berikut pencapaian Direksi berdasarkan KPI Direksi tahun 2016:

Key Performance Indicator (KPI) in 2016

Assessment of the Board of Directors considers achievements of the Board of Directors in 2016 fiscal year by regarding to the Board of Directors KPI. Achievements of the Board of Directors based on the Board of Directors KPI in 2016 are as follows:

Key Performance Indicator

Key Performance Indicator

Rekapitulasi KPI Direksi Summary KPI for Board of Director									
No	Sasaran Strategis Strategic Plan			Bobot Weight	Ukuran dan Target 2016 2016 Measure and Target	Bobot			
						Dirut CEO	Dirkeu CFO	Dirop COO	Dirsar CMO
Perspektif Financial Financial Perspective									
1	Meningkatkan pendapatan korporat	GWP		Pencapaian GWP korporat tahun 2016 sebesar Rp2,016 Triliun The Company's GWP income of 2016 as much Rp2.016 Trillion	25%	10%	10%	35%	
2	Meningkatkan kinerja perusahaan	kinerja keuangan		Pencapaian Net Profit Before Tax akhir tahun 2016 sebesar Rp226 Miliar Achievement of Net Profit Before Tax by the end of 2016 as much Rp226 Billion	25%	20%	20%	20%	
3	Mengoptimalkan pendapatan perusahaan melalui hasil investasi			Pencapaian hasil investasi akhir tahun 2016 sebesar Rp137 Miliar Achievement of return of investment by the end of 2016 as much Rp137 Billion		20%			
4	Mengoptimalkan pendapatan perusahaan melalui underwriting			Pencapaian laba underwriting akhir tahun 2016 sebesar 4,91% dari Net Earned Premium Achievement of underwriting profit by the end of 2016 as much 4.91% from Net Earned Premium		20%			

Rekapitulasi KPI Direksi Summary KPI for Board of Director								
No	Sasaran Strategis <i>Strategic Plan</i>		Bobot <i>Weight</i>	Ukuran dan Target 2016 <i>2016 Measure and Target</i>	Bobot			
					Dirut <i>CEO</i>	Dirkeu <i>CFO</i>	Dirop <i>COO</i>	Dirsar <i>CMO</i>
Perspektif Pelanggan <i>Customer Perspective</i>								
5	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta <i>Improve the quality of customer service</i>		Meningkatkan kepuasan peserta dengan mencapai indeks kepuasan pelanggan minimal 80 <i>Increase customer satisfaction by achieving customer satisfaction index of minimum 80</i>	15%		30%		
6	Meningkatkan pencapaian Akuisisi Pelanggan sinergi BMRI <i>Improve the achievement of Customer Acquisition in synergy with BMRI</i>		Mengakuisisi klien BMRI menjadi peserta <i>New Business</i> Mandiri Inhealth sebanyak 140 klien <i>Acquire clients f BMRI to be participants of the New Business of Mandiri Inhealth as many 140 clients</i>				15%	
Perspektif Bisnis Proses <i>Business Process Perspective</i>								
7	Kepatuhan <i>Compliance</i>		Mendapatkan Opini Wajar Tanpa Modifikasian pada Audit Eksternal tahun 2016 <i>Obtain a Fair Unmodified Opinion on External Audit of 2016</i>	15%	30%	20%	20%	
8	Pengembangan produk <i>Product development</i>		2 usulan produk baru atau pengembangan produk eksisting pada tahun 2016 <i>2 proposals of new product or existing product development in 2016</i>	10%			10%	
Perspektif Learning & Growth <i>Learning & Growth Perspective</i>								
9	Peningkatan loyalitas pegawai <i>Increase employee loyalty</i>		Meningkatkan loyalitas pegawai dengan target employee turn over max 10% <i>Increase employee loyalty with target of employee turnover maximum 10%</i>	10%				
10	Mengembangkan aplikasi terintegrasi <i>Develop an integrated application</i>		Terimplementasikannya otomasi aplikasi (Markis, CRM dan AFIS) sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan <i>Implementation of automation application (Markis, CRM and AFIS) in accordance with the timeline set</i>			20%		
Jumlah/ <i>Total</i>				100%	100%	100%	100%	
Jumlah KPI/ <i>Number of KPI</i>				6	5	5	5	

Unit Kerja: Direktur Utama Working Unit: Chief Executive Officer				
No	Sasaran Strategis Strategic Plan	Bobot Weight	Ukuran dan Target 2016 2016 Measure and Target	Completion Date Completion Date
Perspektif Financial Perspektif Financial				
1	Meningkatkan Pendapatan GWP Korporat Increasing Corporate GWP Revenue	25%	Pencapaian GWP korporat tahun 2016 sebesar Rp2,016 Triliun Corporate GWP realization of Rp2.016 trillion in 2016.	31 Desember 2016 December 31, 2016
2	Meningkatkan Kinerja Keuangan Perseroan Improving Financial Performance	25%	Pencapaian Net Profit Before Tax akhir tahun 2016 sebesar Rp226 Miliar Net Profit Before Tax to achieve Rp226 billion by the end of 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
Perspektif Pelayanan Pelanggan Customer Service Perspective				
3	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Peserta Improving Service To Participants	15%	Meningkatkan kepuasan peserta dengan mencapai indeks kepuasan pelanggan minimal 80 Increasing participants satisfaction with minimum customer satisfaction index of 80	31 Desember 2016 December 31, 2016
Perspektif Bisnis Proses Business Process Perspective				
4	Kepatuhan Compliance	15%	Mendapatkan opini wajar tanpa modifikasi pada Audit Eksternal tahun 2016 Earned unqualified opinion from external Auditor in 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
5	Pengembangan Produk Product Development	10%	2 usulan produk baru atau pengembangan produk eksisting pada tahun 2016 2 new products or existing product development recommendation in 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
Perspektif Learning & Growth Perspektif Learning & Growth				
6	Peningkatan Loyalitas Pegawai Employee Loyalty Improvement	10%	Meningkatkan loyalitas pegawai dengan target employee turn over max 10% Improving employee loyalty with maximum employee turn over ratio target of 10%	31 Desember 2016 December 31, 2016
Unit Kerja: Direktur Operasional Working Unit: Chief Operating Officer				
No	Sasaran Strategis Strategic Plan	Bobot Weight	Ukuran dan Target 2016 2016 Measure and Target	Completion Date Completion Date
Perspektif Financial Financial Perspective				
1	Meningkatkan pendapatan GWP korporat Increasing Corporate GWP Revenue	10%	Pencapaian GWP korporat tahun 2016 sebesar Rp2,016 Triliun Corporate GWP realization of Rp2.016 trillion in 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
2	Meningkatkan kinerja keuangan perseroan Improving financial performance	20%	Pencapaian Net Profit Before Tax akhir tahun 2016 sebesar Rp226 Miliar Net Profit Before Tax to achieve Rp226 billion by the end of 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016

Unit Kerja: Direktur Operasional Working Unit: Chief Operating Officer				
No	Sasaran Strategis Strategic Plan	Bobot Weight	Ukuran dan Target 2016 2016 Measure and Target	Completion Date Completion Date
Perspektif Pelanggan Customer Perspective				
3	Meningkatkan pelayanan kepada peserta Improving service to participants	30%	Meningkatkan kepuasan peserta dengan mencapai indeks kepuasan pelanggan minimal 80 Increasing participants satisfaction with minimum customer satisfaction index of 80	31 Desember 2016 December 31, 2016
Perspektif Bisnis Proses Business Process Perspective				
4	Kepatuhan Compliance	20%	Mendapatkan opini wajar tanpa modifikasi pada Audit Eksternal tahun 2016 Earned Unqualified Opinion from External Auditor in 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
Perspektif Learning & Growth Learning & Growth Perspective				
5	Mengembangkan aplikasi terintegrasi Developing integrated application	20%	Terimplementasikannya otomasi aplikasi (Markis, CRM dan AFIS) sesuai dengan time line yang ditetapkan Implementation of application automation (Markis, CRM and AFIS) according to stipulated time line	31 Desember 2016 December 31, 2016
Unit Kerja: Direktur Keuangan Working Unit: Chief Financial Officer				
No	Sasaran Strategis Strategic Plan	Bobot Weight	Ukuran dan Target 2016 2016 Measure and Target	Completion Date Completion Date
Perspektif Financial Financial Perspective				
1	Meningkatkan pendapatan GWP korporat Increasing Corporate GWP Revenue	10%	Pencapaian GWP korporat tahun 2016 sebesar Rp2.016 Triliun Corporate GWP realization of Rp2,016 trillion in 2016.	31 Desember 2016 December 31, 2016
2	Meningkatkan kinerja keuangan perseroan Improving financial performance	20%	Pencapaian Net Profit Before Tax akhir tahun 2016 sebesar Rp226 Miliar Net Profit Before Tax to achieve Rp226 billion by the end of 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
3	Mengoptimalkan pendapatan Perseroan melalui hasil investasi Optimizing revenue from investment	20%	Pencapaian hasil investasi akhir tahun 2016 sebesar Rp137 Miliar Investment income to achieve Rp137 billion by the end of 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
4	Mengoptimalkan pendapatan Perseroan melalui underwriting Optimizing revenue from underwriting	20%	Pencapaian laba underwriting akhir tahun 2016 sebesar 4,91% dari Net Earned Premium Underwriting income to achieve 4.91% of Net Earned Premium by the end of 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
Perspektif Bisnis Proses Business Process Perspective				
5	Kepatuhan Compliance	30%	Mendapatkan opini wajar tanpa modifikasi pada Audit Eksternal tahun 2016 Earned Unqualified Opinion from External Auditor in 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016

Unit Kerja: Direktur Pemasaran Working Unit: Chief Marketing Officer				
No	Sasaran Strategis Strategic Plan	Bobot Weight	Ukuran dan Target 2016 2016 Measure and Target	Completion Date Completion Date
Perspektif Financial Financial Perspective				
1	Meningkatkan pendapatan GWP korporat Increasing Corporate GWP Revenue	35%	Pencapaian GWP korporat tahun 2016 sebesar Rp2.016 Triliun Corporate GWP realization of Rp2,016 trillion in 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
2	Meningkatkan kinerja keuangan perseroan Improving financial performance	20%	Pencapaian Net Profit Before Tax akhir tahun 2016 sebesar Rp226 Miliar Net Profit Before Tax to achieve Rp226 billion by the end of 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
Perspektif Pelanggan Customer Perspective				
3	Meningkatkan Pencapaian Akuisisi Pelanggan Sinergi BMRI Increasing achievement of customer acquisition synergy with BMRI	15%	Mengakuisisi klien BMRI menjadi peserta New Business Mandiri Inhealth sebanyak 140 klien Acquisition of 140 clients BMRI clients as Mandiri Inhealth Business New participants	31 Desember 2016 December 31, 2016
Perspektif Bisnis Proses Business Process Perspective				
4	Kepatuhan Compliance	20%	Mendapatkan opini wajar tanpa modifikasi pada Audit Eksternal tahun 2016 Earned Unqualified Opinion from External Auditor in 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016
5	Pengembangan produk Product development	10%	2 usulan produk baru atau pengembangan produk eksisting pada tahun 2016 2 new products or existing product development recommendation in 2016	31 Desember 2016 December 31, 2016

Hasil Asesmen GCG Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2016 telah dilakukan asesmen implementasi GCG untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan asesmen GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012.

Adapun asesmen GCG Dewan Komisaris secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) yang disampaikan oleh Direksi.
4. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai RJPP dan/atau RKAP.
5. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.
6. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
7. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.

Result of the Board of Commissioners and the Board of Directors Assessment on GCG

The assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the implementation of GCG has been done in 2016. It was executed in accordance with the guidelines of GCG Assessment implementation which The State Ministry of State Owned Enterprises based on the Decree of the Secretary of State Ministry of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 06, 2012

In general, the GCG assessment of the Board of Commissioners consists of the following appraisal aspects:

1. The Board of Commissioners executes training/ learning program continually.
2. The Board of Commissioners performs division of duties, authorities and responsibilities clearly as well as determines factors required to support the duties of the Board of Commissioners implementation.
3. The Board of Commissioners gives approval on RKJP (the Company's Long-Term Plan) and the Company's Budget and Work Plan Draft (RKAP) which presented by the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners supervises and monitors on the Board of Directors compliance in operating the Company in accordance with the RKAP and/or RJPP.
5. The Board of Commissioners supervises the implementation of the subsidiaries or joint venture companies management policies.
6. The Board of Commissioners acts in the candidacy of the Board of Directors members, appraises the Board of Directors performance (individual and collegial) and proposes tantien incentive in accordance with applicable laws and regulations and by considering the Board of Directors performance.
7. The Board of Commissioners takes action against potential conflicts of interest which concerning himself.

8. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
9. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
10. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Asesmen GCG Direksi secara garis besar meliputi aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
2. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
3. Direksi menyusun perencanaan Perseroan.
4. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.
5. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
6. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
7. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan.
8. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan Manajemen di bawah Direksi.

8. The Board of Commissioners monitors and ensures that the practice of Good Corporate Governance has been implemented effectively and continually.
9. The Board of Commissioners organizes effective meetings and attends the meetings in accordance with laws and regulations.
10. The Board of Commissioners has the Board of Commissioners Secretary to support the Board of Commissioners secretarial tasks.
11. The Board of Commissioners has effective Board of Commissioners Committee.

In general, the GCG Assessment of the Board of Directors consisting appraisal aspects as follows:

1. The Board of Directors has introduction and training/learning program, and executes the programs continually.
2. The Board of Directors performs division of duties/functions, authorities and responsibilities clearly.
3. The Board of Directors constructs the Company planning.
4. The Board of Directors has role in the fulfillment of the Company's performance objectives.
5. The Board of Directors perform operational and financial control on the implementation of the Company's plans and policies.
6. The Board of Directors operates the Company's management in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association.
7. The Board of Directors engages relationships which add values for the Company and Stakeholders.
8. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interests of members of the Directors and Management under the Board of Directors.

9. Direksi memastikan Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
10. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
11. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
12. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
13. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

9. The Board of Directors ensures that the Company performing transparency of information and communication in accordance with applicable Laws and Regulations and delivery of information to the Board of Commissioners and the Shareholders in a timely manner.
10. The Board of Directors organizes the Board of Directors meetings and attends the Board of Commissioners meetings in accordance with laws and regulations.
11. The Board of Directors is obliged to perform internal supervision with quality and effectiveness.
12. The Board of Directors performs Secretarial function of the Company with quality and effectiveness.
13. The Board of Directors organizes Annual GMS and other GMS in accordance with laws and regulations.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pertemuan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016 telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 11 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

Throughout 2016, have been held 11 Meetings of the Board of Commissioners with details of attendance as follows:

Komisaris <i>Commissioner</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Sentot A. Sentaosa*	1	1	100%
Herjanto	11	11	100%
Nizar Yamanie	11	11	100%
Untung Suseno Sutarjo	11	9	80%

*Mulai mengikuti Rapat Dewan Komisaris pertama kali sebagai Komisaris Utama pada bulan Desember 2016.

*Started to join the Board of Commissioners Meetings as President Commissioner for the first time on December 2016.

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Rico Usthavia Frans	Sentot A. Sentaosa	Herjanto	Nizar Yamanie	Untung Suseno	Ketut Sendra	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>
22-Jan-16	Laporan Keuangan Bulan Desember 2015 <i>Financial Statements of December 2015</i>	✓	-	✓	✓	✓	✓	5
22-Feb-16	Laporan Keuangan Bulan Januari 2016 dan Persiapan RUPST Tahun Buku 2015 <i>Financial Statements of January 2016 and Preparation of the Annual GMS of Financial Year 2015</i>	✓	-	✓	✓	-	✓	4
28-Mar-16	Laporan Keuangan Bulan Februari 2016 <i>Financial Statements of February 2016</i>	✓	-	✓	✓	✓	-	3

Tanggal Date	Agenda Agenda	Rico Usthavia Frans	Sentot A. Sentausa	Herjanto	Nizar Yamanie	Untung Suseno	Ketut Sendra	Jumlah Kehadiran Total Attendance
29-Apr-16	Laporan Keuangan Bulan Maret 2016 dan Update Proses Akuisisi Bisnis <i>Renewal</i> dan <i>New Business</i> , serta Perbaikan Layanan <i>Indemnity</i> dan <i>Managed Care</i> <i>Financial Statements of March 2016 and Update of the Acquisition Process of Business Renewal and New Business, as well as the improvement of Indemnity dan Managed Care services</i>	✓	-	✓	✓	✓	-	4
30-May-16	Laporan Keuangan Bulan April 2016 dan Update <i>Strategic Issues</i> <i>Financial Statements of April 2016 and Update of Strategic Issues</i>	-	-	✓	✓	✓	-	3
29-Jun-16	Laporan Keuangan Bulan Mei 2016 <i>Financial Statements of May 2016</i>	✓	-	✓	✓	✓	-	4
27-Jul-16	Laporan Keuangan Bulan Juni 2016 dan Update Tentang Skema JKN di Era BPJS Kesehatan <i>Financial Statements of June 2016 and Update of JKN scheme in BPJS Kesehatan era</i>	-	-	✓	✓	✓	-	3
29-Aug-16	Laporan Keuangan Bulan Juli 2016 <i>Financial Statements of July 2016</i>	✓	-	✓	✓	✓	-	4
30-Sep-16	Laporan Keuangan Bulan Agustus 2016 dan Update Penunjukan Auditor Eksternal serta Pembahasan Draft RKAP 2017 <i>Financial Statements of August 2016 and Update of the Appointment of External Auditor as well as Discussion of RKAP (The Company's Work and Budget Plan) 2017 Draft</i>	✓	-	✓	✓	✓	-	4
31-Oct-16	Laporan Keuangan Bulan September 2016 <i>Financial Statements of September 2016</i>	-	-	✓	✓	✓	-	3
28-Dec-16	Laporan keuangan Bulan Oktober dan November 2016 dan Update <i>Business Issues</i> <i>Financial Statements of October and November 2016 and Update of Business Issues</i>	-	✓	✓	✓	-	-	3

Pertemuan Direksi

Sepanjang 2016, Direksi mengikuti 34 kali Rapat Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

In 2016, the Board of Directors attended 34 the Board of Directors meetings with details as follows:

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Iwan Pasila	34	33	95%
Wahyu Handoko	34	31	90%
Eddy Alfian*	25	22	88%
Armendra	34	33	95%

*Eddy Alfian Mulai mengikuti Rapat Direksi pertama kali sebagai Direktur Marketing pada bulan Mei 2016

*Eddy Alfian began to follow BOD Meeting first as Director of Marketing in May 2016

Berikut Rincian Tanggal dan Agenda Rapat Direksi Pada Tahun 2016:

Board of Directors Internal Meeting Schedule and Agenda Throughout 2016 are Explained Below:

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Iwan Pasila	Armendra	Eddy	Wahyu Handoko	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>
25-Jan-16	Update Pelayanan, Update Progress KAP, Update HC Service Update, KAP Progress Update, HC Update	✓	✓	-	✓	3
1-Feb-16	Pembahasan Finalisasi Materi Board Forum Q4 Discussion of Board Forum Q4 Material Finalization	✓	✓	-	✓	3
9-Feb-16	Update Kinerja Direktorat Update Directorate Performance	✓	✓	-	✓	3
15-Feb-16	Update Rencana Kerja KOP Jakarta, Update Rencana Kerja Divisi Koordinator Operasional, Update Agenda/Materi RUPST MI, Update Pra RUPST MI KOP Jakarta Work Plan Update, Update Work Plan Coordinator Operations Division, Update Agenda/Content AGM MI, Update Pre-AGM MI	✓	✓	-	✓	3
22-Feb-16	Update rencana kerja divisi layanan Managed Care, Update rencana kerja divisi Layanan Pelanggan, Top 10 risk Managed Care Service Division Work Plan Update, Customer Service Division Work Plan Update, Top 10 risk	✓	✓	-	✓	3
29-Feb-16	Update 10 Risk, Update Progress Audit KAP Update 10 risks, Update KAP Audit Progress	✓	✓	-	✓	3
7-Mar-16	Update Proses Perpindahan Gedung, Update Kinerja Direktorat Office Relocation Process Update, Update Directorate Performance	✓	✓	-	✓	3

Berikut Rincian Tanggal dan Agenda Rapat Direksi Pada Tahun 2016:
Board of Directors Internal Meeting Schedule and Agenda Throughout 2016 are Explained Below:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Iwan Pasila	Armendra	Eddy	Wahyu Handoko	Jumlah Kehadiran Total Attendance
14-Mar-16	Pembahasan Peraturan Terbaru BPJS Kesehatan, Penghapusan Aset dan Update Pindah Gedung, Pembahasan Signage dengan Konsultan, Update Pelaksanaan RUPST MI, Update progres AFIS, sales Update (Jkt1,2,3, sales project dan synergies) <i>BPJS Kesehatan New Regulation Discussion, Assets Write-Off, Office Relocation Update, Signage Discussion with Consultant, MI AGMS Implementation Update, AFIS Progress Update, Sales Update (JKT 1, 2, 3, Sales Project and Synergies)</i>	✓	✓	-	-	2
4-Apr-16	Pembahasan Laporan Aksesibilitas Call Center, Penghapusan Aset dan Update Rencana Perpindahan Gedung, Penyampaian Laporan Pengembangan Produk, Update HC <i>Discussing third party Call Center accessibility report, assets write-off, office relocation update, submission of product development report, HC update</i>	✓	✓	-	✓	3
11-Apr-16	Peta IT saat ini, Update Sales (Review Sales Q1), Update KPI Direksi, Update HC <i>Current IT Map, Sales Update (Q1 Sales Review), BOD KPI Update, HC Update</i>	✓	✓	-	✓	3
2-Mei-16	Update Operasional, Update Sales PT KAI, Materi Board Forum Q1 <i>Operational Update, PT KAI Sales Update, Board Forum Material</i>	✓	✓	-	-	2
9-Mei-16	Pembahasan Materi Board Forum, Sales BMRI & Garuda, Pembahasan Peresmian Gedung MI, Pembahasan Agenda Radir Mei-Juni 2016, Pembahasan Agenda Radir Mei-Juni 2016 <i>Board Forum Material Discussion, BMRI & Garuda Sales, MI Office Inauguration Discussion, BOD Meeting Agenda May-June 2016 Discussion</i>	✓	✓	-	✓	3
16-Mei-16	Update Kinerja Direktorat <i>Update Directorate Performance</i>	✓	✓	-	✓	3
23-Mei-16	Update Sales, Update Profitability, Update task IT, Update HC (Culture TIB) dan Talent Management <i>Sales Update, Profitability Update, IT Task Update, HC Update (TIB Culture) and Talent Management</i>	✓	✓	-	✓	3
30-Mei-16	Update Sales, Update Holding RS BUMN, Materi Rapat Dekom dan FU Pertemuan dengan Bank Mandiri, Update acara Ramadhan (Munggahan) <i>Sales Update, SOE RS Holding Update, BOC Meeting Material and Follow Up of Meeting with Bank Mandiri, Update Ramadhan event (Munggahan)</i>	✓	✓	✓	✓	4

Berikut Rincian Tanggal dan Agenda Rapat Direksi Pada Tahun 2016:
Board of Directors Internal Meeting Schedule and Agenda Throughout 2016 are Explained Below:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Iwan Pasila	Armendra	Eddy	Wahyu Handoko	Jumlah Kehadiran Total Attendance
6-Jun-16	Update Sales, Update dengan BPJS Kesehatan, Update Project Rumah Sakit BUMN, Update Project ASO, Update CSR 2016 <i>Sales Update, Update with BPJS Kesehatan, SOE Hospital Project Update, ASO Project Update, CSR 2016 Update</i>	✓	✓	✓	✓	4
7-Jun-16	Update Sales, Update dengan BPJS Kesehatan, Update Project Rumah Sakit BUMN, Update Project ASO, Update CSR 2017 <i>Sales Update, Update with BPJS Kesehatan, SOE Hospital Project Update, ASO Project Update, CSR 2017 Update</i>	✓	✓	✓	✓	4
13-Jun-16	Audit internal, Update Sales, Klasifikasi Kelas KOP dan Kly, Hasil Penjurian Ruang Rapat, Update Progress Penyelesaian Keluhan Pelayanan Mandiri Inhealth ke BMRI, Update SPI <i>Internal Audit, Sales Update, KOP and Kly Class Classification, Results Jury Meeting Room, Mandiri Inhealth to BMRI Service Complaint Settlement, SPI Update</i>	✓	✓	✓	✓	4
20-Jun-16	Update Sales, Penyampaian Kebijakan Dana Operasional Daerah dan Petty Cash serta Update Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa, Update Program IT SC, Update pengelolaan Provider <i>Sales Update, Regional Operational Budget and Petty Cash Policy Presentation and Procurement Mechanism Update</i>	✓	✓	✓	✓	4
27-Jun-16	Pembahasan Materi COB, Pembahasan Pertemuan dengan Hermina Group, Update Sales <i>COB Material Discussion, Discussion of Meeting with Hermina Group, Sales Update</i>	✓	✓	✓	✓	4
18-Jul-16	Update Sales (KAI & Semen Indonesia), Update Progress Piutang s.d 2016, Fee Based AJK, Update COB terbaru, Penetapan Direktur Pengganti <i>Sales Update (KAI & Semen Indonesia), Receivables Progress Update as of 2016, Fee Based AJK, Recent COB Update, Appointment of Alternate Director</i>	✓	-	✓	✓	3
25-Jul-16	Update Sales, Update Penggunaan Anggaran KOP & KPM, Hasil Customer Satisfaction Index dan Update persiapan COB <i>Sales Update, KOP & KPM Budget Allocation Update, Customer Satisfaction Index Result and COB Preparation Update</i>	✓	✓	✓	✓	4

Berikut Rincian Tanggal dan Agenda Rapat Direksi Pada Tahun 2016:
Board of Directors Internal Meeting Schedule and Agenda Throughout 2016 are Explained Below:

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Iwan Pasila	Armendra	Eddy	Wahyu Handoko	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>
8-Aug	Update Kinerja Direktorat <i>Update Directorate Performance</i>	✓	✓	✓	✓	4
15-Aug	Pembahasan Ekses Klaim untuk Case Pak Arief di JEC, Usulan TIM Task Force atas Piutang Premi, Usulan Perubahan Skema Petty Cash, Update Sales, Persiapan Raker BOD <i>Claim Exceeds Discussion for Mr. Arief Case at JEC, Recommendation from Task Force Team on Premium Receivables, Recommendation of Petty Cash Scheme Change, Sales Update, BOD Work Meeting Preparation</i>	✓	✓	-	✓	3
29-Aug	Update Sales, Follow up Raker tanggal 22-23 Agustus 2016, Usulan POKJA (Piutang Premi dan Petty Cash) <i>Sales Update, Follow Up to Work Meeting dated August 22-23, 2016, Recommendation from POKJA (Premium Receivables and Petty Cash)</i>	✓	✓	✓	✓	4
8-Sep	Usulan Tim Task Force atas Piutang Premi, Update Hasil Raker BOD, Update Sales, Update SDM <i>Recommendation from Task Force Team on Premium Receivables, Update of BOD Work Meeting Result, Sales Update, HC Update</i>	✓	✓	✓	✓	4
20-Sep	Update Sales, Joint Audit & Audit internal, Update ITSC <i>Sales Update, Joint Audit & Internal Audit, ITSC Update</i>	✓	✓	✓	-	3
29-Sep	Update Joint Audit dan Audit Internal, Update Sales, Update Prodev terkait COB baru, Update Customer Gathering dan Golf Corporate Banking dan Update HUT MI <i>Joint Audit & Internal Audit, Sales Update, Prodev Update Related to Recent COB, Customer Gathering and Golf Corporate Banking Update and MI Anniversary Update</i>	✓	✓	✓	✓	4
10-Oct	Update Kinerja Direktorat <i>Update Directorate Performance</i>	✓	✓	✓	✓	4
17-Oct	Update Sales, Board Forum Q3, Update SK Komisi & Overriding, Update ASO, Penerapan COB baru, Update RKAP 2017, Update Customer Gathering <i>Sales Update, Q3 Board Forum, Fees & Overriding Decrees Update, ASO Update, Recent COB Implementation, Budget Plan 2017 Update, Customer Gathering Update</i>	✓	✓	✓	✓	4

Berikut Rincian Tanggal dan Agenda Rapat Direksi Pada Tahun 2016:

Board of Directors Internal Meeting Schedule and Agenda Throughout 2016 are Explained Below:

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Iwan Pasila	Armendra	Eddy	Wahyu Handoko	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>
24-Oct	Pembahasan Customer Gathering <i>Customer Gathering Discussion</i>	✓	✓	✓	✓	4
14-Nov	Update Kinerja Direktorat <i>Update Directorate Performance</i>	✓	✓	✓	✓	4
21-Nov	Update Sales dan Update Bukaka dan Pelindo IV, Update persiapan COB, Persiapan ATD, Employee Gathering dan Acara Pisah Sambut Komisaris Utama <i>Sales Update and Bukaka and Pelindo IV Update, COB Preparation Update, ATD Update, Employee Gathering and President Commissioner Farewell Event</i>	✓	✓	✓	✓	4
19-Dec	Task Force 2016, Laporan Keuangan 2016 dan Proyeksi Desember 2016 <i>Task Force 2016, Financial Reports 2016 and December 2016 Projections</i>	-	✓	✓	✓	3

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioner and Board of Directors

Prosedur Penerapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditinjau setiap satu tahun sekali dan dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Adapun terkait penetapan besaran remunerasi disesuaikan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN.

Pada 2016, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mengacu Surat Bank Mandiri No. HCL.HWB/405/2016 tanggal 24 November 2016 perihal Penyesuaian Compensation & Benefit Pengurus Mandiri Inhealth. Berikut adalah struktur remunerasi untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth:

Remuneration Procedure

The Implementation Procedure of the Remuneration for the Board of Directors Implementation is reviewed annually and performed based on formula determined by GMS. It's also has been reviewed by the Board of Commissioners and studied by the Shareholders. The amount of remuneration is settled in accordance with PER-07/MBU/2010 issued by State Minister of State Owned Enterprises regarding the remuneration amount settlement for State Owned Enterprises' Executives.

In 2016, the amount of remuneration accepted by the Board of Directors and the Board of Commissioners referred to the Letter of Bank Mandiri No. HCL.HWB/405/2016 dated November 24, 2016 concerning Adjustment of Compensation and Benefits for Mandiri Inhealth's Management. Here is the remuneration structure for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth:

Struktur Remunerasi dan Fasilitas Bagi Dewan Komisaris <i>Remuneration Structure and Facilities BOC</i>		
No.	Jenis Penghasilan <i>Type of Remuneration</i>	Ketentuan <i>Provisions</i>
1.	Honorarium <i>Salary</i>	Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama <i>President Commissioner is 45% of Chief Executive Officer</i> Komisaris 90% dari Komisaris Utama <i>Commissioner is 90% of President Commissioner</i>
2.	Inisiatif Strategi Perusahaan <i>Corporate Strategic Initiative</i>	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	1 kali honorarium <i>1 month salary</i>
	Tunjangan Komunikasi <i>Communication Allowance</i>	Tidak diberikan <i>Not Available</i>
	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	Sebesar 20% dari honorarium <i>20% of Salary</i>
	Tunjangan Cuti Tahunan <i>Annual Leaves Allowance</i>	Tidak diberikan <i>Not Available</i>
	Santunan Purna Jabatan <i>Post-Employment Benefit</i>	Premi asuransi maksimal 20% dari honorarium/tahun <i>Insurance premium maximum 20% of salary/year</i>
	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	Asuransi Kesehatan inhealth managed care, Plan Diamond <i>inhealth managed care Plan Diamond Health Insurance</i>

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris
Remuneration and Other Policies Package Policy for Board of Commissioners

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain <i>Type of Remuneration & Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun 2016 <i>Annual Amount Received in 2016</i>	
	Dewan Komisaris ¹ <i>Board of Commissioners¹</i>	
	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rp <i>Rp million</i>
Honorarium ² <i>Salary²</i>	6	3.228.498.617
Tunjangan Rutin ³ <i>Regular Allowance³</i>	6	553.381.317
Tantiem <i>Incentives</i>	5	1,224,000,000
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura <i>Other Facilities in Natura Form</i>		
Perumahan <i>House</i>	0	-
Transportasi <i>Transportation</i>	6	441.251.381
Santunan ⁴ <i>Allowance⁴</i>	6	478.438.640
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun <i>Total Annual Remuneration per Person</i>		
Di atas Rp2 miliar <i>More than Rp2 billion</i>		0
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar <i>More than Rp1 billion to Rp2 billion</i>		4
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar <i>More than Rp500 million to Rp1 billion</i>		0
Rp500 juta ke bawah <i>Less than Rp500 million</i>		2

Keterangan:

1. Tahun 2016 diberikan remunerasi kepada 6 orang terdiri dari 4 Komisaris Aktif dan 2 mantan Komisaris.
2. Gaji kotor termasuk pajak.
3. Penghitungan tunjangan mencakup THR Keagamaan dan Tunjangan Kesehatan.
4. Santunan Purna Jabatan (*endowment*).

Description:

1. In 2016, remuneration was given to 6 people consisting of 4 Active Commissioners and 2 former Commissioners.
2. Gross salaries are including tax.
3. Calculation of allowance covers Religious Holiday Allowance dan Health Allowance.
4. Retirement Benefit (*endowment*).

Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Direksi Tahun 2016
Salary, Allowance and Facility for Board of Directors 2016

No.	Jenis Penghasilan <i>Remuneration Type</i>	Ketentuan <i>Provisions</i>
1.	Gaji <i>Salary</i>	Direktur Utama 100% <i>Chief Executive Officer 100%</i> Direktur - Berdasarkan Kinerja <i>Director based on performance</i>
2.	Tunjangan <i>Allowance</i>	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	1 kali gaji <i>1 month salary</i>
	Tunjangan Komunikasi <i>Communication Allowance</i>	Sebesar maksimal Rp3 juta <i>Maximum Rp3 million</i>
	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	Diberikan fasilitas Car Ownership Program <i>Provided Car Ownership Program facility</i>
	Tunjangan Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>An allowance of fuel oil (bbm)</i>	Diberikan 400 liter pertamax untuk Direktur Utama dan 360 liter untuk Direktur* <i>Given 400 liters pertamax to director and 360 pint to director *</i>
	Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	Direktur Utama Rp18.335.000 dan Direktur Rp16.500.000 <i>Chief Executive Officer was Rp18,335,000 and Director was Rp16,500,000</i>
	Tunjangan Cuti <i>Annual Leaves Allowance</i>	Tidak diberikan (cuti tahunan 12 hari kerja, tidak termasuk cuti bersama) <i>Not Available (12 working days annual leaves excluding joint leaves)</i>
3.	Fasilitas <i>Facilities</i>	
	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed Care, Plan Diamond <i>Managed Care Insurance, Diamond Plan</i>
	Fasilitas Perkumpulan Profesi <i>Professional Association Facility</i>	- Maksimal 2 Keanggotaan <i>- Maximum of 2 Membership</i> - Diberikan hanya uang pangkal (pendaftaran) dan iuran tahunan <i>- Provided only as down payment (registration fee) and annual contribution</i>
	Fasilitas Hukum <i>Legal Support</i>	Sesuai Kebutuhan <i>By Request</i>

*Terhitung Desember 2016 sudah diberikan tunjangan BBM

* as of December 2016 already provided allowance fuel

Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi
Remuneration and Other Facilities Policy for Board of Directors

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain <i>Type of Remuneration & Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun 2016 <i>Annual Amount Received in 2016</i>	
	Direksi ¹ <i>Board of Directors¹</i>	
	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rp <i>Rp million</i>
Remunerasi: <i>Remuneration</i>		
Gaji ² <i>Salary²</i>	5	7.838.832.479
Tunjangan Rutin ³ <i>Regular Allowance³</i>	5	1.080.012.843
Tantiem <i>Incentives</i>	4	3.944.937.133
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura <i>Other Facilities in Natura Form</i>		
Perumahan <i>Housing</i>	5	1.104.294.646
Transportasi <i>Transportation</i>	5	128.571.485
Santunan ⁴ <i>Allowance⁴</i>	4	961.827.867,2
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun <i>Total Annual Remuneration per person</i>		
Di atas Rp2 miliar <i>More than Rp2 billion</i>	3	
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar <i>More than Rp1 billion to Rp2 billion</i>	1	
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar <i>More than Rp500 million to Rp1 billion</i>	1	
Rp500 juta ke bawah <i>Less than Rp500 million</i>	0	

Keterangan:

1. Tahun 2016 diberikan remunerasi kepada 5 orang terdiri dari 4 Direksi Aktif dan 1 mantan Direksi.
2. Gaji kotor termasuk pajak.
3. Penghitungan tunjangan mencakup THR Keagamaan, Tunjangan BBM, Tunjangan Kesehatan, Tunjangan Kendaraan dan Jaminan Sosial.
4. Santunan Purna Jabatan (*Endowment*).

Description:

1. In 2016, remuneration was given to 5 people including 4 Active Directors and 1 former Director.
2. Gross salaries are including tax.
3. Calculation of the allowance covers Religious Holiday Allowance, Fuel Allowance, Health Allowance Vehicle Allowance and Social Security.
4. Retirement Benefit (*Endowment*).

Indikator Penilaian Kinerja Direksi

Indikator kinerja Manajemen tercantum dalam Kontrak Manajemen antara Direksi Mandiri Inhealth dengan Dewan Komisaris yang berisi target-target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 termasuk target *Key Performance Indicators* (KPI) dengan Indikator, Pembobotan, serta Target.

Untuk memastikan struktur di Perseroan berjalan dengan baik, Perseroan memiliki sistem penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Indikator Pengukuran Kinerja untuk mengukur kinerja Direksi tahun 2016 ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2016.

Key Performance Indicators of the Board of Directors

Management performance indicators are listed in the Management Contract of Mandiri Inhealth's Board of Directors and Board of Commissioners which consists of the Company's Budget and Work Plan (RKAP) of 2016 targets including targets of the Key Performance Indicators with Indicators, Integrity and Goals.

To ensure structure in the Company operates well, the Company has assessment system for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance which conducted in GMS. The Key Performance Indicators to measure the Board of Directors performance in 2016 are determined in the Management Contract of the Board of Directors and the Board of Commissioners 2016.

Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Affiliation between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders

Sesama Anggota Dewan Komisaris serta, antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terdapat hubungan keluarga. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan Pemegang Saham tentang Pelaksanaan GCG.

All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors must not have family relationships with the other members. All members of the Company's Board of Directors should not hold concurrent positions forbidden by the Shareholders regulation regarding GCG Implementation.

Tabel Hubungan keluarga dan keuangan antara Anggota Dewan Komisaris dengan sesama Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perseroan periode tahun 2016
Table of Affiliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders Board of Commissioners for 2016 Period

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan <i>Familial Relationship with</i>						Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship with</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholder</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Sentot A. Sentausa	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Herjanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nizar Yamanie	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Untung Suseno Sutarjo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Selama tahun 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2016, all members of the Company's Board of Commissioners did not have family relationships and financial relations either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Share Ownership and Management in Other Companies

Tabel Hubungan Kepengurusan Dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris Periode Tahun 2016
Table of Managerial and Shares Ownership in Other Companies by Board of Commissioners for 2016 Period

Nama <i>Name</i>	Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain <i>Managerial and Shares Ownership in Other Companies</i>					
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As Board of Commissioners Member</i>		Sebagai Anggota Direksi <i>As Board of Directors Member</i>		Sebagai Pemegang Saham <i>As Shareholder</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Sentot A. Sentausa	-	✓	-	✓	-	✓
Herjanto	-	✓	-	✓	-	✓
Nizar Yamanie	-	✓	-	✓	-	✓
Untung Suseno Sutarjo	-	✓	-	✓	-	✓

Selama tahun 2016, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan lain.

In 2016, all of the Board of Commissioners did not have management affiliation in other companies.

Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Seluruh Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan juga hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali, sesama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, baik dalam bertindak secara individual maupun kolegal.

Selain itu, seluruh anggota Direksi juga tidak merangkap jabatan baik sebagai Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Affiliation between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders

All Members of the Board of Directors do not have family relationships and financial relations with the Controlling Shareholders, fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, either in individual or collegial act.

Besides that, all the Board of Directors members didn't either hold concurrent positions as the Board of Commissioners, the Board of Directors members or Executives in other institutions forbidden by applicable laws and regulations concerning GCG implementation. Throughout 2016, none of the Company's Board

Tabel Hubungan keluarga dan keuangan antara Anggota Direksi dengan sesama Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perusahaan periode tahun 2016
Table of Affiliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and ShareholdersBoard of Commissioners for 2016 Period

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan <i>Familial Relationship with</i>						Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship with</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholder</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Iwan Pasila	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Wahyu Handoko	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Eddy Alfian	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Armendra	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Selama tahun 2016, Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan Hubungan Keluarga dan Keuangan dengan sesama anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

of Directors members had family relationships nor financial relations with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners members and the Shareholders.

Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain oleh Dewan Direksi

The Board of Directors Share Ownership and Management in Other Companies

Tabel Hubungan Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Oleh Direksi Periode Tahun 2016
Table of Affiliations Among Board of Directors, Board of Commissioners and ShareholdersBoard of Directors for 2016 Period

Nama Name	Kepengurusan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain <i>Managerial and Shares Ownership in Other Companies</i>					
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As Board of Commisisoners Member</i>		Sebagai Anggota Direksi <i>As Board of Directors Member</i>		Sebagai Pemegang Saham <i>As Shareholder</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Iwan Pasila	-	✓	-	✓	-	✓
Wahyu Handoko	-	✓	-	✓	-	✓
Eddy Alfian	-	✓	-	✓	-	✓
Armendra	-	✓	-	✓	-	✓

Selama tahun 2016, Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Perusahaan lain baik sebagai Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi serta tidak memiliki hubungan Kepemilikan saham di perusahaan lain sebagai anggota Direksi dan Pemegang Saham.

In 2016, the Board of Directors did not have management affiliation in other Companies either as Members of Board of Commissioners or Board of Directors. Furthermore, they didn't have share ownership affiliation in other companies as members of the Board of Directors and Shareholders either.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan pengelolaan Mandiri Inhealth. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas memberikan pendapat yang objektif, profesional dan independen kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut Komisaris.

Tujuan utama Komite Audit membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait dengan:

- Informasi keuangan.
- Sistem pengendalian internal.
- Efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.
- Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko (bersama-sama dengan Komite Pemantau Risiko).
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Komite Audit terdiri dari 1 orang Ketua Komite merangkap anggota dan 3 orang anggota Komite.

Komite Audit dibentuk dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 01/KEP/-DK/01.16 tanggal 26 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Untung Suseno Sutardjo	Chairman
Anggota	Herjanto	Member
Anggota	Adrial Salam	Member
Anggota	Tutuy Hunariyat	Member

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit:

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help supervisory function implementation towards management of Mandiri Inhealth. The Audit Committee is in charge to give objective, professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or issues presented by the Board of Directors as well as to identify issues that require attention and follow-up from the Board of Commissioners.

Main objectives of Audit Committee is to assist and facilitate Board of Commissioners in doing the supervisory function, related to the followings:

- Financial information.
- Internal control system.
- Effectiveness of audit by external and internal auditors.
- Effectiveness of risk management implementation (altogether with Risk Oversight Committee).
- Compliance with prevailing law and regulation.

In implementing supervisory function, the Audit Committee works professionally and independently.

Audit Committee consists of 1 Committee Chairman also as Member, and 3 Committee members.

The Audit Committee is established and inaugurated under Board of Commissioners Decree. Under PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Board of Commissioners Decree No. 01/KEP/DK/01.16 dated January 26, 2016, composition of Audit Committee is as follows:

Education and professional qualification of Audit Committee members:

Untung Suseno Sutarjo
Ketua Merangkap Anggota Komite Audit

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta, 17 Oktober 1958

Riwayat Pendidikan

1983 Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia
1998 Manajemen Rumah Sakit, Universitas Gadjah Mada

Riwayat Pekerjaan

2001 s.d. 2004 : Direktur Penunjang, Rumah Sakit Persahabatan
2004 s.d. 2005 : Direktur Pelayanan Medik dan Gigi Dasar Ditjen Yanmedik
2005 s.d. 2006 : Kepala Pusat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan
2006 s.d. 2008 : Direktur Bina Kesehatan Kerja Ditjen Binkesmas
2008 s.d. 2009 : Kepala Pusat Kajian Pembangunan Kesehatan Sekretariat Jenderal
2009 s.d. 2011 : Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran
2011 s.d. 2012 : Staf Ahli Menteri Kesehatan
2012 s.d. 2014 : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
2014 s.d. sekarang : Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI

Herjanto
Anggota Komite Audit

Tempat Tanggal Lahir
Bandung, 7 Agustus 1962

Riwayat Pendidikan

1992 Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Nusantara
2003 Magister Manajemen Keuangan, Universitas Sriwijaya Palembang

Riwayat Pekerjaan

Sept. 2016 s.d sekarang : Kepala Kepesertaan BPJS Kesehatan

Untung Suseno Sutarjo
Audit Committee Chairman and Member

Date and Place of Birth
Jakarta, October 17, 1958

Educational Background

1983 Faculty of Medical, Universitas Indonesia
1998 Hospital Management, Universitas Gadjah Mada

Professional Background

2001 until 2004 : Supporting Director, Persahabatan Hospital
2004 until 2005 : Medical Service and Basic Dental Care Director, Ditjen Yanmedik
2005 until 2006 : Head of Medical Personnel Training Center
2006 until 2008 : Occupational Health Development Director, Ditjen Binkesmas
2008 until 2009 : Center of Health Development Studies Director, General Secretary
2009 until 2011 : Head of Planning and Budget Bureau
2011 until 2012 : Expert Staff of Ministry of Health
2012 until 2014 : Health Personnel Development and Empowerment Agency
2014 until now : General Secretary of Ministry of Health RI

Herjanto
Audit Committee Member

Date and Place of Birth
Bandung, August 7, 1962

Educational Background

1992 Economics Management, Universitas Islam Nusantara
2003 Master Degree of Finance Management, Universitas Sriwijaya Palembang

Professional Background

Sept. 2016 until now : Head of Membership, BPJS Kesehatan

2013 s.d. Sept 2016 : Kepala SPI BPJS Kesehatan

2010 s.d. 2013 : Kepala Divisi Keuangan PT Askes (Persero)

2009 s.d. 2010 : Kepala Divisi Investasi PT Askes (Persero)

2013 until Sept. 2016 : Head of Internal Audit Unit, BPJS Kesehatan

2010 until 2013 : Head of Finance Division, PT Askes (Persero)

2009 until 2010 : Head of Investment Division, PT Askes (Persero)

Tutuy Hunariyat
Anggota Komite Audit

Tempat Tanggal Lahir
Sumedang 10 April 1961

Riwayat Pendidikan
1986 Universitas Padjadjaran-Akuntansi
1981 IKIP Bandung (UPI) - Matematika/DI

Riwayat Pekerjaan
2011-sekarang : Direktur Keuangan SDM & Umum PT Kimia Farma Apotek

2009 -2011 : Direktur Keuangan SDM & Umum PT Kimia Farma Trading & Distribution

2007-2009 : Kepala Satuan Pengawas Intern PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Adrial Salam
Anggota Komite Audit

Tempat Tanggal Lahir
Padang, 31 Januari 1959

Riwayat Pendidikan
2001 Magister Manajemen

Riwayat Pekerjaan
2015 Head of Transformation Team Bidang Audit, Bank Mandiri

2014-2015 Audit Manager Retail Product & Distribution wilayah II (Jakarta dan Kalimantan), Bank Mandiri

Tutuy Hunariyat
Audit Committee Member

Date and Place Birth
Sumedang, April 10, 1961

Educational Background
1986 Universitas Padjadjaran-Accounting
1981 IKIP Bandung (UPI) - Matematika/DI

Professional Background
2011-now : Finance, Human Capital & General Affairs Director, PT Kimia Farma Apotek

2009 -2011 : Finance, Human Capital & General Affairs Director, PT Kimia Farma Trading & Distribution

2007-2009 : Head of Internal Audit Unit, PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Adrial Salam
Audit Committee Member

Date and Place of Birth
Padang, January 31, 1959

Educational Background
2001 Master Degree of Management

Professional Background
2015 Head of Transformation Team, Audit Unit, Bank Mandiri

2014-2015 Retail Product & Distribution Audit Manager, Regional II (Jakarta and Kalimantan), Bank Mandiri

2011-2014 Audit Manager Retail Product & Distribution wilayah I (Sumatera) Bank Mandiri
2008-2011 Manager Regional Internal Control Bank Mandiri
2006 Investigator Special Audit Bank Mandiri

2011-2014 Retail Product & Distribution Audit Manager, Regional I (Sumatera), Bank Mandiri
2008-2011 Regional Internal Control Manager, Bank Mandiri
2006 Special Audit Investigator, Bank Mandiri

Komite Audit Perseroan memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Audit.

Audit Committee has sufficient education and professional qualifications to support duty implementation as Audit Committee.

Proses rekrutmen Anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian dan integritas dan kemampuan bekerja sama. Dewan Komisaris melakukan wawancara untuk menggali lebih dalam calon anggota Komite Audit. Selanjutnya, Dewan Komisaris melakukan rapat untuk menentukan calon anggota Komite Audit terpilih. Penetapan dan pengangkatan calon anggota Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Audit Committee Members recruitment process is done by Board of Commissioners by considering competency, expertise and integrity as well as team work. Board of Commissioners conducted interview to further examine the Audit Committee member candidates. Next, Board of Commissioners will organize a meeting to choose appointed Audit Committee member candidate. Stipulation and appointment of Audit Committee member is declared in Board of Commissioners Decree.

Seluruh Anggota Komite Audit Mandiri Inhealth memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

All of Mandiri Inhealth Audit Committee Members have sufficient integrity, competency and financial reputation.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, Mandiri Inhealth melarang anggota Direksi untuk duduk dalam keanggotaan Komite Audit.

Audit Committee Independency

Audit Committee carries out their duty and responsibility independently in accordance with the Law. To maintain independency and objectiveness, Mandiri Inhealth prohibits the Board of Directors members to chair and be appointed in Audit Committee membership.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh

Duty and Responsibility

Duty and responsibility of Audit Committee are as follows:

To provide opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board

Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, antara lain:

1. Melakukan telaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan telaahan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan telaahan pelaksanaan pemeriksaan auditor internal maupun auditor eksternal.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
5. Membuat pedoman Kerja Komite audit (*Audit Committee Charter*), termasuk penjabaran tugas dan fungsi Komite Audit.
6. Melaporkan hasil-hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris.
7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor: 21/Kep-DK/08.13 mengenai Piagam Komite Audit tanggal 27 Agustus 2013.

Piagam Komite Audit telah disusun berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit tahun 2016 telah mengadakan 12 kali pertemuan dengan Manajemen Mandiri Inhealth dan 3 kali dengan Auditor Eksternal, dengan kegiatan sebagai berikut:

of Directors to the Board of Commissioners, identifying issues that require the attention of the Commissioners, among others:

1. Reviewing financial information published by the Company including Financial Statements, projection and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with Laws that are relevant with the Company's activity.
3. Reviewing audit done by internal auditor and external auditor.
4. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
5. Preparing Audit Committee Charter, including the explanation of the duties and functions of the Audit Committee.
6. Reporting the results of the Committee's work to the Board of Commissioners.
7. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Brief Working Report

Audit Committee exercises duty and function based on Audit Committee Charter that has been approved by the Board of Commissioners under PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Board of Commissioners Decree No. 21/Kep-DK/08.13 regarding Audit Committee on August 27, 2013.

Audit Committee Charter is prepared referring to Decree of Stock Market and Financial Institution Monitoring Agency Chairman No. KEP.643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding Audit Committee Establishment and Charter.

Throughout 2016, Audit Committee held 12 meetings with Management of Mandiri Inhealth and 3 meetings with External Audit, as well as carrying out following activities:

1. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko penting telah dipertimbangkan.
2. Bersama dengan Manajemen membahas sebagai berikut:
 - Laporan Keuangan bulanan dan triwulanan agar tetap sejalan dengan ketentuan dalam POJK- 2/2014.
 - Sistem pencatatan akuntansi dan kebijakan investasi yang diterapkan oleh Manajemen Perseroan.
 - Prosedur dan Kebijakan aktifitas Perseroan agar mengikuti perkembangan pasar dengan memperhatikan peraturan-peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 - Melakukan evaluasi Hasil Audit yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal setiap bulan.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan tugas-tugas lainnya kepada Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaahan rencana kerja, pelaksanaan dan hasil pemeriksaan auditor internal.

Komite Audit menilai bahwa Perseroan secara maksimal telah menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seperti:

- Pengendalian internal dan pemantauan telah dilakukan dengan baik dalam kegiatan bisnis.
- Penunjukan Akuntan Publik telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku serta memenuhi prinsip-prinsip independensi dan kompetensi.
- Penetapan pedoman penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku.

1. Review independency and objectiveness of Public Accountant appointed by the Company for fiscal year ended on December 31, 2016, including sufficiency of audit done by the Public Accountant to ensure all key risks have been considered.
2. Altogether with the Management, to discuss the followings:
 - Monthly and quarter Financial Statements to comply with POJK-2/2014.
 - Accounting administration and investment policy system implemented by the Management.
 - Activity procedure and policy to follow market *Update* by considering new regulations issued by Financial Service Authority.
 - Evaluate Monthly Audit Report published by Internal Audit Division.
3. Provide recommendation on Public Accountant appointment and other assignments to the Board of Commissioners.
4. Review audit plan, implementation and report by the internal auditor.

Audit Committee evaluated that the Company has operated its business activity optimally by complying with Good Corporate Governance principles, as follows:

- Internal control and monitoring that has been done properly in the business activities.
- Appointment of Public Accountant has complied with prevailing Law as well as fulfilling independency and competency criteria.
- Stipulation of financial statements preparation manual according to prevailing Financial Accounting Standard (FAS) regulation.

- Melaksanakan dan menyesuaikan semua tugas dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan perasuransian serta undang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

- Implement and adjust every duty by considering Laws related with Insurance and other prevailing Law with the Company.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan berkala untuk evaluasi aktivitas kegiatan Perseroan dan kinerja Laporan Keuangan untuk selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2016 Komite Audit melaksanakan 12 kali rapat dengan internal manajemen Mandiri Inhealth dan 3 kali rapat dengan Auditor Eksternal.

Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat-rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Level

Audit Committee organizes meeting regularly to evaluate activity and Financial Statements of the Company to be reported to the Board of Commissioners.

In 2016 the Audit Committee held 12 internal meetings with Mandiri Inhealth Management and 3 meetings with External Auditors.

Attendance of Audit Committee members in the Audit Committee meetings are explained below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat <i>Frequency of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
Untung Suseno Sutarjo	Ketua Komite Audit <i>Audit Committee Chairman</i>	15	12	80%
Herjanto	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>	15	15	100%
Adrial Salam	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>	15	14	93%
Tutuy Hunariyat	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>	15	15	100%

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut di atas, Komite Remunerasi dan Nominasi bertindak secara profesional dan independen.

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 1 orang Ketua Komite merangkap sebagai anggota dan 3 orang anggota Komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 24.Kep-DK/10.15 tanggal 1 Oktober 2015, sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	Nizar Yamanie	<i>Chairman and Member</i>
Anggota	Rico Usthavia Frans	<i>Member</i>
Anggota	Ferry Prima Adhyaksa	<i>Member</i>

Remuneration and Nomination Committee is established by the Board of Commissioners to evaluate as well as to prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding system/policies of nomination and remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, Executives and employees in general.

In carrying out the functions explained above, the Remuneration and Nomination Committee acts professionally and independently.

The Board of Remuneration and Nomination Committee consists of 1 Committee Chairman who also acts as member and 3 committee members.

The Board of Remuneration and Nomination was established by the Decree of the Board of Commissioners No. 24.Kep-DK/10.15 on October 2015, with composition as follows:

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Nizar Yamanie

Ketua Merangkap Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tahun 1952. Meraih gelar dokter dari Universitas Airlangga pada tahun 1982 dan menyelesaikan pendidikan spesialis penyakit saraf di Universitas Indonesia pada tahun 1992. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Dewan Pengawas RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) Sanglah, Denpasar-Bali. Sejak tahun 2014 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Bio Farma dan juga sebagai Chief of Medicine di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. Selain

Educational and Work Experience Qualifications of the Remuneration and Nomination Committee Members

Nizar Yamanie

Remuneration and Nomination Committee Chairman and Member

Born in Surabaya, East Java, in 1952, he earned medical degree from Universitas Airlangga in 1982 and completed Neurologist education in Universitas Indonesia in 1992. He was served as a Supervisory Board of RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) Sanglah, Denpasar-Bali. Since 2014 until present he serves as a Commissioner of PT Bio Farma (Persero), Chief of Medicine of Rumah Sakit Pusat Otak Nasional and as a Supervisory Board of Kanker Dharmais Hospital. In

itu beliau juga Dewan Pengawas di Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2014 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Rico Usthavia Frans

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Warga negara Indonesia, (lahir di Kebumen, Jawa Tengah, tahun 1970) diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014, tanggal 28 Agustus 2014. Rico Usthavia Frans lulus dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, dengan gelar sarjana di bidang Teknik Elektro (1992). Beliau mengawali kariernya sebagai Field Engineer di Schlumberger pada tahun 1993. Kemudian beliau bekerja sebagai MA & Trade Product Manager, Citibank (1995); Country Marketing Manager, Citibank (2006); serta sebagai Group Head Electronic Banking (2010) dan SEVP Transaction Banking (2013) di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Pada tahun 2015 beliau mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yaitu sertifikasi risiko perusahaan perasuransian oleh LSPP AAMAI. Rico Usthavia Frans tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau Pemegang Saham.

Sentot A. Sentausa

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Lahir di Jakarta pada tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Statistik dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1983 dan memperoleh gelar MBA dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1994. Mengawali karier di dunia perbankan tahun 1986 sebagai Officer di Divisi Riset dan Pengembangan di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Seiring dengan proses merger, pada tahun 2000-2005 mengembangkan karirnya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada bulan Juni 2005, ditunjuk sebagai Koordinator Risk Management Directorate, merangkap sebagai Group Head Portfolio and Operational Risk dan

2014, he was appointed as the Company's Independent Commissioner as stated in the Minutes Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125/2014 dated August 28, 2014.

Rico Usthavia Frans

Remuneration and Nomination Committee Member

Indonesian Citizen, (born in Kebumen, Central Java, in 1970) and appointed as Commissioner by the Decree of the Shareholders in Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125/2014 dated August 28, 2014. Rico Usthavia Frans graduated from Institut Teknologi Bandung with bachelor degree in Electrical Engineering in 1992. He began his career as Field Engineer at Schlumberger in 1992. Then, he developed his career in Citibank as MA & Trade Product Manager in 1995 and Country Marketing Manager in 2006. Few years later, he served at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as Group Head Electronic Banking in 2010 and SEVP Transaction Banking in 2013. In 2015, he joined competency development training specifically certification on the insurance company's risk from LSPP AAMAI. Rico Usthavia Frans doesn't have any relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Shareholders.

Sentot A. Sentausa

Remuneration and Nomination Committee Member

Born in Jakarta in 1957, he finished undergraduate education from statistical major of Universitas Padjadjaran Bandung in 1983 and obtained MBA degree from Monash University, Melbourne, Australia, in 1994. Began his career in banking in 1986 as Officer in Research and Development Division at Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Along with the merger process, in 2000-2005 he developed his career at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. In June 2015, he was appointed as Coordinator of Risk Management Directorate and also as Group Head Portfolio and Operational Risk as well as Chairman of Bank Mandiri Europe, Ltd. (BMEL). In May 2006, he served

Chairman Bank Mandiri Europe Ltd. (BMEL). Pada Mei 2006, beliau menjabat sebagai Direktur Risk Management dan 1 Januari 2015 menjadi Direktur Distribution. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016.

Ferry Prima Adhyaksa

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Ferry Prima Adhyaksa, Lahir di Banjarmasin, 22 Juli 1966, 51 Tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Kepala Divisi SDM & Umum dan sekaligus memegang Jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 31 Desember 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai DH Capacity Fulfillment Bank Mandiri dari tahun 2009-2013. Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Andalas, Padang pada tahun 1991 ini telah mengawali karir sebagai MGR: Section Head dari tahun 1999-2001, beliau juga menjabat sebagai SRM: SH-Promotion & Rotation (UP3) tahun 2003, kemudian beliau menjabat sebagai AVP: DH-Manpower Plan & Recruitment tahun 2005, beliau juga menjabat sebagai DH Capacity Fulfillment tahun 2006 dan juga menjabat sebagai DH Talent Acquisition dari tahun 2007-2009. Selama karirnya telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, antara lain: Training "I Know For Department Head" pada tanggal 29 April 2014 di Training Centre Bank Mandiri, Training "Internalisasi Mandiri Employee" pada tanggal 14 Juni 2013 di Hotel Ritz Carlton Jakarta, "Refreshment Sertifikasi Manajemen Risik" pada tanggal 01 Mei tahun 2003 di Training Centre Bank Mandiri.

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Remunerasi dan Nominasi. Proses rekrutmen anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian dan integritas dan kemampuan bekerja sama. Penetapan dan pengangkatan calon anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

as Risk Management Director. Then, in January 2015, he was served as Distribution Director. He was appointed as President Commissioner of the Company based on the Decree of Extraordinary General Meeting of Shareholders Meeting on November 11, 2016.

Ferry Prima Adhyaksa

Remuneration and Nomination Committee Member

Ferry Prima Adhyaksa, 51 years old, is a Citizen of Indonesia and was born in Banjarmasin on July 22, 1966. He's been serving as a Corporate Secretary and also Human Resources and General Affairs Division Head of the Company since December 31, 2015. Previously, he served as DH Capacity Fullment Bank Mandiri since 2009 until 2013. Graduated with Bachelor Degree from Andalas University in 1991, he began his career as MGR: Section Head from 1999 until 2001. He also served as SRM: SH-Promotion & Rotation (UP3) in 2003. Few years later, he served as AVP:DH-Manpower Plan & Recruitment in 2005, DH Capacity Fulfillment in 2006 and then DH Talent Acquisition from 2007 until 2009. During his career, he has joined several tranings and seminars, among others: "I Know for Department Head" Training on April 29, 2014 at the Training Center of Bank Mandiri, "Internalization Training of Mandiri Employee Value Proposition" on June 14, 2013, at Ritz Carltoh Hotel, Jakarta, "Refreshment of Risk Management Certification" on May 01, 2003 at the Training Center of Bank Mandiri.

The Company's Remuneration and Nomination Board has adequate educational and work experience qualifications to implement the duties. Recruitment of the Nomination and Remuneration Committee is conducted by the Board of Commissioners by considering competencies, skills, integrity and cooperativeness. Appointment of the elected candidates of the Remuneration and Nomination Committee members is established by the Board of Commissioners Decree.

Seluruh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Mandiri Inhealth memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan empat orang, diketuai oleh salah seorang Komisaris dan anggotanya terdiri dari profesional dengan latar belakang sesuai dengan bidang industri Perseroan. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, Mandiri Inhealth melarang anggota Direksi untuk duduk dalam keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor: 2/Kep-DK/09.15 tentang Piagam komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 18 September 2015, maka Tugas dan Tanggung Jawab Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

1. Dalam Bidang Remunerasi :
 - a. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
 - b. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS, dan

Every member of the Remuneration and Nomination Committee of the Company already has good integrity, competencies and financial reputation.

Independency of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities independently and professionally in accordance with laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee consists of four members, chaired by a Commissioner with members of professionals from various backgrounds relevant to the Company's field of business. To maintain independency and objectivity, the Company forbids members of the Board of Directors to serve in the Remuneration and Nomination Committee.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Decree of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Board of Commissioners No. 2/Kep-DK/09.15 regarding the Remuneration and Nomination Committee Charter which ratified in Jakarta on September 18, 2015, the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

1. In Remuneration:
 - a. To study applicable laws and regulations in remuneration policies.
 - b. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary or honorarium, allowances and facilities which are fixed and incentives which are variable.
 - c. If necessary, assist the Board of Commissioners in formulating and establishing remuneration policies in the form of salary or honorarium, allowances and facilities which are fixed and incentives which are variable for the Board of Commissioners and the Board of Commissioners to be proposed to GMS, and

- d. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.
2. Dalam Bidang Nominasi :
 - a. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pejabat eksekutif lainnya di dalam Perusahaan.
 - b. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
 - c. Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.
 - e. Membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kebijakan umum sumber daya manusia.
 - f. Merekomendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat dibawah Direksi.
 - g. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat dibawah Direksi.
 - h. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Resiko serta GCG.
 - i. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai, antara lain opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya.
 - j. Memiliki *database* dan *talent pool* calon-calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Evaluate the employee rewards, allowance and other facilities system.
2. In Nomination:
 - a. Develop selection criterias and nomination procedures for members of the Board of Directors, members the Board of Commissioners and other executives in the Company.
 - b. Establish assessment system and give recommendations regarding the needs of the number of the Board of Directors and the Board of Commissioners members of the Company.
 - c. Seek for candidates for the Board of Directors members and the Board of Commissioners members to retained GMS resolution in accordance with the Company's regulations and the Articles of Association.
 - d. Provide recommendations regarding independent parties nominated for the Committee members.
 - e. Assist the Board of Commissioners to settle general policies of human resources.
 - f. Recommend approval on organizational structure changes up to one level below the Board of Directors.
 - g. Assist the Board of Commissioners to obtain and analyze data of prospective Board of Directors nominations from talent pool of executives one level below the Board of Directors.
 - h. Provide recommendations on independent parties nominated for the members of the Audit Committee, the Risk Oversight Committee and GCG.
 - i. Assist the Board of Commissioners in providing options recommendations to the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees, such as share options and the implementation audit.
 - j. Has database and talent pool of the Board of Directors and the Board of Commissioners nominees.

Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Komite dan mengusulkan agenda serta materi rapat.

Anggota komite bertugas dan bertanggung jawab dalam :

- Menyelenggarakan rapat secara teratur;
- Mempelajari materi rapat terlebih dahulu;
- Menghadiri rapat;
- Memberi kontribusi dan berperan aktif;
- Membuat risalah rapat.

Kegiatan dan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite membahas isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan remunerasi dan nominasi secara menyeluruh. Untuk itu, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat secara berkala. Selama tahun 2016 Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

The committee is responsible for coordinating Committee's meetings as well as proposing meeting agenda and subjects. Members of the Board of Committee is

The Committee members are in charge and responsible for duties as follows:

- Organize regular meetings;
- Study meeting materials in advance;
- Attend meetings;
- Provide contributions and play active role;
- Compose minutes of meeting.

The Remuneration and Nomination Committee's Activities and Meetings

The committee discusses issues relating to remuneration and nomination policies thoroughly. Therefore, the Remuneration and Nomination Committee holds regular meetings. During 2016, the Committee held 4 meetings with attendance frequency of each members as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat <i>Frequency of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
Nizar Yamanie	Ketua Komite <i>Committee Chairman</i>	4	4	100%
Rico Usthavia Frans*	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	3	3	100%*
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	4	4	100%
Sentot A Sentausa **	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	1	1	100%**

*Menjabat hingga 30 Agustus 2016

** Menjabat sejak 11 November 2016

*Served until August 30, 2016

**Serve since November 11, 2016

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko Mandiri Inhealth didirikan sejak April 2014 yang dibentuk dengan tugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan. Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Pemantau Risiko Mandiri Inhealth melakukan penyesuaian terhadap tugasnya, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

Dengan adanya perubahan keanggotaan dan Ketua pada Komite Pemantau Risiko Mandiri Inhealth di tahun 2016, maka dewan komisaris membentuk komite pemantau risiko Mandiri Inhealth yang baru berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/Kep-DK/01.16 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/Kep-DK/04.16 tentang Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Risiko. Adapun susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The Risk Oversight Committee of Mandiri Inhealth is established since April 2014 to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management. The Risk Oversight Committee acts collectively and independently either in duties implementation or reporting. In accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 regarding Committee in Board of Directors of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies. The Risk Oversight Committee of the Company also make adjustments to its duties, namely to assist the Board of Commissioner in supervising and monitoring the implementation of risk management as well as to assess its effectiveness and risk tolerance that can be tolerated by the Company.

Due to changes in membership and Chairman of the Company's Risk Oversight Committee in 2016, the Board of Commissioners established the new Risk Oversight Committee. The establishment was in accordance with the Board of Commissioners Decree No.02/Kep-DK/01.16 regarding Appointment of Risk Oversight Committee Members and also with the Board of Commissioners Decree No. 03/Kep-DK/04.16 regarding Appointment of Risk Management Committee Chairman. Therefore, the composition of the Risk Management Committee is as follows:

Ketua	I Ketut Sendra*	Chairman and Member
Ketua	Nizar Yamanie**	Chairman and Member
Anggota	Eupharasia Susy Suhendra	Member
Anggota	Andi Pratjihwan	Member
Anggota	Faktasia Anita	Member

*Berdasarkan RUPS tanggal 18 Maret 2016 Sdr. I Ketut Sendra selaku Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah berakhir masa baktinya.

*Based GMS to GMS on March 18, 2016, as I Ketut Sendra's tenure as Independent Commisionere of PTAsuransi Jiwa Inhealth Indonesia has ended. He also served as the Company's Risk Monitoring Committee Chairman.

****Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTAsuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 03/Kep-DK/04.16 Tentang Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia mengangkat Sdr. Nizar Yamanie selaku Komisaris Independen untuk menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.**

**** Based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 03/Kep-DK/04.16 regarding the Assignment of Mr. Nizar Yamanie, Independent Commissioner, to serve as Chairman of the Risk Oversight Committee.**

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Nizar Yamanie

Ketua Komite Pemantau Risiko

Lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tahun 1952. Meraih gelar dokter dari Universitas Airlangga pada tahun 1982 dan menyelesaikan pendidikan spesialis penyakit saraf di Universitas Indonesia pada tahun 1992. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Dewan Pengawas RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) Sanglah, Denpasar-Bali. Sejak tahun 2014 hingga saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Bio Farma dan juga sebagai Chief of Medicine di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. Selain itu beliau juga Dewan Pengawas di Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2014 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 tahun 2014 tanggal 28 Agustus 2014.

Euphrasia Susy Suhendra

Anggota Komite Pemantau Risiko

Prof. DR. Euphrasia Susy Suhendra, meraih gelar Sarjana dari Jurusan Pertanian Universitas Kristen Satya Wacana tahun 1986 serta Magister bidang Teknik Industri Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992 dan meraih gelar Doktor bidang Ilmu Ekonomi pada tahun 2004. Menjabat sebagai Asesor pada Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi, Dikti dari tahun 2015-sekarang. Beliau juga Fasilitator Manajemen Risiko, Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia. Beliau juga diangkat sebagai Ketua Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Gunadarma dari tahun 2006-sekarang. Beliau juga dipercaya sebagai Pengajar pada Université du Québec en Outaouais (UQO)

Profile of the Risk Management Committee Members

Nizar Yamanie

Chairman of Risk Management Committee

Born in Surabaya, East Java, in 1952, he earned medical degree from Universitas Airlangga in 1982 and completed Neurologist education in Universitas Indonesia in 1992. He was served as a Supervisory Board of RSUP (Rumah Sakit Umum Pusat) Sanglah, Denpasar-Bali. Since 2014 until present he serves as a Commissioner of PT Bio Farma (Persero), Chief of Medicine of Rumah Sakit Pusat Otak Nasional and as a Supervisory Board of Kanker Dharmais Hospital. In 2014, he was appointed as the Company's Independent Commissioner as stated in the Minutes Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125/2014 dated August 28, 2014.

Eupharasia Susy Suhendra

Risk Oversight Committee Member

Prof. DR. Euphrasia Susy Suhendra obtained bachelor degree from Agriculture Department of Universitas Kristen Satya Wacana in 1986, master degree in Food Industrial Engineering from Institut Pertanian Bogor in 1992 and doctoral degree in Economics in 2004. She served as Assessor at Institutional Development on Higher Education, Directorate of Higher Education, Ministry of National Education from 2015 until present. She's also Facilitator of Risk Management, Insurance Management Experts Association of Indonesia. She's appointed as Master of Management Program Chairman, Postgraduate Program, Universitas Gunadarma from 2006 to present. Due to the expertise, she was trusted to be lecturer at

tahun 2010. Beliau juga di angkat menjadi Wakil Ketua Pelaksana Program Hibah Kompetisi Batch I tahun 2008-2010. Beliau juga Tim Audit Sistem Informasi Universitas Gunadarma 2008-2009. Beliau juga pernah diangkat sebagai Ketua Pusat Studi Ekonomi Pertanian Universitas Gunadarma 2004-2006. Dan juga Manager of Central Library, Institutional Support System, Sub Project, Management Unit - Technological and Professional Development Sector Project Dikti Asian Development Bank 2003-2005. Beliau juga aktif sebagai staf pengajar Universitas Gunadarma dari tahun 1992-sekarang.

Andi Pratjihwan

Anggota Komite Pemantau Risiko

Andi Pratjihwan, lahir di Semarang, 27 Pebruari 1957. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Perusahaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1981. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tahun 2016. Sebelumnya juga pernah menjabat Sebagai Konsultan/Advisor di Wholesale & Corporate Center Audit Group, Direktorat Audit Internal Bank Mandiri tahun 2013-2015. Beliau juga pernah menjabat sebagai Karyawan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Merger) pada tahun 1999-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Karyawan Bank Dagang Negara pada tahun 1982-1999. Dan juga pernah menjabat sebagai Karyawan PT Asuransi Wahana Tata tahun 1982.

Faktasia Anita

Anggota Komite Pemantau Risiko

Faktasia Anita Lahir di Bukit Tinggi, 4 Juni 1967, Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Matematika dari Institut Teknologi Bandung tahun 1990 serta Magister bidang Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Menjabat sebagai Ka. Aktuaria dari tahun 2013-sekarang. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Risk Officer di bidang Manajemen Risiko pada tahun 2006. Beliau juga pernah menjabat sebagai *underwriter* di bidang Underwriting pada tahun 2000-2006. Dan juga pernah menjabat sebagai Claim Adjuster pada tahun 1993-2000.

Université du Québec en Outaouais (UQO) in 2010. From 2008 to 2010, she was appointed as Deputy Chief Executive of Competitive Grant Program Batch I. From 2008 until 2009 She was member of Information System Auditing Team of Universitas Gunadarma. Few years before, from 2004 until 2006, she was appointed as Chairman of Agricultural Economy Study Center of Universitas Gunadarma. And also Manager of Central Library, Institutional Support System, Sub Project, Management Unit – Technological and Professional Development Sector Project of Higher Education, Asian Development Bank, from 2003 – 2005. She's also an active lecturer staff at Universitas Gunadarma from 1992 until present.

Andi Pratjihwan

Risk Oversight Committee Member

Andi Pratjihwan was born in Semarang on February 27, 1957. He earned bachelor degree from Faculty of Economics, majoring in Corporation, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, in 1981. He's appointed as member of Risk Oversight Committee at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in 2016. Previously, he also served as Consultant/Advisor of Wholesale & Corporate Center Audit Group, Internal Audit Directorate, Bank Mandiri from 2013 until 2015. While for many years, from 1999 until 2013, he's been employee of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Prior to that, he was employee of Band Dagang Negara from 1982 until 1999 and employee of PT Asuransi Wahana Tata in 1982.

Faktasia Anita

Risk Oversight Committee Member

Was born in Bukittinggi on June 4, 1967, Faktasia Anita earned bachelor degree from Faculty of Math and Science, Majoring in Math, Institut Teknologi Bandung, in 1990 and master degree in Risk Management from Universitas Indonesia in 2010. She was appointed as Head of Actuarial Bureau from 2013 until present. Previously, in 2006, she served as Chief Risk Officer in Risk Management sector. From 2000 until 2006 she worked as underwriter after previously work as Claim Adjuster from 1993 to 2000.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Komite Pemantau Risiko beranggotakan empat orang, diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) anggota Komite yang terdiri dari profesional dengan latar belakang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab

- Berwenang untuk mengakses catatan dan informasi tentang Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko.
- Menilai efektifitas Manajemen Risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
- Melaksanakan rapat komite paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat komite serta didokumentasikan dengan baik.
- Melakukan paraf hasil risalah rapat oleh seluruh anggota komite dan ditanda tangani oleh pimpinan rapat.
- Mencantumkan secara jelas di dalam risalah rapat komite jika terjadi perbedaan pendapat yang terjadi di dalam keputusan rapat komite dan disertai dengan alasan perbedaan pendapat.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan.
- Membuat laporan triwulanan dan laporan tahunan pelaksanaan tugas komite kepada Dewan Komisaris.

Independency of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee implements its duties and responsibilities independently and professionally according to applicable laws and regulations. The committee consists of a chairman from Independent Commissioners and three members of professionals from background in accordance with applicable laws.

Authorities, Duties and Responsibilities

- Have authority to access the Company's documents and informations related to the implementation of the Committee's duties.
- Supervise and monitor the implementation of Risk Management
- Assess effectiveness of Risk Management including assess risk tolerance that can be taken by the Company.
- Organize committee meeting at least once in a month and summarize the meeting results in minutes of meeting.
- Have every member of the Committee and chairman of Committee meeting to sign the minutes of meeting.
- Explain clearly in the minutes of meeting if there's a dissenting opinion on the meeting resolutions by including the reasons of the disagreement.
- Submit a report on every implementation of duties, disclosed with a recommendation if needed, to the Board of Commissioners.
- Prepare a quarter report and annual report on the implementation of the Committees duties.

Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2016, Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat Komite setiap bulan.
2. Menyampaikan laporan triwulanan dan laporan tahunan pelaksanaan tugas komite.
3. Menuangkan rapat komite dalam risalah rapat.
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2016 Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat 10 kali dengan tingkat kehadiran masing - masing anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Frekuensi Rapat* <i>Meeting Frequency*</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Rasio Kehadiran <i>Attendance Ratio</i>
I Ketut Sendra	10	2	20%
Nizar Yamanie	10	10	100%
Euphrasia Susy Suhendra	10	7	70%
Andi Pratjiwan	10	7	70%
Faktasia Anita	10	7	70%

*Anggota Komite efektif menjabat sejak bulan Maret 2016

Activities of the Risk Oversight Committee

Throughout 2016, the Risk Oversight Committee has performed the following duties and responsibilities:

1. Organized the Committee monthly meetings.
2. Submitted the quarter reports and the annual of the Committee duties implementation.
3. Summarized results of the Committee meetings in minutes of meeting.
4. Submitted report to the Board of Commissioners on the implementation of every task which was disclosed with recommendations.

Meetings of the Risk Oversight Committee

In 2016, the Risk Oversight Committee held 10 meetings with attendance frequency of each member as follows:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko <i>The Risk Oversight Committee Meetings Agenda</i>		
No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda
1	15-Mar-16	Pembahasan review laporan Manajemen Risiko bulan Februari 2016 dan pembahasan risiko strategik Mandiri Inhealth. <i>Discussion on Risk Management Report of February 2016 review and Mandiri Inhealth strategic risks.</i>
2	19-Apr-16	Pembahasan tentang <i>top ten risk</i> terutama penurunan <i>Gross Written Premium</i> jika dibandingkan dengan kuartal yang sama pada tahun sebelumnya. <i>Discussion on top ten risks especially the decrease of Gross Written Premium compared to the same quarter in the previous year.</i>
3	31-May-16	Tata Kelola Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko. <i>Governance of the implementation of the Risk Oversight Committee Activities.</i>

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
The Risk Oversight Committee Meetings Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
4	24-Jun-16	Pembahasan kerangka kerja penerapan manajemen risiko unit di Mandiri Inhealth , kesepakatan & kesetaraan persepsi dalam menggali risiko setiap unit di Mandiri Inhealth. <i>Discussion on the framework of risk management unit implementation in Mandiri Inhealth, agreement & perception alignment in exploring risks of every unit in Mandiri Inhealth.</i>
5	21-Jul-16	Pembahasan efektivitas mitigasi risiko di setiap <i>risk owners</i> <i>Discussion on effectivity of risk mitigation in every risk owners.</i>
6	30-Aug-16	Finalisasi rencana pertemuan dengan <i>risk owner</i> <i>Finalization of meeting with risk owners plan.</i>
7	15-Sep-16	Pembahasan mengenai proses bisnis korporat, Key Performance Indicator (KPI) Korporat, terkait target dan pencapaian Tahun Buku 2015, hambatan dan mitigasi yang telah dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan, <i>Update</i> hasil rapat kerja Direksi Mandiri Inhealth, KPI dan target korporat tahun 2016 beserta realisasi sampai tahun 2016, dukungan yang diharapkan Divisi untuk mencapai target yang telah ditetapkan, misalnya integrasi antar divisi atau lainnya, risiko korporat yang terpapar. <i>Discussion on the corporate business process, Key Performance of Indicators (KPI) of the Corporate which related to the goals and the achievements Fiscal Year 2015, the obstacles and the mitigations that have been performed to achieve the goals set, update on the Board of Directors of Mandiri Inhealth meetings resolutions, KPI of the Corporate and targets of 2016 and the realization, the supports expected by Divisions to achieve the goals set such as interdivision integration or others and risks of the exposed Corporate.</i>
8	4-Oct-16	Pembahasan mengenai proses bisnis korporat, Key Performance Indicator (KPI) Korporat, terkait target dan pencapaian Tahun Buku 2015, hambatan dan mitigasi yang telah dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan, <i>Update</i> hasil rapat kerja Direksi Mandiri Inhealth, KPI dan target korporat tahun 2016 beserta realisasi sampai tahun 2016, dukungan yang diharapkan Divisi untuk mencapai target yang telah ditetapkan, misalnya integrasi antar divisi atau lainnya, risiko korporat yang terpapar. <i>Discussion on the corporate business process, Key Performance of Indicators (KPI) of the Corporate which related to the goals and the achievements Fiscal Year 2015, the obstacles and the mitigations that have been performed to achieve the goals set, update on the Board of Directors of Mandiri Inhealth meetings resolutions, KPI of the Corporate and targets of 2016 and the realization, the supports expected by Divisions to achieve the goals set such as interdivision integration or others and risks of the exposed Corporate.</i>
9	24-Nov-16	Pembahasan mengenai proses bisnis korporat, Key Performance Indicator (KPI) Korporat, terkait target dan pencapaian Tahun Buku 2015, hambatan dan mitigasi yang telah dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan, <i>Update</i> hasil rapat kerja Direksi Mandiri Inhealth, KPI dan target korporat tahun 2016 beserta realisasi sampai tahun 2016, dukungan yang diharapkan Divisi untuk mencapai target yang telah ditetapkan, misalnya integrasi antar divisi atau lainnya, risiko korporat yang terpapar. <i>Discussion on the corporate business process, Key Performance of Indicators (KPI) of the Corporate which related to the goals and the achievements Fiscal Year 2015, the obstacles and the mitigations that have been performed to achieve the goals set, update on the Board of Directors of Mandiri Inhealth meetings resolutions, KPI of the Corporate and targets of 2016 and the realization, the supports expected by Divisions to achieve the goals set such as interdivision integration or others and risks of the exposed Corporate.</i>
10	20-Dec-16	Pembahasan mengenai: - Evaluasi selama tahun 2016 dan metode yang akan diimplementasikan di 2017. - Masukan terhadap korporat agar mitigasi yang ditulis dalam laporan <i>top ten risk</i> kepada Direksi yang ditembuskan ke Komite Pemantau Risiko perlu lebih detail dan terstruktur dalam penyusunan rencana pelaksanaan mitigasinya. - Permintaan dari Komite Pemantau Risiko kepada Divisi Manajemen Risiko tentang proses bisnis di Mandiri Inhealth - Mekanisme pertemuan Komite Pemantau Risiko untuk membantu Perseroan dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif. Discussion on: - Evaluation during 2016 and methods to be implemented in 2017. - Advice to the Corporate so that the mitigations written in top ten risks report to the Board of Directos and submitted to the Risk Oversight Committee needs to be more detailed and structurized in the preparation of the mitigation implementation plan. - Request from the Risk Oversight Committee to Risk Management Division related the business process in Mandiri Inhealth. - Mechanism of the Risk Oversight Committee meetings to help the Company in implementing an effective risk management.

Komite di bawah Direksi

Committees Under Board of Directors

Komite IT

Tugas utama tim *Information Technology Steering Committee* (ITSC) adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menyusun rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategis bisnis Perseroan dan melakukan *monitoring* serta evaluasi seluruh *project* IT yang telah direncanakan.

Tim ITSC dibentuk berdasarkan SK Direksi no 2.5/III/IT/KEP/01.16 dan diperbarui dengan SK no 124/IV/SPP/KEP/0916 dengan komposisi anggota sebagai berikut:

Ketua	: Direktur Utama-Iwan Pasila
Sekretaris	: Kepala Divisi Perencanaan Strategis-Ambar Purwitasari
Anggota	: Direktur Operasional-Wahyu Handoko Direktur Keuangan-Armendra Kepala Divisi Teknologi Informasi-Dodi Herdianto Kepala Divisi Manajemen Risiko-Deselffina Parinduri

Selama tahun 2016 telah diadakan 10 kali rapat ITSC dengan pokok bahasan utama *monitoring* proyek IT. Data kehadiran berikut sesuai dengan rapat yang dilakukan oleh tim ITSC sesuai SK terbaru.

Jabatan	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Ratio	Position
Direktur Utama	4	4	100%	Chief Executive Officer
Direktur Keuangan	4	2	50%	Chief Financial Officer
Direktur Operasional	4	1	25%	Chief Operating Officer
Kepala Divisi Perencanaan Strategis	4	4	100%	Head of Strategic Planning and Performance Division
Kepala Divisi Teknologi Informasi	4	4	100%	Head of Information Technology Division
Kepala Divisi Manajemen Risiko	4	3	75%	Head of Enterprise Risk Management Division

Komite Pengembangan Produk

Tugas Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana pengembangan produk baru atau penyesuaian produk yang ada sesuai dengan Rencana Bisnis Perusahaan.
- Mengevaluasi kinerja produk yang telah ada dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

IT Steering Committee

The primary duties of Information Technology Steering Committee (ITSC) team is to provide recommendations in composing IT strategic plan in accordance with the Company's business strategic plan and monitor as well as evaluate all IT projects planned.

ITSC team is established based on the Board of Directors Decree No. 2.5/III/IT/KEP/01.16 and renewed with Decree No. 124/IV/SPP/KEP/0916 with the composition of members as follows:

Chairman	: Chief Executive Officer-Iwan Pasila
Secretary	: Head of Strategic Planning Division-Ambar Purwita
Members	: Chief Operating Officer-Wahyu Handoko Chief Financial Officer-Armendra Head of IT Division-Dodi Herdianto Head of Risk Management Division-Deselffina Parinduri

In 2016, ITSC has held 10 meetings with subject of discussion focused on the monitoring of IT projects. The attendance data below is in accordance with the meetings conducted by ITSM and the latest Decree.

Product Development Committee

Duties of the Product Development Committee are as follows:

- To prepare new products development plan or existing product adjustment plan in accordance with the Company's Business Plan.
- To evaluate the performance of existing products and make suggestion on the improvement or the termination of marketing.

- c. Mengevaluasi implementasi awal produk baru selama 3 bulan pertama.
- d. Mempersiapkan *launching* produk baru.
- e. Melaporkan dan mendokumentasikan kegiatan Komite Pengembangan Produk kepada Direksi setiap triwulan.

Tim Komite *Product & Development* dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 2.2/I/SP/Kep/0116 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan diperbarui dengan SK Direksi Nomor 100.3/IV/SPP/KEP/0816 dengan komposisi anggota sebagai berikut:

Ketua : Direktur Keuangan – Armendra
 Sekretaris : Kepala Divisi Pemasaran – Marita Widyaningrum
 Anggota : Kepala Divisi Aktuari & Underwriting – Benny Hadiwibowo
 Kepala Divisi Perencanaan Strategis – Ambar Purwitasari
 Kepala Divisi Teknologi Informasi – Dodi Herdianto
 Kepala Divisi Manajemen Risiko – Deselffina Parinduri
 Kepala Departemen Produk & Pricing – Wahyudi Nur
 Kepala Departemen Underwriting – Herniati Rezeki Yosiana

Selama Tahun 2016 Komite *Product & Development* telah mengadakan 10 kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ambar Purwitasari	10	8	80%
Benny Hadiwibowo	10	7	70%
Dodi Hardianto	10	6	60%
Marita Widyaningrum	10	4	40%
Deselffina Parinduri	10	6	60%
Wahyudi Nur	10	9	90%
Herniyati Rezeki Yosiana	10	5	50%

- c. To evaluate the implementation of new products for the first 3 months.
- d. To prepare for the launching of new products.
- e. To report and document activities of the Product Development Committee to the Board of Directors quarterly.

Product & Development Committee Team Established based on the Board of Directors Decree of PT Asuransi Jiwa Inhealth No. 2.2/I/SP/Kep/0116 concerning Product Development Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and renewed with the Board of Directors Decree No. 100.3/IV/SPP/KEP/0816 with members composition as follows:

Chairman : Chief Financial Officer – Armendra
 Secretary : Head of Marketing Division – Marita Widyaningrum
 Member : Head of Actuary & Underwriting Division – Benny Hadiwibowo
 Head of Strategic Planning Division – Ambar Purwita
 Head of Information Technology Division – Dodi Herdianto
 Head of Risk Management Division – Deselffina Parinduri
 Head of Product & Pricing Department – Wahyudi Nur
 Head of Underwriting Department – Herniati Rezeki Yosiana

During 2016 Product & Development Committee has held 10 times meeting with attendance percentage as follows:

Komite Investasi

Tugas utama tim Komite Investasi adalah membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tugas komite dilakukan dengan penyelenggaraan rapat rutin yang dilakukan minimal sekali sebulan. Hasil rapat komite memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada Direksi.

Mengacu pada POJK 73/POJK.05/2016. Pasal 49, komposisi anggota Komite Investasi berdasarkan SK Direksi No. 142.3/V/FININV/KEP/0715 pada tanggal 1 Juli 2015 adalah sebagai berikut :

Penanggung Jawab :	Direktur Keuangan - Armendra
Ketua :	Aktuaris Perseroan - Benny Hadiwibowo
Sekretaris :	Staf Investasi - I Gusti Ayu Karry Nurtia
Anggota :	- Kepala Divisi Keuangan & Investasi - Rony Irawan - Kepala Divisi Manajemen Risiko - Deselffina Parinduri - Kepala Divisi Perencanaan Strategis - Ambar Purwita - Kepala Divisi Akuntansi - Kunti Nalibronto - Kepala Departemen Investasi - Ika Handayani - Kepala Departemen Keuangan & Pajak - Eka Prasetya N.G.

Selama tahun 2016 telah diadakan 10 kali rapat Komite Investasi dengan pokok bahasan utama memantau proyek IT. Data kehadiran berikut sesuai dengan meeting yang dilakukan oleh tim Komite Investasi sesuai SK terbaru.

Investment Committee

The main duty of Investment Committee team is to support the Board of Directors in formulating investment policy and supervise the implementation of the determined investment policy. The implementation of the Committee's duties is conducted by organizing regular meetings at least once a month. Resolutions of the Committee meetings should provide suggestions, considerations and recommendations for the Board of Directors.

Referring to POJK 73/POJK.05/2016. Article 49, the composition of the members of the Investment Committee by decree of the Board of Directors 142.3/V/FININV/KEP/0715 on July 1, 2015 is as follows:

Responsible :	Chief Finance Officer- Armendra
Chairman :	Actuarial Liability - Benny Hadiwibowo
Secretary :	Investments Staff - I Gusti Ayu Karry Nurtia
Members :	- Head of Finance & Investments - Rony Irawan - Head of Risk Management Division - Deselffina Parinduri - Head of the Strategic Planning Division - Ambar Purwita - Head of Accounting Division - Kunti Nalibronto - Head of Investment Department - Ika Handayani - Head of Finance and Taxation Department - Eka Prasetya N.G.

During the year 2016 has held 10 meetings with the Investment Committee of the main topics and monitoring of IT projects. The following attendance data according to a team meeting conducted by the Investment Committee in accordance with the latest Decree.

Jabatan	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Position
Aktuaris Perseroan	10	9	90%	<i>Actuarial Liability</i>
Staff Investasi	10	8	80%	<i>Investments Staff</i>
Kepala Divisi Keuangan & Investasi	10	9	90%	<i>Head of Finance & Investments</i>
Kepala Divisi Manajemen Risiko	10	7	70%	<i>Head of Risk Management Division</i>
Kepala Divisi Perencanaan Strategis	10	8	80%	<i>Head of the Strategic Planning Division</i>
Kepala Divisi Akuntansi	10	5	50%	<i>Head of Accounting Division</i>
Kepala Departemen Investasi	10	9	90%	<i>Head of Investment Department</i>
Kepala Departemen Keuangan & Pajak	10	8	80%	<i>Head of Finance and Taxation Department</i>

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting untuk memastikan aspek keterbukaan Perseroan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35-POJK.04-2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya adalah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para Pemegang Saham dan investor bagi perusahaan publik.

Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi komunikasi internal dan eksternal dengan para pemangku kepentingan Perseroan, serta pengelolaan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Surat Keputusan Direktur Utama No. 236/V/HRGA/KEP-02/1215 Tanggal 21 Desember 2015 menetapkan Pengangkatan Ferry Prima Adhyaksa sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai tanggal 21 Desember 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ferry Prima Adhyaksa, Lahir di Banjarmasin, 22 Juli 1966, 51 Tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Kepala Divisi SDM & Umum dan sekaligus memegang Jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 21 Desember 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai DH Capacity Fulfillment PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dari tahun 2009-2013. Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Andalas, Padang pada tahun 1991 ini telah mengawali karir di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai MGR: Section Head Bank Mandiri dari tahun 1999-2001, beliau juga menjabat sebagai SRM: SH-Promotion & Rotation (UP3) tahun 2003, kemudian beliau menjabat sebagai AVP: DH-Manpower Plan & Recruitment tahun 2005, beliau juga menjabat sebagai DH Capacity Fulfillment tahun 2006 dan juga menjabat sebagai DH Talent Acquisition dari tahun 2007-2009.

Corporate Secretary has important role in ensuring disclosure aspects of the Company. The existence of Corporate Secretary is in accordance with Financial Services Agencies (FSA) Regulation No. 35-POJK.04-2014 regarding Corporate Secretary of Emitent Companies or Public Companies which basically is to improve services to shareholders and investors of public companies.

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include internal and external communications with the Company's stakeholders as well as management of the Board of Commissioners and the Board of Directors work relations to ensure that the Company is managed with Good Corporate Governance principles. In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is responsible directly to the Chief Executive Officer.

Based on the Decree of the Chief Executive Officer No. 236/V/HRGA/KEP-02/1215 on December 21, 2015, Ferry Prima Adhyaksa was appointed as Corporate Secretary as of December 21, 2015.

Profile of Corporate Secretary

Ferry Prima Adhyaksa, 51 years old, is a Citizen of Indonesia and was born in Banjarmasin on July 22, 1966. He's been serving as Secretary and also Human Resources and General Affairs Division Head of the Company since December 31, 2015. Previously, he served as DH Capacity Fullment PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. since 2009 until 2013. Graduated with Bachelor Degree from Andalas University in 1991, he began his career as MGR: Section Head Bank Mandiri from 1999 until 2001. He also served as SRM: SH-Promotion & Rotation (UP3) in 2003. Few years later, he served as AVP:DH-Manpower Plan & Recruitment in 2005, DH Capacity Fulfillment in 2006 and then DH Talent Acquisition from 2007 until 2009. During his career, he has joined several tranings and seminars, among others: "I Know for Department Head" Training

Selama karirnya telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, antara lain: Training "I Know For Department Head" pada tanggal 29 April 2014 di Training Centre Bank Mandiri, Training "Internalisasi Mandiri Employee" pada tanggal 14 Juni 2013 di Hotel Ritz Carlton Jakarta, "Refreshment Sertifikasi Manajemen Risk" pada tanggal 01 Mei tahun 2003 di Training Centre Bank Mandiri.

on April 29, 2014 at the Training Center of Bank Mandiri, "Internalization Training of Mandiri Employee Value Proposition" on June 14, 2013, at Ritz Carlton Hotel, Jakarta, "Refreshment of Risk Management Certification" on May 01, 2003 at the Training Center of Bank Mandiri.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi serta mengikuti prosedur yang mengatur kegiatan kerja masing-masing maupun interaksi diantara keduanya, menjadi penghubung Perseroan dengan OJK dan berbagai lembaga terkait, menyiapkan laporan pertanggung jawaban tugasnya kepada Direksi, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, mengadministrasikan dokumen Perseroan, serta membantu Direksi merancang dan mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan restrukturisasi Perseroan.

Dalam Panduan Pelaksanaan GCG Sekretaris Perusahaan bertugas:

- Memastikan pelaksanaan aksi korporasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan informasi material kepada seluruh Pemegang Saham dan memastikan bahwa informasi disampaikan secara tepat waktu, akurat dan bertanggung jawab berdasarkan pada prinsip transparansi.
- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memantau perkembangan di industri asuransi dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan industri asuransi serta ketentuan lain yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors by following procedures which manage either their work activities or interactions, to serve as liaison between the Company and OJK as well as other related institutions, to prepare his responsibility report to the Board of Directors, to coordinate the Annual GMS and the Extraordinary GMS, to administer the Company's documents, as well as to assist the Board of Directors in devising and coordinating the planning of the Company restructuring implementation.

In the Guidelines of GCG Implementation, the Corporate Secretary is responsible for the following tasks:

- To ensure the implementation of the company actions in accordance with applicable laws and regulations.
- To provide informations for all Shareholders and ensure that the informations submitted in a timely manner, accurate and reliable based on the principles of transparency.
- To act as liaison between the Company and the Shareholders, FSA and other stakeholders.
- To monitor development in insurance industry and provide recommendations to the Board of Directors regarding compliance with regulations of insurance companies and other applicable regulations.

- Melaksanakan kegiatan kesekretariat lainnya.
- Memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan GCG.
- Memastikan bahwa semua izin yang diperlukan oleh Perseroan tersedia dan berlaku.
- Berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan bahwa semua laporan kepada OJK dan instansi terkait lainnya telah disampaikan secara tepat waktu.

- To perform other secretarial activities.
- To provide advice to the Board of Directors on the GCG implementation.
- To ensure that every permits required by the Company are available and applicable.
- To collaborate with other departments in ensuring that all reports to FSA and other related institutions to be submitted in a timely manner.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2016

Pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan dalam periode 2016 antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, yaitu: Pengesahan Laporan Keuangan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Melaksanakan rekonstruksi dan pengelolaan Website.
3. Melaksanakan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) kepada seluruh jajaran pegawai Mandiri Inhealth.
4. Menyelenggarakan pelaksanaan pembahasan Rencana Jangka Panjang Perseroan.
5. Menyelenggarakan konferensi pers.
6. Menjalin komunikasi dengan OJK, BEI dan lembaga terkait lainnya.
7. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat notulen hasil rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi.

Sebagai wujud kepatuhan Mandiri Inhealth terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku maka perusahaan melalui peran Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan dan penyampaian laporan dalam bentuk laporan Sekretaris Perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan seperti para Pemegang Saham ataupun pihak regulator dan pihak lainnya yang memiliki kepentingan.

The Corporate Secretary's Activity Report of 2016

The implementation of the Corporate Secretary activities in 2016 are as follows:

1. Organized the Annual GMS, namely: Ratification of Financial Statement and Ratification of the Company's Budget and Work Plan.
2. Performed the Company's website reconstruction and management.
3. Performed socialization of Good Corporate Governance to all employees of Mandiri Inhealth.
4. Held discussions on the Company's Long-Term Plan.
5. Organized press conferences.
6. Engaged communications with FSA, Indonesia Stock Exchange (IDX) and other related institutions.
7. Attended every meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as composed the minutes of meeting.

As an act of Mandiri Inhealth's compliance with pertaining laws and regulations, the Corporate Secretary always organizes activities and submits reports of the Corporate Secretary to parties who have interests in the Company such as the Shareholders, the regulators and other related parties.

Adapun kegiatan dan penyampaian laporan tersebut selama tahun 2016 mencakup :

- 1) Kegiatan kehumasan, hukum dan kesekretariatan.
- 2) Menyusun Laporan Tahunan 2016.

Publikasi Informasi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatannya, Mandiri Inhealth selalu memperhatikan aspek-aspek GCG tidak terkecuali aspek transparansi informasi Perusahaan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut maka selama tahun 2016, Mandiri Inhealth telah melakukan publikasi informasi secara berkelanjutan baik melalui media internal maupun eksternal dengan uraian sebagai berikut :

In 2016, activities and report submission conducted by the Corporate Secretary are as follows:

- 1) Public relations, legal, and secretarial activities.
- 2) Preparing Annual Report of 2016.

Publication of Company Information

In operating its activities, Mandiri Inhealth always concerns on the aspects of GCG including the transparency of Company Information. To realize the commitment, throughout 2016, Mandiri Inhealth has conducted a sustainable information publication either through internal or external media as follows:

Daftar Publikasi Media

List of Media Publications

Media Massa Mass Media			
No	Tanggal Date	Media Media	Uraian/Judul Description/Title
1	Selasa, 8 Maret 2016 Tuesday, March 8, 2016	Bisnis Indonesia	Layanan Bagi Pekerja Dipermudah Services for Employees are Simplified
2	Jumat, 18 Maret 2016 Friday, March 18, 2016	Bisnis Indonesia	Pemberitahuan Pindah Alamat Kantor Pusat PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Announcement of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Office Relocation
3	Senin, 13 Juni 2016 Monday, June 13, 2016	Petro Energy	Mandiri Inhealth, Asuransi Kesehatan Yang Cocok Untuk Sektor Migas Mandiri Inhealth, Health Insurance for Oil and Gas Sector
4	Selasa, 14 Juni 2016 Tuesday, June 14, 2016	Bisnis Indonesia	Mandiri Inhealth Bukukan Rp632 Miliar Mandiri Inhealth Booked Rp632 Billion
5	Selasa, 21 Juni 2016 Tuesday, June 21, 2016	Bisnis Indonesia	Asuransi Pasang Strategi Konservatif Insurance Implements Conservative Strategy
6	Kamis, 30 Juni 2016 Thursday, June 30, 2016	Investor Daily	Investor Award Best Insurance 2016 Investor Award Best Insurance 2016
7	Kamis, 30 Juni 2016 Thursday, June 30, 2016	Investor Daily	Investor Award Best Insurance Kategori Asuransi Jiwa Investor Award Best Insurance Kategori Asuransi Jiwa
8	Jumat, 1 Juli 2016 Friday, July 1, 2016	Investor Daily	14 Asuransi Raih Award Majalah Investor 14 Insurance Companies won Investor Magazine Awards
9	Jumat, 15 Juli 2016 Friday, July 15, 2016	Bisnis Indonesia	Bunga Deposito Masih Menggiurkan Time Deposit's Interest Still Interesting
10	Senin, 18 Juli 2016 Monday, July 18, 2016	Bisnis Indonesia	Asuransi Optimis Premi Meningkat Insurance Company Optimism on Premium Increases
11	Kamis, 21 Juli 2016 Thursday, July 21, 2016	Bisnis Indonesia	Mandiri Inhealth Raup Rp888 Miliar Mandiri Inhealth Earned Rp888 billion
12	Selasa, 2 Agustus 2016 Tuesday, August 2, 2016	Bisnis Indonesia	Pertumbuhan Premi Premium Growth

Media Massa Mass Media			
No	Tanggal Date	Media Media	Uraian/Judul Description/Title
13	Kamis, 4 Agustus 2016 Thursday, August 4, 2016	Bisnis Indonesia	BPJSKes Tantang Asuransi BPJSKes Challenges Insurance
14	Rabu, 24 Agustus 2016 Wednesday, August 24, 2016	Kontan	Gandeng BPJS, Premi Mandiri Inhealth Bertumbuh Invited BPJS, Mandiri Inhealth Premium Grows
15	Jumat, 21 Oktober 2016 Friday, October 31, 2016	Bisnis Indonesia	Inhealth Pacu Pangsa Pasar Inhealth Boosts Market Share
16	Sabtu, 22 Oktober 2016 Saturday, October 22, 2016	JawaPos	MI Rayakan HUT Bareng 100 Customer MI Celebrated Anniversary with 100 Customers
17	Sabtu, 12 November 2016 Saturday, November 12, 2016	Kontan	Menemukan Passion di Dunia Asuransi Finding Passion in Insurance World
18	Senin, 28 November 2016 Monday, November 28, 2016	JawaPos	Mandiri Inhealth Sukses Gelar Seminar Kesehatan Batu Ginjal Mandiri Inhealth Succeeded Organizing Kidney Stone Health Seminar
19	Rabu, 7 Desember 2016. Wednesday, December 7, 2016.	JawaPos	Deteksi Sejak Dini Penyakit Diabetes Early Detection on Diabetes
20	Kamis, 8 Desember 2016 Thursday, December 8, 2016	SuaraMerdeka	Stres Picu Komplikasi Penyakit Stress Triggered Disease Complication
21	Selasa, 13 Desember 2016 Tuesday, December 13, 2016	Semarang Metro	100 Karyawan Ikuti Penyuluhan Kesehatan 100 Employees Participated in Health Counselling
22	Senin, 19 Desember 2016 Monday, December 19, 2016	Bisnis Indonesia	Mandiri Inhealth Incar Pertumbuhan 20% Mandiri Inhealth Targeted 20% Growth
23	Rabu, 21 Desember 2016 Wednesday, December 21, 2016	Kontan	Target Pertumbuhan Growth Target
24	Jumat, 23 Desember 2016 Friday, December 23, 2016	Bisnis Indonesia	Target Pertumbuhan Premi Premium Growth Target

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai perwujudan Perusahaan yang selalu memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik, Mandiri Inhealth senantiasa memperhatikan terkait pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian informasi mengenai perusahaan. Mandiri Inhealth selalu berusaha memberikan pelayanan yang mudah, akurat, tepat waktu dan selalu memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait penyampaian informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Diharapkan dengan begitu para pemangku kepentingan dapat dengan mudah dalam mengakses informasi mengenai Perusahaan seperti tentang kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta informasi lainnya yang dirasa

Access on Corporate Information and Data

As a manifestation of Good Corporate Governance practices in the Company, Mandiri Inhealth always pays attention on public services in provision of company information. Mandiri Inhealth always strive to provide an easy, accurate and on time services as well as always in compliance with the applicable law and regulations related to information dissemination to shareholders and stakeholders. Therefore, the Company hopes that the stakeholders can easily access the Company Information regarding its operational activities and performances as well as other informations that considered important to the Shareholders and the stakeholders.

penting untuk para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Mandiri Inhealth telah menerapkan keterbukaan informasi untuk keperluan internal berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Karyawan berupa Laporan Tahunan RKAP, RJPP, Kebijakan dan Prosedur Perusahaan, serta informasi terbaru lainnya tentang perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website* dan *E-mail*, Disamping itu Informasi dan data mengenai Mandiri Inhealth dapat diperoleh melalui:

Alamat Kantor Pusat:
Menara Palma, Lantai. 20
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telp: (021) 525 0900
Fax : (021) 525 0708

Program Pengembangan dan Pendalaman Pengetahuan Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan tidak luput dari perhatian Manajemen Perusahaan selalu mendorong Sekretaris Perusahaan untuk selalu memperbaharui pengetahuannya dibidang terkait Sekretaris Perusahaan. Adapun kegiatannya dapat berupa Seminar, *Workshop* maupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan dan pendalaman pengetahuan Sekretaris Perusahaan.

Mandiri Inhealth has also implemented information dissemination for internal purposes related to the Company planning that can has significant impact for employees, such as Annual Report, Budget and Plan, Long-Term Plan, policies and procedures of the Company, as well as other newest information about the Company through various communication media like website and e-mail. In addition, data and information regarding Mandiri Inhealth can be obtained through:

Head Office Address
Menara Palma, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telp: (021) 525 0900
Fax : (021) 525 0708

Knowledge Development Program of the Corporate Secretary

The Company Management always encourages the Corporate Secretary to always update his knowledge in fields related to the Corporate Secretary. The activities are vary from seminars, workshops or other activities related to the Corporate Secretary knowledge development.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Kebijakan

Divisi Audit Internal merupakan unit independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, divisi ini secara fungsional melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Secara umum, fungsi dari Divisi Audit Internal dibagi menjadi 2, yaitu fungsi *assurance* dan *consulting* :

1. Fungsi Assurance

Pelaksanaan fungsi *assurance* Divisi Audit Internal bertujuan untuk memastikan pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola telah dilakukan seluruh unit kerja sesuai kebijakan dan prosedur tertulis di Perseroan maupun peraturan eksternal. Hasil penilaian tersebut dilaporkan Divisi Audit Internal secara berkala kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Dalam melaksanakan fungsi *assurance*, Divisi Audit Internal menggunakan metode audit berbasis risiko atau *Risk Based Audit*. Dalam metode tersebut, penentuan unit kerja yang akan diaudit dan ruang lingkup audit dilakukan berdasarkan evaluasi risiko yang dilakukan secara periodik. Selama tahun 2016, Divisi Audit Internal telah melaksanakan penugasan sesuai dengan *Annual Audit Plan* (AAP) dengan rincian sebagai berikut :

Policy

Internal Audit Division is an independent unit with direct responsibility to the Chief Executive Officer. In its duty implementation, this division also functionally reports its activities to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

In general, the functions of the Internal Audit Division in classified into two functions, namely assurance and consulting:

1. Assurance Function

The Implementation of assurance function of the Internal Audit Division aimed at ensuring internal control, risk management, and good governance that have been conducted by all work units in accordance with both written policies and procedures of the Company or external regulations. The assessment result is reported regularly by the Internal Audit Division, through the Audit Committee, to the Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company.

In implementing its assurance function, the Internal Audit Division uses Risk Based Audit method. In the method, the determination of work units to be audited and scope of audit is done based on the periodic risk evaluation. In 2016, the Internal Audit Division has conducted assignment in accordance with the Annual Audit Plan (AAP) with the following details:

AUDIT ENGAGEMENT		
AUDIT ENGAGEMENT		
Audit Internal Mandiri Inhealth Mandiri Inhealth Internal Audit	Assurance/Audit	4 Divisi Kantor Pusat 15 Kantor Pemasaran/Kantor Operasional/Kantor Pelayanan 4 Head Office Divisions 15 Marketing/Operational/Service Offices
	Consulting	28 aktivitas konsultansi 28 Consultancy Activities
SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) Bank Mandiri Bank Mandiri SKAI (Satuan Kerja Audit Internal)	Assurance/Audit	2 Divisi/Unit kerja (Investasi dan Teknologi Informasi) 2 Divisions/Working Units (Investment and Information Technology)

Setiap penugasan dilaporkan kepada Direksi dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindak lanjut perbaikan. Perkembangan tindak lanjut hasil audit dilaporkan oleh Divisi Audit Internal secara periodik untuk memastikan bahwa pihak yang diaudit berupaya melakukan penyempurnaan atau perbaikan.

2. Fungsi *Consulting*

Pelaksanaan fungsi *consulting* oleh Divisi Audit internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, sebagai mitra strategis dalam penelaahan risiko dan kontrol atas suatu proses atau aktivitas yang akan disusun serta memberikan saran dan masukan perbaikan tanpa mengambil alih tanggung jawab operasional dan tidak akan mempengaruhi saat audit dilaksanakan.

Dalam melaksanakan fungsi *consulting*, Divisi Audit Internal melakukan analisa sendiri atau bekerja sama dengan unit kerja atau Divisi lain. Aktivitas konsultasi yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal selama tahun 2016 sejumlah 28 proses bisnis.

Every assignments reported to the Board of Directors and auditee is completed with improvement follow-up plan. The development of the follow-up of audit results reported by the Internal Audit Division periodically to ensure that the auditee seek to make improvements or corrections.

2. Consulting Function

The implementation of consulting function of the Internal Audit Division aimed to increase the effectiveness and efficiency as a strategic partner in risk review and control of a process or activity to be prepared, to provide suggestions and recommendations for improvement without taking over the operational responsibility. The Internal Audit Division shall not influence any parties when the internal audit is conducted.

In implementing the consulting function, the Internal Audit Division can do independent analysis or cooperate with other work units or divisions. In 2016, the Internal Audit Division did 28 consultancy activities regarding business process.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2016

Hasil kinerja Audit Internal tahun 2016 sebagai berikut:

- a. Realisasi jumlah obyek audit rutin sebanyak 100% dari *Annual Audit Plan* tahun 2016.
- b. Telah dilakukan pemantauan tindak lanjut dan melaporkan ke Direktur Utama, Komite Audit, SKAIT (Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi) dan Direktur Pembina atas Daftar *Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit* yang jatuh tempo pada tahun 2016 sebagai berikut:
 - Laporan *monitoring* tindak lanjut KAP/Eksternal tahun 2015.
 - Laporan *monitoring* tindak lanjut hasil audit internal tahun 2015 dan 2016.

The Internal Audit Unit Activity Implementation Report of 2016

The Internal Audit's performance in 2016 is as follows:

- a. Realization of 100% from numbers of the regular audit objects in Annual Audit Plan 2016 .
- b. Conducted follow-up monitoring and reported to the Chief Executive Officer, Audit Committee, SKAIT (Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi) and Steering Director on Audit Report Monitoring Data which was due in 2016. The reports mentioned are as follows:
 - Report of the follow up monitoring by the Internal Audit Committee/External Auditors in 2015.
 - Monitoring Report of the follow up on internal audit result in 2015 and 2016.

- Laporan *progress monitoring* tindak lanjut audit oleh SKAI Bank Mandiri tahun 2016.

Seluruh hasil audit internal dan eksternal pada tahun 2015 dan tahun 2016 yang telah jatuh tempo pada tahun 2016 telah selesai ditindaklanjuti 100%.

- c. Telah tersusun pedoman/kebijakan dan penyelarasan audit internal charter dengan Bank Mandiri selaku entitas utama sebagai berikut:
 - Kebijakan Sistem Pengendalian Internal.
 - Kebijakan Audit Internal.
 - Standar Pedoman Audit Internal.
 - *Audit Internal Charter* (revisi penyelarasan dengan Bank Mandiri).
 - Petunjuk Teknis Audit Rutin.
 - Petunjuk Teknis Audit Khusus (Investigasi).
- d. Mendorong unit kerja lainnya untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut pedoman atau SOP sesuai hasil audit untuk diselaraskan dengan perkembangan bisnis Perseroan.
- e. Bekerja sama dengan SKAI Bank Mandiri melakukan evaluasi dan menilai efektifitas *internal control* sesuai pedoman Bank Mandiri "Control Rating Perusahaan Anak" (CRPA) sebagai referensi bagi unit kerja terkait di Perseroan untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal dan/atau meningkatkan efektifitasnya.
- f. Melakukan fungsi review atas efektifitas pengendalian internal (unit kerja dalam penyusunan/penetapan pedoman dan/atau kebijakan).

- Progress Report of the follow up monitoring by the SKAI of Bank Mandiri in 2016.

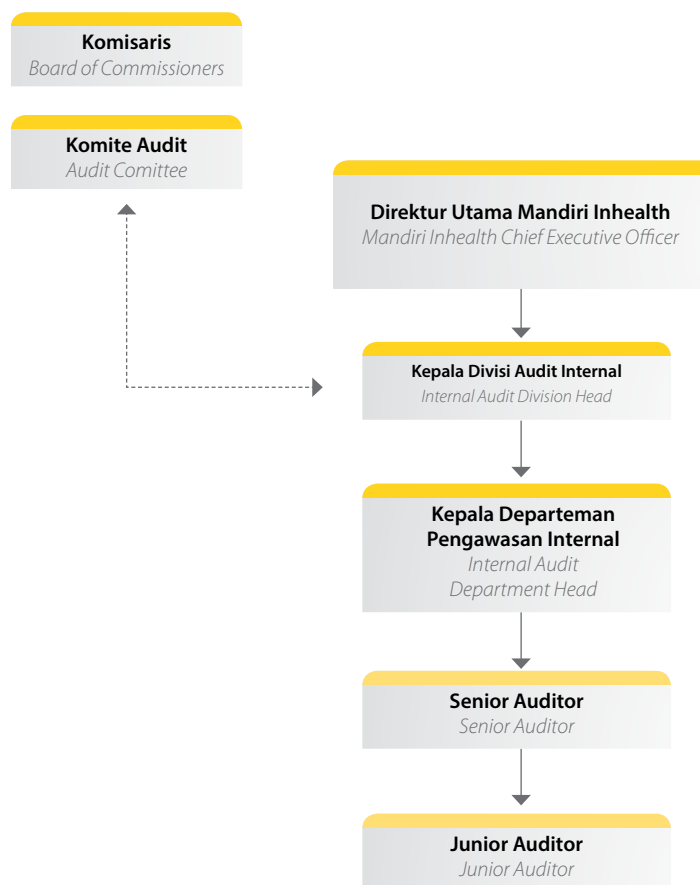
All results of internal and external audits in 2015 and 2016 which were due in 2016 have been followed-up completely.

- c. Preparation of guidelines/policies and audit adjustment of internal charter with Bank Mandiri as the main entity. The details are as follows:
 - Policy of Internal Control System.
 - Policy of Internal Audit.
 - S.O.P of Internal Audit.
 - Internal Audit Charter (revised for adjustment with Bank Mandiri).
 - Technical Instructions of Regular Audit.
 - Technical Instructions of Special Audit (Investigation).
- d. Encourage other working units to evaluate and follow up the guidelines or SOP in accordance with audit results and adjust it with the Company business development.
- e. Cooperate with SKAI of Bank Mandiri in evaluating and assessing the effectiveness of internal control in accordance with Bank Mandiri's "Control Rating Perusahaan Anak" (Subsidiaries Rating Control) guidelines as a reference for related working units in the Company to improve the internal control weaknesses and/or increase its effectiveness.
- f. Perform review function on the effectiveness of internal control (work units in preparation or determination of guidelines and/or policies).

Struktur dan Kedudukan

Structure and Position

Struktur Organisasi Divisi Audit Internal Mandiri Inhealth
Organizational Structure of Mandiri Inhealth Internal Audit Division



Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, audit internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kedudukan unit audit internal sebagai organ yang membantu Direktur Utama ditempatkan dalam struktur organisasi sesuai dengan fungsi, kewenangan dan tanggung jawabnya, pelaksanaan pengawasan

As regulated in FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter Preparation, internal audit is an independent unit against other units and directly responsible to Chief Executive Officer.

As a supporting unit for the Chief Executive Officer, the position of internal audit unit in organizational structure is in accordance with its functions, authorities and responsibilities in implementing independent and

secara independen dan obyektif serta tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi Perseroan.

objective supervision. Therefore, it can not be affected or pressed by the Management of other parties in the organization.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan *Internal Audit Charter* (IAC) atau Piagam Audit Internal yang disahkan Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tahun 2015 mencakup ruang lingkup, kewenangan dan tanggung jawab Divisi Audit Internal sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan Audit Internal mencakup semua area kegiatan operasional di lingkungan Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Pelayanan untuk menentukan kecukupan pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses tata kelola serta kepatuhan, dalam rangka membantu organisasi mencapai tujuan, sebagai berikut:

- a. Evaluasi manajemen risiko atas fungsi bisnis Perseroan termasuk eksposur risiko terhadap pencapaian sasaran-sasaran strategis organisasi.
- b. Pemeriksaan/evaluasi/asesmen sistem pengendalian internal atas fungsi bisnis Perseroan termasuk kelayakan dan kecukupan kebijakan serta prosedur.
- c. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, standar pedoman prosedur yang berlaku.
- d. Pemeriksaan atas Laporan Keuangan dan operasional serta audit kinerja.
- e. Audit khusus/investigasi atas indikasi pelanggaran, kecurangan, penyimpangan atau atas perintah dari Direktur Utama.
- f. Audit atas teknologi dan sistem informasi, termasuk evaluasi terhadap reliabilitas dan integritas data/informasi.

Duties and Responsibilities

In accordance with *Internal Audit Charter* (IAC) ratified by Chief Executive Officer and President of Commissioner in 2015, the scope of duties, authorities and responsibilities of the Internal Audit Division are as follows:

1. Scope

The Internal Audit's scope of duty covers the entire operational area in the Divisions or Work Units at the Head Office, Marketing Offices, Operational Offices and Service Offices. It determines the adequacy of internal control, implementation of risk management as well as governance process and compliance in order to support the Company in pursuing its objectives. Duties of the Internal Audit Division are as follows:

- a. Evaluate the risk management on the Company's business function including risk exposure toward the achievement of the organization's strategic objectives.
- b. Review/evaluate/assess internal control system on the Company's business function including appropriateness and adequacy of the existing procedures and regulations.
- c. Conduct an audit of compliance with pertaining laws, regulations, policies, standards, guidelines and procedures.
- d. Review Financial Statement, operational and performance audit reports.
- e. Conduct a special audit/investigation against indication of infringement, fraud and irregularities of on orders from the Chief Executive Officer.
- f. To audit the information system and technology including evaluation on the reliability and integrity of data/information.

g. Konsultasi dan asistensi di bidang manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola organisasi.

2. Kewenangan

- a. Memiliki akses penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh fungsi yang mengelola sistem informasi, dokumen, catatan pegawai Perseroan dan harta milik, informasi atas objek audit/auditi yang dianggap perlu.
- b. Mengalokasikan sumber daya, menyusun jadwal audit, menentukan objek audit, menetapkan rentang waktu dan ruang lingkup audit, serta menggunakan teknik audit untuk memenuhi tujuan audit.
- c. Memperoleh dukungan secukupnya dari auditi yang sedang dilakukan proses audit.
- d. Memperoleh asistensi yang diperlukan dari fungsi bisnis lainnya dalam rangka pelaksanaan fungsi Audit Internal, termasuk jasa spesialis/tenaga ahli dari pihak di luar Perseroan.
- e. Memiliki akses untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- f. Mengadakan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

3. Tanggung Jawab

- a. Menyusun dan melaksanakan *Internal Audit Charter*.
- b. Menyusun dan melaksanakan *Annual Audit Plan* (AAP).
- c. Menyusun rencana pengembangan kompetensi Auditor Internal secara berkelanjutan.
- d. Mengoptimalkan sumber daya dan menerapkan pendekatan audit internal berbasis risiko.

g. Provide consultancy and assistance on the field of risk management, internal control and organizational governance.

2. Authorities

- a. Has full, free and unlimited access to all functions that manage the information system, documents, the Company employee records and assets, as well as the required information on the auditee.
- b. Allocate resources, arrange audit schedule, appoint objects of audit, set timeline and audit scope, as well as use techniques of audit to fulfill the objectives of audit.
- c. Obtain an adequate support from the auditee of on-going audit.
- d. Obtain assistance from other business functions which needed in the implemetation of internal audit function, including from external specialists/experts.
- e. Has access to direct communication with the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee and also the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee members.
- f. Organize regular or an incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- g. Coordinate its activities with the External Auditor activities.

3. Responsibilities

- a. Compose and implement the Internal Audit Charter.
- b. Compose and implement the Annual Audit Plan (AAP).
- c. Compose a sustainable competency development plan for the internal auditors.
- d. Optimalize resources and implement the risk-based internal audit approach.

- e. Menilai kecukupan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola penyelenggaraan perusahaan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- f. Pelaksanaan konsultasi di bidang-bidang yang berkaitan dengan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.
- g. Menilai dan meningkatkan ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas fungsi bisnis serta kehandalan pelaporan keuangan dan non keuangan, melaksanakan pemeriksaan, peninjauan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan jasa konsultasi.
- h. Pelaporan kegiatan dan hasil pengawasan melalui pelaksanaan audit internal kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/Dewan Komisaris.
- i. Memonitor, menganalisis dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut untuk disampaikan kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/Dewan Komisaris.
- j. Pelaporan kepada Direktur Utama ditembuskan Komite Audit/Dewan Komisaris terhadap tindak lanjut yang tidak dapat dilaksanakan oleh audit untuk dilakukan tindakan lebih lanjut.
- k. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal atas realisasi/ Pelaksanaan *Annual Audit Plan* (AAP) serta kegiatan Non Audit secara berkala.
- l. Menjaga dan meningkatkan profesionalisme para Auditor Internal serta kualitas fungsi audit internal sesuai dengan standar audit yang berlaku.
- m. Mengembangkan dan mengevaluasi program penjaminan dan peningkatan kualitas (*quality assurance and improvement program*) audit internal.

- e. Assess the adequacy and improve the effectiveness of internal control system, risk management, and corporate governance in accordance with the company policies.
- f. Facilitate consultancy in fields related to risk management, internal control and corporate governance.
- g. Assess and improve the compliance, frugality, efficiency and effectiveness of business functions and the reliability of financial and non-financial reporting; conduct audit, review and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities; provide consultancy service.
- h. Report activities and audit results, obtained from the implementation of internal audit, to the Chief Executive Officer and submit a copy to the Audit Committee/the Board of Commissioners.
- i. Monitor, analyze and report status of the follow-up implementation to be reported to the Chief Executive Officer and submit a copy to the Audit Committee/the Board of Commissioners.
- j. Reporting to the Chief Executive Officer with a copy sent to the Audit Committee/Board of Commissioners regarding the follow-up actions which can not be implemented by the auditee.
- k. Develop program to evaluate the quality of Internal Audit activities as the implementation of Annual Audit Plan (AAP) and also non-audit activities periodically.
- l. Maintain and improve the professionalism of Internal Auditor as well as the quality of the internal audit functions in accordance with applicable auditing standards.
- m. Develop and evaluate the reinsurance program as well as the quality of assurance and improvement program of internal audit.

- n. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- o. Koordinasi pengawasan dengan Komite Audit dan lembaga pengawas eksternal.

Auditor Internal Perseroan dalam melaksanakan tugas-tugasnya mengacu pada Standar Profesi Audit Internal.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi, Audit Internal melakukan koordinasi dan hubungan kerja yang baik antara Divisi Audit Internal dengan auditi/mitra proses bisnis, Dewan Komisaris, Komite Audit, Auditor Eksternal dan unit pengawasan lainnya.

Di samping itu juga Kepala Divisi Audit Internal Perseroan bertanggung jawab atas akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Divisi Audit Internal sehubungan dengan:

1. Penilaian dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada semua unit kerja di Perseroan.
2. Pelaporan secara berkala mengenai peta hasil audit kepada Direksi.
3. Koordinasi pengawasan dengan fungsi-fungsi pengendalian lainnya, termasuk fungsi manajemen risiko, fungsi manajemen mutu, fungsi kepatuhan dan audit eksternal.
4. Efektivitas penyelenggaraan fungsi audit internal terhadap peningkatan kualitas implementasi manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
5. Kinerja pelaksanaan *Annual Audit Plan* (AAP), termasuk durasi penyelesaian siklus audit.

- n. Conduct a special audit if necessary.

- o. Coordinate supervision with the Audit Committee and external audit firm.

In conducting the duties, the Internal Auditor of the Company refers to the Internal Audit Professional Standard.

To assure the effectiveness on functions implementation, the Internal Audit establish a good coordination and work relations with auditee/partner of business process, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the External Auditor and other supervision units.

In addition, the Internal Audit Division Head of the Company is responsible on the implementation accountability of the Internal Audit Division's duties and functions regarding to:

1. Assessment and improvement on the effectiveness of risk management, internal control and Good Corporate Governance at every unit levels of the Company.
2. Regular reporting about the mapping of audit results to the Board of Directors.
3. Coordination of supervision with other control functions, including the functions of risk management, quality control, compliance and external audit.
4. Effectiveness of the implementation of internal audit functions towards the quality improvement in the implementation of risk management, internal control and Good Corporate Governance.
5. Performance of the implementation of Annual Audit Plan including the duration of audit cycle completion.

Pihak yang Mengangkat/ Memberhentikan Ketua Audit Internal

Divisi Audit Internal dipimpin Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Ireine Revindo Munaiseche

Lahir di Manado, 20 Desember 1965. Meraih gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Kasih Manado. Menjabat sebagai Kepala Seksi Administrasi, Keuangan dan Umum, Sulawesi Utara dari PT Askes tahun 2000 - 2004. Menjabat sebagai Kepala Askes Komersial Regional X, Manado dari PT Askes tahun 2004 - 2007. Menjabat sebagai Liaison Officer Komersial PT Askes Regional IX Makasar untuk wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Maluku Utara tahun 2007 - 2009. Menjabat sebagai Kepala Departemen Hubungan Pelanggan tahun 2009 - 2011. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Layanan Pelanggan tahun 2012 - 2015. Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tahun 2016.

Kepala Divisi Audit Internal diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 89/V/HRGA/KEP-02/0515 Tanggal 22 Mei 2015 menetapkan pengangkatan Sdri. Ireine Revindo Munaiseche sebagai Kepala Divisi Audit Internal terhitung mulai tanggal 22 Mei 2015.

Parties who Appoint/Discharge Internal Audit Chairman

Internal Audit Division is led by Internal Audit Division Head who is appointed and discharged by the Chief Executive Officers based on approval of the Board of Commissioners.

Profile of Internal Audit Division Head

Ireine Revindo Munaiseche

Born in Manado on December 20, 1965, she earned Bachelor Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Kasih Manado. She served as Head of Administration, Finance and General Affairs Section of North Sulawesi at PT Askes in 2000 - 2004. She also served as Commercial Health Insurance Head of Regional X, Manado, at PT Askes from 2004-2007. She served as Commercial Liaison Officer at PT Askes Regional IX for North Sulawesi, Gorontalo, Area. She was appointed as Head of Customer Relation Department in 2009 - 2011. After that, she worked as Customer Service Division Head in 2012-2015. Then, in 2016 he was appointed as Head of Internal Audit Division at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Head of Internal Audit Division was appointed in accordance with the Board of Directors Decree No. 89/V/HRGA/KEP-01/0515 dated May 22, 2015 which settled the appointment of Mrs. Ireine Revindo Munaiseche as Head of Internal Audit Division effective on May 22, 2015.

Sertifikasi Audit Internal

Untuk menjaga kualitas proses audit, auditor di Divisi Audit Internal telah memiliki Sertifikasi Professional Internal Auditor (PIA) sebanyak 4 orang.

Program pelatihan dan *workshop* yang diikuti oleh internal auditor Perseroan selama tahun 2016:

Serification of Internal Audit

To maintain the quality of audit process, 4 auditors in the Internal Audit Division has obtained Certification of Professional Internal Auditor (PIA).

Workshops and Training Programs followed by the Company internal auditors in 2016 are as follows:

No.	Jenis Pelatihan/Workshop <i>Training/Workshop Type</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
1	PwC Indonesia Global Negara Bagian Keamanan Informasi Survey 2016 <i>PwC Indonesia Global State of Information Security Survey 2016</i>	17-Mar-16	1
2	Komunikasi dan Psikologi Audit <i>Audit Communication and Psychology</i>	20-Apr-16	2
3	Mengaudit Proses Manajemen Risiko <i>Auditing Risk Management Process</i>	26-Apr-16	1
4	Seminar Nasional Audit internal 2016 <i>Internal Audit National Seminar 2016</i>	28-Apr-16	2
5	Jaminan mutu audit internal <i>Quality Assurance Audit Internal</i>	28-Apr-16	2
6	Menciptakan budaya pelayanan <i>Creating Service Culture</i>	23-Aug-16	1
7	Konferensi nasional IIA 2016 <i>IIA 2016 National Conference</i>	8-Sep-16	3
8	Internal Auditor dan Peran Konsultan <i>Internal Auditor and Consulting Role</i>	25-Nov-16	1
9	Implementasi Internal Control (COSO-Based) <i>Internal Control Implementation (COSO-Based)</i>	02-Dec-16	2
10	Audit Khusus Untuk Pengungkapan Kecurangan Internal <i>Special Audit to Reveal Internal Fraud</i>	08-Dec-16	2
11	Risiko dan Pengendalian Penilaian Sendiri <i>Risk and Control Self Assessment</i>	14-Dec-16	2
12	Penipuan Risiko Asesmen <i>Fraud Risk Assessment</i>	15-Dec-16	1

Akuntan Publik

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik selaku Auditor Eksternal mempunyai tugas menilai hasil laporan yang sudah disusun oleh manajemen perusahaan dengan obyektif dan tanpa rekayasa. Di samping itu Auditor Eksternal juga diberikan wewenang dalam melakukan penilaian yang dianggap penting. Dalam melakukan pemilihan Auditor Eksternal dilakukan secara terbuka dan transparan. Audit Eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2016, bahwa RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun 2016.

Independent audit function on Company's financial aspect is carried out by implementing external audit done by Public Accountant Firm (KAP). As External Auditor, Public Accountant is in charge to evaluate report that has been prepared by the Management objectively and fairly. In addition, External Auditor also has authority to conduct necessary evaluation. In the External Audit appointment, the process is done fairly and transparently. External Auditor is performed by Public Accountant Firm (KAP) registered at FSA.

According to Mandiri Inhealth General Meetings of Shareholders (GMS) held on March 18, 2016, declaring GMS delegated authority to Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm (KAP) to audit Financial Statements 2016.

Tahun Period	Jasa Audit Audit Service	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Auditor Auditor	Jumlah Fee (sudah termasuk PPN 10%) Amount of Fee (included 10% VAT)
2012	Jasa Audit Atas Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 <i>Audit Service on PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Financial Statements for year ended on December 31, 2012</i>	KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono	Budi Rahayu, Msi., Ak, CPA.	Rp182.600.000,-
2013	Jasa Audit Atas Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 <i>Audit Service on PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Financial Statements for year ended on December 31, 2013</i>	KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono	Suhartono, MPA., Ak., CPA.	Rp182.600.000,-
2014	Jasa Audit Atas Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 <i>Audit Service on PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Financial Statements for year ended on December 31, 2014</i>	KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan	Angelique Dewi Daryanto, SE., CPA.	Rp 436.800.000,-
2015	Jasa Audit Atas Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 <i>Audit Service on PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Financial Statements for year ended on December 31, 2015</i>	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Daniel Setiadi Handaja, CPA	Rp 490.000.000,-

Tahun Period	Jasa Audit Audit Service	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Auditor Auditor	Jumlah Fee (sudah termasuk PPN 10%) Amount of Fee (included 10% VAT)
2016	Jasa Audit Interim Atas Laporan Keuangan untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan Jasa <i>Limited Review</i> Atas Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 <i>Interim Audit Service on Financial Statement for three months ended on March 31, 2016 and Limited Review on PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Financial Statements for three months ended on March 31, 2015</i>	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Daniel Setiadi Handaja, CPA	Rp 825.000.000,-
2016	Jasa Audit Atas Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 <i>Audit Service on PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Financial Statements for year ended on December 31, 2016</i>	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	Rp 660.000.000,-

Lingkup audit yang dilakukan Akuntan Publik hingga akhir tahun 2016 mencakup:

1. Audit Umum atas Laporan Keuangan Perusahaan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013, 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008.
2. Audit Interim dan Pemeriksaan Terbatas atas Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015.

Scope of audit that is carried out by Public Accountant as end of 2016 including:

1. General Audit on PT Asuransi Jiwa Inhealth Financial Statements for years ended on December 31, 2016, 2015, 2014, 2013, 2012, 2011, 2010, 2009, and 2008.
2. Interim Audit and Limited Review on PT Asuransi Jiwa Inhealth Financial Statements for three months ended on March 31, 2015.

Laporan Manajemen Risiko

Risk Management Report

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Secara Keseluruhan

Kerangka kerja manajemen risiko yang digunakan oleh Mandiri Inhealth mengacu kepada SNI ISO 31000. Tata kelola manajemen risiko pada Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko dan menilai efektifitas Manajemen Risiko termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perseroan. Di tingkat operasional, seluruh unit kerja melakukan proses Manajemen Risiko yang terdiri dari identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko serta pengendalian risiko dan memastikan prinsip kehati-hatian dalam penerapan manajemen risiko.

Manajemen risiko di Perseroan bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha, mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan nilai Perseroan serta melindungi reputasi Perseroan.

Manajemen Risiko Mandiri Inhealth

Manajemen Risiko merupakan sebuah bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses organisasi. Manajemen risiko bukan aktivitas yang berdiri sendiri yang terpisah dari aktivitas utama dan proses organisasi. Manajemen risiko adalah bagian dari tanggung jawab manajemen dan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses organisasi, termasuk perencanaan strategis dan seluruh project serta proses manajemen perubahan. Program Manajemen Risiko yang efektif dan terintegrasi dapat membantu organisasi mengidentifikasi dan mengambil tindakan terhadap risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis utama perusahaan.

Risk Management Governance Overall Structure

Risk management framework applied by the Company referring to SNI ISO 31000. Risk management governance of the Company consists of the Board of Commissioners that's responsible for effectiveness of the Risk Management implementation. The Board of Directors also prepares, evaluates, conducts and ensures the implementation of the Risk Management policy, strategy and framework. At operational level, the work unit of risk management and compliance together with other work units perform risk assessment function consisting of risks identification, risks analysis, risks evaluation and ensure the principle of prudence in the risk management implementation.

The risk management of the Company aims to maintain business sustainability, support decision making process, increase the Company's value as well as protect the Company's reputation.

The Risk Management of Mandiri Inhealth

Risk management is an integral part that is inseparable from the whole organization process. Risk management is not a stand-alone activity which is separate from the main activities and processes of the organization. Risk Management is a part of the management responsibility that is inseparable from the whole processes of the organization, including the planning of strategies and projects as well as management of change process (ISO GUIDE 73:2009 Risk Management Vocabulary). An effective and integrated Risk Management Program can help organizations in identifying and taking action against risks that can effect the achievement of the main strategic goals of the company.

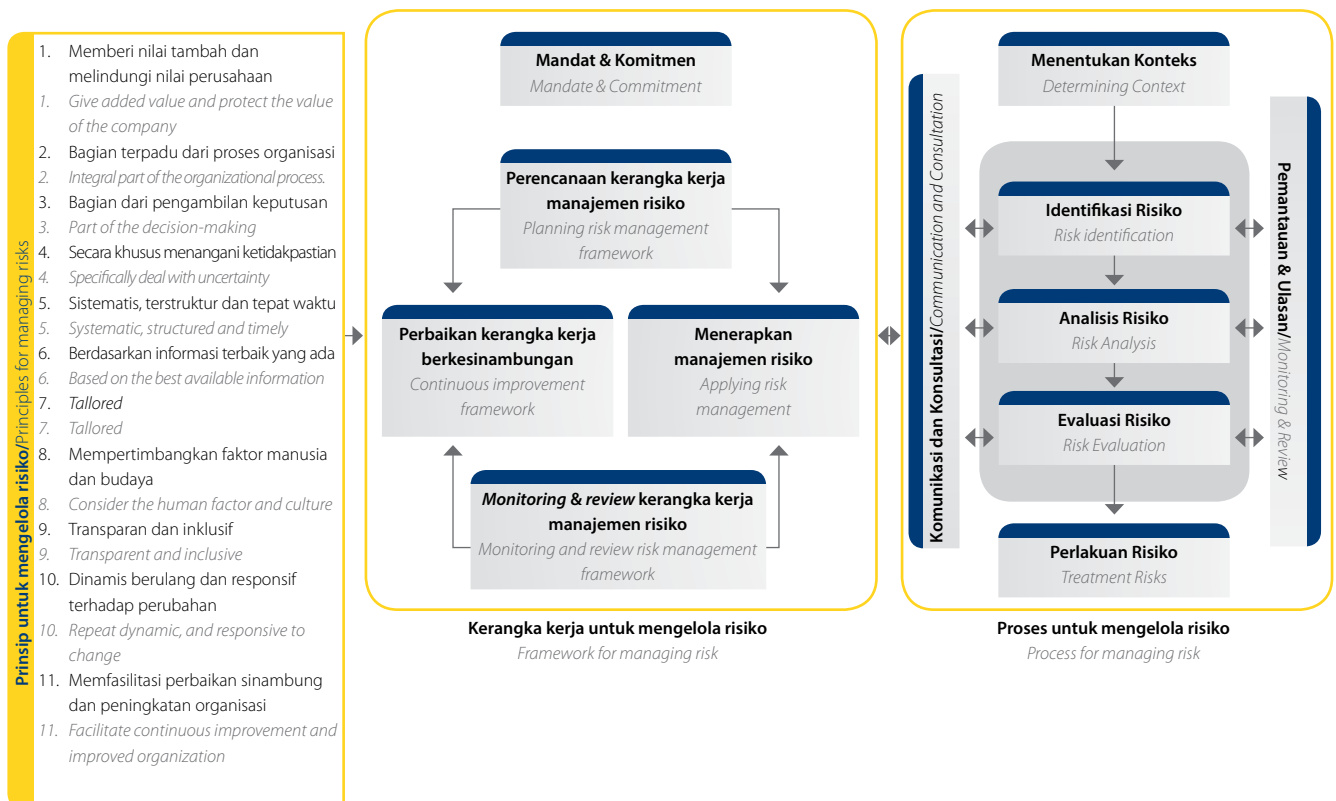
Manajemen Risiko juga memberikan komunikasi yang efektif bagi seluruh unit kerja sehingga dapat meminimalisasi “silo” diantara unit kerja serta meningkatkan keterkaitan antara fungsi manajemen risiko dengan pengendalian internal sehingga menciptakan budaya risiko di Perseroan. Selain itu, Manajemen Risiko ikut berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis dan risiko.

Risk Management also provides common language for all working units that can minimize “silo” between work units as well as increase connection between functions of risk management and internal control. In addition, risk management will also contribute in increasing transparency and accountability in the management of business and risk.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada kerangka kerja SNI ISO 31000 dikarenakan; (1) merupakan internasional standar yang menyediakan prinsip dan petunjuk yang efektif untuk *risk management*; (2) dapat digunakan untuk seluruh organisasi dan risiko; (3) dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. SNI ISO 31000 memiliki 11 prinsip dalam pengelolaan manajemen risiko, kerangka kerja dan proses pengelolaan manajemen risiko, yang digambarkan sebagai berikut:

The implementation of risk management in the Company's is executed in accordance with the framework of SNI ISO 31000:2009 due to several reasons; (1) it's an international standard which provides effective principles and guidelines for Risk Management; (2) can be used for all organizations and risks; (3) can be adjusted to meet the organization needs. SNI ISO 31000:2009 has 11 principles on risk management, framework and risk management process which described as follows:

Arsitektur SNI ISO 31000 Architecture SNI ISO 31000



Penerapan Manajemen Risiko

Three Lines Of Defense

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaksanakan secara menyeluruh di segala lini dan semua unit dengan pemilik risiko terpusat pada kantor pusat. Hal ini tergambar melalui *three lines of defense* yang merupakan lini pertahanan manajemen risiko. *Three lines of defense* ini diatur dalam sebuah Surat Keputusan Direksi Nomor: 24/KEP/0314 dan Pedoman Manajemen Risiko Perseroan.

1. First Line of Defense

First Line of Defense terdiri dari *risk owner* (kepala divisi) sebagai pemilik risiko dan termasuk unit-unit kerja dibawahnya yang dibantu oleh *risk champion* mengelola risikonya sendiri serta mengimplementasikan tindakan perbaikan terhadap kekurangan proses dan kendali. Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan adalah melaksanakan proses identifikasi, menilai, mengendalikan dan memitigasi risiko. Untuk menjalankan fungsi ini diberikan petunjuk kebijakan dan panduan agar dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan konsisten dan sesuai dengan tujuan Perseroan.

2. Second Line of Defense

Second line of defense, yang terdiri dari Manajemen Risiko, *Compliance* dan Aktuaria memfasilitasi dan memonitor implementasi terhadap efektifitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh setiap unit kerja dan membantu pemilik risiko dalam melaporkan kecukupan risiko kaitannya dengan informasi dalam Perseroan dan memastikan kepatuhan kaitannya dengan regulasi yang berlaku.

The Implementation of Risk Management

Three Lines of Defense

The implementation of risk management in the Company is executed at every levels and units with risk owners centralized at the Head Office. It's described through three lines of defense which is the defense line of risk management. Three lines of defense is regulated in the Board of Directors Decree No. 24/KEP/0314 and the Company's Risk Management Guidelines.

1. First line of defense consists of risk owner (Division Head) as the owner of risk including work units under his supervision and assisted by risk champion. They manage their own risk and implement improvement action on the process and control weaknesses. Duties and responsibilities that have to be conducted are applying the process of identification, assessing, controlling and mitigating of risks. To execute these functions, they're provided policies and guideliness to ensure that the activities done are consistent and in accordance with the Company's objectives.

2. Second Line of Defense

Second line of defense consists of Risk Management, compliance and actuarial to facilitate and monitor the implementation of an effective risk management carried out by every working units. It also helps risk owners in reporting sufficiency of risk and its relation with information in the Company as well as ensuring compliance in accordance with applicable regulations.

3. *Third Line of Defense*

Audit internal melalui pendekatan *Risk Based*, memberikan kepastian terhadap efektifitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal kepada senior manajemen, dewan, komite audit dan komite risiko pengawasan, termasuk cara bagaimana *first line of defense* dan *second line of defense* mencapai tujuan-tujuan kontrol Manajemen Risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Penerapan manajemen risiko di Perseroan merupakan mandat dari Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang mencakup kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang ditetapkan sejalan dengan visi misi perusahaan sebagai bentuk komitmen manajemen terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan yang paling sedikit mencakup:

- A. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- B. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko.
- C. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko.
- D. Sistem informasi Manajemen Risiko, dan
- E. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Perseroan telah memiliki limit risiko dengan ditetapkannya Risk Appetite Statement yang sejalan dengan tujuan dan strategi Perseroan tanpa mengabaikan limit risiko yang ditetapkan regulasi.

3. Third Line of Defense

Through Risk-Based approach, internal audit provides assurance on effectiveness of governance, risk management and internal control to senior management, board of commissioners and board of directors, audit committee and Risk Oversight Committee, including ways for first line of defense and second line of defense to achieve objectives of risk Management Control.

Adequacy of Policies, Procedures and Limits

The implementation of risk management at the Company is the mandate of the Board of Commissioners with the Board of Directors and is conducted based on Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 1/POJK.05/2015 regarding the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services which includes policies and guidelines of risk management that are established in accordance with the vision and mission of the Company as a form of the management commitment to the implementation of risk management at the company, which at least include:

- A. An active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- B. Adequacy of policies, procedures and risk limits.
- C. Adequacy of the process of risk identification, measurement, monitoring and control.
- D. Risk Management information system, and
- E. A comprehensive internal control system.

The Company has a risk limit with the stipulation of Risk Appetite Statement which is in line with the Company's objectives and strategies without neglecting the limits of risk defined by regulation.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko

Seluruh unit kerja di Perseroan telah melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko di unit kerjanya masing-masing dengan cukup dan menyusun langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko tersebut. Identifikasi risiko mencakup proses bisnis dan strategi inisiatif Perseroan.

Pemantauan risiko dilakukan oleh unit Corporate Risk yang secara independen melakukan pemantauan atas risiko yang melekat pada perusahaan, serta melakukan pemantauan dan *monitoring* terhadap langkah-langkah mitigasi yang dijalankan oleh unit kerja.

Kecukupan proses diukur melalui asesmen yang dilakukan secara *self assessment* maupun secara independen oleh internal audit.

Jenis Risiko dan Pengelolannya

Fokus pengelolaan risiko Perseroan terutama adalah jenis-jenis risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator perusahaan asuransi dan Bank Mandiri sebagai entitas utama yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi dan risiko dukungan dana, risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

1. Risiko Kepengurusan

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Sufficiency of Risk Management Process

All work units of the Company has sufficiently conducted the process of risk identification and measurement at their work units and arranged mitigation steps to reduce possibility and impact of the risk. Risk identification including the Company business process and initiative strategy.

Risk monitoring is performed by Corporate Risk unit which independently conducting monitoring on the risks inherent to the company, as well as monitoring the mitigation steps that have been executed by work units.

The adequacy of process is measured through assessment that is performed by self assessment or independently by internal audit.

Types of Risks and the Management

The Company focuses its risk management on types of risk appointed by Financial Services Authority as regulator for insurance companies and Bank Mandiri as the main entity, namely governance, risk of strategy, assets and liabilities risk, insurance risk, fund support risk, market risk, credit risk, liquidity risk, law risk, reputation risk and compliance risk.

1. Management Risk

Regarding to FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, management risk is a potential failure of the company to achieve its objectives as a result of failure in maintaining the best composition of high competency and integrity management.

2. Risiko Tata Kelola

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

3. Risiko Strategi

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko strategik adalah potensi kegagalan Perseroan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.

4. Risiko Operasional

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko operasional adalah potensi kegagalan Perseroan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan atau kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perseroan.

5. Risiko Aset dan Liabilitas

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan asuransi yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban perusahaan asuransi kepada pemegang polis.

2. Governance Risk

In accordance with FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, governance risk is a potential of failure in the implementation of good governance, imprecision of management style, controlling surroundings and behavior of every parties who involved directly or indirectly with the company.

3. Strategy Risk

In accordance with FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, strategy risk is a potential failure of the company to realize obligations to the policyholders/insured/customers as a result of impropriety and failure in planning, determining and executing its strategy, improper business decision and/or the Company's lack of response to external changes.

4. Operational Risk

Regarding to FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, operational risk is a potential failure of the company's to realize obligations to the insured and the policyholders as a result of impropriety or failure of internal process, human resources, information technology sistem and/or other external incidents.

5. Assets and Liabilities Risk

In accordance with FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, assets and liabilities risk is the risk happened due to the potential of failure in the management of the insurance company's assets and liabilities which caused lack of fund in fulfilling its liabilities to the policyholders.

6. Risiko Asuransi

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko asuransi adalah potensi kegagalan perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi dan atau penanganan klaim.

7. Risiko Dukungan Dana

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 risiko dukungan dana menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk, atau hal tak terduga lainnya.

8. Risiko Pasar

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015, risiko pasar adalah risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki Perseroan.

9. Risiko Kredit

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015, risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajibannya terhadap Perseroan.

10. Risiko Likuiditas

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015, risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

6. Insurance Risk

In accordance with FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, insurance risk is a potential failure of the insurance company to meet obligations to the insured and the policyholder as a result of insufficient underwriting process, premium pricing, use of reinsurance and or claims handling.

7. Insurance Risk

In accordance with FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, fund support risk indicates the company's ability in absorbing unexpected loss which caused by the increase of unexpected claim ratio, poor investment returns or other expected conditions.

8. Market Risk

Regarding to FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, market risk is a risk from adverse movement from portfolio owned by the company.

9. Credit Risk

In accordance with FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, credit risk is a risk caused by third party's failure to fulfill its liabilities to the Company.

10. Liquidity Risk

In accordance with FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.05/2015, liquidity risk is a risk of the company's inability and failure to fulfill its expired liabilities from funding sources of cashflow and/or high quality liquid assets, without disrupting the activities and financial condition of the Company.

11. Risiko Hukum

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015, risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian.

12. Risiko Reputasi

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015, risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

13. Risiko Kepatuhan

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015, risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

14. Risiko Transaksi Intra Grup

Mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015, risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

11. Law Risk

Regarding to FSA Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015, law risk is a risk caused by law suits and/or weakness of judicial aspects, which partly due to the lack of knowledge/understanding of the law and/or regulations and laws, absence of supporting legislation or weakness of agreements for instance noncompliance of the requirements of a valid legitimate agreement.

12. Risk Reputation

Regarding to FSA Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015, risk reputation is a risk which caused by the decrease of the stakeholders' trust sourced from negative perception of the Company.

13. Compliance Risk

Regarding to FSA Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015, compliance risk is a risk due to the company did not comply and/or do not implement applicable laws and regulations.

14. Intragroup Transaction Risk

In accordance with FSA Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2015, intragroup transaction risk is a risk from an entity dependency either directly or indirectly on other entities in the same Financial Conglomeration in order to fulfill liabilities of written and/or unwritten agreement either followed by transfer of funds or not.

Berikut profil kinerja Mandiri Inhealth selama tahun 2016:

Performance Profile of Mandiri Inhealth in 2016 is as follows:

Profil Kinerja & Risiko Performance & Risk Profile	
Laba bertumbuh dibandingkan dengan perolehan tahun lalu. <i>Profit to grow compared to last year.</i>	Pertumbuhan laba Mandiri Inhealth dicatat sebesar 6,23% dibandingkan dengan tahun 2015. Pertumbuhan laba ini di kontribusi oleh kenaikan hasil investasi yang dilakukan Mandiri Inhealth. <i>Mandiri Inhealth recorded 6.23% of profit growth compared to 2015. The growth was contributed from the increasing of Mandiri Inhealth's investment revenue.</i>
Nilai RBC yang mengalami penurunan dari tahun 2015. <i>Decrease of RBC ratio compared to 2015.</i>	Nilai Risk Based Capital yang diperoleh Mandiri Inhealth menurun dari 865,77% di tahun 2015 menjadi 783% di tahun 2016. Namun demikian, nilai RBC Mandiri Inhealth masih jauh diatas limit yang ditetapkan regulator sebesar 120%. <i>Risk-Based Capital Ratio obtained by Mandiri Inhealth decreased from 865.77% in 2015 to 783% in 2016. However, the RBC Ratio of Mandiri Inhealth is much higher than the 120% limit set by the regulator.</i>
Penerapan manajemen risiko yang handal. <i>Reliable risk management implementation.</i>	Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Dewan Direksi. Serta dibentuknya kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang disusun sesuai dengan visi, misi dan strategi perusahaan. <i>Active monitoring by the Board of Commissioners through the Risk Oversight Committee and the Board of Directors as well as the establishment of risk management policy and guidelines which formulated in accordance with the Company's vision, mission and strategy.</i>
Penerapan terpecaja Tata kelola Perusahaan yang baik <i>Trusted Implementation of Good Corporate Governance.</i>	Menjaga aspek kepatuhan terhadap ketentuan baik ketentuan internal maupun ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator. <i>Maintain aspects of compliance with regulations either internal regulations or regulations issued by the regulator.</i>

Perseroan melakukan evaluasi yang terintegrasi dalam lingkup korporat terhadap risiko-risiko yang dihadapi. Berikut merupakan *Top Corporate Risk* 2016 Perseroan beserta mitigasinya:

The Company performs integrated evaluation in the corporate scope towards encountered risks. The Company's Top Corporate Risk of 2016 and its mitigation are as follows:

Risiko Risks	Deskripsi Description	Mitigasi Mitigation
Kemampuan daya beli untuk New business. <i>Purchasing Power for New Business.</i>	Kemampuan daya beli untuk perlindungan kesehatan karyawan bagi Badan Usaha menurun disebabkan oleh keadaan perekonomian yang belum membaik dan pemberlakuan kewajiban keanggotaan BPJS Kesehatan terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia. <i>Purchasing power for health protection of employee in Business Entity decreased due to a stagnant economy condition and the implementation of BPJS Kesehatan membership obligation for companies in Indonesia.</i>	Memperkuat <i>join sales</i> dalam grup Mandiri. <i>To strengthen joint sales in Mandiri group.</i>
Internal Fraud. <i>Internal Fraud.</i>	Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi perusahaan sehingga perusahaan menderita kerugian dan/atau pelaku <i>fraud</i> memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. <i>Defiation oction or omission which intentionally done to deceive or manipulate the Company and causes loss for the Company and/or financial benefit for the perpetrators of fraud either directly or indirectly.</i>	- Meningkatkan kualitas pengendalian internal. - Penguatan penerapan kode etik dalam perusahaan. <i>To improve the quality of internal control.</i> <i>To strengthen the implementation of the Code of Conduct in the Company.</i>
Penggantian skema perlindungan bagi karyawan. <i>Changes in protection scheme for employee.</i>	Beralihnya skema perlindungan bagi karyawan dari penggunaan asuransi menjadi pengelolaan sendiri (<i>self-insured</i>) dengan menggunakan fasilitas kesehatan (rumah sakit) yang dimiliki perusahaan. <i>The shifting of protection scheme for employee from insurance to self-insured by using health facility (hospital) owned by the Company.</i>	Memperkuat nilai tambah Mandiri Inhealth dalam pengelolaan perlindungan kesehatan bagi karyawan. <i>To strengthen the added value of Mandiri Inhealth in managing employee health protection.</i>

Risiko <i>Risks</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Perubahan strategi pencapaian portofolio. <i>Changing in portfolio achievement strategy.</i>	Penetapan target portofolio per produk dengan target portofolio tertinggi adalah pada produk kesehatan sebagai produk utama dari Mandiri Inhealth sesuai dengan visi misi perusahaan. <i>Determination of portfolio objectives of each product with the highest portfolio objective on health products as the main products of Mandiri Inhealth in accordance with the Company's vision and mission.</i>	Menetapkan dan memonitoring <i>strategic action</i> untuk mencapai portofolio yang diharapkan. <i>To determine and monitor strategic action to achieve the expected portfolio.</i>
Proses kepesertaan. <i>Membership Process.</i>	Proses keikutsertaan karyawan perusahaan dalam asuransi Mandiri Inhealth dimulai dari validitas data karyawan hingga penerimaan kartu asuransi oleh karyawan yang dapat digunakan dalam memperoleh layanan di <i>provider</i> . <i>Process of corporate employee membership in Mandiri Inhealth insurance is starting from employee data validation until receiving of insurance card by the employee that can be used in obtaining service at providers.</i>	• Memantau secara ketat pemenuhan <i>Service Level Agreement (SLA)</i> terhadap validitas data peserta. • Memperkuat operasional manajemen kepesertaan. • To closely monitor <i>Service Level Agreement (SLA)</i> fulfillment on validity of members data. • To strengthen the membership management operations.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi efektifitas sistem manajemen risiko dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, evaluasi atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko sebagai bentuk pengawasan aktif dari Dewan Komisaris. Audit internal melakukan fungsi jaminan, salah satunya adalah melakukan evaluasi dan peninjauan atas efektifitas sistem manajemen risiko.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Evaluation of risk management system effectiveness is conducted internally and externally. Internally, the evaluation of risk management system effectiveness is executed by the Risk Oversight Committee as a form of active monitoring from the Board of Commissioners. Internal Audit performs guarantee function, one of which is evaluate and review of the effectiveness of risk management system.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Ruang lingkup Sistem Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian, yaitu lingkungan pengendalian Internal Perseroan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:

a. Integritas, Nilai Etika dan Kompetensi Karyawan

Integritas selalu mendapat perhatian dari jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penanda tangan Pakta Integritas antara Direksi dan Komisaris, serta saat serah terima jabatan struktural baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Pemasaran/Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

Standar Nilai Etika sebagai landasan moral bagi seluruh Pejabat, Staf dan Karyawan Perseroan dalam melaksanakan aktifitasnya telah disusun dan disosialisasikan secara rutin serta dituangkan dalam sebuah buku panduan Kode Etik.

b. Cara yang ditempuh Manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya

Dalam menjalankan Wewenang dan Tanggung Jawabnya, Manajemen selalu berpegangan pada aturan yang berlaku, baik aturan dari internal Perseroan maupun aturan dari eksternal sebagaimana tertuang dalam panduan pengelolaan perusahaan.

c. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia

Perseroan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan secara rutin melakukan pengembangan kemampuan karyawan melalui pendidikan, seminar, *workshop* dan lain sebagainya, serta menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan terpercaya.

Scope of Internal Control System

1. Control Environment Mandiri Inhealth internal is implemented in discipline and well-structured ways, comprising of:

a. Employee Integrity, Ethics and Competency

Integrity is also part of Management's concern indicated by Board of Directors and Board of Commissioners Integrity Pact signing, during structural position inauguration either at Head Office nor Marketing Office/Operational Office and Service Offices.

Ethical Value Standard is moral basis for all Executives, Staff and Employees of Mandiri Inhealth in exercising their activities as have been prepared and disseminated periodically and disclosed in Code of Conducts book.

b. Methods Applied by the Management for Authority and Responsibility Implementation

In implementing Authority and Responsibility, the Management always complies with prevailing regulation both internal and external regulations as disclosed in Board Manual.

c. Human Capital Organization and Development

The Company manages Human Capital based on Company's needs and organizes employee competency development periodically through education, seminar, workshop, as well as engages in partnership with several prominent education institutions.

d. Perhatian dan Arahan yang diberikan oleh Direksi

Direksi selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan dan informasi yang berhubungan dengan Perseroan serta memberikan arahan bagi Jajaran Manajemen dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

Upaya peningkatan penerapan sistem pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Manajemen pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Manajemen telah melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap uraian tugas beberapa posisi jabatan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan setelah adanya perubahan struktur organisasi berdasarkan Keputusan Direksi No. 232/V/SDM/PER/1215 tanggal 18 Desember 2015.
2. Perseroan melakukan evaluasi kinerja pegawai secara berkala yang hasilnya menjadi dasar bagi penugasan dan penempatan pegawai berdasarkan surat dari Divisi Sumber Daya Manusia Nomor 829/I/SDM/0816 tanggal 10 Agustus 2016 untuk periode semester I tahun 2016 dan untuk evaluasi kinerja Divisi berdasarkan surat Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Nomor 6/IV/SPP/1016 tanggal 4 Oktober 2016 tentang Evaluasi Kinerja Divisi s.d. bulan September 2016.
3. Direksi menetapkan budaya Perusahaan yang mencerminkan nilai-nilai dan telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai pada setiap arahan Direksi pada *Town Hall Meeting* ataupun pembinaan ke Kantor Pemasaran/Operasional dan Layanan dengan menyusun strategi budaya Perusahaan "Budaya Kerja Unggul" yang

d. Concern and Direction from Board of Directors

Board of Directors always put major concern on every progress and information related to the Company as well as gives direction to the Management to overcome any coming challenge.

Initiatives of internal control system implementation done by the Management in 2016 were including:

1. Management has taken comprehensive review on job description for several positions with significant impact towards the Company's business after changing organization structure based on Board of Directors Decree No. 232/V/HC/PER/1215 dated December 18, 2015.
2. The Company performs periodic employee evaluation which the result will be used as consideration for employee assignment and placement pursuant to Human Capital Division Letter No. 829/I/HC/0816 dated August 10, 2016 for 1st Half of 2016 period and for Division performance evaluation based on Strategic Planning and Performance Division Head Letter No. 6/IV/SPP/1016 dated October 4, 2016 regarding Division Performance Evaluation as of September 2016.
3. Board of Directors enforces corporate culture that represents values and has been disseminated to all employees in every Board of Directors briefing in Town Hall meeting or development at Marketing/Operational and Service offices by preparing Corporate Culture Strategy "Excellent Corporate Culture" that upholds I-Precise &

menjunjung nilai-nilai budaya Perusahaan, yaitu *I-Precise* & 12 Perilaku Utama.

12 Key Conducts corporate culture.

2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*Risk Assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis/analisa, serta menilai pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Hasil dari identifikasi dan analisis risiko tersebut digunakan sebagai dasar penanganan risiko. Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan internal maupun eksternal yang dapat terjadi dan secara negative mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data keuangan secara konsisten dengan asersi manajemen dalam Laporan Keuangan.

Upaya peningkatan penerapan sistem pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Manajemen pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Manajemen mengidentifikasi semua risiko relevan dan mempertimbangkan risiko relevan tersebut dalam proses perencanaan bisnis.
2. Manajemen telah membuat Profil Risiko Unit Kerja secara berkala dan dilaporkan secara rutin oleh Divisi Manajemen Risiko kepada Direksi dalam bentuk Laporan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko secara berkala.
3. Manajemen mendorong aktivitas unit bisnis untuk melakukan evaluasi risiko lingkungan dengan alternatif mitigasinya dan melaporkan hasil evaluasi ke masing-masing pimpinan Unit Kerja. Pengkinian Keputusan Direksi perubahan struktur organisasi tentang Penetapan *Risk Champion* Nomor 102/I/RM/KEP/0616 tanggal 17 Juni 2016 menjabarkan peran dan tanggung jawab *Risk Champion* serta mekanisme pelaporan secara berkala.

2. Evaluation to Business Risk Management (*Risk Assessment*), is a process to identify, analyze and evaluate risk management that is relevant with Company's business activity. Result of the risk identification and analysis will be used as basis for risk mitigation. Any risk that is relevant with financial reporting including possible internal and external event and condition with negative implication to influence the Company to record, manage, summarize and report financial data consistently with management assertion in the Financial Statements.

Initiatives to improve internal control system done by the Management in 2016 were including:

1. Management identified all relevant risks and considered those relevant risks into business planning process.
2. Management has made Profile periodically and reported regularly by Risk Management Division to the Board of Directors as Risk Management Implementation Effectiveness Periodic Report.
3. Management supports activity owner to evaluate risk environment altogether with the mitigation alternative and report the evaluation result to every Working Unit Head by updating Board of Directors Decree after changing organization structure regarding Risk Champion Establishment No. 102/I/RM/KEP/0616 dated June 17, 2016 that explains role and responsibility of Risk Champion as well as periodic reporting mechanism.

3. Aktivitas Pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai:

- a. Kewenangan, Pengambilan keputusan bisnis baik bagi Pejabat di Kantor Pusat maupun di Kantor Pemasaran/Kantor Operasional/Kantor Layanan telah diatur oleh Perseroan.
- b. Otorisasi di setiap unit kerja di lingkungan Perseroan memiliki batasan yang berbeda untuk memberikan otorisasi.
- c. Verifikasi dan rekonsiliasi untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang sama baik antara sesama unit kerja di dalam Perseroan maupun antara Perseroan dengan Rekan Bisnis antara lain Badan Usaha dan *Provider* yang bekerjasama dengan Perseroan, maka secara rutin dilakukan verifikasi dan rekonsiliasi.
- d. Penilaian atas Prestasi Kerja Perseroan menerapkan penilaian Kinerja, baik Kinerja per Unit Kerja maupun Kinerja Individu sebagai dasar pemberian *Reward and Punishment*.
- e. Pembagian Tugas Pembagian Tugas kepada masing-masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan *Job Description* dari masing-masing unit kerja.
- f. Keamanan atas Aset Perseroan.
Upaya peningkatan penerapan sistem pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Manajemen pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :
 - a. Kaji Ulang oleh Direksi
Top Level Review dilakukan di masing-masing direktorat melalui *feedback* realisasi anggaran tahun berjalan secara bulanan oleh Divisi Perencanaan Strategis serta rapat evaluasi kinerja secara berkala di setiap Direktorat Unit Kerja.

3. Control Activity, refers to set of actions done in a controlling process towards the activities in level and unit of Company's organization structure, pertaining to:

- a. Authority and decision making for Executives at Head Office and Marketing/Operational/Service Offices as regulated by the Company.
- b. Authorization in every working unit in the Company's environment with different limit to grant authorization.
- c. Verification and reconciliation to obtain information from similar perspective between working units in the Company or between the Company with business partners, including Business Entity and Providers who cooperate with Mandiri Inhealth, the verification and reconciliation are regularly implemented.
- d. Evaluation on Company's Working Achievement that implements Performance Appraisal, in terms of Unit Performance or Individual Performance as consideration for Reward and Punishment.
- e. Segregation of Duty for every Working Unit that is done based on Job Description for every working unit.
- f. Corporate Assets Security.
Initiatives to improve internal control system done by the Management in 2016 were including:
 - a. Review by the Board of Directors
Top Level Review is done by every Directorate by giving feedback to realization of current year budget in monthly basis by Strategic Planning and Performance Division as well as monthly regular evaluation meeting in every Working Unit Directorate.

b. Kaji Ulang Kinerja Operasional Manajemen telah menetapkan kebijakan/prosedur proses kaji ulang yang dilakukan oleh Unit Kerja Divisi Audit Internal sesuai POJK Nomor 1/POJK.05/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi LKKNB (Lembaga Jasa Keuangan Non Bank) dan SEOJK Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi LKKNB yang dituangkan pada Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko tanggal 15 November 2016. c. Seluruh kebijakan/prosedur/sistem operasional dan standar akuntansi telah diperbaharui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan memonitor secara berkala dilakukan oleh Departemen Kepatuhan. d. Perseroan telah menerapkan prinsip pengamanan aset dan data serta <i>Business Continuity Management</i> yang memadai melalui penetapan Pedoman <i>Business Continuity Plan</i> Perseroan yang berlaku sejak tanggal 1 September 2016 dan sedang dalam proses implementasi awal. Efektivitas atas aktivitas kontrol baru dapat diukur dengan baik dan menyeluruh pada seluruh aktivitas bisnis Perseroan tahun 2017. Hal ini karena kecukupan pada kebijakan, prosedur dan petunjuk teknis di seluruh unit kerja baru dilakukan pengkinian pada akhir Triwulan III Tahun 2016.	b. Operational Review Management has stipulated review policy/procedure to be carried out by Internal Audit Division Working Unit in accordance with POJK No. 1/POJK.05/2016 regarding Risk Management Implementation for Non Bank Financial Service Institution and SEOJK No. 10/SEOJK.05/2016 regarding Risk Management Implementation in Risk Management Self Assessment Report for Non-Bank Financial Service Institution as disclosed in Risk Management Policy on November 15, 2016. c. All operational policy/procedure/system and accounting standard have been updated periodically to draw actual operational activity where the periodic monitoring is done by Compliance Department. d. The Company has implemented assets and data security principle as well as adequate Business Continuity Management through the implementation of Business Continuity Plan Manual that is effective since September 1, 2016 and is under early implementation process. Effectiveness on control activity will be well and comprehensively evaluated in entire business activity of the Company in 2017. This is due to adequacy of policy, procedure and technical guideline in all working unit had been just updated at the end of III Quarter of 2016.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi, merupakan satu komponen proses dan operasional yang makin penting perannya, sejalan dengan semakin berkembang dan maraknya penggunaan teknologi informasi di kalangan masyarakat dan peserta asuransi. Kemampuan dan keandalan teknologi harus terus dikembangkan untuk memberikan keuntungan kompetitif dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tanggung jawab dari Divisi Information Technology (IT) adalah untuk memberikan pelayanan dan infrastruktur yang terbaik bagi semua unit perusahaan terutama unit bisnis, melalui penerapan teknologi informasi yang tepat guna, efektif dan optimal secara investasi. Dengan demikian, pada akhirnya Mandiri Inhealth dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh peserta.

Pencapaian kinerja Divisi IT di tahun 2016 antara lain berupa:

- a. Pengembangan aplikasi untuk mendukung kinerja perusahaan, berupa Aplikasi Mandiri Inhealth Mobile (MIMO), Aplikasi Mobile CRO, Aplikasi Complaint Management System (CMS), Aplikasi Pelayanan Online, Aplikasi Mems (Membership Management System) dan aplikasi lainnya sesuai dengan prioritas kebutuhan perusahaan dan komitmen perusahaan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta.
- b. Sistem penunjang pelaporan kepada OJK selaku badan pengatur (regulator) maupun Bank Mandiri selaku entitas utama, agar perusahaan dapat menyajikan laporan kegiatan operasional, finansial dan laporan ketaatan/kepatuhan lainnya secara tepat waktu dan layak saji.
- c. Pengembangan layanan infrastruktur secara terukur, mencakup *upgrade* perangkat Core Switch dan Core Router, *upgrade* jalur komunikasi internal dan Internet untuk mendukung penggunaan Video Conference dengan kantor-kantor operasional dan layanan, serta penambahan kapasitas *storage*

4. Information Technology System, Serves as, an integrated process and operational component with ever greater role, in line with rapid growth of information technology application among the community and insurance participants. Technology capacity and reliability have to be continuously developed to provide competitive advantages in supporting sustainable business growth. Responsibility of Information Technology (IT) Division is to provide excellent service and infrastructure for all units primarily the business units, through implementing of information technology efficiently, effectively and optimally in terms of investment. This, Mandiri Inhealth will be able to deliver excellent service for all participants.

In 2016, IT Division performance achievements were as follows:

- (a) Application development to support Company's performance such as Mandiri Inhealth Mobile (MIMO) Mobile CRO Application, Complaint Management System (CMS), Online Service Application, Membership Management System (Mems) and other applications in accordance to the Company's priorities and commitment to deliver excellent service to the participants.
- (b) Report support system to FSA as a regulatory body and Bank Mandiri as the holding entity to enable the Company to present on-time and sufficient operational, financial and other compliance reports.
- (c) Infrastructure service development in a measured phase including upgrading Core Switch and Core Router devices, upgrading internal communication and Internet channels to support Video Conference application with operational and service offices, as well as storage and Data Centre capacity upgrading

dan Data Center sejalan dengan meningkatnya kapasitas layanan IT yang diberikan.

- d. Pengembangan Datawarehouse dan Management Information System (MIS) yang dapat menghasilkan laporan secara konsolidatif dan akurat, yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang paling berkepentingan, untuk mendapatkan gambaran usaha secara mudah dan cepat dan mendukung pengambilan keputusan strategis yang optimal.
- e. Implementasi Service Level Agreement (SLA) untuk layanan khusus Divisi IT, agar kualitas pelayanan Divisi IT, baik kepada *user* internal maupun langsung terkait peserta, dapat diukur dan selalu diperbaiki.

Untuk ke depannya, sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan menyeluruh, rencana Divisi IT untuk terus dapat mendukung bisnis perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Senantiasa meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia, melalui pelatihan teknis maupun kemampuan organisasi dan komunikasi, serta mencapai tingkat kompetensi professional yang terukur dan terjaga.
- b. Terus mengembangkan aplikasi dan layanan yang berbasis teknologi seperti Service Oriented Architecture (SOA), Application Programming Interface Gateway (API Gateway) ke mitra eksternal seperti BPJS Kesehatan, TPA, pihak asuransi dan rumah sakit dan mitra lainnya, serta Fraud Identification System untuk melakukan analisa data dan mendeteksi klaim dan transaksi yang perlu diinvestigasi lebih lanjut.
- c. Meningkatkan sinergi dengan Bank Mandiri melalui implementasi Payment Gateway, Customer Relationship Management (CRM) yang terkoneksi, serta potensi integrasi untuk peserta, produk, Underwriting, Aktuaria, maupun layanan lainnya, serta integrasi layanan Disaster Recovery Center (DRC) dengan fasilitas Bank Mandiri.

line with increasing IT service capacity provided.

- (d) Datawarehouse and Management Information System (MIS) development to generate consolidated and accurate reports that are accessible for units parties to acquire business illustration easily and quickly, and to support strategic decision-making optimally.
- (e) Implementation of Service Level Agreement (SLA) for intrinsic IT Division service, to measure and improve quality of IT Division service consistently both for internal users and to the participants directly.

Going forward, inline with faster and more comprehensive information technology development, IT Division is expected to support the Company's business, including:

- (a) Consistently develop capability of the personnel through technical training as well as organization and communication skills to achieve well-measured and maintained professional competency level.
- (b) Consistently developed technology-based application and service such as Service Oriented Architecture (SOA), Application Programming Interface Gateway (API Gateway) to external party such as BPJS Kesehatan, TPA, Insurance Company and Hospital, and other partners as well as Fraud Identification System to perform data analysis and detect claim and transaction that need to be investigated further.
- (c) Improve synergy with Bank Mandiri through the implementation of connected Payment Gateway, Customer Relationship Management (CRM) as well as integration possibility for participants, products, underwriting, actuarial and other services, also integration of Disaster Recovery Center (DRC) with Bank Mandiri facilities.

- d. Implementasi Enterprise Monitoring untuk dapat melakukan pemantauan terhadap kapasitas *server, storage* dan jaringan (*resources monitoring*), optimalisasi penggunaan dan perencanaan pengembangan lebih lanjut.
- e. Secara rutin melaksanakan IT *Security Assessment* termasuk *vulnerability assessments* untuk terus meningkatkan pengamanan informasi perusahaan dan peserta.
- f. Mencapai tingkat kematangan operasional (*capability maturity*) yang terus meningkat dan dapat disetarakan dengan standar operasional IT secara internal group Bank Mandiri, maupun secara industri asuransi nasional.

5. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan. Daftar Monitoring Tindak Lanjut terhadap temuan-temuan audit internal maupun eksternal.

Monitoring berkelanjutan dilaksanakan melalui validasi kembali atas hasil audit yang telah ditindak lanjuti sebagai bentuk edukasi Audit Internal untuk minimalis terjadinya temuan berulang pada obyek audit yang sama. Evaluasi dilakukan secara terpisah dalam lingkup dan frekuensi pelaksanaan sesuai hasil penilaian risiko dan efektifitas prosedur pemantauan berkelanjutan.

Upaya peningkatan pengendalian internal yang telah dilakukan pada tahun 2016 sebagai berikut :

Manajemen mendorong Unit Kerja agar tindak lanjut hasil Audit Internal merupakan prioritas dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan memasukkan agenda pemaparan perkembangan Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL) oleh Divisi Audit Internal pada rapat Direksi berkala yang dihadiri seluruh Direktur Teknis Unit Kerja.

(d) Implementation of Enterprise Monitoring to monitor server, storage and network capacity (*resources monitoring*), optimization of application and further development plan.

(e) Regularly conducting IT Security Assessment, including vulnerability assessments to improve security of corporate and participant's data.

(f) To achieve operational capability maturity that is continuously improving and inline with IT operational standard both internally under Bank Mandiri Group and at insurance industry level.

5. Monitoring, an evaluation process on internal control system quality, including Internal Audit function at every level and unit in the Company's organization structure. List of follow-up monitoring that is done on internal and external audit findings.

Continuous monitoring is implemented during the Company's operational activity by revalidating audit result that had been followed up as means of Internal Audit education to minimize recurring finding in the same audit object. Evaluation is done separately in the implementation scope and frequency based on risk assessment result and effectiveness of continuous monitoring procedure.

Initiatives to improve internal control system done by the Management in 2016 were including:

Management supports Working Unit to drive Internal Audit report follow up as priority to improve effectiveness of Internal Control practice in the Company by including Follow up Monitoring List (DMTL) progress presentation agenda by Internal Audit Division in every Board of Directors regular meeting attended by all Working Unit Technical Director.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO-ERM

Proses penyusunan Annual Audit Plan (AAP) 2016 dilakukan sesuai kerangka kerja COSO-ERM dan Audit internal melakukan meninjau aktivitas Perseroan dan bertanggung jawab pada setiap Direksi. Audit internal melakukan identifikasi terhadap aktivitas Perseroan yang diaudit, untuk mengukur efektifitas pelaksanaan pengendalian internal dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pada aktivitas bisnis Perseroan.

Penyusunan AAP 2016 didasarkan pada:

- Profil risiko dan mitigasi risiko yang diaudit serta estimasi tingkat risiko signifikan.
- Melakukan proses identifikasi yang akan diaudit. Meskipun Divisi/Kantor Pemasaran/Kantor Operasional dianggap memiliki risiko rendah, tetapi jika pihak Komite Audit dan atau Direksi meminta untuk dilakukan audit, maka audit internal akan melakukan audit sesuai permintaan dan melaporkan hasil pelaksanaan audit tersebut.

Program Audit diajukan Kepala Divisi Audit internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk mempertimbangkan rencana audit secara umum termasuk analisa dengan memperhitungkan kebutuhan sumber daya, waktu dan durasi dalam pelaksanaan audit. Analisa ini mengacu pada keahlian dan pengalaman fungsi audit internal yang terdapat pada Perseroan.

Berdasarkan kemampuan dan kapabilitas yang dimiliki oleh audit internal saat ini, diharapkan program kerja audit dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan rekomendasi hasil audit dapat memberikan nilai tambah dan referensi bagi Direksi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Perseroan.

Internal Control System Compliance with COSO-ERM

Annual Audit Plan (AAP) 2016 preparation process is done by adapting COSO-ERM framework and Internal Audit will review the Company's activity and being responsible to the Board of Directors. Internal Audit will identify activities of the Company that need to be audited to measure level of internal control effectiveness in certain business activity, and also determine several factors that influence success level of audit implementation on Mandiri Inhealth's business activity.

Preparation of AAP in 2016 based on:

- Risk profile and risk mitigation that may be audited as well as risk level estimation significance.
- Perform identification process on internal audit requirement. If the Audit Committee and or Board of Directors requests audit activity, despite the Division/Marketing Office/Operational Office are considered having low risk, Internal Audit will conduct audit based on the request and report the audit implementation result.

Audit program will be submitted by Internal Audit Division Head to President Director and Audit Committee to consider general audit plan including analysis by considering resource time and duration requirements in the audit implementation. This analysis refer to internal audit function's skills and experience that are exist in the Company.

Based on existing capacity and capability of internal audit, audit working program is expected will be finished on time and audit result recommendation will provide added value and reference for the Board of Directors in taking decision to improve performance of Mandiri Inhealth.

Pada lingkup manajemen risiko, Divisi Audit internal memiliki tugas memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perseroan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan.

Sebagai bagian dari penerapan audit berbasis risiko, Audit internal melakukan proses kaji ulang secara lebih spesifik atas potensi risiko-risiko yang melekat pada operasional Perseroan yang akan dilakukan audit.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Evaluasi dilakukan untuk menguji efektivitas Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria: akurat, benar, tepat waktu, konsisten dan komprehensif.
2. Memastikan bahwa semua unit kerja taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan regulasi yang berlaku.
3. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perseroan berjalan sebagaimana mestinya, penggunaan sumber daya dijalankan secara efektif dan efisien serta pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaatan dan kualitas pelaksanaan tugas antara lain meliputi pengelolaan risiko dan lain sebagainya.
5. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaatan dalam operasional sesuai batasan kewenangan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa semua proses bisnis dalam Perseroan memenuhi aspek akuntabilitas.
7. Memantau kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG.
8. Memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perseroan.

In risk management scope, Internal Audit Division has a duty to ensure that risks managed by the Company have been identified, analyzed, evaluated, signed, monitored and communicated.

As part of risk based audit implementation, Internal Audit will perform review process more specifically on inherent risks potential in the Company's operational activity that will be audited.

Internal Control System Evaluation

Evaluation is done to evaluate effectiveness of implemented Internal Control System with following initiatives:

1. Ensuring that information and data managed and report have meet following criteria: accurate, correct, on time, consistent and comprehensive.
2. Ensuring that all working units have complied with prevailing policy, procedure, regulation and regulation.
3. Ensuring that corporate assets security and utilization have been running well, effective and efficient resource utilization as well as target achievement based on determined plan.
4. Performing audit, evaluation and consultancy regarding capability, effectiveness, compliance and quality of duty implementation including risk owner and others.
5. Conducting audit, evaluation and consultancy on capacity, effectiveness, and compliance in operational activity in accordance with prevailing authority limit.
6. Ensuring that entire business process in the Company has complied with accountability aspect.
7. Monitoring compliance with GCG implementation supporting policy.
8. Monitoring compliance with law and regulation that are prevailed for the Company.

9. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perseroan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan.

Agar proses evaluasi dan *monitoring* penerapan aktivitas operasional berbasis risiko berjalan baik, maka Perseroan juga telah memiliki komite/tim di bawah supervisi Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Direksi Perseroan memandang bahwa saat ini pengendalian internal dan manajemen risiko merupakan komponen penting dalam tata kelola Perusahaan yang baik sebagaimana diamanatkan dalam POJK 18/POJK.03/2014, perihal "Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan", yang artinya Direksi dan Dewan Komisaris harus dapat mengidentifikasi dan mengelola seluruh risiko yang terpapar dalam organisasi. Dalam konteks manajemen risiko, maka sistem pengendalian internal mencakup pada seluruh area organisasi. Pengendalian internal dimaksudkan untuk membantu menyediakan koridor bagi organisasi dalam memberikan nilai tambah guna meningkatkan kinerja Perseroan. Disamping itu juga sistem pengendalian internal yang terdokumentasi dengan baik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan nilai Perusahaan.

Untuk itu sejalan dengan semangat Entitas Utama, sejak tahun 2015 sesuai dengan *tools CRPA (Control Rating Perusahaan Anak)* yang disediakan SKAI Bank Mandiri, dengan metodologi yang sama Perseroan melakukan pemeriksaan kecukupan sistem pengendalian internal dan pada tahun 2016. Manajemen melalui Divisi Audit internal selaku pihak yang independen telah melakukan *self assesment* pada setiap tahapan aktivitas pada level staf dan setiap level manajemen dengan pendekatan teknik audit, diantaranya wawancara, observasi, memeriksa dokumentasi, menganalisis informasi/data dan menyimpulkan kualitas/efektivitasnya.

9. Ensuring that the risks managed by the Company have been identified, analyzed, evaluated, mitigated and monitored as well as communicated.

To ensure that evaluation and monitoring process on operational activity implementation has adapted risk based approach, the Company also has established committee/team under the Board of Directors supervision, so that every policy taken by the Board of Directors has considered risk and reflected GCG principles implementation.

Mandiri Inhealth Board of Directors views that internal control and risk management today are important component in Good Corporate Governance as mandated under POJK 18/POJK.03/2014, regarding "Integrated Governance Implementation for Financial Conglomeracy," means the Board of Directors and Board of Commissioners have to identify and manage all risks exposed in the organization. In risk management context, internal control system covers entire organization area. Internal Control aims to help providing corridor for the organization to bring added value to improve performance of the Company. In addition, a well documented internal control system also has positive contribution for increasing values of the Company.

Therefore, as in line with spirit of our Parent Entity since 2015, in accordance with CRPA (Subsidiary Control Rating) tools provided by Bank Mandiri SKAI, Mandiri Inhealth applies the same methodology to review adequacy of internal control system in 2016. Through Internal Audit Division, the Management as Independent party has carried out self assessment in every activity stage at staff level and every management level using audit method approach including interview, observation, document verification, information/data analysis and summarize the quality/effectiveness.

Penilaian efektivitas pengendalian internal dilakukan dengan menilai/menguji *related control activity* yang ada pada masing-masing Unit Kerja dan level Manajemen Mandiri Inhealth. Berdasarkan hasil *self assessment* pengendalian internal Mandiri Inhealth tahun 2016 mengalami peningkatan dengan pencapaian predikat Satisfactory dengan nilai untuk setiap rincian komponen adalah sebagai berikut :

Evaluation to internal control effectiveness is done by evaluating/testing related control activity that exists in every Working Unit and Management Level in Mandiri Health. Based on Mandiri Inhealth self assessment internal control in 2016, the Company recorded improvement and achieved Satisfactory level with score achievement by component is explained below:

Tahun 2015

Year 2015

Result (tahun 2015) Result (tahun 2015)		
Komponen Komponen	Bobot Bobot	Score Score
Control Environment (CE)	30%	24,375
Risk Assessment (RA)	25%	17,531
Information & Communication (IC)	10%	7,125
Monitoring (MO)	10%	6,450
Control Activity (CA)	25%	12,500
Total		67,981
Predikat Predicate		Fair Fair

Tahun 2016

Year 2016

Result (tahun 2016) Result (tahun 2016)		
Komponen Component	Bobot Bobot	Score Score
Control Environment (CE)	30%	28,800
Risk Assessment (RA)	25%	9,250
Information & Communication (IC)	10%	9,250
Monitoring (MO)	10%	7,850
Control Activity (CA)	25%	12,500
Total		76,088
Predikat Predicate		Memuaskan Satisfactory

Kesimpulan (Predikat Satisfactory)

Pengendalian internal memadai di banyak aspek material dalam hal kecukupan, efektivitas dan keberlanjutan namun dibutuhkan perbaikan spesifik dalam jumlah terbatas.

Conclusion (Satisfactory Predicate)

Internal control has been sufficient in most material aspects in terms of adequacy, effectiveness and sustainability yet specific improvement in limited number is still required.

Perkara Hukum

Litigation

Perkara penting adalah permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Gugatan merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Perseroan sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh Perseroan sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.

Selama tahun 2016, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

Litigation refers to legal issues encountered by the Company during the period of effort and have been filed through the legal process either the court or arbitration. Meanwhile, Value of Lawsuit refers to a claim of compensation claimed to the Company as a defendant or the claim of compensation claim by the Company as a plaintiff on material or non-material loss.

In 2016, the Company did not encountered any litigations.

Permasalahan Hukum Perseroan Tahun 2016 <i>Legal Case 2016</i>				
No.	Perkara <i>Case</i>	Pihak Yang Terlibat <i>Involved Parties</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Pengaruhnya terhadap keuangan perusahaan <i>Impact to the Company's Financial Condition</i>
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dampak Terhadap Perseroan

Sehubungan dengan tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan, maka tidak ada dampak material bagi Perseroan.

Di samping itu, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diberikan sanksi administratif, terkait dengan penanganan perkara tersebut, sehingga tidak ada dampak negatif yang perlu dikhawatirkan terhadap keuangan Perseroan.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perkara hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat.

Sanksi dari Regulator

Hingga akhir tahun 2016, tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada Perseroan.

Impact to the Company

Due to no litigations encountered by the Company, there is no material to the Company.

Besides that, none of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were given administrative sanctions, related to the handling of a case, so there is no negative impacts on the Company's financial that had to be concerned.

Case Involving Board of Commissioners and Board of Directors

In 2016, there's no litigations which involved any incumbent members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Sanctions from Regulators

Until the end of 2016, there's no sanctions from regulators charged to the Company.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya memperkuat *platform* teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui situs web www.mandiriinhealth.co.id.

Hubungan Masyarakat

Bagian hubungan masyarakat (Humas) Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan serta berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan terkait kehumasan. Selain itu, Humas Perseroan secara teratur mengadakan dialog dengan para pemangku kepentingan dan pers. Melalui kegiatan ini, Perseroan juga menjawab pertanyaan serta menjelaskan pembaruan informasi terkait Perseroan. Humas bertugas untuk menyediakan akses yang lebih baik menuju informasi mengenai kinerja Perseroan kepada segenap para pemangku kepentingan.

Website

Berdasarkan ketentuan OJK terkait website perusahaan publik, Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data Perseroan melalui website www.mandiriinhealth.co.id. Website tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil, visi dan misi, model bisnis, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi Perseroan dan lain-lain.

Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, website yang tersedia dalam Bahasa Indonesia, juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan secara berkala memperbarui konten website untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Website Perseroan juga menyediakan nomor kontak

The Company continues to renew the supporting facilities and infrastructure of the delivery of information. In addition, the Company always strives to strengthen the platform of information technology in order to maintain and develop the reliability of the integrated, on time and on target through website www.mandiriinhealth.co.id.

Public Relation

The Public Relations (PR) unit communicates actively with all stakeholders and also participates actively in every activities related to Public Relations. Besides that, the Company's Public Relations unit regularly organizes a dialogue with the stakeholders and the press. Through this activity, the Company also answers questions and explains the updated informations regarding the Company. The Public Relations Unit is in charge to provide a better access of information to all stakeholders.

Website

According to FSA regulations related to public company website, the Company provides access to the Company's informations and data through website www.mandiriinhealth.co.id. The website provides various informations, among others are profile, vision and mission, the latest news, corporate social responsibilities, disclosure of information The Company, and others.

Besides as a tool of disseminating of informations to the public, available in Bahasa, the website is a part of the Company's efforts in implementing the corporate governance practices and transparency to all stakeholders. The Company periodically update content of the website to continually provides the latest informations regarding the Company to the Stakeholders. The Company's website also provide telephone numbers and e-mail address that can

serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk press release. Berita tersebut berisi tentang pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan. Press Release juga menyediakan nomor kontak serta alamat email yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya mengenai Perseroan.

Untuk menjamin pemenuhan dan ketersediaan informasi bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan media melalui www.mandiriinhealth.co.id.

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

1. Website

Akses informasi yang komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perseroan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat diakses melalui situs www.mandiriinhealth.co.id. Melalui situs tersebut, para pemangku kepentingan dapat menemukan banyak konten yang memuat berbagai informasi terkini Perseroan, seperti Profil, Produk dan Jasa, Pemasaran, CSR & HSE, Berita Terkini dan e-Proc, Tata Kelola Perusahaan termasuk Annual Report. Guna meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai Perseroan yang disampaikan kepada publik, Perseroan senantiasa memutakhirkan konten secara berkala dan berkelanjutan.

be contacted by the stakeholders to obtain further informations regarding the Company.

Press Release

The Company disseminates recent news about the Company proactively as press release. The news highlights recent significant news about the Company. The Press Release also provides contact number and email address to be contacted for further communication and discussion about the Company.

To guarantee the fulfillment and availability of informations for the Stakeholders, the Company provides several mediums and medias which informed through www.mandirihealth.co.id.

Based on the media used, The informations and data of regarding the Company can be obtained through:

1. Website

Access to the comprehensive informations regarding the Company's operational activities and performances as well as other informations needed by the shareholders and other related parties can be accessed through www.mandirihealth.co.id. Through the website, the stakeholders can find a lot of contents that contain various updated informations of the Company, such as Profil, Products and Services, Marketing, CSR & HSE, Latest News, e-Proc, and Corporate Governance including Annual Report. In order to improve the quality of informations and latest news regarding the Company presented to the Public, the Company always updating the content regularly and sustainable.

2. Media Cetak

Perseroan memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dalam poster atau majalah Perseroan dan lain-lain yang mencakup seluruh kegiatan internal Perseroan yang perlu diketahui oleh Pemegang Saham, pemangku kepentingan maupun publik secara luas.

3. Media Elektronik

Perseroan menggunakan media elektronik seperti email yang digunakan untuk menyebarkan informasi atau berkomunikasi seperti mengirimkan/menerima surat dan data yang disampaikan oleh pemangku kepentingan.

4. Forum Komunikasi Internal

Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pegawai dengan manajemen yang secara berkala dilakukan oleh masing-masing unit kerja baik melalui Employee Gathering, Rapat Kerja, Morning Briefing, Townhall Meeting maupun dalam bentuk-bentuk kompetisi (olahraga maupun berbagai acara yang dilakukan perseroan) seperti POPMI (Pekan Olahraga Pegawai Mandiri Inhealth).

5. Annual Report

Perseroan menyediakan sarana informasi melalui Annual Report yang disusun setiap tahunnya. Annual Report ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

2. Print Media of the Company

To provide informations to the shareholders and stakeholders in posters or the Company's magazine and others which covers all internal activities of the Company that the shareholders, stakeholders and widespread public need to know.

3. Electronic Media

The Company uses electronic media such as e-mail that is utilized to spread informations or to communicate, as examples to send/receive letters and data that were presented by the stakeholders.

4. Internal Communication Forum

The Company provides communication facilities as the discussion mean for the employee and the management which periodically conducted by each work unit, either through Employee Gatherings, Work Meetings, Morning Briefing, Townhall Meetings or thorough competition activities (sports or other events held by the Company) such as POPMI (Pekan Olahraga Pegawai Mandiri Inhealth/Sport Week of Mandiri Inhealth's Employees).

5. Annual Report

The Company provides information through Annual Report which is composed annually. Annual Report will be submitted to the shareholders, regulators, mass organizations, mass media and society.

Tabel Laporan Tahunan Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth Annual Reports

Tahun Annual Report Year of Annual Report	Tema	Theme
2014	Kerjasama Optimal Kinerja Maksimal	<i>Optimal cooperation Maximum performance</i>
2015	Bersama Anda dalam Setiap Langkah	<i>Together with You in Every Step</i>
2016	Bersama Anda Tumbuh dalam Perubahan	<i>Together with You, Grow in Change</i>

Kode Etik

Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik

Dalam rangka tercapainya kesinambungan usaha Perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan, masyarakat, serta untuk mempertahankan kepercayaan publik terhadap Perseroan, Mandiri Inhealth berpedoman pada Kode etik yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kode etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan diatur dalam Peraturan Direksi No. 2.2/I/CORSEC/PERDIR/0615 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan menjadi pedoman dalam tindakan karyawan dan manajemen sehari-hari:

1. Tujuan
 - a. Mengembangkan sikap dan perilaku umum yang sesuai dengan standar etika bisnis dan pergaulan yang tinggi.
 - b. Membangun hubungan yang baik antara Perseroan serta karyawan dengan pihak-pihak eksternal berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan Kode Etik Perseroan.
 - c. Etika Bisnis merupakan acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.
2. Tanggung Jawab
Setiap karyawan bertanggung jawab untuk mewujudkan Kode Etik Perseroan dalam setiap tindakannya karena tindakan karyawan

The presence of the Code of Conduct

To achieve business continuity for the Company and optimize company values for all stakeholders as well as maintain public confidence in the Company, Mandiri Inhealth uses the Code of Conduct as a guide that applies to all stakeholders.

The Company's Code of Conduct is a written statement about ethics values that apply in the Company environment. This Code of Conduct applies to all levels in the organization and is a policy and standard for conduct mandatory for all employees.

Contents of the Code of Conduct

The Company Code of Conduct is regulated by the Board of Director's Regulation No. 2.2/I/CORSEC/PERDIR/0615 regarding Good Corporate Governance (GCG) Guidelines for PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, and is a guideline for the employees and the management in their daily activities:

1. Objectives
 - a. Develop general attitude and behavior in accordance with high business ethics and socializing standards.
 - b. Establish good relationships between the Company and its employee and external parties based on the principles of good corporate governance and the Company Code of Conduct.
 - c. The Company refers to Business Ethics in conducting its business, including interacting with stakeholders.
2. Responsibilities
Each employee is responsible for realizing the Company Code of Conduct in each action because employees actions reflect the Company's business

mencerminkan etika bisnis Perseroan. Untuk itu setiap karyawan diwajibkan untuk:

- a. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan.
- b. Menghindari aktifitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.
- c. Menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan dan milik pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.
- d. Menyediakan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

3. Kode Etik Bisnis

Kode Etik Bisnis mencakup kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perseroan serta terkait dengan hubungan dengan pemangku kepentingan dan dengan demikian merupakan acuan bagi Perseroan dalam kegiatan usahanya. Penerapan etika bisnis secara berkesinambungan mendukung terciptanya budaya Perseroan.

4. Kode Etik Perilaku

Kode Etik Perilaku merupakan penjabaran nilai-nilai inti Perseroan dalam kegiatan usahanya sehingga menjadi panduan bagi semua organ dan karyawan Perseroan. Kode Etik Perilaku mencakup hubungan dengan masyarakat sekitar, hubungan dalam Perseroan, kebijakan komunikasi Perseroan, kerahasiaan informasi Perseroan, ketepatan pembukuan Perseroan, benturan kepentingan, kontribusi aktifitas politik, pemberian hadiah, penerimaan hadiah dan pengamanan aset Perseroan.

5. Praktik Usaha yang Sehat

Praktik usaha yang sehat menjadi pedoman Perseroan dalam kegiatan usahanya.

6. Penegakan Pelaporan dan Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik.

ethics. Therefore, each employee is obliged to:

- a. Comply with all regulations and rules that prevail in the Company.
- b. Avoid activities that could cause any conflict of interest.
- c. Maintain confidentiality of information that belongs to the Company and information that belongs to parties that have business relationships with the Company.
- d. Provide excellent services to fulfill customer satisfaction.

3. Business Code of Conduct

The Business Code of Conduct includes compliance with Company regulations and policies and is related to relationships with stakeholders, and as such is a reference for the Company in its business activities. Continuous implementation of business ethics supports the creation of Company culture.

4. Code of Conduct

The Code of Conduct defines corporate core values in its business activities and therefore is a guide for all company departments and employees. The Code of Conduct includes relationships with surrounding communities, relationships within the Company, Corporate communications policies, confidentiality of corporate information, accurate company bookkeeping, conflict of interest, contribution to political activities, giving gifts, accepting gifts, and securing company assets.

5. Healthy Business Practices

The Company uses healthy business practices as a guideline in conducting business.

6. Enforcement of Reporting and Sanctions on Violations of the Code of Conduct.

a. Penegakan

Penegakan Kode Etik Perseroan adalah komitmen bersama semua karyawan untuk mencapai standar perilaku yang tinggi. Untuk itu, dibentuk Komite Kode Etik yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi para karyawan dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam Kode Etik Perseroan, mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, melaporkan penerapan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan serta masalah-masalah yang dihadapi, serta membahas seluruh pelanggaran dan sanksi yang akan dijatuhkan.

b. Pelaporan

Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan ditindaklanjuti secara serius dan dapat diberikan sanksi. Semua karyawan wajib untuk segera memberitahukan setiap pelanggaran yang terjadi secara tertulis kepada Komite Kode Etik.

Direksi menjamin bahwa karyawan tidak akan dirugikan jika melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran kode etik kepada Komite Kode Etik.

Kerahasiaan pelapor dan laporannya dijamin kecuali jika pengungkapan memang diharuskan untuk kebutuhan penyidikan dan Perseroan. Untuk itu akan dimintakan izin terlebih dahulu dari pelapor dan pelapor akan mendapatkan perlindungan hukum dan keamanan. Komite Kode Etik bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan dan memberikan laporan "Daftar Pelanggaran" yang berisi pelanggaran dan potensi pelanggaran kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

a. Enforcement

Enforcement of the Company Code of Conduct is a joint commitment by all employees to achieve high standards of conduct. Therefore, a Code of Conduct Committee has been established, with the objective of providing information for employees and work units about policies and standards for conduct regulated by the Company Code of Conduct, periodically make the necessary assessments and adjustments, report the implementation and compliance with the Company Code of Conduct and the problems faced, and discuss all violations and sanctions that will be imposed.

b. Reporting

Violations of the Company Code of Conduct will be followed up in a serious manner, which may result in sanctions. All employees are obliged to report each violation that occurred in writing to the Code of Conduct Committee.

The Board of Directors guarantees that employees will not be disadvantaged if they report violations or suspected violations to the Code of Conduct Committee.

Confidentiality of the person reporting it and his/her report is guaranteed, unless disclosing the violation is necessary for investigation purposes and the Company. In this case, prior permission from the person reporting it is required and this person will be granted legal and security protection. The Code of Conduct Committee is responsible for monitoring compliance with the Company Code of Conduct and providing a "List of Violations", which contains violations and violation potentials to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Subsequently, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for following up the reports.

c. Sanksi

Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dijatuhkan sanksi oleh Direksi berdasarkan peraturan yang berlaku.

Jika anggota Direksi atau Dewan Komisaris melakukan pelanggaran, sanksi akan dijatuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Sanctions

The Board of Directors will impose sanctions on employees who have been proven guilty of committing violations, according to prevailing regulations.

If a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners has committed a violation, the Board of Commissioners and the Board of Directors will impose sanctions.

Penyebarluasan Kode Etik

Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk melalui teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara periodik, kepada segenap insan Perseroan disampaikan melalui media Memo dan/atau Surat Edaran dari Direksi tentang pelaksanaan etika bisnis.

Media Sosialisasi Penyebaran kode etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Spanduk
- Banner
- Buletin
- Pernyataan Komitmen
- Iklan di koran
- Dan lain sebagainya

Selain itu, Perseroan melakukan sosialisasi kode etik dalam forum pembekalan pegawai baru, penandatanganan pernyataan komitmen terhadap kode etik oleh insan Perseroan dan sosialisasi pembentukan tim Kepatuhan GCG kepada seluruh karyawan. Sebelum menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap kode etik, setiap pegawai diwajibkan untuk membaca, memahami dan menghayati kode etik dengan baik dan benar.

Dissemination of the Code of Conduct

The Code of Conduct will be disclosed and/or disseminated to all people in the Company through the various media that the Company has, including information technology that all employees can easily access at any time. Periodically, the implementation of business ethics will be conveyed to all Company Personnel through Memos and/or Circular Letters by the Board of Directors.

Media for the dissemination of the Code of Conduct include the following, among others:

- Website
- Booklets
- Banners
- Bulletins
- Commitment/compliance statements
- Newspaper advertisements
- Others

Besides that, the Company will conduct familiarization programs for the Code of Conduct in training forums for new employees, signing of a statement of commitment/compliance with the Code of Conduct by Company Personnel, and familiarization of all employees with the establishment of the Good Corporate Governance Compliance Team. Before signing the statement of compliance with the Code of Conduct, every employee should read, understand, and grasp the Code of Conduct properly and correctly.

Mekanisme Penegakan Ketaatan terhadap Kode Etik

Perseroan membentuk Komite Kode Etik yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi para karyawan dan unit kerja tentang kebijakan dan standar perilaku yang diatur dalam Kode Etik Perseroan, mengkaji secara berkala dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, melaporkan penerapan dan ketaatan terhadap Kode Etik Perseroan serta masalah-masalah yang dihadapi, serta membahas seluruh pelanggaran dan sanksi yang akan dijatuhkan.

Komite Kode Etik bertanggung jawab untuk memantau ketaatan terhadap Kode Etik Perseroan dan memberikan laporan "Daftar Pelanggaran" yang berisi pelanggaran dan potensi pelanggaran kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

Pelaporan Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan ditindaklanjuti secara serius dan dapat diberikan sanksi. Semua karyawan wajib untuk segera memberitahukan setiap pelanggaran yang terjadi secara tertulis kepada Komite Kode Etik. Dalam hal pelaporan, kerahasiaan pelapor dan laporannya dijamin kecuali jika pengungkapan memang diharuskan untuk kebutuhan penyidikan dan Perseroan. Untuk itu akan dimintakan izin terlebih dahulu dari pelapor dan pelapor akan mendapatkan perlindungan hukum dan keamanan.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2016, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran kode etik dan pengenaan sanksi atas pelanggaran kode etik di Perseroan.

Apabila karyawan Perseroan terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik, maka Perseroan

Mechanism of Enforcing Compliance with the Code of Conduct

The Company has established a Code of Conduct Committee with the objectives of providing information for employees and work units about policies and standards for conduct that are regulated by the Company Code of Conduct, periodically make the necessary assessments and adjustments, report the implementation and compliance with the Company Code of Conduct and the problems faced, and discuss all violations and sanctions that will be imposed.

The Code of Conduct Committee is responsible for monitoring compliance with the Company Code of Conduct and provide a "List of Violations", which contains violations and violation potentials to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Subsequently, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for following up the reports.

Reports on violations of the Company Code of Conduct will be followed up seriously, which could result in sanctions. All employees are obliged to report each violation that occurred in writing to the Code of Conduct Committee. Confidentiality of the person reporting it and his/her report is guaranteed, unless disclosure is necessary for investigation purposes and the Company. In this case, prior permission from the person reporting it will be sought and this person will be granted legal and security protection.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Throughout 2016, the Company did not receive any reports on Code of Conduct violations and imposition of sanctions on violations of the Code of Conduct.

If an employee of the Company has been proven guilty of violations of the Code of Conduct, the

akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berikut rincian tingkat hukuman dan sanksi yang berlaku di Perseroan:

1. Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dijatuhkan sanksi oleh Direksi berdasarkan peraturan yang berlaku.
2. Jika anggota Direksi atau Dewan Komisaris melakukan pelanggaran, sanksi akan dijatuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan Penegakkan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran

Dalam rangka penegakan terhadap kode etik, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran etika Perusahaan melalui *Whistleblowing System*. Sepanjang tahun 2016 tidak terdapat atau terdapat pelanggaran etika.

Prosedur Penegakan sanksi pelanggaran disiplin :

Sanksi Ringan:

Atasan memberikan Surat Peringatan Lisan kepada Pegawai yang tidak melaksanakan Peraturan Perusahaan atau mencapai standar kerja yang diharapkan dan dibuktikan dengan adanya tanda tangan dari Pegawai di Surat Peringatan Lisan tersebut. Surat Peringatan Lisan dibuat dan diberikan oleh Atasan langsung. Surat Peringatan Lisan dibuat 3 rangkap, aslinya untuk disimpan oleh atasan langsung dan salinannya diberikan kepada Pegawai yang bersangkutan dan ke Departemen Administrasi SDM untuk diarsip.

Sanksi Sedang:

Departemen Administrasi SDM akan melakukan wawancara konseling dan memberikan peringatan tertulis (Surat Peringatan) kepada Pegawai yang tidak mengindahkan Surat Peringatan Lisan atau melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan.

Company will impose sanctions in accordance with prevailing regulations and rules. Following is a detailed explanation of the levels of punishment and sanctions that are imposed in the Company:

1. The Board of Directors will impose sanctions on employees who have been proven guilty of committing violations, according to prevailing regulations.
2. If a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners has committed a violation, the Board of Commissioners and the Board of Directors will impose sanctions.

Policies for Enforcing Discipline and Handling of Violations

To enforce the Code of Conduct, the Company will conduct periodical monitoring of enforcement and provide facilities to report violations of Company ethics through the *Whistleblowing System*. Throughout 2016 there were no ethics violations.

Procedure for imposing sanctions on discipline violations: :

Minor sanctions:

The supervisor will issue a Documented Verbal Warning to any employee who does not implement Company Rules or achieve the expected work standard, proven by the employee's signature on the Verbal Warning Document. The Direct Supervisor prepares the Verbal Warning Document and gives it directly to the employee. This Verbal Warning Document is prepared in three fold, the original is kept by the direct supervisor, one copy is given to the employee involved, and one is given to the Human Capital Administration Department for filing.

Major sanctions:

The Human Capital Administration Department will conduct a counseling interview and issue a written warning (Warning Letter) to the employee who ignored the Verbal Warning Document or violated Company Regulations.

Surat Peringatan Tertulis harus mencantumkan tindak pelanggaran yang dilakukan, tingkah laku dan performa kerja yang diharapkan dari Pegawai di waktu mendatang. Surat Peringatan Tertulis disampaikan kepada Pegawai yang bersangkutan dan dibuktikan dengan adanya tanda tangan dari Pegawai di Surat Peringatan Tertulis tersebut. Surat Peringatan Tertulis dibuat 3 rangkap, aslinya untuk disimpan oleh Atasan langsung dan salinannya diberikan kepada Pegawai yang bersangkutan dan ke Departemen Administrasi SDM untuk diarsip.

Terdapat 3 tingkat Surat Peringatan, yaitu Surat Peringatan I, Surat Peringatan II dan Surat Peringatan III/Peringatan Akhir. Pemberian Surat Peringatan pelaksanaannya tergantung dari jenis pelanggarannya.

Surat Peringatan I dan Surat Peringatan II dibuat dan diberikan oleh Atasan langsung, sedangkan Surat Peringatan III dibuat dan diberikan oleh Departemen Administrasi SDM.

Sanksi berat:

Sanksi berat dengan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). PHK dilakukan jika Pegawai telah diberikan Surat Peringatan Ketiga/Akhir tetapi tetap tidak mengindahkan peringatan yang diberikan sebelumnya atau jika terjadi pelanggaran berat terhadap Peraturan Perusahaan. Jika terjadi pelanggaran berat, tidak perlu melakukan seluruh proses peringatan. Surat PHK akan diberikan oleh Departemen Administrasi SDM kepada Pegawai yang melakukan pelanggaran berat dan tembusannya akan disampaikan kepada Atasan, Direksi dan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnaker).

This Written Warning Letter should define the violation committed and the behavior and work performance expected from the employee in future. The Warning Letter is given to the employee involved, proven by the employee's signature on the Warning letter. The Warning Letter is prepared in three fold, the original is kept by the direct supervisor, one copy is given to the employee involved, and one copy is given to the Human Capital Administration Department for filing.

There are three levels of Warning Letters, Warning Letter I, Warning Letter II, and Warning letter III/Final Warning. Issuance of Warning letters depends on the type of violation.

Warning Letter I and Warning Letter II are prepared and issued by the Direct Supervisor, while Warning Letter III is prepared by the Human Capital Administration Department.

Severe sanctions:

Severe sanctions in Termination of Employment are imposed if the employee who has been given a Warning Letter III/Final Warning continues to ignore previously given warnings or has committed severe violations of the Company Regulations. If severe violations have occurred, it is not necessary to go through the entire warning process. The Human Capital Administration Department will issue an Employment Termination Letter to the employee who committed the severe violation, with copies to the employee's Supervisor, the Board of Directors, and the Regional Office of Manpower and Transmigration Department.

Perusahaan menjatuhkan tindak disiplin kepada karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

To date, the Company has imposed following disciplinary actions to its employees:

No	Sanksi	Sanction	Jumlah Total
1	Tindakan Disiplin Ringan	Minor sanction	1
2	Tindakan Disiplin Sedang	Major sanctions	1
3	Tindakan Disiplin Berat	Severe sanctions	0
Total			2

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan *Whistleblowing System* sejak tahun 2015. Berdasarkan Peraturan Direksi No.2.3/I/CORSEC/PERDIR/0615 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk menampung, menganalisa dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran kebijakan di lingkungan kegiatan usaha Perseroan. *Whistleblowing System* juga dapat memberi wawasan bagi seluruh karyawan Perseroan akan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dalam hal karyawan Perseroan mengetahui adanya pelanggaran Kode Etik Perseroan yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko bagi Perseroan, karyawan tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran tersebut kepada Direktur Utama. Kegagalan untuk melaporkan setiap pelanggaran Kode Etik Perseroan yang diketahui serius, sengaja atau tidak sengaja, untuk keuntungan pribadi, akan dikenakan tindakan disipliner.

Pedoman *Whistleblowing System* Perseroan bertujuan untuk:

- Menyediakan peraturan tertulis yang berfungsi mencegah timbulnya risiko finansial dan reputasi karena kasus *fraud*, tindakan melanggar etika (seperti pemberian/penerimaan suap, hadiah, atau fasilitas tertentu) serta pelanggaran lain yang merugikan Perseroan.
- Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
- Mengatur dan mengadministrasikan mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menangani pelanggaran secara efektif dan efisien sehingga kasus pelanggaran tidak meluas menjadi kasus publik yang merugikan reputasi Perseroan.

The Company has implemented a Whistleblowing System since 2015, in accordance with the Board of Directors' Regulation No.2.3/I/CORSEC/PERDIR/0615 regarding Guidelines on the System for Reporting Violations (*Whistleblowing System*).

The System for Reporting Violations is a system that functions to receive, analyze, and follow-up suspicions of policy violations within the Company's business environment. The Whistleblowing System also gives all company employees insight on the implementation of Good Corporate Governance principles.

If a Company employee notices a violation of the Company Code of Conduct that may cause losses or risks for the Company, the employee is obliged to report the violation to the President Director. Failure to report each serious violation of the Company Code of Conduct, either intentional or unintentional, for personal gains, will result disciplinary action.

The objectives of the Guidelines on the Company's Whistleblowing System are:

- Provide written regulations to prevent the occurrence of financial and reputation risks because of fraud cases, actions that violate ethics (such as giving/accepting bribes, gifts, or certain facilities) and other violations that disadvantage or cause losses for the Company.
- Reduce losses from violations through early detection.
- Regulate and administer a mechanism for internal reporting to prevent and handle violations effectively and efficiently to prevent the violation case from becoming known to public, which may disadvantage the Company's reputation.

- d. Mendorong peran serta pegawai dan pihak eksternal untuk menjaga aset Perseroan dari kerugian karena pelanggaran.
- e. Sebagai salah satu implementasi *Good Corporate Governance* pada Perseroan dimana Perseroan selalu menerapkan standar yang tinggi dalam GCG.

Manfaat *Whistleblowing System*:

- a. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
- b. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- c. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.
- d. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
- e. Mengurangi risiko yang dihadapi organisasi, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi.
- f. Mengurangi biaya dalam menangani akibat terjadinya pelanggaran.
- g. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator dan masyarakat umum, serta
- h. Memberikan masukan kepada organisasi/perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

- d. Encourage participation of employees and external parties to protect corporate assets from losses caused by violations.
- e. As part of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, where the Company always implements high GCG standards.

Benefits of the Whistleblowing System:

- a. The availability of a safe method to provide information that is important and critical for the Company to the parties that should handle this immediately and securely.
- b. Reluctance to commit violations because of the increasing willingness to report violations due to confidence in an effective reporting system.
- c. The availability of an early warning system on the possibilities of problems caused by violations.
- d. The opportunity to handle violation problems internally, before they escalate into violation issues that become public knowledge.
- e. Reducing the risks that the organization faces as result of the violation, either in terms of finances, operations, legal issues, occupational safety, and reputation.
- f. Reducing the costs of handling the consequences of the violation.
- g. Improving the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and the public, and
- h. Providing input to the organization/company for a further assessment of critical areas and work processes that have internal control weaknesses, and to plan the necessary improvement actions.

Pengelola Whistleblowing System

Perseroan menyadari pentingnya pengendalian internal terhadap penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan Perseroan sehingga Perseroan menciptakan suatu sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan atau pihak lainnya.

Setiap pelaporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap kode etik ditindaklanjuti oleh Komite Kode Etik. Dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut Komite Kode Etik dapat berkoordinasi atau bekerjasama dengan organ Perseroan terkait. Setiap organ Perseroan wajib memberikan dukungan sepenuhnya kepada Komite Kode Etik dalam menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran terhadap kode etik.

Hasil tindak lanjut yang berupa laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Komite Kode Etik disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya. Komite Kode Etik melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas laporan dugaan pelanggaran terhadap kode etik. Hasil pemeriksaan disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang telah ditetapkan oleh Perseroan atas dugaan pelanggaran terhadap kode etik. Pelaksanaan penegakan kepatuhan terhadap kode etik dilakukan berdasarkan kebijakan terkait yang telah dimiliki oleh Perseroan maupun kebijakan terkait yang dikembangkan oleh Perseroan menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perseroan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

The Whistleblowing Officer

The Company realizes the importance of internal control on deviation or fraud that show indications of disadvantaging the Company. Therefore, the Company has created a system and procedure that is designed to receive, assess, and follow up on complaints submitted by employees or other parties.

Each report on a suspected violation of the Code of Conduct is followed up by the Code of Conduct Committee. In the execution of these follow up actions, the Code of Conduct Committee can work together or coordinate matters with the relevant Department in the organization. Each Department in the organization is obliged to provide full support for the Code of Conduct Committee in following up the reports on suspected violations of the Code of Conduct.

The Code of Conduct Committee will submit the results of these follow-up actions in the form of a follow up report and recommendations to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the scope of their responsibilities. The Code of Conduct Committee will conduct a further investigation of the reports on suspected violation of the Code of Conduct. The results of this investigation will be submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the scope of their responsibilities.

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as the authorized parties in accordance with the scope of their responsibilities can impose sanctions, guiding actions, and/or other things that have been defined by the Company for suspected violations of the Code of Conduct. The execution of enforcement of compliance with the Code of Conduct will be done in accordance with the related Company policies or related policies that the Company has developed to adjust to the Company's development and changes in the laws.

Ruang Lingkup, Media Pelaporan dan Sosialisasi Whistleblowing System

Ruang Lingkup Pelaporan adalah setiap indikasi adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan yang terdapat di dalam Peraturan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, manipulasi harga yang membuat penggelembungan anggaran, penggunaan narkoba, perusakan barang.
2. Pelanggaran terhadap pedoman etika (kode etik) perusahaan, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang.
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional Perseroan, ataupun kebijakan, prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan.
4. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Whistleblowing System ini diberlakukan bagi Insan Perseroan baik yang berada di Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional, Kantor Layanan dan juga seluruh pemangku kepentingan yang dalam menjalankan fungsi dan tugasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Pelaporan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis, dengan mengisi formulir pelaporan pelanggaran yang dapat diunduh pada www.mandiriinhealth.co.id.
2. Surat Elektronik/e-mail, dengan menggunakan e-mail wbs@mandiriinhealth.co.id untuk penerimaan laporan dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan *Whistleblowing Officer* dan mencegah keengganan *whistleblower* untuk melaporkan.

Scope, Reporting Media, and Familiarization Programs for the Whistleblowing System

The scope of reporting is each indication of violations conducted by persons in the Company, as defined in the Company Regulations, include the following, among others:

1. Violations of laws, for example counterfeiting of signatures, corruption, embezzlement, markups, using narcotics, and damaging goods.
2. Violations of the Company's Code of Conduct, for example, conflict of interest, abuse, and involvement in prohibited public activities.
3. Violations of the Company's policies and operational procedures or other policies, procedures, and regulations deemed necessary by the Company.
4. Other fraudulent actions that could cause financial or non-financial losses.
5. Actions that could jeopardize occupational safety.

This Whistleblowing System is implemented for Company Personnel at the Head Office, Marketing Offices, Operational Offices, and Service Offices, and all stakeholders who in performing their functions and duties must adhere to Good Corporate Governance principles.

Reporting can be done through the following media:

1. A written report by filling in a form to report violations that can be downloaded at www.mandiriinhealth.co.id.
2. By e-mail, using the email address wbs@mandiriinhealth.co.id for receipts of reports, aimed at maintaining the confidentiality of the Whistleblowing Officer and to prevent whistleblower reluctance to submit reports.

Alur Proses Pelaporan Pelanggaran

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin dapat disampaikan langsung kepada Komite Kode Etik. Laporan atau pengaduan atas pelanggaran akan ditangani sebagai berikut:

1. Memperlakukan setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal Perseroan sebagai “confidential” atau “rahasia”.
2. Melindungi siapa saja yang memberikan laporan dan pengaduan atas dugaan perilaku yang menyimpang.
3. Tindak lanjut dari pelaporan dan pengaduan terhadap dugaan perilaku yang menyimpang adalah melakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran dugaan penyimpangan tersebut.
4. Pelaporan atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Untuk pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, akan ditindaklanjuti oleh Komite Kode Etik dengan melakukan pembahasan pelanggaran yang dilakukan dan berkoordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia untuk mempertimbangkan sanksi yang akan dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku untuk dilaporkan dan direkomendasikan kepada Direktur Utama untuk kasus pelanggaran disiplin sedang atau berat dengan ancaman hukuman selain Pemutusan Hubungan Kerja.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, *Whistleblowing System* selain dipayungi oleh Undang-Undang No. 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perseroan juga turut bertanggung jawab atas perlindungan saksi.

Mechanism for the Process of Reporting Violations

Each indication of violations of the Code of Conduct as well as disciplinary violations can be submitted directly to the Code of Conduct Committee. Reports or complaints about violations will be handled as follows:

1. Treating each complaint, whether from internal company sources or external sources as “confidential” or “secret”.
2. Protecting anybody who has submitted a report or complaint about suspected deviation.
3. The follow-up on reports and complaints about suspected deviation is an investigation to confirm the truth about the suspected wrongdoing.
4. Reports on suspected deviation by a member of the Board of Directors will be submitted to the Board of Commissioners.

Violations by employees will be followed up by the Code of Conduct Committee by discussing the violation committed, and in coordination with the Human Capital Division consider sanctions that will be imposed in accordance with prevailing regulations, to be reported and recommended to the President Director for major or severe discipline violation cases that warrant punishment other than Termination of Employment.

Protection of Reporting Parties

In the execution of complaints/disclosure, the *Whistleblowing System* beside protected by Law No. 13/2006, the Company also responsible to protection the witnesses.

Mengingat pentingnya laporan *whistleblower* dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh Komite Kode Etik misalnya melalui komunikasi yang aman dan penjagaan dokumentasi laporan dengan baik dan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
2. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap Pengaduan/Penyungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/Penyungkapan.
5. Karyawan Perseroan yang melanggar prinsip kerahasiaan ini akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Implementasi Whistleblowing System di Tahun 2016

Selama tahun 2016, unit kerja pengelola *Whistleblowing System* tidak menerima pengaduan dan akan dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan *Whistleblowing System*.

Considering the importance of whistleblower reports in handling violations, the confidentiality of the whistleblower identity as well as the case reported should be maintained appropriately by:

1. The Code of Conduct Committee should keep the identity of the Whistleblower as well as the case reported confidential, for example through secure communications and proper maintenance of report documents, of which the confidentiality is guaranteed by the Company.
2. In the follow-up process for each Complaint/Disclosure, it is mandatory to prioritize the presumption of innocence until proven guilty and professionalism.
3. The Company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, retaliation, or objectionable acts by any party as long as the whistleblower keeps the reported case secret from any party.
4. This protection also applies to the Company workers who are conducting the investigation and parties who provide information on the Complaint/Disclosure.
5. Severe sanctions will be imposed on company employees who violate the principles of confidentiality in accordance with the Company's prevailing rules.

Implementation of Whistleblowing System in 2016

During 2016, the management work unit of Whistleblowing System did not receive complaint and will conduct a periodic evaluation of the implementation of Whistleblowing System.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Mandiri Inhealth mulai merancang kerangka kerja yang lebih baik untuk memastikan bahwa program CSR dilaksanakan dengan cara yang paling efektif, efisien dan menjunjung prinsip transparansi

Mandiri Inhealth designed a better framework to ensure that the Corporate Social Responsibility (CSR) program is executed with the most effective, efficient and honor the principles of transparency



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Prinsip utama Perseroan dalam menjalankan program CSR adalah mendukung masyarakat luas untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Kegiatan CSR Perseroan selalu melibatkan para pemangku kepentingan utama yaitu pelanggan, karyawan, masyarakat dan lingkungan. Perseroan mulai merancang kerangka kerja yang lebih baik untuk memastikan bahwa program CSR dilaksanakan dengan cara yang paling efektif, efisien dan menjunjung prinsip transparansi.

The Company's primary principle in organizing CSR program is to support greater society to achieve a better quality of life. The CSR activities of the Company always involve the main stakeholders that is the customers, employees, society and environment. The Company designed a better framework to ensure that the CSR program is executed in the most effective, efficient and honor the principles of transparency.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di bidang Lingkungan

Masalah lingkungan hidup termasuk diantaranya pencemaran lingkungan, pelestarian dan pemeliharaan lingkungan selalu menjadi perhatian Perseroan. Kebijakan Perseroan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perseroan, melalui berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan. Di antaranya, mewajibkan agar setiap tempat bekerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu dimonitor secara periodik, penggunaan alat-alat dan sarana kerja yang ramah lingkungan serta menerapkan kebijakan penghematan energi.

Sebagai bagian dari upaya untuk memelihara kelestarian lingkungan, Perseroan melaksanakan kegiatan dengan memberikan perhatian kepada program pengelolaan lingkungan dan pengendalian polusi. Dalam pengelolaan lingkungan, upaya-upaya yang dilakukan antara lain adalah:

1. Mengedepankan penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan dalam setiap kegiatan usaha operasional Perseroan.
2. Mewajibkan penghematan energi, termasuk juga penggunaan bahan bakar dan listrik dalam kegiatan usaha Perseroan.
3. Pemanfaatan sumber daya air secara baik dan efisien.

Corporate Social Responsibility in Environment

Environmental issues including environmental pollutions, conservation and preservation have always been a concern of the Company. The Company policy in the preservation and conservation of the environment starts from the Company's internal, through a variety of environmentally sound policies. Among others, requires that every workplaces is always decorated with greenery, the cleanliness of the room and work environment that is monitored periodically, the utilization of work devices and facilities that are environmentally friendly and also implementing the policy of energy saving.

As part of efforts to preserve the environmental sustainability, in organizing activities, the Company always gives attention to the environmental management and pollution control program. In managing the environment, the Company performs efforts such as:

1. To prioritize the utilization of eco-friendly products in every business activities of the Company operations.
2. To regulate energy efficiency, including the utilization of fuel and electricity in the Company's business activities.
3. To implement the utilization of water resources properly and efficiently.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di bidang Pengembangan Masyarakat

Perseroan juga memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi pengembangan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial. Perseroan ikut terlibat langsung dalam mendukung kegiatan sosial di masyarakat.

Selama tahun 2016, kegiatan Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi kegiatan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility in Society Development

The Company also gives a sustainable contribution on the development of the society through its corporate social responsibility program. The Company involves directly in supporting social activities in the society.

During 2016, the Community Involvement and Development activities that have been organized by the Company were as follows:

Tanggal & Tempat Date & Place	Program dan Aktivitas Program & Activity
19-20 Mei 2016, Jakarta <i>May 19-20, 2016, Jakarta</i>	Gerakan 1000 Buku Untuk Anak Negeri di Hari Buku Nasional 2016: Pengumpulan buku dari seluruh karyawan internal Perseroan untuk disalurkan ke Yayasan Cinta Anak Negeri (YCAB), Yayasan Book for Children, serta anak-anak panti asuhan dan taman kanak-kanak di seluruh Indonesia. <i>1000 books for Children of the Nation Movement on National Book Day 2016: Collecting books from all employees of the Company to be donated to the Cinta Anak Bangsa Foundation (YCAB), the Book For Children Foundation, and orphans in orphanages and kindergartens students throughout Indonesia.</i>
22 Juni 2016 Kantor Pusat Menara Palma Jakarta <i>June 22, 2016 Head Office, Menara Palma, Jakarta</i>	Buka bersama anak yatim: Mengundang anak yatim buka bersama dengan seluruh karyawan Perseroan dan memberikan bantuan sumbangan. <i>Breaking the fast with orphans: Inviting orphans to breaking the fast event with all employees of the Company and providing donation.</i>
12 September 2016 Komplek Perumahan Dinas Bank Mandiri Cilandak <i>September 12, 2016 Komplek Perumahan Dinas Bank Mandiri Cilandak</i>	Qurban di Bappekis BMRI: Sumbangan Sapi untuk Qurban Idul Adha. <i>Eid al Adha Sacrifice at BMRI Bappekis: Cow Donations for Eid al Adha Sacrifice.</i>
14 September 2016 BPJS Kesehatan Learning Center Cisarua <i>September 14, 2016 BPJS Kesehatan Learning Center Cisarua</i>	Qurban Idul Adha dengan BPJS Kesehatan: Sumbangan Sapi untuk Qurban Idul Adha. <i>Eid al Adha Sacrifice with BPJS Kesehatan: Cow Donations for Eid al Adha Sacrifice.</i>
7,8,9 Desember 2016 Pidie Jaya, Aceh <i>December 7,8,9, 2016 Pidie Jaya, Aceh</i>	Peduli Bencana Aceh: Pemberian bantuan logistik, obat-obatan dan cek up dengan dokter untuk korban bencana gempa bumi Aceh. <i>Aceh Disaster Care: Providing logistical support, medicines and health check-up with doctors for the earthquake victims in Aceh.</i>

Peduli Bencana Aceh



Aceh Disaster Care



Buka Bersama Anak Yatim



Breaking the Fast with Orphans



Qurban Idul Adha dengan BPJS Kesehatan



Eid al Adha Sacrifice with BPJS Kesehatan



Qurban di Bapekis BMRI



Eid al-Adha Sacrifice at Bapekis BMRI



Gerakan 1000 Buku Untuk Anak Negeri di Hari Buku Nasional 2016



1000 Books for Children of the Nation to Celebrate National Book Day 2016



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Yang Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan usahanya terdapat kegiatan yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengantisipasi risiko dan potensi kerugian sebagai dampak kegiatan usaha, Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja

Activities of Social Responsibility which Related to Employment, Health and Work Safety

The Company realizes that in its business operations there are activities that impact on the health and work safety, either directly or indirectly. To anticipate the risks and potential of losses as a result of business activities, the Company has established a policy regarding the health and work safety which communicated to all leaders and employees of the Company.

yang dikomunikasikan dengan seluruh pimpinan dan karyawan Perseroan.

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman, Perseroan telah melakukan berbagai langkah, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan demi pengembangan karir.
2. Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih serta sehat.
3. Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika.
4. Melakukan *Medical Cek Up* kepada seluruh pegawai struktural dan staf yang berusia di atas 40 tahun.
5. Mengganti kursi lama dengan kursi baru yang lebih memperhatikan tingkat ergonomi tubuh.
6. Pencahayaan yang cukup ke dalam ruang kerja.
7. Mengikuti kegiatan-kegiatan keselamatan kerja yang dilakukan oleh Building Management.
8. Mengingatkan kepada seluruh pegawai agar mencabut aliran listrik dan membuang sampah (khususnya sampah basah) pada saat liburan panjang.
9. Memberikan pelatihan kepada pegawai tentang Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3).
10. Menyediakan kotak P3K dan APAR di lingkungan kerja.
11. Adanya program Tim Internalisasi Budaya (TIB) dari tiap direktorat yang digerakan dari Departemen Corporate Culture untuk diadakan pemilihan tempat kerja yang paling rapi, dilakukan pemantauan untuk kerapian dan kebersihan meja kerja para karyawan. Terdapat pula himbauan serta informasi pada *screen saver* komputer dan laptop karyawan yang berisikan hal-hal informatif bagi karyawan seperti olahraga ringan pada saat kerja, dll.

Selain itu, Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan *Engagement* Pegawai melalui program-program kerja yang mendukung implementasi Budaya Perusahaan :

In order to realize a healthy, safe and convenient work environment, the Company has done several acts, among others are:

1. Provide equal opportunity to all employees to receive trainings for career development.
2. Provide workplace and facilities that are good, clean and healthy.
3. Do working room arrangement by considering the functions and aesthetics aspects.
4. Facilitate Medical Check Up for all structural employees and staff above 40 years old.
5. Replace the old chairs with the new ones by paying more attention on body's ergonomic level.
6. Provide sufficient lighting in working rooms.
7. Join work safety activities conducted by the Building Management.
8. Remind all employees to unplug the appliances and dispose of trash (especially wet trash) during the long holiday.
9. Provide trainings regarding Work Healthy & Safety (K3) to employees.
10. Provide First Aid and Light Fire Extinguisher tools in the working area.
11. Internalization Team Culture program (TIB) of each directorate planned by Department of Corporate Culture for the selection of the most neatly organized, carried out monitoring for neatness and cleanliness of the employees work desk. There is also an appeal as well as information on a computer's and a laptop's screen containing informative things for employees such as exercise at work, etc.

Besides that, the Company always tries to improve Employee Engagement through work programs that support the implementation of Corporate Culture, such as:

1. Pekan Olahraga dan Pentas seni Mandiri Inhealth (POPMI).
Kegiatan ini dilakukan sejak tahun 2015, dengan melibatkan seluruh pegawai dan Direksi Perseroan dengan kegiatan-kegiatan olahraga dan kegiatan seni, seperti: Futsal putra & putri, Basket, Ping Pong, Catur, Karaoke dan Tari serta perlombaan-perlombaan tradisional.
Tahun ini, kegiatan POPMI dilaksanakan mulai 19 Agustus s/d 6 Oktober 2016. Kegiatan ini juga sekaligus dalam rangka memeriahkan hari Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 2016 dan Hari Ulang Tahun Perseroan 6 Oktober 2016. Kegiatan ini meningkatkan kebersamaan antar pegawai serta kreativitas pegawai.
2. Kegiatan Memperingati Hari Kartini.
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dengan mengenang semangat perjuangan Ibu Kartini.
3. Rangkaian perayaan Hari Raya Idul Fitri: Munggahan, Buka Puasa bersama & Halal Bihalal.
4. Ikut serta dalam kegiatan Mini Olympic Direktorat Corporate Banking Bank Mandiri.
5. Kegiatan Donor Darah.
6. Kegiatan Olahraga rutin setiap minggu, Basket, Futsal dan Bulutangkis
7. Kegiatan Hari Ibu Nasional.
8. Mandiri Inhealth Improvement Award, adalah ajang yang dilombakan kepada seluruh unit kerja seluruh Indonesia untuk memberikan ide dan gagasan kreatif dan inovatif untuk meningkatkan produktivitas kerja, *profit* dan layanan prima.
9. Mandiri Inhealth Best Employee, adalah ajang untuk memilih pegawai-pegawai teladan yang memberikan kontribusi lebih dan berkinerja unggul serta mampu menjadi *change agent* ataupun *role model* di lingkungan kerjanya.
10. Pembekalan kepada karyawan konsep dasar perencanaan keuangan dengan mengadakan program *Mini Series Training: Financial Planning*.

1. Mandiri Inhealth Sports and Arts Performances Week (POPMI).
This activity has been held since 2015 by involving the participation of all employees and the Board of Directors of the Company in the following sports and arts activities: male and female Futsal, Basketball, Table-Tennis, Chess, Karaoke and Dance as well as competitions of traditional games. In 2016, POPMI was held from August 19 to 6, 2016. This activity was also held to celebrate the Independence Day of the Republic of Indonesia on August 17, 2016 and the Company's Anniversary on October 6, 2016. This activity is aimed to increase togetherness among employees and employees creativity.
2. Celebration of Kartini Day.
This activity is purposed to increased nationalism by memorizing Kartini's spirit of struggle.
3. Series of Eid Celebration: 'Munggahan', Breaking the Fast and Gathering.
4. Participation in the Mini Olympic Event of Corporate Banking Directorate, Bank Mandiri.
5. Blood Donors Event.
6. Weekly Sports Activities, such as Basketball, Futsal and Badminton.
7. National Mother's Day Event.
8. Mandiri Inhealth Improvement Award, is a competition event for all work units in Indonesia in giving creative and innovative ideas to increase work productivity, profits and superfine services.
9. Mandiri Inhealth Best Employee, an event to choose excellent employees with outstanding achievement and performance as well as capability as agent of change and role model in working environment.
10. Training for employees regarding basic concept of financial planning in form of Mini Series Training: Financial Planning program.

Pekan Olahraga dan Pentas seni Mandiri
Inhealth (POPMI)

Mandiri Inhealth Sports and Art Week (POPMI)

Futsal Putra/Male Futsal



Futsal Putri/Female Futsal



Basket/Basketball



Tenis meja/Ping Pong



Tari/Dance



Catur/Chess



Kegiatan Memperingati Hari Kartini

Kartini Day Celebration



Rangkaian Perayaan Hari Raya Idul Fitri

led Al Fitr Commemoration Day

Munggahan/Munggahan



Buka Puasa Bersama/Break Fasting



Halal Bihalal/Halal bi Halal Gathering Event



Cek Kesehatan di Mandiri Karnaval 2016

Health Checks in Mandiri Carnival 2016



Kegiatan Olahraga Rutin Mingguan

Weekly Sport Event

Basket/Basketball



Futsal/Futsal



Kegiatan Hari Ibu Nasional

National Mother's Day



Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Perseroan dalam tanggung jawabnya terhadap Pelanggan tidak lepas dari ketentuan yang tertuang pada Kebijakan OJK terkait Perlindungan Konsumen. Perlindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada konsumen. Mandiri Inhealth sebagai pelaku usaha di bidang jasa asuransi berkomitmen untuk memastikan terlaksananya perlindungan bagi pelanggannya dalam penyelenggaraan jasa asuransi, baik hak dan kewajiban pelanggan maupun Mandiri Inhealth sebagai pelaku usaha.

Perlindungan konsumen dalam pelaksanaannya menerapkan prinsip sebagai berikut :

1. Pelayanan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan pelayanan melalui kegiatan sosialisasi dan evaluasi serta kegiatan promosi kesehatan.
2. Peningkatan hubungan kemitraan dengan Peserta maupun dengan Badan Usaha/Peserta melalui kegiatan Customer Gathering, kegiatan pada hari pelanggan, Forum Komunikasi Pihak Ketiga.
3. Penanganan dan penyelesaian keluhan/pengaduan atas barang dan/atau jasa yang digunakan.
4. Kepastian akan kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi pribadi konsumen.

Akses Publikasi Layanan

Berupa akses dan publikasi layanan informasi, penanganan dan penyelesaian keluhan/pengaduan antara lain :

- a. Call Center 24/7
- b. Melalui Kegiatan Sosialisasi
- c. Buku Pedoman/Buku Saku
- d. Banner Rumah Sakit
- e. Website Mandiri Inhealth
- f. Mandiri Inhealth Mobile Service (MIMO)
- g. Poster
- h. *Email blast* tentang pola hidup sehat 2 kali dalam sebulan

Responsibilities to Customers

The Companies' responsibilities to Customers is related to regulations in FSA regulations regarding Customers Protection. Customers Protection is an effort to guarantee legal certainty to protect the customers. Mandiri Inhealth as entrepreneurs in insurance service industry is committed to ensure the implementation of protection for the customers in insurance activity, both rights and liabilities of the customers or Mandiri Inhealth as businessmen.

The Customer Protection, which next called Participants for Mandiri Inhealth, in the implementation conducts the following principles:

1. Provide valid, clear and honest information on the condition and guarantee of service through socialization and health promotion activities.
2. Improve partnership with the Participants or Business Units/Customers through Customer Gathering, activity on Customer Day and Third Party Communication Forum.
3. Handle and solve complaints on goods and/or services used.
4. Ensure the confidentiality and security of personal data and/or information of the customers.

Service Publication Access

It's an access and publication of information service as well as handling and settlement of complaints. The list is as follows:

- a. 24/7 Call Center
- b. Socialization Activities
- c. Guidelines Book/Pocket Book
- d. Banners in Hospitals
- e. Mandiri Inhealth Website
- f. Mandiri Inhealth Mobile Service (MIMO)
- g. Poster
- h. E-mail blast regarding healthy lifestyle twice a month

- i. Penerbitan Media Mandiri Inhealth setiap kuartal
- j. Pelaporan ke OJK atas Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan

- i. Publishment of Mandiri Inhealth Media quarterly
- j. Reporting to FSA on Report of Service and Complaints Settlement

Jenis dan Media Penyampaian Keluhan/Pengaduan

Berdasarkan jenis dan media penyampaian keluhan pengaduan dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Lisan
Adalah pengaduan yang disampaikan kepada Mandiri Inhealth, melalui telepon/handphone, atau yang datang langsung di Rumah Sakit/Kantor Mandiri Inhealth, maupun pada saat kegiatan sosialisasi.
- b. Tertulis
Adalah pengaduan tertulis yang disampaikan kepada Mandiri Inhealth, antara lain melalui :
 - 1) Call Center 24/7
 - 2) Pegawai Mandiri Inhealth
 - 3) Faksimile atau via pos
 - 4) Pihak/instansi lain dengan tembusan kepada Mandiri Inhealth
 - 5) E-mail customerservice@mandiriinhealth.co.id
 - 6) Media komunikasi lainnya
- c. Media Massa
Adalah pengaduan yang disampaikan melalui media massa baik media lokal maupun media nasional.

Types and Channels of Complaints Submission

Based on the types and the channels, the submission of complaints can be categorized as follows:

- a. Verbally
Is a complain submitted to Mandiri Inhealth through telephone/mobile phone line or coming to Hospital/Mandiri Inhealth office, or during a socialization activity.
- b. Written
Is a written complaint submitted to Mandiri Inhealth through the following media:
 - 1) 24/7 Call Center
 - 2) Mandiri Inhealth Employee
 - 3) Facsimile or post
 - 4) Other party/agency with a copy to Mandiri Inhealth
 - 5) E-mail to customerservice@inhealth.co.id
 - 6) Other communication channels
- c. Mass Media
Is a complaint submitted through mass media either local or national media.

Tanggal & Tempat Date & Place	Program Literasi Edukasi & Aktivitas Education Literacy Program & Activity
27 Mei 2016-Surabaya May 27, 2016-Surabaya	Gerakan Direksi Mengajar di Universitas Surabaya: Literasi Asuransi dan Profesi Aktuaris di Dunia Asuransi. <i>The Teaching Executive at Universitas Surabaya: Insurance Literacy and Actuarial Profession in Insurance Industry.</i>
18 Agustus 2016-Bandung August 18, 2016-Bandung	ITB Financial Industries Day: Literasi Asuransi dan Profesi Aktuaris di Dunia Asuransi. <i>ITB Financial Industries Day: Insurance Literacy and Actuarial Profession in Insurance Industry.</i>
8 Oktober 2016-Tangerang October 8, 2016-Tangerang	Career Day di SMAK Penabur Gading Serpong: Literasi Asuransi dan Profesi Aktuaris di Dunia Asuransi. <i>Career Day at SMAK Penabur Gading Serpong: Insurance Literacy and Actuarial Profession in Insurance Industry.</i>

Tanggal & Tempat Date & Place	Program Literasi Edukasi & Aktivitas Education Literacy Program & Activity
20 Oktober 2016-Surakarta October 20, 2016-Surakarta	Gerakan Direksi Mengajar di UNS Surakarta: Literasi Asuransi dan Profesi Dokter di Dunia Asuransi. <i>The Teaching Executive at UNS Surakarta: Insurance Literacy and Actuarial Profession in Insurance Industry.</i>
27 s/d 30 Oktober 2016-Palu October 27-30, 2016-Palu	Financial Expo Sulawesi Tengah: <i>Booth Activation</i> dengan BMRI beserta Anak Perusahaan Lain di Atrium Palu Grand Mall dan Funwalk. <i>Central Sulawesi Financial Expo: Booth Activation and Funwalk with BMRI and Other Subsidiaries at the Atrium of Palu Grand Mall.</i>
30 Oktober 2016-Banda Aceh October 30, 2016-Banda Aceh	Pekan Keuangan Rakyat Banda Aceh: <i>Booth Activation</i> dengan BMRI beserta Anak Perusahaan Lain Di Taman Bustanussalatun & Funwalk. <i>Banda Aceh Financial Fair: Booth Activation and Funwalk with BMRI and Other Subsidiaries at Bustanussalatun Park.</i>
23 & 24 Oktober 2016-Mataram October 23-24, 2016-Mataram	GereiKu wilayah Mataram: <i>Booth Activation</i> dengan BMRI beserta Anak Perusahaan Lain di Lombok Epicentrum Mataram. <i>GereiKu for Mataram area: Booth Activation with BMRI and Other Subsidiaries at Lombok Epicentrum, Mataram.</i>
29 Oktober 2016-Ambon October 29, 2016-Ambon	Pasar Keuangan Rakyat Ambon: Sosialisasi, Funwalk & Lomba <i>Ambon Financial Fair: Socialization, Fun Walk & Competition</i>

Gerakan Direksi Mengajar di Universitas Surabaya



The Teaching Executive at Universitas Surabaya



ITB Financial Industries Day



ITB Financial Industries Day



Career Day di SMAK Penabur Gading Serpong



Career Day at SMAK Penabur Gading Serpong



Gerakan Direksi Mengajar di UNS Surakarta



The Teaching Executive at UNS Surakarta



Financial Expo Sulawesi Tengah



Central Sulawesi Financial Expo



Pekan Keuangan Rakyat Banda Aceh



Banda Aceh Financial Bazaar



Geraiku wilayah Mataram



Geraiku in Mataram



Pasar Keuangan Rakyat Ambon



Ambon Financial Bazaar





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-77	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kantor Pusat
Gedung Menara Palma Lantai 20
Jl. HR Rasuna Said, Blok X2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 525 0900 (Hunting)
Fax. (021) 525 0708
www.mandiriinhealth.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iwan Pasila
Alamat : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Kantor : Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jl Kerinci XI No.11, RT.005 RW.002,
sesuai KTP : Gunung - Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12120
Nomor Telepon : 0811 8711 218
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Armendra
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Bukit Modern G-5/2 RT.001 RW.013,
sesuai KTP : Pondok Cabe Udik - Pamulang, Kota
Tangerang Selatan 15418
Nomor Telepon : 0811 8166 564
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 FOR THE YEARS THEN ENDED**

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Iwan Pasila
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address : Jl Kerinci XI No.11, RT.005 RW.002,
as Stated in ID : Gunung - Kebayoran Baru, Jakarta
Card : Selatan 12120
Telephone : 0811 8711 218
Title : Chief Executive Officer
2. Name : Armendra
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address : Bukit Modern G-5/2 RT.001 RW.013,
as Stated in ID : Pondok Cabe Udik - Pamulang, Kota
Card : Tangerang Selatan 15418
Telephone : 0811 8166 564
Title : Chief Financial Officer

Declare that:

1. We are responsible for preparation and presentation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements
2. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All informations in the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 3 Maret/March 2017

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

IWAN PASILA
Direktur Utama/Chief Executive Officer



ARMENDRA
Direktur Keuangan/Chief Financial Officer

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3172/PSS/2017

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3172/PSS/2017

**The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3172/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3172/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sngkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

3 Maret 2017/March 3, 2017

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	1.011.852.653.131	4	1.006.649.227.955	Cash and cash equivalents
Deposito	34.447.240.020	5	19.127.240.020	Deposits
Piutang premi, neto	62.842.930.803	6	104.029.274.880	Premium receivables, net
Efek-efek	823.532.744.659	7	609.088.285.053	Marketable securities
Piutang hasil investasi	8.626.923.893	8	6.419.798.457	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	1.714.836.074	10	4.881.313.048	Other receivables, net
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses
dan uang muka	23.586.152.298	11	25.495.451.699	and advances
Estimasi pengembalian pajak	21.462.535.242	18b	-	Estimation tax refund
Aset reasuransi	104.377.452.983	9	29.508.797.864	Reinsurance assets
Aset tetap, neto	13.024.581.239	12	13.307.894.096	Fixed assets, net
Aset lain-lain	7.940.639.146	13	11.157.522.485	Other assets
Aset pajak tangguhan	15.195.322.549	18e	12.030.589.183	Deferred tax assets
TOTAL ASET	2.128.604.012.037		1.841.695.394.740	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang reasuransi	26.175.959.936	15	2.388.300.871	Reinsurance payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	19.216.614.158	16	3.778.262.380	Commission and acquisition expenses payables
Akrual dan utang lain-lain	94.696.313.973	17	55.780.299.187	Accruals and other payables
Utang pajak	5.698.130.667	18a	10.865.604.404	Tax payables
Titipan premi	49.407.702.752	19	36.462.881.706	Premium deposits
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Utang klaim	487.048.174	14	298.591.519	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	141.125.728.212	3,20	29.948.844.028	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	208.896.954.508	21	179.355.197.855	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	176.951.856.121	22	204.394.051.214	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.876.198.612	23	15.492.267.151	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	742.532.507.113		538.764.300.315	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	24	1.000.000.000.000	Share capital - authorised issued and fully paid 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	172.643.540.429		145.287.080.858	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	213.427.964.495		157.644.013.567	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.386.071.504.924		1.302.931.094.425	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.128.604.012.037		1.841.695.394.740	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	1.619.478.538.190	26	1.431.582.504.221	Gross premium
Premi reasuransi	(157.695.418.349)	26	(50.633.914.886)	Reinsurance premium
Perubahan neto cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(21.346.749.082)	26	(12.216.935.075)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi	1.440.436.370.759		1.368.731.654.260	Total premium income
Hasil investasi, neto	140.300.467.986	27	119.608.057.750	Investment income, net
Pendapatan lain-lain	50.158.429	28	628.646.553	Other income
TOTAL PENDAPATAN	1.580.786.997.174		1.488.968.358.563	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban asuransi				Insurance expenses
Klaim dan manfaat	1.064.314.033.979	29	953.836.952.753	Claim and benefit
Klaim reasuransi	(110.033.439.029)		(54.575.482.716)	Reinsurance claim
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	17.061.041.543	30	37.493.709.619	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	103.461.148.452	31	69.806.370.605	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	1.074.802.784.945		1.006.561.550.261	Total insurance expenses
Beban pemasaran	11.372.023.705	32	12.735.120.603	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	299.870.547.457	33	257.876.330.367	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	1.386.045.356.107		1.277.173.001.231	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	194.741.641.066		211.795.357.332	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(24.079.184.461)	18f	(25.354.900.908)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	170.662.456.605		186.440.456.424	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(6.446.283.358)	18c, 18f	(31.860.552.893)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	164.216.173.247		154.579.903.531	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	Catatan/ Notes	2015
LABA TAHUN BERJALAN	164.216.173.247		154.579.903.531
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2.159.301.102		Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(539.825.276)		Remeasurement on employee benefits liability
			Income tax related to the items that will not be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	1.619.475.826		TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	165.835.649.073		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾		
Saldo tanggal 31 Desember 2014		1.000.000.000.000	117.930.621.287	202.723.477.957	1.320.654.099.244	Balance as of December 31, 2014
Dividen	25	-	-	(175.367.018.386)	(175.367.018.386)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	27.356.459.571	(27.356.459.571)	-	Appropriation for general reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	3.064.110.036	3.064.110.036	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	154.579.903.531	154.579.903.531	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2015		1.000.000.000.000	145.287.080.858	157.644.013.567	1.302.931.094.425	Balance as of December 31, 2015
Dividen	25	-	-	(82.695.238.574)	(82.695.238.574)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	27.356.459.571	(27.356.459.571)	-	Appropriation for general reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	1.619.475.826	1.619.475.826	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	164.216.173.247	164.216.173.247	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2016		1.000.000.000.000	172.643.540.429	213.427.964.495	1.386.071.504.924	Balance as of December 31, 2016

¹⁾ Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/
Unappropriated retained earnings includes remeasurement on employee benefits liability

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi	1.673.609.703.312	1.352.687.743.242	Receipts of premium income
Pendapatan klaim reasuransi	110.033.439.029	54.575.482.716	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	-	847.310.478	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	6.383.360.313	628.646.553	Receipts of other income
Pembayaran biaya premi reasuransi	(133.907.759.284)	(52.076.639.086)	Payment of reinsurance premium
			Payment of acquisition and commission expenses
Pembayaran akuisisi dan komisi	(88.022.796.674)	(73.465.846.325)	Payment of claims and benefits
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.064.125.577.323)	(977.328.691.969)	Payment of general and administration expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(257.352.591.711)	(239.383.264.352)	Payment of tax
Pembayaran pajak	(60.320.210.164)	(58.714.519.135)	
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	186.297.567.498	7.770.222.122	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi (Penempatan)/pencairan deposito berjangka	126.141.396.300	140.482.416.683	Receipts from investment income (Placement)/maturity of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	(15.320.000.000)	20.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	75.000.000.000	44.000.000.000	Purchase of bonds
Pembelian reksadana	(229.959.356.178)	(9.605.279.629)	Purchase of mutual fund
Penjualan reksadana	(169.841.002.659)	(47.290.022.981)	Sale of mutual fund
Pembelian saham	97.400.316.939	21.590.027.981	Investment in stock
Penjualan saham	(3.540.000.000)	(4.521.317.510)	Sale of stock
Penjualan aset tetap	28.447.528.542	36.714.485.714	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	125.000.000	-	Acquisitions of fixed assets
	(6.852.786.692)	(5.852.565.523)	
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(98.398.903.748)	195.517.744.735	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(82.695.238.574)	(175.367.018.386)	Dividend payment
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	5.203.425.176	27.920.948.471	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.006.649.227.955	978.728.279.484	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.011.852.653.131	1.006.649.227.955	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 97 tanggal 28 Nopember 2016 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03.0104146 tertanggal 01 Desember 2016.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan mendapatkan izin usaha dibidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Palma, Jakarta Selatan dengan 14 (empat belas) kanal distribusi yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Sentot Achmad Sentausa
Komisaris	Herjanto
Komisaris Independen	Nizar Yamanie
Komisaris Independen	Untung Suseno Sutarjo ^{*)}
Komisaris Independen	-
Direksi:	
Direktur Utama	Iwan Pasila
Direktur Keuangan	Armendra
Direktur Pemasaran	Eddy Alfian
Direktur Operasional	Wahyu Handoko

^{*)} seperti disebutkan dalam surat pengunduran dirinya Nomor KP.03.01/IV/1856/2016 tertanggal 23 November 2016.

1. GENERAL INFORMATION

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("The Company") was established on October 6, 2008 based on notarial deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

The Company's Article of Association was latest amended through notarial deed of Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 97 dated November 28, 2016 in relation to transfer of share the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The amendment has been accepted and registered in the Company Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03.0104146 dated December 01, 2016.

The Company is primarily is engaged in life insurance business, including health and personal accident insurance.

The Company obtained a license to operate in life insurance sector as stated in the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Head office of the Company is located at Menara Palma Building, Jakarta Selatan with 14 (fourteen) channel distributions that spread in various locations in Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

	2015	
		Board of Commissioners:
		President Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Directors:
		President Director
		Finance Director
		Marketing Director
		Operation Director

^{*)} as mentioned in his resignation letter No. KP.03.01/IV/1856/2016 dated November 23, 2016.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Ketua	Untung Suseno Sutarjo ^{*)}
Anggota	Tutuy Hunariat
Anggota	Adrial Salam
Anggota	Herjanto

^{*)} seperti disebutkan dalam surat pengunduran dirinya Nomor KP.03.01/IV/1856/2016 tertanggal 23 November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan memiliki masing-masing 491 dan 440 karyawan tetap dan masing-masing 349 dan 387 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013). Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's audit committee are as follows:

	2015	
I Ketut Sendra		Chairman
Wiwid Wijayadi		Member
Sugeng Riyanto		Member
Herjanto		Member

^{*)} as mentioned in his resignation letter No. KP.03.01/IV/1856/2016 dated November 23, 2016.

As at December 31, 2016 and 2015, the Company had 491 and 440 permanent employees, respectively, and 349 and 387 non-permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies were consistently applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended were as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2013). The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies the Company. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

All figures presented in the financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2016

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

- a. ISAK No. 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.
- b. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK No. 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Standards and interpretations effective in
2016

On January 1, 2016, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

- a. IFAS No. 30, "Fees", is an interpretation of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in SFAS No. 46, "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- b. Amendments SFAS No. 16, "Acceptable Amortisation and Depreciation Method of Fixed Assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS No. 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.
- c. Amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortisation", clarify the principle in SFAS No. 16 Property, Plant and Equipment and SFAS No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2016 (lanjutan)

- d. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- e. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- f. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- g. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

Tidak ada dampak yang material atas amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi" yang termasuk mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Standards and interpretations effective in
2016 (continued)

- d. Amendments SFAS No. 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.
- e. SFAS No. 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for fee that are payable to management entity.
- f. SFAS No. 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- g. SFAS 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.

There are no material impact of the amendment and revision of the standards and interpretations effective in January 1, 2016 to the Company's financial statements.

c. Transactions with related parties

The Company engaged in transactions with related parties as defined in accordance with SFAS 7 regarding "Related Party Disclosures" which includes the disclosure on the amount of compensation paid by the Company to key management personnels. The compensation disclosed in the Company's financial statements includes the short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the related notes to the financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan setara kas, deposito, piutang premi-neto, efek-efek, piutang hasil investasi, piutang lain-lain neto, aset reasuransi dari klaim yang masih dalam proses (OSC) dan aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh, manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai "hasil investasi, neto".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments

Financial assets

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposits, net premium receivables, marketable securities, investment income receivables, net other receivables, reinsurance asset from outstanding claim (OSC) and other assets - deposit and bank guarantee.

The Company classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired, management determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets classified as available-for-sale.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two subcategories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial assets is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments which are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of this financial instrument are recognised directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "investment income, net".

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Perusahaan; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "beban umum dan administrasi".

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that upon initial recognition designates to be at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "general and administrative expense".

(iii) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed payments and determinable in which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

- a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;
- b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "hasil investasi, neto".

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu utang reasuransi, utang komisi dan biaya akuisisi, akrual dan utang lain-lain, utang klaim dan estimasi liabilitas klaim-klaim dalam penyelesaian (OSC).

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Held to maturity financial assets (continued)

- a. those that the Company's upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b. those that the Company's designates as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

Interest income on held to maturity financial assets are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "investment income, net".

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are reinsurance payables, commission and acquisition expenses payables, accruals and other payables, claim payables and estimated claim liabilities - outstanding claim (OSC).

The Company classifies its financial liabilities into categories of financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Input level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Input level 2: teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Input level 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- *Input level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.*
- *Input level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Input level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrument keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrument keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Saham/ Shares Reksadana/ Mutual funds
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents Deposito/ Deposits Piutang premi/ Premiums receivable Piutang hasil investasi/ Investment income receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang Reasuransi/ Reinsurance receivables Aset reasuransi dari klaim yang masih dalam proses (OSC)/ reinsurance asset from estimated claim - outstanding claim (OSC) Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank/ Other asset - deposit and bank guarantee
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Obligasi/ Bonds Reksadana/ Mutual funds
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang reasuransi/ Reinsurance payables Utang komisi dan biaya akuisisi/ Commission and acquisition expenses payables Akrual dan utang lain-lain/ Accruals and other payables Utang klaim/ Claims payable Estimasi liabilitas klaim - klaim dalam penyelesaian/ estimated claim liabilities - outstanding claim (OSC)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Off-setting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default;
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Company as measured at fair value through profit or loss.

The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets) other than sales or reclassifications that:

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan
(lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policy holder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The Company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognised, no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets are recorded at amortised cost which is measured at the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Produk-produk Perusahaan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Type polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par)/ Group Life Insurance (Non Par)	Produk Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan dan atau memberikan manfaat berupa tabungan di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi/ Non par group life insurance represent group insurance product which provide protection to cover the risk of death, accident, and/or provide saving benefit at the end of contract to the policy holders or the member upon the occurrence of insured risks.
Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par)/ Group Health Insurance (Non Par)	Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari Pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis/ Non par group medical insurance represent group insurance product which cover medical expenses for the Policy holders who received medical treatment at hospitals or other medical facilities for diseases in accordance to medical needed.

Pengakuan pendapatan premi

Premi diterima sesuai dengan termin pembayaran dan premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Company issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company's products are divided into the following main categories:

Premium income recognition

Premium is received based on term of payment and recognised as premium income over the period of risk coverage insurance protection provided.

Reinsurance

The Company has reinsured a portion of the risk to the reinsurance company.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur dihitung dengan metode *stop loss* dan *quota shares*.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah sesuai syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

Klaim dan manfaat

1. Beban klaim adalah beban yang terdiri dari klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).
2. Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pembeli pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.
3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Reinsurance (continued)

Number of premiums which paid or the portion of premiums for reinsurance transactions are recognised in proportion to the amount of reinsurance protection received.

Reinsurance assets including the balances to be paid by reinsurance company for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits which are covered by reinsurance company are calculated using stop loss and quota shares method.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

In case the reinsurance assets is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognised that impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurance can be measured reliably.

Claims and benefits

1. Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, i.e. claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.
2. The insurance benefit expense is an expense which help improving services in relation to insurance benefit, rendered either to customers or to insurance participants.
3. The recognition of insurance claims and benefit is based on the following criteria:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

- a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).
- b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas perusahaan atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) yang ditunjuk oleh perusahaan namun klaim tersebut belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima Perusahaan namun belum ditentukan nilai gantinya.

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah sebesar nilai aktual klaim dalam proses penyelesaian (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan ditagihkan oleh *provider* namun masih dalam proses penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Claims and benefits (continued)

- a) Claim include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).
- b) Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to expenses in the profit or loss of the period when the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

These liabilities represents the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

The Company calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liability is the liability of the Company for insurance claims, which is claims from of the appointed providers which have not been submitted to the Company, and those claims received by the Company for which their claims amount have not been determined.

Recognition of estimated claims equals to actual amount of outstanding claim (OSC), i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement amount have not been determined.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi dihitung secara individual dari tiap nilai pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional selama periode proteksi yang diberikan (*daily amortisation*).

Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (liabilitas asuransi) yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

1. Penutupan asuransi yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi *overriding* bonus pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, beban karyawan *underwriting*, beban *underwriting* dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis asuransi.
2. Dalam rangka penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan penagihan piutang premi.

Beban akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan pengakuan pendapatan premi belum merupakan pendapatan selama periode pertanggungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Unearned premium

Unearned premium are income from insurance contract, which calculated individually for each of the insurance coverage and the amount of unearned premiums are calculated proportionally over the protection period (daily amortisation).

Liability adequacy test

At each end of reporting year, the Company evaluates whether the unearned premium income, liability for future policy benefits and estimated claim liabilities (insurance liabilities) as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net-off deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Acquisition expenses

They are expenses incurred in relation to:

1. *Insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, underwriting expenses and policy holders' identity cards.*
2. *In relation to premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses related to the premium collection.*

The acquisition cost deferred and amortised using the same method of recognition of unearned premium which is proportional over the protection period.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Masa Manfaat (tahun)/
Useful life (year)

Kendaraan	5 tahun/year
Inventaris kantor	5 tahun/year
Peralatan kantor	5 tahun/year
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun/year

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and unrestricted time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of acquisition, along they not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

h. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Vehicles
Fixtures and furniture
Office equipments
Computer and software

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Metode depresiasi, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

i. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Perusahaan juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed asset and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the statement of financial position and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Depreciation method, useful lives and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

i. Employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with labor Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represents defined benefit plans. if the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company will provide provision for such shortage. The Company also have defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuari independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Aset program terdiri atas aset yang dimiliki untuk mendanai program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Plan asset consist of assets owned to funded defined benefit pension plans.

The unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

- keuntungan dan kerugian aktuarial.
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

j. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

- actuarial gains and losses.
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

j. Investment

Statutory deposits and time deposits are stated at nominal value. Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities is classified as financial assets at fair value through profit and loss and held to maturity. Refer to Note 2d for the accounting policies.

k. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets available-for-sale and held-to-maturity as a separate line item.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang *probable* yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is receive, or if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management may provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets.

The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa yang lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban liabilitas dan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode. Aset sewa yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam keadaan ini aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

(b) Sewa operasi dikenakan sebagai lessee

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

(b) Operating lease charges as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan yang akan datang. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

- Pendapatan premi

Pertimbangan manajemen digunakan dalam menentukan pengakuan pendapatan produk asuransi kesehatan grup dimana periode termin pembayaran mencerminkan periode risiko.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets, liabilities, revenue and expenses.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

- Premium income

Management judgment is applied during determination of revenue recognition of group health insurance product where as the payment term period represents period of risk.

- Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (*Outstanding Claim*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan metode *loss ratio* (lihat Catatan 22).

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto (lihat catatan 20).

- Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

- Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (*Outstanding Claim*) and claims incurred but not reported (IBNR) that calculated based on the estimated loss ratio method (refer to Note 22).

- Liabilities for future policy benefits

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate (refer to Note 20).

- Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2e, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik. Pada tanggal 31 Desember 2016, hasil tes kecukupan liabilitas Perusahaan menunjukkan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

- Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang eksese klaim

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 10.

- Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 23.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Liabilities adequacy test (continued)

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims and best estimates. As of December 31, 2016, the results of liabilities adequacy test of the Company showed the recorded insurance liabilities is sufficient.

- Allowance for impairment losses of premium receivables and excess claim receivables

The Company assesses impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 10.

- Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liability.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of Government Bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumptions used for determining post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 23.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

- Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

- Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Perusahaan telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas	24.216.756	-
Bank		
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.747.296.268	4.821.036.536
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.871.423	412.036.865
PT Bank Syariah Mandiri	3.746.719	8.888.442
PT Bank Sulselbar	2.882.418	31.017.631
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.297.756	613.231
PT Bank Mandiri Taspen Pos	1.142.235	9.503.860
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	915.000
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	893.364
Sub-total	17.819.236.819	5.284.904.929

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- Classification of the Financial Assets and Liabilities

Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.

- Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, the Company uses valuation techniques as described in Note 2d of financial instruments that are not actively traded and have pricing information is limited, the fair value is less objective and requires varying levels of appraisal depends on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

- Operating leases

The Company, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in Bank
<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Sulselbar
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua
Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	84.761.581	11.619.917
PT Bank Central Asia Tbk	4.575.000	-
PT Bank Permata Tbk	2.862.975	450.143.109
Sub-total	92.199.556	461.763.026
Total kas dan bank	17.935.653.131	5.746.667.955
 Deposito		
Deposito berjangka	930.176.000.000	951.950.000.000
Deposito on call	63.741.000.000	48.952.560.000
Total deposito	993.917.000.000	1.000.902.560.000
Total kas dan setara kas	1.011.852.653.131	1.006.649.227.955

<u>Third parties</u>	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Total cash on hand and cash in bank	
 Deposits	
Time deposit	
Deposit on call	
Total deposits	
Total cash and cash equivalents	

Deposito terdiri dari:

Deposits consists of:

Deposito berjangka

Time deposits

Pihak-pihak berelasi

Related parties

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	177.735.000.000	-
PT Bank Sulselbar	168.238.000.000	-
PT Bank Nagari	145.240.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	27.000.000.000	114.950.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000.000.000
Sub total	518.213.000.000	154.950.000.000

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Sulselbar	
PT Bank Nagari	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	

Pihak-pihak ketiga

Third parties

PT Bank Bukopin Tbk	175.743.000.000	169.300.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	161.720.000.000	-
PT Bank Mandiri Taspen Pos	74.500.000.000	30.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	212.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	154.100.000.000
PT Bank Maybank Indonesia	-	132.700.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	98.900.000.000
Sub-total	411.963.000.000	797.000.000.000

PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Muamalat Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	

Total deposito berjangka

Total time deposits

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Deposito on call		
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.741.000.000	47.690.000.000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	1.262.560.000
	32.741.000.000	48.952.560.000
 <u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	31.000.000.000	-
Total deposito on call	63.741.000.000	48.952.560.000

Deposit on call	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
 <u>Third party</u>	
PT Bank Bukopin Tbk	
Total deposit on call	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Tingkat suku bunga per tahun deposit <i>on call</i>	3,20%-8,50%	4,00%-4,50%
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	8,00%-9,00%	7,50%-9,85%

*Interest rate per year
deposit on call
Interest rate per year
time deposits*

5. DEPOSITO

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Deposito berjangka		
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.127.240.020	19.127.240.020
PT Bank Mandiri Taspen Pos	1.320.000.000	-
Total deposito	34.447.240.020	19.127.240.020
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	6,75%-8,50%	9,00%-9,85%

*Time deposits
Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos

Total deposits

Interest rate per year
time deposits*

6. PIUTANG PREMI, NETO

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Berdasarkan Badan Usaha		
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Mandiri Tunas Finance	13.162.017.453	2.873.436.599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.158.145.193	49.257.897.553
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.217.551.497	2.081.386.047
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.319.593.662	1.127.292.347
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.180.148.000	326.545.900
Perum Bulog	1.129.848.465	957.923.329
PT Wijaya Karya Tbk	1.058.652.678	239.724.865
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Pensiunan	624.556.905	-
PT Pertamina Trans Kontinental	611.827.600	320.800
PT Pertamina Trans Kontinental Pensiunan	597.720.200	-
PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	474.345.000	6.588.300
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial- kesehatan	432.690.000	769.448.100
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk	378.380.878	249.418.078
PT Mandiri Utama Finance	344.331.134	392.081.650
PT Pertamina Retail	230.735.291	-
PT Pegadaian (Persero)	108.678.002	712.309.802
PT Bank Syariah Mandiri	44.302.350	7.545.467.400
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	14.842.800	1.302.090.700
Lain-lain (dibawah Rp200 Juta)	1.712.819.424	1.833.939.638
Sub-total	32.801.186.532	69.675.871.108
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	16.938.927.836	459.259.068
PT Tempo Scan Pacific Tbk	7.162.124.500	7.796.419.200
PT Samator Group	2.653.200.343	3.387.208.307
PT Garda Utama Nasional	839.024.332	794.404.900
PT Demitra Karsa Perdana	808.278.000	808.278.000
PT Universal Security Indonesia	744.304.500	744.304.500
PT Bravo Security 88	682.813.293	682.813.293

*Based on Company
Related parties
PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia
(Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Perum Bulog
PT Wijaya Karya Tbk
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
Pensiunan
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Trans Kontinental
- Pensiunan
PDAM Surya Sembada Kota Surabaya
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
kesehatan
PT Jasa Raharja (Persero) Tbk
PT Mandiri Utama Finance
PT Pertamina Retail
PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Others (below Rp200 Million)

Sub-total

Third parties
PT Bank Bukopin Tbk
PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Samator Group
PT Garda Utama Nasional
PT Demitra Karsa Perdana
PT Universal Security Indonesia
PT Bravo Security 88*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)		
<u>Pihak-pihak ketiga (lanjutan)</u>		
PT Karinda Sumber Daya Bakti Bangsa	526.273.015	43.983.071
PT Mesitechmitra Purnabangun		
-ONWJ	520.733.900	921.701.400
PT Bradjamusti Citra Nusantara	474.263.600	361.304.000
PT Mandira Erajasa Wahana	446.737.900	446.737.900
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-		
Bersaudara	441.983.940	441.983.940
PT Megah Jaya Prima Lestari	423.983.700	15.411.600
PT Charoen Pokphan Indonesia	408.204.700	221.495.250
PT South Pacific Viscose	407.479.892	40.809.040
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	391.526.500	391.526.500
PT PZ Cussons Indonesia	360.438.188	660.438.188
PT Omron Manufacturing of Indonesia	347.112.100	-
PT Anugrah Karya Abadi	314.054.000	314.054.000
PT Aero Systems Indonesia	252.572.854	555.827.090
PT Andalan Mitra Prestasi	150.733.600	2.483.665.000
PT Pelita Air Service (Pensiunan)	6.481.440	1.884.497.040
PT Sumco Indonesia	5.591.400	948.558.100
PT Petra Garda Paramita	2.844.000	766.065.600
PT Sarana Bandar Nasional	-	964.954.800
PT Pelita Air Service	-	591.601.200
Lain-lain (dibawah Rp300 Juta)	22.419.393.705	27.583.123.924
Sub-total	57.729.081.238	54.310.424.911
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27.687.336.967)	(19.957.021.139)
Total piutang premi, neto	62.842.930.803	104.029.274.880
Berdasarkan Umur Piutang		
Dibawah dari 60 hari	53.007.397.220	88.218.799.370
61 - 90 hari	3.257.764.106	2.087.309.537
91 - 180 hari	3.563.987.686	8.955.785.436
181 - 360 hari	3.013.781.791	5.413.851.710
Lebih dari 360 hari	27.687.336.967	19.310.549.966
Total piutang premi	90.530.267.770	123.986.296.019
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27.687.336.967)	(19.957.021.139)
Total piutang premi, neto	62.842.930.803	104.029.274.880

Based on Company (continued)
<u>Third parties (continued)</u>
PT Karinda Sumber Daya Bakti Bangsa
PT Mesitechmitra Purnabangun
-ONWJ
PT Bradjamusti Citra Nusantara
PT Mandira Erajasa Wahana
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-
Bersaudara
PT Megah Jaya Prima Lestari
PT Charoen Pokphan Indonesia
PT South Pacific Viscose
PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT PZ Cussons Indonesia
PT Omron Manufacturing of Indonesia
PT Anugrah Karya Abadi
PT Aero Systems Indonesia
PT Andalan Mitra Prestasi
PT Pelita Air Service (Pensiunan)
PT Sumco Indonesia
PT Petra Garda Paramita
PT Sarana Bandar Nasional
PT Pelita Air Service
Others (below Rp300 Million)

Sub-total

Allowance for impairment
losses

Total premium receivable, net

By Aging
Below than 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
More than 360 days

Total premium receivables

Allowance for impairment
losses

Total premium receivable, net

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)		
Synergy	34.750.835.047	16.620.040.408
KPM Jakarta II	24.895.469.190	66.368.408.209
Institutional Relationship		
Business (IRB)	9.294.665.986	7.120.143.414
KPM Jakarta I	7.636.579.303	17.900.737.395
KPM Balikpapan	4.978.230.569	5.499.024.091

By Marketing Office (KPM)
Synergy
KPM Jakarta II
Institutional Relationship
Business (IRB)
KPM Jakarta I
KPM Balikpapan

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM) (lanjutan)		
KPM Surabaya	3.424.009.284	4.180.694.282
KPM Jakarta III	1.806.809.761	1.536.607.577
KPM Makassar	1.435.572.653	919.611.015
KPM Palembang	1.035.417.170	970.770.645
KPM Bandung	645.457.084	1.530.746.806
KPM Semarang	251.918.931	1.072.190.839
KPM Pekanbaru	237.053.505	192.685.855
KPM Medan	124.189.537	57.644.933
KPM Denpasar	14.059.750	16.990.550
Total	90.530.267.770	123.986.296.019
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27.687.336.967)	(19.957.021.139)
Total piutang premi, neto	62.842.930.803	104.029.274.880

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

**By Marketing Office (KPM)
(continued)**
KPM Surabaya
KPM Jakarta III
KPM Makassar
KPM Palembang
KPM Bandung
KPM Semarang
KPM Pekanbaru
KPM Medan
KPM Denpasar

Total

*Allowance for impairment
losses*

Total premium receivable, net

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment losses of
premium receivables is as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	19.957.021.139	15.845.821.958	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	7.730.315.828	4.111.199.181	<i>Additional for the year</i>
Total penyisihan atas kerugian penurunan nilai	27.687.336.967	19.957.021.139	Total allowance for impairment losses

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut
cukup untuk menutupi kerugian dan kemungkinan
tidak tertagihnya piutang premi di kemudian hari.

*Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover possible
losses on non-collectible premium receivables.*

7. EFEK-EFEK

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Diperdagangkan		
a. Saham	5.280.000.000	27.351.961.036
b. Reksadana	175.434.931.636	93.877.867.172
	180.714.931.636	121.229.828.208
Dimiliki hingga jatuh tempo		
c. Obligasi	636.817.813.023	481.858.456.845
d. Reksadana	6.000.000.000	6.000.000.000
	642.817.813.023	487.858.456.845
Total efek-efek	823.532.744.659	609.088.285.053

7. MARKETABLE SECURITIES

Held for trading
Shares a.
Mutual funds b.

Held-to-maturity
Bonds c.
Mutual funds d.

Total marketable securities

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Saham

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.740.000.000	1.964.515.004
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.990.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.259.132.504
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	7.242.840.003
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.308.800.004
Sub-total	3.730.000.000	19.775.287.515
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.550.000.000	-
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	2.638.980.004
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	1.418.917.504
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	1.225.356.004
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	1.088.820.004
PT Pakuwon Jati Tbk	-	793.600.002
PT Astra Internasional Tbk	-	411.000.003
Sub-total	1.550.000.000	7.576.673.521
Total saham	5.280.000.000	27.351.961.036

b. Reksadana

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Mandiri Investasi Ekuitas Dinamis	5.593.928.977	5.668.961.507
Bahana Makara Prima	42.619.488.358	-
Sub-total	48.213.417.335	5.668.961.507
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
BNP Paribas Prima II	51.382.326.943	-
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	48.340.111.943	-
RHB Fixed Income II	17.916.368.428	-
Tram Strategic Plus	9.582.706.987	-
Reksadana Danamas Stabil	-	42.290.022.981
RHB OSK Alpha Sector Rotation	-	24.086.680.034
Sam Dana Berkembang	-	4.380.229.577
BNP Paribas Solaris	-	3.899.161.258
Syailendra Balanced Opportunity Fund	-	2.248.430.415
Syailendra Equity Opportunity Fund	-	1.915.901.098
BNP Paribas Star	-	2.194.449.877
BNP Paribas Ekuitas	-	1.851.349.049
Sam Indonesian Equity Fund	-	1.714.601.899
Sam Syariah Berimbang	-	1.595.610.506
BNP Paribas Infrastruktur Plus	-	1.066.682.897
Sinarmas Simas Satu	-	965.786.074
Sub-total	127.221.514.301	88.208.905.665
Total reksadana	175.434.931.636	93.877.867.172

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Shares

<u>Related parties</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bumi Serpong Damai Tbk	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Pakuwon Jati Tbk	
PT Astra Internasional Tbk	
Sub-total	
Total shares	

b. Mutual funds

<u>Related parties</u>	
Mandiri Investasi Ekuitas Dinamis	
Bahana Makara Prima	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
BNP Paribas Prima II	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	
RHB Fixed Income II	
Tram Strategic Plus	
Reksadana Danamas Stabil	
RHB OSK Alpha Sector Rotation	
Sam Dana Berkembang	
BNP Paribas Solaris	
Syailendra Balanced Opportunity Fund	
Syailendra Equity Opportunity Fund	
BNP Paribas Star	
BNP Paribas Ekuitas	
Sam Indonesian Equity Fund	
Sam Syariah Berimbang	
BNP Paribas Infrastruktur Plus	
Sinarmas Simas Satu	
Sub-total	
Total mutual funds	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Obligasi

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Bonds

Held to maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

31 Desember/December 31, 2016

No Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/ Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071 ^{*)}	9,00%	-	15-Mar-29	15.000.000.000	14.839.662.437
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068 ^{*)}	8,37%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.060.018.926
Sub-total				25.000.000.000	23.899.681.363
<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0064 ^{*)}	6,12%	-	15-May-28	80.000.000.000	68.879.860.077
2. Obligasi Negara RI Seri FR0059 ^{*)}	6,62%	-	15-May-27	65.000.000.000	64.103.083.794
3. Obligasi Negara RI Seri FR0068 ^{*)}	8,37%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.421.290.086
4. Obligasi Negara RI Seri FR0071 ^{*)}	9,00%	-	15-Mar-29	25.000.000.000	24.714.802.172
5. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Thp I tahun 2013 Seri C	8,90%	idAA	27-Sep-18	25.000.000.000	25.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0058 ^{*)}	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.381.537.787
7. Obligasi I PNM Tahun 2012	9,10%	idA	12-Oct-17	15.000.000.000	15.000.000.000
8. Obligasi Negara RI Seri FR0070 ^{*)}	8,37%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.552.760.948
9. Obligasi Negara RI Seri FR0065 ^{*)}	6,62%	-	15-May-33	10.000.000.000	8.809.157.804
10. Obligasi Negara RI Seri FR0063 ^{*)}	5,62%	-	15-May-28	10.000.000.000	9.055.638.992
11. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	idA	15-Mar-20	7.000.000.000	7.000.000.000
Sub-total				307.000.000.000	288.918.131.660
<u>Pihak-pihak ketiga/ Third parties</u>					
1. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	8,90%	idAA+	15-Jun-19	55.000.000.000	55.000.000.000
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	9,25%	idA	6-Mar-19	50.000.000.000	50.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	9,75%	idAAA	20-Nov-18	50.000.000.000	50.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60%	idAAA	4-Feb-21	50.000.000.000	50.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B	8,00%	idAAA	31-Oct-17	30.000.000.000	30.000.000.000
6. Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	8,75%	idAA	21-Dec-19	25.000.000.000	25.000.000.000
7. Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 Seri C	8,60%	idAA+	21-Feb-17	25.000.000.000	25.000.000.000
8. Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	8,50%	idAA-	9-May-19	19.000.000.000	19.000.000.000
9. Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	8,37%	idAA	5-Jun-18	10.000.000.000	10.000.000.000
10. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	9,40%	idAA	20-Dec-19	5.000.000.000	5.000.000.000
11. Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	9,30%	idA	6-Nov-17	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-total				324.000.000.000	324.000.000.000
Total obligasi/Total bonds				656.000.000.000	636.817.813.023

^{*)} Obligasi pemerintah tidak diperingkat

^{*)} Government bonds are unrated

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Obligasi (lanjutan)

c. Bonds (continued)

31 Desember/December 31, 2015

No Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/ Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071 ^{*)}	9,00%	-	15-Mar-29	15.000.000.000	14.833.393.675
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068 ^{*)}	8,37%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.040.817.770
Sub-total				25.000.000.000	23.874.211.445
<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071 ^{*)}	9,00%	-	15-Mar-29	25.000.000.000	24.703.700.083
2. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Thp I tahun 2013 Seri C	8,90%	idAA	27-Sep-18	25.000.000.000	25.000.000.000
3. Obligasi Negara RI Seri FR0058 ^{*)}	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.339.789.635
4. Obligasi I PNM Tahun 2012	9,10%	idA	12-Oct-17	15.000.000.000	15.000.000.000
5. Obligasi Negara RI Seri FR0068 ^{*)}	8,37%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.425.850.647
6. Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	11,85%	idAA+	11-Dec-16	10.000.000.000	10.000.000.000
7. Obligasi Negara RI Seri FR0070 ^{*)}	8,37%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.514.905.035
8. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	idA	15-Mar-20	7.000.000.000	7.000.000.000
9. Obligasi Bank Sulselbar I tahun 2011 Seri B	10,40%	idA	12-May-16	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-total				127.000.000.000	123.984.245.400
<u>Pihak-pihak ketiga/ Third parties</u>					
1. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	8,90%	idAA+	15-Jun-19	55.000.000.000	55.000.000.000
2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	9,25%	idA	6-Mar-19	50.000.000.000	50.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	9,75%	idAAA	20-Nov-18	50.000.000.000	50.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B	8,00%	idAAA	31-Oct-17	30.000.000.000	30.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan I C Adira Dinamika MF Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00%	idAA+	16-Dec-16	30.000.000.000	30.000.000.000
6. Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	8,75%	idAA	21-Dec-19	25.000.000.000	25.000.000.000
7. Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2012 Seri C	8,60%	idAA+	21-Feb-17	25.000.000.000	25.000.000.000
8. Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Tahap I Tahun 2012 Seri D	7,70%	idAAA	9-May-16	20.000.000.000	20.000.000.000
9. Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	8,50%	idAA-	9-May-19	19.000.000.000	19.000.000.000
10. Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	8,37%	idAA	5-Jun-18	10.000.000.000	10.000.000.000
11. Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahun 2011 Seri B	9,90%	idAA-	28-Jun-16	10.000.000.000	10.000.000.000
12. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	9,40%	idAA	20-Dec-19	5.000.000.000	5.000.000.000
13. Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	9,30%	idA	6-Nov-17	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-total				334.000.000.000	334.000.000.000
Total obligasi/Total bonds				486.000.000.000	481.858.456.845

^{*)} Obligasi pemerintah tidak diperingkat

^{*)} Government bonds are unrated

Obligasi wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk obligasi atas nama Menteri Keuangan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 Pasal 35.

Statutory bonds represent statutory fund in the form of bonds on behalf of the Minister of Finance in order to comply with the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 Article 35.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Reksadana

Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo merupakan Reksadana PNM Perumnas dan Terproteksi Mandiri Seri 14 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 21 Januari 2019 dan 23 Mei 2017.

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak-pihak berelasi		
Reksadana PNM Perumnas	5.000.000.000	5.000.000.000
Terproteksi Mandiri Seri 14	1.000.000.000	1.000.000.000
Total reksadana	6.000.000.000	6.000.000.000

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Mutual funds

Held to maturity mutual funds represent mutual funds PNM Perumnas and Terproteksi Mandiri Seri 14 which will mature on 21 January 2019 and May 23, 2017, respectively.

Related parties
Reksadana PNM Perumnas
Terproteksi Mandiri Seri 14

Total mutual funds

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	31 Desember / December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Piutang kupon obligasi	6.528.234.838	4.052.605.210
Piutang bunga deposito berjangka	1.983.286.686	2.218.578.500
Piutang bunga deposito <i>on call</i>	26.367.757	7.455.672
Piutang hasil investasi lain-lain	89.034.612	141.159.075
Total piutang hasil investasi	8.626.923.893	6.419.798.457

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

Bonds interest receivables
Time deposit interest receivables
Deposit on call interest receivables
Other investment income receivables

Total investment income receivables

a. Piutang kupon obligasi

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak-pihak berelasi		
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.038.151.045	415.260.418
Obligasi Negara RI Seri FR0071	892.500.000	892.500.000
Obligasi Negara RI Seri FR0064	743.845.257	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	680.000.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0059	639.933.884	-
Obligasi I PNM Tahun 2012	254.610.417	254.610.417
Obligasi Negara RI Seri FR0070	207.630.209	177.968.750
Obligasi Negara RI Seri FR0063	89.251.875	-
Obligasi Negara RI Seri FR0065	75.083.331	-
Obligasi Negara RI Seri FR0058	58.437.500	58.437.500
Obligasi ver kelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	22.477.778	22.477.778
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri C	15.760.417	15.760.417
Obligasi Bank Sulselbar I tahun 2011 Seri B	-	60.161.111
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	-	53.160.417
Sub-total	4.717.681.713	1.950.336.808

a. Bonds interest receivables

Related parties
Obligasi Negara RI Seri FR0068
Obligasi Negara RI Seri FR0071
Obligasi Negara RI Seri FR0064
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C
Obligasi Negara RI Seri FR0059
Obligasi I PNM Year 2012
Obligasi Negara RI Seri FR0070
Obligasi Negara RI Seri FR0063
Obligasi Negara RI Seri FR0065
Obligasi Negara RI Seri FR0058
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Year 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap 1 Year 2013 Seri C
Obligasi Bank Sulselbar I Year 2011 Seri B
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Year 2009

Sub-total

Pihak-pihak ketiga		
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	460.416.667	460.416.667
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B	340.000.000	340.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	273.003.472	273.003.472

Third parties
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Year 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap 1 Year 2012

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

a. Piutang kupon obligasi (lanjutan)

a. Bonds interest receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak-pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Obligasi Mayora		
Indah IV Tahun 2012	198.286.111	198.286.111
Obligasi Berkelanjutan I Astra		
Sedaya Finance Tahun 2012 Seri C	192.902.778	192.902.778
Obligasi Subordinasi		
Berkelanjutan I Bank Permata		
Tahap I Tahun 2012	173.364.583	173.364.583
Obligasi Surya Semesta		
Internusa I Tahun 2012 Seri B	59.287.500	59.287.500
Obligasi I AKR Corporindo		
Tahun 2012 Seri B	51.649.306	51.649.306
Obligasi Berkelanjutan I Bumi		
Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	49.435.764	49.435.764
Obligasi Subordinasi		
Berkelanjutan I Bank Panin		
Tahap I Tahun 2012	12.206.944	12.206.944
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance		
Tahap I Tahun 2012 Seri D	-	189.077.777
Obligasi Berkelanjutan I Adira		
Dinamika MF Tahap I		
Tahun 2011 Seri C	-	95.625.000
Obligasi Berkelanjutan I BTPN		
Tahun 2011 Seri B	-	7.012.500
Sub-total	1.810.553.125	2.102.268.402
Total	6.528.234.838	4.052.605.210

<u>Third parties (continued)</u>
Obligasi Mayora -
Indah IV Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I Astra
Sedaya Finance Year 2012 Seri C
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Permata
Tahap 1 Year 2012
Obligasi Surya Semesta
Internusa I Year 2012 Seri B
Obligasi I AKR Corporindo
Year 2012 Seri B
Obligasi Bumi Serpong Damai
Tahap II Tahun 2013
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan 1 Bank Panin
Tahap I Year 2012
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance
Tahap I Year 2012 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I Adira
Dinamika MF Tahap I
Year 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BTPN
Year 2011 Seri B

Sub-total

Total

b. Piutang bunga deposito berjangka

b. Time deposit interest receivables

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Tengah	663.427.505	-
PT Bank Sulsel	511.882.682	-
PT Bank Mandiri Taspen Pos	261.117.592	10.739.727
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.101.236	25.222.075
PT Bank Nagari	39.930.189	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	-	163.134.519
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	-	16.219.178
Sub-total	1.498.459.204	215.315.499
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	289.618.497	524.501.915
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	195.208.985	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	548.414.792
PT Bank Tabungan		
Pensiun Negara Tbk	-	538.991.778
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	-	201.189.587
PT Bank Permata Tbk	-	190.164.929
Sub-total	484.827.482	2.003.263.001
Total	1.983.286.686	2.218.578.500

<u>Related parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah
PT Bank Sulsel
PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nagari
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Sub-total

<u>Third Parties</u>
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan
Pensiun Negara Tbk
PT Bank Maybank
Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk

Sub-total

Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

c. Piutang bunga deposito on call

c. Deposit on call interest receivables

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.494.111	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	772.277	7.234.292	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	221.380	PT Bank Mandiri Taspen Pos
Sub-total	3.266.388	7.455.672	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Bukopin Tbk	23.101.369	-	PT Bank Bukopin Tbk
Total	26.367.757	7.455.672	Total

9. ASET REASURANSI

9. REINSURANCE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR):			Unearned premium reserves (UPR):
<i>Indemnity dan lain-lain</i>	33.090.414.418	24.854.869.885	<i>Indemnity and others</i>
<i>Managed care</i>	450.000.000	490.536.961	<i>Managed care</i>
Sub total	33.540.414.418	25.345.406.846	Sub-total
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):			Claims incurred but not reported (IBNR):
<i>Indemnity dan lain-lain</i>	39.244.781	3.524.062.317	<i>Indemnity and others</i>
<i>Managed Care</i>	64.356.560	87.071.569	<i>Managed Care</i>
Sub-total	103.601.341	3.611.133.886	Sub-total
Klaim dalam proses Penyelesaian (OSC):			Outstanding claim (OSC):
<i>Indemnity dan lain-lain</i>	1.074.931.769	231.011.079	<i>Indemnity and others</i>
<i>Managed Care</i>	19.108.684	5.839.250	<i>Managed Care</i>
Sub-total	1.094.040.453	236.850.329	Sub-total
Manfaat Polis Masa Depan:			Future policy benefits:
<i>Credit Life</i>	69.639.396.771	315.406.803	<i>Credit Life</i>
Total	104.377.452.983	29.508.797.864	Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

10. OTHER RECEIVABLES, NET

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang eksks klaim - BPJS Kesehatan	194.316.931	309.053.174	Excess claim receivable - BPJS Kesehatan
Piutang eksks klaim - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	47.201.715	105.243.642	Excess claim receivable - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

10. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak-pihak berelasi (lanjutan)</u>			<u>Related parties (continued)</u>
Piutang ekses klaim - PT Pelindo IV (Persero) Tbk	36.391.959	1.497.000	Excess claim receivable - PT Pelindo IV (Persero) Tbk
Sub-total	277.910.605	415.793.816	Sub-total
<u>Pihak-pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang ekses klaim	6.466.983.373	5.729.069.342	Excess claim receivables
Piutang lain-lain	629.338.143	4.395.845.937	Other receivables
Sub-total	7.096.321.516	10.124.915.279	Sub-total
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(5.659.396.047)	(5.659.396.047)	Allowance for impairment losses
Total piutang lain-lain, neto	1.714.836.074	4.881.313.048	Total other receivables, net

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses is
as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	5.659.396.047	4.062.441.952	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	1.596.954.095	Additional for the year
Total penyisihan atas kerugian penurunan nilai	5.659.396.047	5.659.396.047	Total allowance for impairment losses

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Sewa	21.700.750.923	21.813.776.804	Rent
Uang muka perjalanan	1.079.703.375	929.585.728	Cash advance
Asuransi	780.333.687	27.844.418	Insurance
Uang muka pembelian aktiva tetap	18.503.434	44.635.134	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka pelayanan kesehatan	6.860.879	2.679.609.615	Advance for health care
Total biaya dibayar dimuka dan uang muka	23.586.152.298	25.495.451.699	Total prepaid expenses and advances

Perusahaan menyewa gedung yang ditempati
sebagai kantor Perusahaan melalui sewa operasi.
Periode kontrak sewa Perusahaan umumnya selama
1 sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang
dengan syarat dan kondisi tertentu.

The Company leases certain premises occupied for
the Company's office through operating lease. The
lease contracts period are generally between 1 until 5
years and renewable under certain terms and
conditions.

Beban sewa kantor sehubungan dengan gedung-
gedung tersebut dibebankan sebagai beban umum
dalam beban umum dan administrasi sebesar
Rp20.335.054.059 dan Rp20.053.205.512 masing-
masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Office rental expenses in relation with above
mentioned premises are charged as general
expenses in general and administrative
expenses amounting to Rp20,335,054,059 and
Rp20,053,205,512 for the years ended
December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/ December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Komputer	20.215.675.041	1.447.261.691	72.092.121	21.590.844.611	Computer
Inventaris kantor	15.198.296.926	2.327.788.879	953.047.715	16.573.038.090	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	13.309.847.313	867.961.050	-	14.177.808.363	Software
Peralatan kantor	4.192.494.656	33.682.000	124.711.471	4.101.465.185	Office equipments
Kendaraan	2.013.410.998	-	13.700.000	1.999.710.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	2.176.093.072	-	2.176.093.072	Construction in Progress
Total	54.929.724.934	6.852.786.692	1.163.551.307	60.618.960.319	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Komputer	16.246.045.097	2.260.159.927	72.092.111	18.434.112.913	Computer
Inventaris kantor	11.508.255.679	1.671.639.803	594.506.233	12.585.389.249	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	8.413.009.419	2.511.527.949	-	10.924.537.368	Software
Peralatan kantor	3.743.865.785	207.207.801	124.711.471	3.826.362.115	Office equipments
Kendaraan	1.710.654.858	127.022.577	13.700.000	1.823.977.435	Vehicles
Total	41.621.830.838	6.777.558.057	805.009.815	47.594.379.080	Total
Nilai tercatat	13.307.894.096			13.024.581.239	Carrying value

31 Desember/ December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Komputer	17.702.922.925	2.512.752.116	-	20.215.675.041	Computer
Inventaris kantor	13.693.837.822	1.504.459.104	-	15.198.296.926	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	11.545.799.150	1.764.048.163	-	13.309.847.313	Software
Peralatan kantor	4.172.961.516	19.533.140	-	4.192.494.656	Office equipments
Kendaraan	1.961.637.998	51.773.000	-	2.013.410.998	Vehicles
Total	49.077.159.411	5.852.565.523	-	54.929.724.934	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Komputer	13.262.643.698	2.983.401.399	-	16.246.045.097	Computer
Inventaris kantor	9.054.921.916	2.453.333.763	-	11.508.255.679	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	5.438.007.557	2.975.001.862	-	8.413.009.419	Software
Peralatan kantor	2.915.994.071	827.871.714	-	3.743.865.785	Office equipments
Kendaraan	1.384.680.149	325.974.709	-	1.710.654.858	Vehicles
Total	32.056.247.391	9.565.583.447	-	41.621.830.838	Total
Nilai tercatat	17.020.912.020			13.307.894.096	Carrying Value

Penyusutan aset tetap dibebankan ke beban administrasi dan umum. Aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia Tbk (Jasindo) masing-masing dengan nilai pertanggungan Rp13.335.215.445 dan Rp19.345.863.891 pada tahun 2016 dan 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Aset dalam penyelesaian ini terkait pembuatan perangkat lunak Zimbra untuk keperluan umum perusahaan.

Depreciation of fixed assets charged to administrative and general expense. Fixed assets had been insured by Company with PT Asuransi Jasa Indonesia, Tbk (Jasindo) with sum insured amounting to Rp13,335,215,445 and Rp19,345,863,891 in 2016 and 2015, respectively.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fixed assets. Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

Construction in progress is linked to the creation of software Zimbra for general company purposes.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Biaya komisi ditangguhkan	4.360.819.991	2.293.744.706
Uang jaminan dan garansi bank	3.465.923.322	3.083.121.204
Kartu peserta InHealth		
Nilai perolehan	2.281.731.052	19.516.648.253
Dikurangi: amortisasi	(2.167.835.219)	(13.735.991.678)
Total aset lain-lain	7.940.639.146	11.157.522.485

Deferred agent commission
Deposit and bank guarantee
InHealth membercard
Acquisition cost
Less: amortisation

Total other assets

Kartu peserta diamortisasi selama periode pertanggungjawaban yaitu 1 tahun.

Membercard is being amortised over the protection period which is 1 year.

14. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan beban terutang kepada *provider* untuk pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh *provider* pelayanan kesehatan kepada peserta asuransi kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

14. CLAIM PAYABLES

This account represents payables to provider for health care services that have been provided by the health care provider to the participants, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Rawat jalan tingkat pertama	10.952.047	-
Rawat inap tingkat lanjutan	10.820.400	41.999.499
Rawat jalan tingkat lanjutan	3.375.391	2.176.950
Klaim inhealth indemnity	223.384.898	-
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Rawat inap tingkat lanjutan	56.303.624	87.399.472
Rawat jalan tingkat pertama	18.787.390	66.788.167
Rawat jalan tingkat lanjutan	60.521.081	53.213.271
Klaim InHealth indemnity	43.519.159	1.361.900
Rawat inap tingkat pertama	7.500	-
Lain-lain	59.376.684	45.652.260
Total	487.048.174	298.591.519

Related parties
First level outpatient
Advanced level inpatient
Advanced level outpatient
Inhealth indemnity claim

Third parties
Advanced level inpatient
First level outpatient
Advanced level outpatient
InHealth indemnity claim
First level inpatient
Others

Total

15. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan utang kepada perusahaan reasuransi yang timbul dari transaksi reasuransi dengan PT Reasuransi Indonesia Utama dan PT Reasuransi Nasional Indonesia sehubungan dengan pembebanan premi reasuransi dikurangi dengan klaim reasuransi. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp26.175.959.936 dan Rp2.388.300.871.

15. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payable represents liability to reinsurers arising from reinsurance transaction with PT Reasuransi Indonesia Utama and PT Reasuransi Nasional Indonesia relating to payment of reinsurance premium net off with reinsurance claim. Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp26,175,959,936 and Rp2,388,300,871, respectively.

16. UTANG KOMISI DAN BIAYA AKUISISI

Akun ini merupakan merupakan utang komisi kepada agen Perusahaan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk *Managed Care*. Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp19.216.614.158 dan Rp3.778.262.380.

16. COMMISSION AND ACQUISITION EXPENSES PAYABLES

This account represents the commission payable to the Company's agent consisting of individual agents and brokers of Managed Care product. Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp19,216,614,158 and Rp3,778,262,380, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Bonus dan tantiem	41.539.801.450	36.333.483.650
Kegiatan operasional	34.481.588.061	16.209.819.572
Deposit ASO	11.005.154.871	-
Pengadaan tenaga kerja lepasan	2.507.952.503	960.650.286
Tunjangan kesehatan pegawai	2.109.756.589	-
Deposit ekses klaim	1.540.714.941	590.255.560
Utang pembelian saham	-	19.732
Lain-lain	1.511.345.558	1.686.070.387
Total	94.696.313.973	55.780.299.187

17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

<i>Bonus and tantiem</i>
<i>Operational activities</i>
<i>Deposit ASO</i>
<i>Outsourcing service procurement</i>
<i>Employee health benefits</i>
<i>Excess claim deposit</i>
<i>Shares purchase payable</i>
<i>Others</i>
Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pajak penghasilan		
- Pasal 21	2.755.738.675	909.197.948
- Pasal 25	2.738.130.416	2.297.117.312
- Pasal 4 ayat 2	145.571.181	371.836.838
- Pasal 23	58.690.395	126.510.971
- Pasal 29	-	7.160.941.335
Total	5.698.130.667	10.865.604.404

<i>Income tax</i>
<i>Article 21 -</i>
<i>Article 25 -</i>
<i>Article 4 (2) -</i>
<i>Article 23 -</i>
<i>Article 29 -</i>

b. Estimasi pengembalian pajak

b. Estimated tax refund

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan 2016	21.462.535.242	-

<i>Estimated refundable corporate income tax 2016</i>

c. Beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax expense, net

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pajak kini:		
Pajak penghasilan badan	10.150.842.000	32.857.565.003
Pajak tangguhan	(3.704.558.642)	(3.483.053.664)
Pajak tahun sebelumnya	-	2.486.041.554
Total	6.446.283.358	31.860.552.893

<i>Current tax:</i>
<i>Corporate income tax</i>
<i>Deferred tax</i>
<i>Prior year tax</i>

d. Rekonsiliasi pajak

d. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

d. Tax reconciliation (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	170.662.456.605	186.440.456.424	Income before income tax expense:
<u>Beda temporer</u>			<u>Timing differences</u>
- Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	7.730.315.828	5.708.153.276	Allowance for impairment - losses
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.543.232.563	5.809.544.689	Provision for employee benefits -
- Penyusutan aset tetap	544.686.177	2.414.516.691	Fixed assets depreciation -
Total beda temporer	14.818.234.568	13.932.214.656	Total timing differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	29.392.207.922	24.539.529.452	Non deductible expenses -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(139.868.912.249)	(118.836.841.426)	Income subject to final tax -
- Beban pajak final	24.079.184.461	25.354.900.908	Final tax expenses -
- IBNR	(58.479.799.657)	-	IBNR -
Total beda tetap	(144.877.319.523)	(68.942.411.066)	Total permanent differences
Laba kena pajak	40.603.371.650	131.430.260.014	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	10.150.842.000	32.857.565.003	Corporate income tax expense
Dikurang: Kredit pajak			Less: Tax credit
PPH pasal 25	(31.534.525.492)	(25.441.556.082)	Income tax article 25
PPH pasal 23	(78.851.750)	(255.067.586)	Income tax article 23
(Tagihan)/utang pajak penghasilan badan	(21.462.535.242)	7.160.941.335	Corporate income tax (receivables)/payable

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

Deferred tax assets details consist of:

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	6.404.104.297	1.932.578.957	-	8.336.683.254	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.873.066.788	1.635.808.141	(539.825.276)	4.969.049.653	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.753.418.098	136.171.544	-	1.889.589.642	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Total	12.030.589.183	3.704.558.642	(539.825.276)	15.195.322.549	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

31 Desember/ December 31, 2015					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	4.977.065.978	1.427.038.319	-	6.404.104.297	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.442.050.628	1.452.386.172	(1.021.370.012)	3.873.066.788	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.149.788.925	603.629.173	-	1.753.418.098	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Total	9.568.905.531	3.483.053.664	(1.021.370.012)	12.030.589.183	Total

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	170.662.456.605	186.440.456.424	Income before income tax expense:
Tambah:			Add:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(139.868.912.249)	(118.836.841.426)	Income subject to final tax
Beban pajak final	24.079.184.461	25.354.900.908	Final tax expenses
Laba yang dikenakan pajak penghasilan badan	54.872.728.817	92.958.515.906	Taxable income for corporate income tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Effective tax rate
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	13.718.182.204	23.239.628.976	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(7.271.898.846)	6.134.882.363	Tax effect of permanent differences
Koreksi beban pajak tahun 2013	-	2.486.041.554	Adjustment on 2013 tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	6.446.283.358	31.860.552.893	Income tax expense, net

g. Pemeriksaan pajak

g. Tax assessment

Tahun pajak 2012

Fiscal year 2012

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan dari Kantor Pajak untuk semua jenis pajak sebagai berikut:

On 17 April 2014, the Company received tax assessment letters from Tax Office for all taxes as follows:

- SKPLB Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2012 yang mengkonfirmasi lebih bayar sebesar Rp13.848.116.756;
- SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) 21, PPh 23 dan PPh Final 4(2) masing-masing Rp1.911.985.480, Rp92.517.869 dan Rp268.577.439.

- Tax assessment letter which confirmed an overpayment of 2012 corporate income tax of Rp13,848,116,756;
- Tax assessment letters which confirmed an underpayment of 2012 income tax 21, income tax 23 and final tax 4(2) of Rp1,911,985,480, Rp92,517,869 and Rp268,577,439, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Manajemen menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut. Pada bulan Mei 2014, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak badan setelah dikompensasi dengan kurang bayar PPh 21, PPh 23 dan PPh Final 4(2) sebesar Rp11.575.035.968. Selisih pengembalian dengan nilai tercatat sebesar Rp3.124.484.793 telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi di laba rugi tahun 2014.

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2013 yang mengkonfirmasi lebih bayar sebesar Rp847.527.260.

Manajemen menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut. Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak badan sebesar Rp847.527.260. Selisih pengembalian dengan nilai tercatat termasuk denda sebesar Rp2.486.041.554 telah dibebankan sebagai beban pajak lalu di laba rugi tahun 2015.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan melaporkan adanya penambahan harta dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. KET-142/PP/WPJ.19/2017 tanggal 7 Februari 2017.

19. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran dimuka premi peserta.

Pihak-pihak berelasi
Koperasi Kesehatan Pegawai dan
Pensiunan Bank Mandiri

**31 Desember/
December 31, 2016**

15.663.640.800

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment

Management agreed with the result of the tax audit. In May 2014, the Company received refund of the corporate income tax overpayment after setting-off with underpayment of income tax 21, income tax 23, and final tax 4(2) of Rp11,575,035,968. The difference between the refund and the carrying amount of Rp3,124,484,793 has been charged to the 2014 profit or loss as general and administration expenses.

Fiscal year 2013

On March 24, 2015, the Company received tax assessment letters from Tax Office for Corporate Income Tax of 2013 fiscal year which confirm an overpayment by Rp847,527,260.

Management agreed with the result of the tax audit. In April 27, 2015, the Company received refund of the corporate income tax overpayment of Rp847,527,260. The difference between the refund and the carrying amount including penalty amounting to Rp2,486,041,554 has been charged to prior year tax in 2015 profit or loss.

h. Administrative

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As of January 24, 2017, the Company reported additional assets and has received Tax Amnesty Approval from Ministry of Finance Republic of Indonesia through letter No. KET-142/PP/WPJ.19/2017 dated February 7, 2017.

19. PREMIUM DEPOSITS

This account represents advance cash received for premium payment.

**31 Desember/
December 31, 2015**

12.828.808.800

Related parties
Koperasi Kesehatan Pegawai dan
Pensiunan Bank Mandiri

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TITIPAN PREMI (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak-pihak berelasi (lanjutan)</u>		
PT Pegadaian (Persero) Tbk	827.998.709	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	452.635.556	-
PT Perum Bulog (Persero)	398.801.615	214.723.744
PT Mandiri Sekuritas	327.428.474	-
PT Bank Mandiri Taspen Pos	281.276.620	-
Dinas Pasar Raya Kota Padang	207.603.000	-
PT Timah (Persero) Tbk	202.418.175	-
Pegadaian Asuransi Jiwa Kredit	-	810.745.427
Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	657.224.140
Lain-lain (dibawah Rp200 Juta)	2.114.537.062	853.378.491
Sub-total	20.476.340.011	15.364.880.602
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara	10.493.172.956	67.416.100
PT Indorama Ventures	5.604.828.095	6.123.518.495
PT Tirta Kencana	1.872.474.400	-
PT Dexa Medica	868.647.574	11.203.700
PT Indorama Petrochemicals	544.918.500	13.336.088
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	524.106.160	780.985.186
PT Mayora Indah	484.329.026	533.473.257
PT Sarana Bandar Nasional	174.142.600	909.660.000
PT Artha Kreasi Utama	14.818.700	646.023.700
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	8.349.924.730	12.012.384.578
Sub-total	28.931.362.741	21.098.001.104
Total	49.407.702.752	36.462.881.706

19. PREMIUM DEPOSITS (continued)

<u>Related parties (continued)</u>	
PT Pegadaian (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Perum Bulog (Persero)	
PT Mandiri Sekuritas	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
Dinas Pasar Raya Kota Padang	
PT Timah (Persero) Tbk	
Pegadaian Asuransi Jiwa Kredit	
Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
Others (below Rp200 Million)	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
Yayasan Kesejahteraan Pegawai dan Pensiunan Gas Negara	
PT Indorama Ventures	
PT Tirta Kencana	
PT Dexa Medica	
PT Indorama Petrochemicals	
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	
PT Mayora Indah	
PT Sarana Bandar Nasional	
PT Artha Kreasi Utama	
Others (below Rp500 Million)	
Sub-total	
Total	

20. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun 2016 dan 2015 telah dihitung menggunakan metode dan asumsi utama sebagai berikut:

- Metode *Gross Premium Reserve*.
- Tingkat mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk *InHealth Endowment* dan TMI III untuk produk *InHealth Credit Life*.
- Tingkat bunga yang digunakan sebesar 6% p.a untuk produk *InHealth Endowment* dan 7% p.a untuk produk *InHealth Credit Life*.
- Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp141.125.728.212 (2015: Rp29.948.844.028). Saldo tersebut telah disertifikasi oleh aktuaris perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2015 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-427 - NB.211/2016 tanggal 9 Mei 2016.

20. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Liability for future benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liability for future policy benefits for years 2016 and 2015 have been computed using the following key assumptions and methods:

- *Gross Premium Reserve Method*.
- Mortality rate used are Mortality Table CSO 80 for *InHealth Endowment* and TMI III for *InHealth Credit Life* products.
- The interest rates used 6% p.a for *InHealth Endowment* and 7% p.a for *InHealth Credit Life* product.
- All policies are denominated in Rupiah currency.

The balance of liability for future policy benefits as of December 31, 2016 is amounted to Rp141,125,728,212 (2015: Rp29,948,844,028). The balance has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2015 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-427 - NB.211/2016 dated May, 9 2016.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN
(lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

20. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS
(CONTINUED)

Up to the date of this financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2016 is still in process of OJK approval.

21. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN
PENDAPATAN

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
InHealth Managed Care	102.308.958.027	94.288.903.863
InHealth Indemnity	104.599.975.673	83.581.241.319
InHealth Group Term Life	1.499.095.278	1.238.013.725
InHealth Group Personal Accident	488.925.530	247.038.948
Total	208.896.954.508	179.355.197.855

InHealth Managed Care	
InHealth Indemnity	
InHealth Group Term Life	
InHealth Group Personal Accident	
Total	

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2015 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-427-NB.211/2016 tanggal 9 Mei 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

The above balance of unearned premium income has been certified by the Company's registered actuary.

The computation unearned premium income as of December 31, 2015 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-427 - NB.211/2016 dated May, 9 2016. Up to the date of this financial statements, the computation of unearned premium income as of December 31, 2016 is still in process of OJK approval.

22. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan *loss ratio method*. Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) which is calculated based on the estimated loss ratio method. Details as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
InHealth Managed Care	38.217.367.695	11.678.500.619
InHealth Credit Life	8.196.877.352	905.186.293
InHealth Indemnity	1.018.543.020	624.964.048
InHealth Group Term Life	413.500.000	92.500.000
Sub-total	47.846.288.067	13.301.150.960

Outstanding Claim (OSC)	
InHealth Managed Care	
InHealth Credit Life	
InHealth Indemnity	
InHealth Group Term Life	
Sub-total	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	129.105.568.054	191.092.900.254
Total	176.951.856.121	204.394.051.214

Saldo estimasi liabilitas klaim di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

22. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2015	Claims Incurred but Not Reported (IBNR)
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	191.092.900.254	
Total	204.394.051.214	Total

The above balance of estimated claim liabilities has been certified by the Company's registered actuary.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Liabilitas ini dani oleh Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk PPUKP di tahun 2015.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (PPIP) dimana yang dikelola oleh DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan merupakan tambahan manfaat untuk karyawan. Selama tahun 2016 and 2015, kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan PPIP masing-masing sebesar Rp3.669.200.000 dan Rp3.311.050.000.

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan oleh aktuaria independen, PT Sigma Prima Solusindo, melalui laporannya No.019/SPS/R-I/II/2017 tertanggal 6 Januari 2017 dan No.003/SPS/R-I/XII/2015 tertanggal 31 Desember 2015 masing-masing untuk posisi tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Adapun asumsi yang digunakan adalah:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Tingkat diskonto per tahun	8,42%	9,14%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%
Tingkat mortalitas	TMI-III tahun 2011 5,00% dari tingkat mortalitas	TMI-III tahun 2011 5,00% of mortality rate
Tingkat cacat	5% sampai usia 39 tahun dan menurun sampai pada usia 55 dan kemudian/ 5% up to age 39 years old and decreasing to 0% at age 55 years old and thereafter	
Tingkat pengunduran diri peserta		
Usia pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years
Estimasi rata-rata sisa masa kerja	22,14	22,70

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). These liabilities are funded with Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") which managed by DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. There were no additional contributions paid for PPUKP in 2015.

The Company also has a Defined Contribution Pension Plan (PPIP) which managed by DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and represents additional benefit to the employee. During 2016 and 2015, the contribution paid by the Company in relation to PPIP amounting to Rp3,669,200,000 and Rp3,311,050,000, respectively.

The method used in the calculation of employee benefits liabilities is the *Projected Unit Credit*. Calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2016 and 2015 is performed by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, through its report No.019/SPS/R-I/II/2017 date January 6, 2017 and No.003/SPS/R-I/XII/2015 dated December 31, 2015 for balance as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The assumptions used are as follows:

Discount rate per annum
Salary increment per annum
Mortality rate
Disability rate
Turnover rate
Normal retirement age
Estimated average of remaining working lives

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Liabilities recognized in the statement of financial position:
Nilai kini liabilitas	21.053.058.071	16.593.785.728	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1.176.859.459)	(1.101.518.577)	Fair value of plan asset
Status pendanaan	19.876.198.612	15.492.267.151	Funding status
Liabilitas imbalan kerja karyawan	19.876.198.612	15.492.267.151	Employee benefit liabilities
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:
Liabilitas pada awal tahun	15.492.267.151	13.768.202.510	Liability at the beginning of the year
Beban	6.553.732.563	5.698.732.096	Expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(10.500.000)	-	Benefit payment realization
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	(2.776.474.706)	Impact of adjustment on implementation PSAK 24 (revised 2013)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.159.301.102)	(1.198.192.749)	Remeasurement on employee benefits liability
Liabilitas pada akhir tahun	19.876.198.612	15.492.267.151	Liabilities at the end of the year
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:			Employees' benefits expenses recognized in the profit or loss:
Komponen beban:			Expenses:
Biaya jasa kini	5.129.808.411	4.694.088.175	Current service costs
Biaya bunga	1.423.924.152	1.004.643.921	Interest cost
Beban yang diakui dalam laba rugi	6.553.732.563	5.698.732.096	Expenses recognized in the profit and loss

Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	661.161.764	697.577.352	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	1.015.785.468	725.319.566	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	2.271.630.072	1.915.762.777	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	5.137.663.249	3.368.176.919	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	11.966.817.518	9.886.949.114	More than 10 years
Total	21.053.058.071	16.593.785.728	Total

Komposisi dari aset program adalah 100% deposito berjangka.

The composition of plan assets is 100% of time deposits.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit):

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation	Beban jasa kini/ Current service cost
31 Desember 2016		
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(2.378.778.512)	(636.972.427)
Penurunan suku bunga 100 basis poin	2.838.329.435	768.129.284
31 Desember 2015		
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(1.820.779.081)	(570.857.188)
Penurunan suku bunga 100 basis poin	2.170.753.362	687.242.998

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present value of defined benefit obligation and current service cost as of December 31, 2016 and 2015 (unaudited):

December 31, 2016
Increase in interest rate 100 basis point
Decrease in interest rate 100 basis point
December 31, 2015
Increase in interest rate 100 basis point
Decrease in interest rate 100 basis point

24. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Share capital issued and fully paid up as at December 31, 2016 and December 31, 2015 are Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with composition of shareholders as follows:

	31 Desember/December 31, 2016 dan/and 31 Desember/December 31, 2015			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	10,0%	100.000.000.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000	Total

Manajemen modal

Menteri Keuangan ("MK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan MK terkait dengan modal.

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

Capital management

Ministry of Finance ("MOF") sets and monitors capital requirements for the Company. The Company is required to comply with prevailing MOF regulation in respect of capital.

Based on Decree No.53/PMK.010/2012 dated 3 April 2012, of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfil a solvency ratio which is calculated using the *Risk Based Capital Approach* (RBC). The Company at all times has to meet a solvency ratio of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation in managing assets and liabilities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinansi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas adalah:

	2016
Total tingkat solvabilitas	1.278.775
Batas tingkat solvabilitas minimum	166.937
Rasio pencapaian solvabilitas	766%

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2016.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

Solvency ratio is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans with the admitted assets).

As of 31 December 2016 and 2015, the solvency margin ratios are as follows:

2015	
1.052.422	Total solvency margin
137.431	Minimum solvency margin
866%	Solvency achievement ratio

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.

The Company has complied with solvability requirement as of 31 December 2016.

25. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tanggal 18 Maret 2016, pemegang saham memutuskan penggunaan laba tahun 2015 melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebesar Rp27.356.459.571 dan Rp82.695.238.574 masing-masing sebagai cadangan umum dan dividen kas. Pada tanggal 12 April 2016 dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada pemegang saham.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On March 18, 2016, the shareholders have decided the allocation of 2015 income for the year through General Meeting of Shareholders amounting to Rp27,356,459,571 and Rp82,695,238,574, as appropriated retained earnings and cash dividends, respectively. On April 12, 2016 cash dividend has been paid to the shareholders.

26. PENDAPATAN PREMI

26. PREMIUM INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Premi bruto	1.619.478.538.190	1.431.582.504.221	Gross premium
Premi reasuransi	(157.695.418.349)	(50.633.914.886)	Reinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(21.346.749.082)	(12.216.935.075)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	1.440.436.370.759	1.368.731.654.260	Total premium income, net

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN PREMI

Berdasarkan Produk

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
InHealth Managed Care	984.206.697.262	1.091.902.929.590
InHealth Indemnity	356.776.930.728	300.187.079.690
InHealth Group Credit life	259.805.037.082	28.930.786.570
InHealth Endowment	11.019.999.231	4.033.455.743
InHealth Group Term Life	5.736.535.841	5.753.198.405
InHealth Group Personal Accident	1.923.952.646	775.054.223
InHealth Hospital Cash Plan	9.385.400	-
Total pendapatan premi bruto	1.619.478.538.190	1.431.582.504.221

26. PREMIUM INCOME

Based on Product

InHealth Managed Care	
InHealth Indemnity	
InHealth Group Credit life	
InHealth Endowment	
InHealth Group Term Life	
InHealth Group Personal Accident	
InHealth Hospital Cash Plan	
Total gross premium income	

Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
KPM Jakarta II	354.346.825.009	374.528.747.930
Synergy	525.722.333.115	238.740.094.043
Institutional Relationship Business (IRB)	229.058.244.970	223.971.394.264
KPM Jakarta I	145.866.609.334	159.419.409.769
KPM Bandung	61.813.739.682	76.255.292.631
KPM Surabaya	61.491.878.216	63.076.449.848
KPM Pekanbaru	47.822.457.800	70.479.609.602
KPM Balikpapan	46.006.458.610	64.222.311.921
KPM Jakarta III	27.667.226.193	39.999.094.215
KPM Palembang	37.562.865.492	37.920.909.441
KPM Makasar	31.473.463.000	16.136.189.400
KPM Denpasar	20.072.865.056	13.592.423.630
KPM Semarang	20.018.052.645	29.241.585.662
KPM Medan	10.555.519.068	23.998.991.865
Total pendapatan premi bruto	1.619.478.538.190	1.431.582.504.221

Based on Marketing Office

KPM Jakarta II	
Synergy	
Institutional Relationship Business (IRB)	
KPM Jakarta I	
KPM Bandung	
KPM Surabaya	
KPM Pekanbaru	
KPM Balikpapan	
KPM Jakarta III	
KPM Palembang	
KPM Makasar	
KPM Denpasar	
KPM Semarang	
KPM Medan	
Total gross premium income	

Lihat Catatan 34 untuk pendapatan premi dari pihak berelasi.

Refer to Note 34 for premium income from related parties.

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut:

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that has not been recognised as revenue because the coverage is still effective at the end of the period, the details are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
InHealth Indemnity	(12.787.601.371)	(63.673.491.958)
InHealth Group Term Life	(268.195.014)	(514.276.152)
InHealth Group Personal Accident	(230.461.572)	70.607.379
InHealth Managed Care	(8.060.591.125)	51.900.225.656
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(21.346.749.082)	(12.216.935.075)

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. HASIL INVESTASI, NETO

27. INVESTMENT INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Deposito	78.109.724.779	90.835.181.418	Time deposits
Obligasi	54.493.868.119	45.061.251.787	Bonds
Deposito on call	2.067.813.388	2.218.593.921	Deposit on call
Reksadana	2.088.188.457	(6.107.014.267)	Mutual funds
Efek yang diperdagangkan	3.634.995.840	(11.559.806.433)	Marketable securities-trading
Jumlah hasil investasi	140.394.590.583	120.448.206.426	Total investment income
Beban investasi	(94.122.597)	(840.148.676)	Cost of investment
Total	140.300.467.986	119.608.057.750	Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

28. OTHER INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	80.547.979	126.694.253	Banking fee and deposits interest
(Beban) pendapatan lainnya, neto	(30.389.550)	501.952.300	Miscellaneous (expense) income, net
Total	50.158.429	628.646.553	Total

29. KLAIM DAN MANFAAT

29. CLAIM AND BENEFIT

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Klaim dan manfaat terdiri dari:			Claim and benefit consists of:
Beban klaim			Claim expenses
InHealth Managed Care			InHealth Managed Care
Rawat inap tingkat lanjutan	331.981.294.221	373.312.310.872	Advanced level hospitalization
Rawat jalan tingkat lanjutan	230.619.597.046	264.478.662.450	Advanced level outpatient
Rawat jalan tingkat pertama	91.768.927.505	103.158.057.769	First level outpatient
Rawat inap tingkat pertama	1.183.240.456	2.024.680.187	First level hospitalization
InHealth Indemnity	342.572.958.292	180.116.485.849	InHealth Indemnity
InHealth Credit Life	19.132.069.106	1.693.422.584	InHealth Credit Life
InHealth Group Term Life	2.782.820.000	1.998.581.250	InHealth Group Term Life
InHealth Endowment	1.346.319.637	1.237.733.052	InHealth Endowment
InHealth Group Personal Accident	60.727.705	17.394.892	InHealth Group Personal Accident
Beban manfaat			Benefit expenses
Beban program kerja manfaat	35.696.509.060	17.220.355.115	Benefit work program expenses
Beban call center	6.589.921.096	7.118.317.370	Call center expenses
Beban hubungan provider	579.649.855	1.460.951.363	Provider relationship expenses
Total beban klaim dan manfaat	1.064.314.033.979	953.836.952.753	Total claim and benefits expenses

Lihat Catatan 34 untuk klaim dan manfaat dari pihak berelasi.

Refer to Note 34 for claim and benefit to related parties.

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT
POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS
KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT**

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan,
estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait
dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
InHealth <i>Endowment</i>	5.370.237.826	3.364.522.550
InHealth <i>Credit Life</i>	36.482.656.390	22.753.103.536
Sub-total perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	41.852.894.216	26.117.626.086
Perubahan estimasi liabilitas klaim dengan rincian sebagai berikut:		
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
InHealth <i>Managed Care</i>	26.525.597.643	(12.812.451.876)
InHealth <i>Indemnity</i>	393.578.972	145.761.380
InHealth <i>Credit Life</i>	6.447.770.369	878.253.973
InHealth <i>Group Term Life</i>	321.000.000	(84.500.000)
Sub-total perubahan OSC	33.687.946.984	(11.872.936.523)
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	(58.479.799.657)	23.249.020.056
Sub-total perubahan estimasi liabilitas klaim	(24.791.852.673)	11.376.083.533
Total perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	17.061.041.543	37.493.709.619

**30. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE
POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM
LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE
ASSETS**

*Net changes in liability for future policy benefit,
estimated claim liabilities and the related
reinsurance assets are as follows:*

<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>Sub-total changes in liability for future policy benefit and estimated claim liabilities</i>
<i>Changes in estimated claim liability are as follows:</i>
<i>Claim in the settlement process (OSC)</i>
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>Sub-total changes in OSC</i>
<i>Claims incurred but not reported (IBNR):</i>
<i>Sub-total changes in estimated claim liabilities</i>
<i>Total net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and the related reinsurance assets</i>

31. BEBAN AKUISISI, NETO

31. ACQUISITION EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Beban komisi	91.694.723.196	53.525.034.065
Beban kartu peserta	5.901.829.904	13.996.102.965
Beban honor <i>Group Health Specialist</i> (GHS)/Account Executive (AE)	3.804.436.549	3.551.372.078
Beban program kerja akuisisi	4.060.998.187	932.736.854
Beban cetak polis	66.235.900	94.869.350
Perubahan beban akuisisi tangguhan	(2.067.075.284)	(2.293.744.707)
Total	103.461.148.452	69.806.370.605

<i>Commission expenses</i>
<i>Member card expenses</i>
<i>Group Health Specialist(GHS)/Account Executive (AE) remuneration expenses</i>
<i>Acquisition work program expenses</i>
<i>Policy printing expenses</i>
<i>Changes in deferred acquisition expenses</i>

Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN PEMASARAN

32. MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban program kerja pemasaran	9.203.830.456	10.317.348.928	Marketing work program expenses
Beban promosi sponsor	2.004.180.662	2.272.530.805	Sponsorship expenses
Beban promosi media cetak dan elektronik	164.012.587	145.240.870	Printing and electronic promotion expenses
Total beban pemasaran	11.372.023.705	12.735.120.603	Total marketing expenses

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban gaji pimpinan dan karyawan	186.576.660.415	167.107.139.587	Management and employee salaries expenses
Beban umum	91.319.203.425	68.710.796.566	General expenses
Beban administrasi kantor	8.846.555.330	7.130.797.785	Office administration expenses
Beban penyusutan	6.777.558.057	9.565.583.447	Depreciation expenses
Beban pendidikan dan pelatihan	6.350.570.230	5.362.012.982	Education and training expenses
Total beban umum dan administrasi	299.870.547.457	257.876.330.367	Total general and administrative expenses

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**34. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan
dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of significant account
balances/transactions with related parties are as
follows:

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Kas dan setara kas, deposito, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi, piutang premi/ Cash and cash equivalent, deposits, investment income and receivable premium income, claim expenses, commission expense, premium receivable
2	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi/ Premium income, claim expenses premium receivable, premium deposit
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
4	Manajemen Kunci/ Key management	Karyawan kunci/ Key Management	Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liability
5	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
6	PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Bank Pembangunan Daerah/ Regional Development Bank	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
7	PT. Kereta Api Indonesia (BOC-BOD)	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
8	DPD Perbarindo Sumsel	Lembaga Pemerintahan/ Government Agency	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
9	Fakultas Fisip UI	Lembaga Pemerintahan/ Government Agency	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
10	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI	Lembaga Pemerintahan/ Government Agency	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
11	Fakultas Kesehatan Masyarakat UI	Lembaga Pemerintahan/ Government Agency	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
12	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
13	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi/ Premium income, claim expenses, premium deposit
14	PDAM Bojonegoro	Badan usaha milik Daerah/ Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
15	PDAM Kabupaten Banyuwangi	Badan usaha milik Daerah/ Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
16	PDAM Kota Balikpapan	Badan usaha milik Daerah/ Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
17	PDAM Kota Padang	Badan usaha milik Daerah/ Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
18	PDAM Kota Tirtamountala	Badan usaha milik Daerah/ Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
19	PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	Badan usaha milik Daerah/ Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
20	PDAM Tirta Panguripan Kab. Kendal	Badan usaha milik Daerah/ Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
21	PDAM Tirta Wijaya Kabupaten Cilacap	Badan usaha milik Daerah/ Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
22	Pengadilan Negeri Pekanbaru (Hakim AD HOC TIPIKOR & PHI)	Lembaga Pemerintahan/ Government Association	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
23	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi/ Premium income, claim expenses, premium deposit
24	Perum Pegadaian	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, titipan premi/ Premium income, claim expenses, premium deposit
25	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
26	PT Peruri Wira Timur	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
27	PT PGAS Solution	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
28	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi, piutang premi/ Marketable securities, investment income receivable, premium receivables
29	PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askrindo (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
30	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, efek-efek/ Premium income, claim expenses, marketable securities
31	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
32	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
33	PT Surveyor Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
34	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
35	PT Pusri Palembang	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
36	PT Sarana Patra Jateng	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
37	PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Lembaga Pemerintahan/ Government Agency	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
38	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
39	PT Wijaya Karya Realty	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
40	PT Pertamina Trans Kontinental	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim, piutang premi/ Premium income, claim expenses, premium receivables
41	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ marketable securities, investment income receivable
42	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	ASO, beban klaim, efek-efek/ Administrative Service Only, claim expenses, marketable securities
43	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivable

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
44	PT Bank Mandiri Taspen Pos (sebelumnya PT Bank Sinar Harapan Bali)	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim, Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Premium income, claim expenses, Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable
45	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	Bank pembangunan daerah/ Regional development bank	Pendapatan premi, beban klaim, Kas dan setara kas, efek-efek/ Premium income, claim expenses, Cash and cash equivalent, marketable securities
46	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, efek-efek piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, marketable securities, investment income receivable.
47	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Bank pembangunan daerah/ Regional development bank	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
48	PT Bank Nagari	Bank pembangunan daerah/ Regional development bank	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable
49	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
50	PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	Bank pembangunan daerah/ Regional development bank	Efek-efek/ Marketable securities
51	Mandiri Investasi Ekuitas Dinamis	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Efek-efek/ Marketable securities
52	Terproteksi Mandiri Seri 14	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Efek-efek/ Marketable securities
53	PT Adhi Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
54	Bank Syariah Mandiri	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Kas dan setara kas, pendapatan premi, beban klaim, piutang premi, titipan premi/ Cash and cash equivalent, premium income, claim expense, premium deposit receivable, premium deposit
55	PNM Perumnas	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
56	Koperasi Karyawan PT Askes Riau	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
57	PT Mandiri Tunas Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
58	Mandiri Sekuritas	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
59	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
60	Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
61	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
62	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
63	PT Reasuransi Indonesia Utama	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
64	Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
65	BPJS Kesehatan Pensiunan	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
66	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
67	PT Gapura Angkasa	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
68	Pensiunan PT Gapura Angkasa	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
69	Yayasan Kesejahteraan Pegawai Dan Pensiunan Gas Negara	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
70	Pensiunan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
71	Angkasa Pura Solusi	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
72	Sarana Bandar Nasional	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
73	PT Pertamina Trans Kontinental Pensiunan	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
74	PT Pensiunan Perum Bulog	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
75	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
76	PT Pertamina Retail	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
77	PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
78	PT Len Industri	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
79	PT Len Railway Systems	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
80	PT Amarta Karya	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
81	PT Kawasan Industri Gresik	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
82	PT Pensiunan Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
83	PT Aero Systems Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
84	Garuda Maintenance Facility Aero Asia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
85	PT Bank Mandiri Taspen Pos	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Kas dan setara kas, deposito, Pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, deposits, Premium income, claim expenses
86	PT Jasamarga Bali Tol	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
87	Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
88	KORPRI Provinsi Sumatera Selatan	Lembaga Pemerintahan/ Government Agency	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
89	Program Vokasi Universitas Indonesia	Lembaga Pemerintahan/ Government Agency	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
90	Universitas Pdd Politeknik Negeri Samarinda	Lembaga Pemerintahan/ Government Agency	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
91	PT Indofarma Tbk	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
92	PT Nindya Karya	Badan usaha milik Negara State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
93	PDAM Kabupaten Purworejo	Badan usaha milik Daerah / Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
94	PDAM Kabupaten Semarang	Badan usaha milik Daerah / Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
95	PDAM Kota Salatiga	Badan usaha milik Daerah / Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
96	PDAM Tirta Muaro Jambi	Badan usaha milik Daerah / Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
97	PDAM Tirtauli P. Siantar	Badan usaha milik Daerah / Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
98	PNPM MANDIRI Perdesaan Provinsi Jawa Tengah	Lembaga Pemerintahan/ Government Association	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
99	PT Timah (Persero) Tbk	Badan usaha milik Daerah / Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
100	PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Badan usaha milik Daerah / Regional-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
101	Fakultas Teknik UI	Lembaga Pemerintahan/ Government Association	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
102	Koperasi Pegawai Kementerian Lingkungan Hidup	Lembaga Pemerintahan/ Government Association	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
103	RS Pusat Pertamina	Lembaga Pemerintahan/ Government Association	Hutang klaim/ Claim payable
104	Universitas Negeri Gorontalo (SM3T-V)	Lembaga Pemerintahan/ Government Association	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
105	Departemen Kimia FMIPA UI	Lembaga Pemerintahan/ Government Agency	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Deposito (Catatan 5)			Deposits (Notes 5)
Bank badan usaha milik negara	34.447.240.020	19.127.240.020	State-owned banks
Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas (%)	1,62%	1,04%	Percentage to total assets/ liabilities (%)
Obligasi (Catatan 7c)			Bonds (Notes 7c)
Badan usaha milik negara	97.000.000.000	12.000.000.000	State-owned companies
Lembaga pemerintahan	265.817.813.023	135.858.456.845	Government agency
Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas (%)	17,16%	8,03%	Percentage to total assets/ liabilities (%)
Reksadana (Catatan 7b & 7d)			Mutual funds (Notes 7b & 7d)
Dikendalikan oleh pemegang saham	54.213.417.334	11.668.961.507	Controlled by shareholder
Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas (%)	2,57%	0,63%	Percentage to total assets/ liabilities (%)
Saham (Catatan 7a)			Shares (Notes 7a)
Badan usaha milik negara	3.730.000.000	19.775.287.515	State-owned companies
Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas (%)	0,18%	1,07%	Percentage to total assets/ liabilities (%)
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
Bank-bank milik negara	643.273.236.807	209.187.464.929	State-owned banks
Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas (%)	30,42%	11,36%	Percentage to total assets/ liabilities (%)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan premi (Catatan 26)			Premium income (Notes 26)
Badan usaha milik negara	1.048.238.825.191	637.914.374.478	State owned companies
Lembaga pemerintahan	5.676.941.700	25.212.274.800	Government agency
Persentase terhadap jumlah pendapatan premi (%)	73,17%	48,44%	Percentage to total premium income (%)
Beban klaim (Catatan 29)			Claim expenses (Notes 29)
Badan usaha milik negara	660.196.217.524	457.845.488.531	State owned companies
Lembaga pemerintahan	4.994.204.965	5.846.923.867	Government agency
Persentase terhadap jumlah beban klaim dan manfaat (%)	62,50%	48,61%	Percentage to total claim and benefit expenses (%)
Beban komisi (Catatan 31)			Commission expenses (Notes 31)
Badan usaha milik negara	39.143.201.594	1.326.713.580	State owned companies
Persentase terhadap jumlah beban komisi (%)	42,69%	2,48%	Percentage to total commission expenses (%)
Personil manajemen kunci			Key management personnel
Imbalan jangka pendek	37.769.530.770	39.006.382.539	Short term benefit
Imbalan pasca kerja	3.955.537.097	2.814.735.023	Employee benefits
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi (%)	14,63%	16,22%	Percentage to total general and administrative expenses (%)

35. MANAJEMEN RISIKO

35. RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

The Company's activities expose itself to a variety of financial risks: credit risk, market risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is carried out under policies approved by the Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrument keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga.

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bias meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi memonitor pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors monitor the movement of the interest rate which is done by Finance and Investment Division.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada unit manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan kerugian yang akan dialami.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

i) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Perusahaan beroperasi adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management unit, which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment.

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

i) Geographic sectors

Credit risk exposure based on the geographic areas which the Company's activities are undertaken are as follows:

31 Desember/December 31, 2016

	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah/ Total
ASET					
Kas dan setara kas	1.011.852.653.131	-	-	-	1.011.852.653.131
Deposito	34.447.240.020	-	-	-	34.447.240.020
Piutang premi, neto	61.311.806.148	370.007.637	370.877.700	790.239.318	62.842.930.803
Efek-efek	823.532.744.659	-	-	-	823.532.744.659
Piutang hasil investasi	8.626.923.893	-	-	-	8.626.923.893
Piutang lain-lain, neto	1.714.836.074	-	-	-	1.714.836.074
Aset reasuransi - OSC	1.094.040.453	-	-	-	1.094.040.453
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.465.923.322	-	-	-	3.465.923.322
	1.946.046.167.700	370.007.637	370.877.700	790.239.318	1.947.577.292.355

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivable
Other receivables, net
Reinsurance asset - OSC
Other assets - deposit
and bank guarantee

31 Desember/December 31, 2015

	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah/ Total
ASET					
Kas dan setara kas	1.006.649.227.955	-	-	-	1.006.649.227.955
Deposito	19.127.240.020	-	-	-	19.127.240.020
Piutang premi, neto	102.773.567.240	247.079.230	699.355.122	309.273.288	104.029.274.880
Efek-efek	609.088.285.053	-	-	-	609.088.285.053
Piutang hasil investasi	6.419.798.457	-	-	-	6.419.798.457
Piutang lain-lain, neto	4.881.313.048	-	-	-	4.881.313.048
Aset reasuransi - OSC	236.850.329	-	-	-	236.850.329
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.083.121.204	-	-	-	3.083.121.204
	1.752.259.403.306	247.079.230	699.355.122	309.273.288	1.753.515.110.946

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivable
Other receivables, net
Reinsurance asset - OSC
Other assets - deposit
and bank guarantee

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan setelah penyisihan kerugian terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

31 Desember/December 31, 2016				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	1.011.852.653.131	-	1.011.852.653.131
Deposito	-	34.447.240.020	-	34.447.240.020
Piutang premi, neto	-	25.331.447.982	37.511.482.821	62.842.930.803
Efek-efek	265.817.813.023	415.164.931.636	142.550.000.000	823.532.744.659
Piutang hasil investasi	-	8.626.923.893	-	8.626.923.893
Piutang lain-lain, neto	-	-	1.714.836.074	1.714.836.074
Aset reasuransi - OSC	-	-	1.094.040.453	1.094.040.453
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.465.923.322	3.465.923.322
Total	265.817.813.023	1.495.423.196.662	186.336.282.670	1.947.577.292.355

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Other receivables, net
Reinsurance asset - OSC
Other assets - deposit
and bank guarantee
Total

31 Desember/December 31, 2015				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	1.006.649.227.955	-	1.006.649.227.955
Deposito	-	19.127.240.020	-	19.127.240.020
Piutang premi, neto	-	61.758.187.599	42.271.087.281	104.029.274.880
Efek-efek	85.858.456.845	417.410.314.672	105.819.513.536	609.088.285.053
Piutang hasil investasi	-	6.419.798.457	-	6.419.798.457
Piutang lain-lain, neto	-	-	4.881.313.048	4.881.313.048
Aset reasuransi - OSC	-	-	236.850.329	236.850.329
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.083.121.204	3.083.121.204
Total	85.858.456.845	1.511.364.768.703	156.291.885.398	1.753.515.110.946

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Other receivables, net
Reinsurance asset - OSC
Other assets - deposit
and bank guarantee
Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum setelah penyisihan kerugian atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a maximum exposure after allowance for doubtful account to the Company as of December 31, 2016 and 2015. The Directors are confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur risiko kredit atas aset keuangan sebelum penyisihan kerugian berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

iii) Credit quality of financial assets

As at December 31, 2016 and 2015, credit risk exposure relating to financial assets before allowance for doubtful based on quality of financial assets are divided as follows:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan
(lanjutan)

		31 Desember/December 31, 2016					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value	
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year			
ASET							
Kas dan setara kas	1.011.852.653.131	-	-	-	-	1.011.852.653.131	
Deposito	34.447.240.020	-	-	-	-	34.447.240.020	
Piutang premi	43.936.818.016	16.937.184.404	1.968.928.384	-	27.687.336.967	90.530.267.771	
Efek-efek	823.532.744.659	-	-	-	-	823.532.744.659	
Piutang hasil investasi	8.626.923.893	-	-	-	-	8.626.923.893	
Piutang lain-lain	1.714.836.074	-	-	-	5.659.396.047	7.374.232.121	
Aset reasuransi - OSC	1.094.040.453	-	-	-	-	1.094.040.453	
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.465.923.322	-	-	-	-	3.465.923.322	
Total aset	1.928.671.179.568	16.937.184.404	1.968.928.384	-	33.346.733.014	1.980.924.025.370	

31 Desember/December 31, 2015							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value	
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ Months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	1.006.649.227.955	-	-	-	-	1.006.649.227.955	Cash and cash equivalents
Deposito	19.127.240.020	-	-	-	-	19.127.240.020	Deposits
Piutang premi	74.992.951.170	24.268.943.173	4.767.380.537	-	19.957.021.139	123.986.296.019	Premium receivables
Efek-efek	609.088.285.053	-	-	-	-	609.088.285.053	Marketable securities
Piutang hasil investasi	6.419.798.457	-	-	-	-	6.419.798.457	Investment income receivables
Piutang lain-lain	4.881.313.048	-	-	-	5.659.396.047	10.540.709.095	Other receivables
Aset reasuransi - OSC	236.850.329	-	-	-	-	236.850.329	Reinsurance asset - OSC
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.083.121.204	-	-	-	-	3.083.121.204	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	1.724.478.787.236	24.268.943.173	4.767.380.537	-	25.616.417.186	1.779.131.528.132	Total assets

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi likuiditasnya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan perusahaan tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Posisi likuiditas Perusahaan dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Perusahaan juga berusaha untuk menyesuaikan, sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Jika terdapat keperluan likuiditas, portofolio diperdagangkan dan aset likuid lainnya dapat dicairkan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii) Credit quality of financial assets
(continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Company is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

The Company's liquidity position is monitored in compliance with regulatory and internal requirements in combination with maturity gap analysis. The Company also seeks to match, to the extent possible and appropriate, the duration of its investment assets with the duration of insurance policies issued or claims to be paid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. If the Company encounters liquidity needs, trading portfolio of marketable securities and other liquid assets could be liquidated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen memonitor secara berkala perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

31 Desember/December 31, 2016

	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	63.741.000.000	930.176.000.000	-	-	17.935.653.131	1.011.852.653.131	Cash and cash equivalents
Deposito	-	-	34.447.240.020	-	-	34.447.240.020	Deposits
Piutang premi, neto	43.936.818.015	16.937.184.404	1.968.928.384	-	-	62.842.930.803	Premium receivables, net
Efek-efek	-	25.000.000.000	50.000.000.000	567.817.813.023	180.714.931.636	823.532.744.659	Marketable securities
Piutang hasil investasi	8.626.923.893	-	-	-	-	8.626.923.893	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	1.714.836.074	-	-	-	-	1.714.836.074	Other receivables, net
Aset reasuransi - OSC	-	-	-	-	1.094.040.453	1.094.040.453	Reinsurance asset - OSC
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.465.923.322	3.465.923.322	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	118.019.577.982	972.113.184.404	86.416.168.404	567.817.813.023	203.210.548.542	1.947.577.292.355	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang reasuransi	26.175.959.936	-	-	-	-	26.175.959.936	Reinsurance payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	19.216.614.158	-	-	-	-	19.216.614.158	Commissions and acquisition expenses payable
Akrual dan utang lain-lain	38.535.430.261	-	-	14.619.950.000	-	53.155.380.261	Accrual and other payables
Utang klaim	487.048.174	-	-	-	-	487.048.174	Claim payable
Estimasi liabilitas klaim - OSC	-	-	-	-	47.846.288.067	47.846.288.067	Estimated claim liabilities - OSC
Total liabilitas	84.415.052.529	-	-	14.619.950.000	47.846.288.067	146.881.290.596	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	33.604.525.453	972.113.184.404	86.416.168.404	553.197.863.023	155.364.260.477	1.800.696.001.759	Total maturity gap

31 Desember/December 31, 2015

	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	48.952.560.000	951.950.000.000	-	-	5.746.667.955	1.006.649.227.955	Cash and cash equivalents
Deposito	-	-	19.127.240.020	-	-	19.127.240.020	Deposits
Piutang premi, neto	74.992.951.170	24.268.943.173	4.767.380.537	-	-	104.029.274.880	Premium receivables, net
Efek-efek	-	-	75.000.000.000	412.858.456.845	121.229.828.208	609.088.285.053	Marketable securities
Piutang hasil investasi	6.419.798.457	-	-	-	-	6.419.798.457	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	4.881.313.048	-	-	-	-	4.881.313.048	Other receivables, net
Aset reasuransi - OSC	-	-	-	-	236.850.329	236.850.329	Reinsurance asset - OSC
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.083.121.204	3.083.121.204	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	135.246.622.675	976.218.943.173	98.894.620.557	412.858.456.845	130.296.467.696	1.753.515.110.946	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang reasuransi	2.388.300.871	-	-	-	-	2.388.300.871	Reinsurance payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	3.778.262.380	-	-	-	-	3.778.262.380	Commissions and acquisition expenses payable
Akrual dan utang lain-lain	19.446.815.537	-	-	-	-	19.446.815.537	Accrual and other payables
Utang klaim	298.591.519	-	-	-	-	298.591.519	Claim payable
Estimasi liabilitas klaim - OSC	-	-	-	-	13.301.150.960	13.301.150.960	Estimated claim liabilities - OSC
Total liabilitas	25.911.970.307	-	-	-	13.301.150.960	39.213.121.267	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	109.334.652.368	976.218.943.173	98.894.620.557	412.858.456.845	116.995.316.736	1.714.301.989.679	Total maturity gap

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua liabilitas keuangan Perusahaan, tidak termasuk liabilitas asuransi, merupakan liabilitas yang tidak memiliki tingkat suku bunga sehingga perhitungan arus kas dari liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan adalah sama dengan perhitungan arus kas dari liabilitas keuangan yang didiskontokan pada tabel sebelumnya.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, all the Company's financial liabilities, which exclude insurance liabilities, were non-interest bearing liabilities therefore undiscounted cash flow from financial liabilities are the same with discounted cash flows from financial liabilities as disclosed in the previous table.

d. Fair value of financial instruments

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2016							
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ For trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	1.011.852.653.131	-	-	1.011.852.653.131	1.011.852.653.131	Cash and cash equivalents
Deposito	-	34.447.240.020	-	-	34.447.240.020	34.447.240.020	Deposits
Piutang premi, neto	-	62.842.930.803	-	-	62.842.930.803	62.842.930.803	Premium receivables, net
Efek-efek	642.817.813.023	-	180.714.931.636	-	823.532.744.659	823.584.678.659	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	8.626.923.893	-	-	8.626.923.893	8.626.923.893	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	-	1.714.836.074	-	-	1.714.836.074	1.714.836.074	Other receivables, net
Aset reasuransi - OSC	-	1.094.040.453	-	-	1.094.040.453	1.094.040.453	Reinsurance asset - OSC
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.465.923.322	-	-	3.465.923.322	3.465.923.322	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	642.817.813.023	1.124.044.547.696	180.714.931.636	-	1.947.977.292.355	1.947.629.226.355	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang reasuransi	-	-	-	26.175.959.936	26.175.959.936	26.175.959.936	Reinsurance payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	19.216.614.158	19.216.614.158	19.216.614.158	Commissions and acquisition expenses payable
Akrua dan utang lain-lain	-	-	-	53.155.380.261	53.155.380.261	53.155.380.261	Accrual and other payables
Utang klaim	-	-	-	487.048.174	487.048.174	487.048.174	Claim payable
Estimasi liabilitas klaim - OSC	-	-	-	47.846.288.067	47.846.288.067	47.846.288.067	Estimated claim liabilities - OSC
Total liabilitas	-	-	-	146.881.290.596	146.881.290.596	146.881.290.596	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2015							
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ For trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	1.006.649.227.955	-	-	1.006.649.227.955	1.006.649.227.955	Cash and cash equivalents
Deposito	-	19.127.240.020	-	-	19.127.240.020	19.127.240.020	Deposits
Piutang premi, neto	-	104.029.274.880	-	-	104.029.274.880	104.029.274.880	Premium receivables, net
Efek-efek	487.858.456.845	-	121.229.828.208	-	609.088.285.053	597.928.630.208	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	6.419.798.457	-	-	6.419.798.457	6.419.798.457	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	-	4.881.313.048	-	-	4.881.313.048	4.881.313.048	Other receivables, net
Aset reasuransi - OSC	-	236.850.329	-	-	236.850.329	236.850.329	Reinsurance asset - OSC
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.083.121.204	-	-	3.083.121.204	3.083.121.204	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	487.858.456.845	1.144.426.825.893	121.229.828.208	-	1.753.515.110.946	1.742.355.456.101	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang reasuransi	-	-	-	2.388.300.871	2.388.300.871	2.388.300.871	Reinsurance payables
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	3.778.262.380	3.778.262.380	3.778.262.380	Commissions and acquisition expenses payable
Akrua dan utang lain-lain	-	-	-	19.446.815.537	19.446.815.537	19.446.815.537	Accrual and other payables
Utang klaim	-	-	-	298.591.519	298.591.519	298.591.519	Claim payable
Estimasi liabilitas klaim - OSC	-	-	-	13.301.150.960	13.301.150.960	13.301.150.960	Estimated claim liabilities - OSC
Total liabilitas	-	-	-	39.213.121.267	39.213.121.267	39.213.121.267	Total liabilities

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instruments (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2016							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		Assets
Aset							Assets
Saham yang diperdagangkan	5.280.000.000	5.280.000.000	-	-	5.280.000.000		Shares held for trading
Reksadana yang diperdagangkan	175.434.931.636	175.434.931.636	-	-	175.434.931.636		Mutual funds held for trading
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	636.817.813.023	636.817.813.023	-	-	636.817.813.023		Held-to-maturity bonds
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	6.000.000.000	-	6.000.000.000	-	6.051.934.000		Held-to-maturity mutual funds
	823.532.744.659	817.532.744.659	6.000.000.000	-	823.584.678.659		
31 Desember/December 31, 2015							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		Assets
Aset							Assets
Saham yang diperdagangkan	27.351.961.036	27.351.961.036	-	-	27.351.961.036		Shares held for trading
Reksadana yang diperdagangkan	93.877.867.172	93.877.867.172	-	-	93.877.867.172		Mutual funds held for trading
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	481.858.456.845	470.588.801.000	-	-	470.588.801.000		Held-to-maturity bonds
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	6.000.000.000	-	6.000.000.000	-	6.110.001.000		Held-to-maturity mutual funds
	609.088.285.053	591.818.629.208	6.000.000.000	-	597.928.630.208		

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi.

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss marketable securities

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

The table below shows the sensitivity of company's unrealized gains/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on December 31, 2016 and 2015 (unaudited):

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi/ Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss			
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2016	70.974.984	(70.974.984)	December 31, 2016
31 Desember 2015	125.524.370	(125.524.370)	December 31, 2015

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan serta seluruh posisi yang konstan hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant, it also assumes a constant reporting date and all positions until the maturity date.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012 tertanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama dalam kontrak asuransi adalah kemungkinan atas terjadinya kondisi yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah atas klaim. Secara sifat kontrak asuransi, risiko tersebut adalah acak, sehingga tidak dapat diperkirakan.

Risiko utama lainnya yang dihadapi Perusahaan atas kontrak asuransi adalah pembayaran aktual klaim dan manfaat yang melebihi jumlah tercatat dari liabilitas asuransi. Risiko tersebut dikelola dengan pembentukan kebijakan *pricing underwriting*, termasuk memperoleh reasuransi yang memadai, serta pembentukan cadangan liabilitas asuransi yang memadai.

Strategi *underwriting* adalah untuk memastikan risiko *underwriting* yang diterima telah didiversifikasi dalam hal jenis risiko dan level manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga secara reguler melakukan *review* terhadap kecukupan liabilitas asuransi.

Konsentrasi risiko dapat timbul dimana kondisi atau serangkaian kondisi dapat mempengaruhi secara signifikan liabilitas asuransi Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari satu kontrak asuransi atau melalui sejumlah kecil dari kontrak yang terkait, dan berhubungan dengan kondisi dimana liabilitas yang signifikan dapat timbul.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Capital risk*

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

The Company also monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No.53/PMK.010/2012 dated 3 April 2012 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. The Company has fulfilled the requirements outline in the regulation.

36. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Key risks of insurance contract are the possibility that the insured event occurs and the uncertainty of the claim amount. By the nature of an insurance contract, the risk is random and therefore unpredictable.

The other key risks that the Company faces from its insurance contracts are that the actual claims and benefit payments exceed the carrying amount of the insurance liabilities. Such risks are managed by adherence to established underwriting guidelines pricing and including seeking the appropriate reinsurance covers, as well as providing a sufficient insurance liabilities reserves.

The underwriting strategy is intended to ensure that underwriting risks are well diversified in terms of type of risk and the level of insured benefits.

The Company also regularly reviews the adequacy of insurance liability.

Concentration of risk may arise where a particular event or series of events could significantly impact the Company's insurance liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through small number of related contracts, and related to the circumstances where significant liabilities could arise.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Hanya reasuradur yang memenuhi risiko kredit minimal yang dipertimbangkan ketika memutuskan reasuradur yang akan mengreasuransikan risiko Perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

36. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Only reinsurer who meets a minimum credit risk is considered to reinsure the Company's risk.

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember/ December 31, 2016				
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Asuransi Kesehatan				Health insurance
- Inhealth Managed Care	269.239.445.946	533.465.244	268.705.980.702	Inhealth Managed Care -
- Inhealth Indemnity	105.618.518.693	33.261.146.247	72.357.372.446	Inhealth Indemnity -
Asuransi Jiwa				Life insurance
- Inhealth Personal Accident	591.943.043	123.756.986	468.186.057	Inhealth Personal Accident -
- Inhealth Group Term	2.202.025.595	-	2.202.025.595	Inhealth Group Term -
- Inhealth AJK	138.973.258.473	70.459.084.506	68.514.173.967	Inhealth Credit Life -
- Inhealth Endowment	10.349.347.091	-	10.349.347.091	Inhealth Endowment -
Total	526.974.538.841	104.377.452.983	422.597.085.858	Total
31 Desember/December 31, 2015				
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Asuransi Kesehatan				Health insurance
- Inhealth Managed Care	280.110.543.012	583.447.780	279.527.095.232	Inhealth Managed Care -
- Inhealth Indemnity	100.834.261.230	28.925.350.084	71.908.911.146	Inhealth Indemnity -
Asuransi Jiwa				Life insurance
- Inhealth Personal Accident	290.426.753	-	290.426.753	Inhealth Personal Accident -
- Inhealth Group Term	1.608.831.781	-	1.608.831.781	Inhealth Group Term -
- Inhealth AJK	25.874.921.056	-	25.874.921.056	Inhealth Credit Life -
- Inhealth Endowment	4.979.109.265	-	4.979.109.265	Inhealth Endowment -
Total	413.698.093.097	29.508.797.864	384.189.295.233	Total

Analisa sensitivitas

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi (tidak diaudit). Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

Sensitivity analysis

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss (unaudited). The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
		2016	2015	
Kenaikan tingkat rasio klaim	250bps	(2.138.796.876)	(3.077.670.898)	Increment of claim ratio
Penurunan tingkat rasio klaim	250bps	2.138.796.876	3.077.670.898	Decrement of claim ratio

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- c. Pada tanggal 1 April 2016 telah ditandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 3.292 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2023.
- b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BPJS Kesehatan (sebelumnya PT Askes (persero)). Adapun tujuan dilaksanakan kerjasama tersebut adalah untuk memberikan tambahan manfaat pelayanan kesehatan non medis dari yang telah diperoleh peserta BPJS dengan membeli produk *Managed Care*. Perjanjian tersebut berlaku hingga 23 April 2018.
- c. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- a. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has entered into the following significant agreements:

- c. *On April 1, 2016 the office space lease agreement has been signed between PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia as tenants with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The building is located at Menara Palma Building, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav.6, South Jakarta 12950 with size of 3,292 m². The lease agreements have term of 7 years, from the date of April 1, 2016 to March 31, 2023.*
- b. *The Company has signed a cooperation agreement with BPJS Kesehatan (formerly PT Askes (Persero)). The cooperation is to provide additional benefits of non-medical health care services for BPJS member by buying Managed Care product. The agreement is valid until April 23, 2018.*
- c. *The Company have reinsurance agreements with several local insurance companies. Based on the agreement, the Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted.*

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2016:

Effective on or after January 1, 2017:

- a. *Amendment SFAS 1, "Presentation of Financial Statements", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment SFAS 1 have impacted other SFAS (consequential amendment) such as: SFAS 3 "Interim Financial Reporting", SFAS 5 "Operating Segments", SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS 62 "Insurance Contract".*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2017: (lanjutan)**

- b. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- c. ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2018:**

- a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2017: (continued)

- b. PSAK No. 60 (2016 Adaptation): Financial Instruments: Disclosure, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
- c. IFAS 31, "Interpretation of SFAS 13: Investment Property", an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13 "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs are attached to the asset.

Effective on or after January 1, 2018:

- a. Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- b. Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company is currently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 Maret 2017.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 3, 2017.

